



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



# **KEHIDUPAN MANUSIA DALAM RUANG DAN WAKTU SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**Luluk Masruroh, M.Pd  
SMAN 4 Sidoarjo Jawa Timur**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	3
KEHIDUPAN MANUSIA DALAM RUANG DAN WAKTU .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	12
D. Latihan Soal .....	12
E. Penilaian Diri .....	15
EVALUASI.....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	18

## GLOSARIUM

Biografi	: Kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang
Kontinuitas	: Keberlanjutan
Kronologis	: ilmu yang mempelajari tentang waktu
Kronik	: Catatan Peristiwa
Perspektif	: Pandangan atau cara berfikir
Temporal	: Suatu dimensi yang membahas kapan peristiwa terjadi
Vitae	: Sebuah Kehidupan

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/ Semester : X/ 1

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 Pertemuan)

Judul Modul : Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu

### B. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu

4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan manusia dalam ruang dan waktu

### C. Deskripsi Singkat Materi



Manusia adalah pelaku/aktor utama yang sangat menentukan suatu peristiwa sejarah. Sehingga mempelajari sejarah dapat diartikan kita mempelajari sejarah manusia.  
Sumber :  
<https://images.app.goo.gl/6oFYWeZd8aCKE8UQ>



Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945 oleh Ir. Soekarno di Jl. Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta.  
Sumber : <https://www.google.com>

Semua orang bisa membuat sejarah. Hanya orang hebat yang bisa menuliskannya. (Oscar Wilde, 1850). **Salam Jasmerah**, apa kabar anak-anak hebat pemegang tonggak masa depan bangsa Indonesia. Kalian tentu tahu betul tokoh pembaca teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia seperti gambar di atas. Ya beliau adalah Ir. Soekarno, Presiden Pertama Bangsa Indonesia. Soekarno disini merujuk pada manusia sebagai pelaku sejarah dalam sebuah Peristiwa .

Menyebut satu Peristiwa seperti Proklamasi Kemerdekaan, kalian pasti tahu kapan dilaksanakan Proklamasi dan tempat terjadinya. Dari peristiwa tersebut kita dapat menunjukkan bahwasanya Manusia, Ruang dan Waktu dalam sejarah tidak bisa dipisahkan.

Manusia, Ruang, dan waktu merupakan kesatuan unsur penting dalam sejarah, Manusia melakukan interaksi dalam ruang dan waktu, dimana mereka akan saling menghargai perbedaan, memahami karakter dan hidup saling bergotong Royong. Bagaimanakah konsep Manusia, Ruang dan Waktu dalam Sejarah ?

#### D. Petunjuk Penggunaan Modul

-  Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham
-  Ikutilah petunjuk kegiatan belajar yang ada di modul
-  Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi
-  Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu
-  cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

#### E. Materi Pembelajaran

Modul ini memuat kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Konsep Manusia dalam Sejarah

Konsep Ruang dalam Sejarah

Konsep Waktu dalam Sejarah

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KEHIDUPAN MANUSIA DALAM RUANG DAN WAKTU

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian tuntas mempelajari modul ini, kalian diharapkan mampu menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam sejarah secara kritis, kalian juga mampu membuat laporan hasil kajian tentang keterkaitan antara Manusia, Ruang dan Waktu sesuai dengan pemahaman kalian.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Konsep Manusia Dalam Sejarah



Dua filsuf pada Zaman Poros yang menyebarkan ajarannya di tiga belahan dunia yang berbeda tanpa mengenal satu sama lain. Namun ajaran mereka masih bertahan dan dipelajari hingga saat ini.

Sumber : [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Socrates\\_Pio-Clementino\\_Inv314.jpg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Socrates_Pio-Clementino_Inv314.jpg)

Macan Asia yang setiap Orasinya membara di penjuru dunia.

Sumber : <https://images.app.goo.gl/GRmjoCnwrX62wTtC7>

Tahukah kalian siapa saja tokoh-tokoh pada gambar di atas?. Mereka adalah : Socrates, seorang filsuf Yunani, Sidarta Gautama, seorang agamawan dan Soekarno, Presiden Republik Indonesia. Mereka semua telah tiada, tetapi mengapa mereka masih dibicarakan sampai sekarang?. Tentunya hal tersebut tidak terlepas dari peran mereka yang tercatat dalam sejarah umat manusia. Dari tokoh-tokoh ini kalian bisa belajar bahwa manusia adalah yang memiliki peran penting dalam sejarah dan abadi sepanjang masa. Kalo kalian pingin tahu tentang manusia dalam sejarah lebih lanjut, ayo dibaca modul ini selengkapnya.

Sebelum kita membahas lebih lanjut tentang manusia alangkah lebih baik jika kita cari tahu tentang makna sejarah terlebih dahulu. Kata sejarah diambil dari syajarah (bahasa Arab) yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris *history* yang berasal dari Yunani *historia* yang berarti Penemuan (*Inquiry*), wawancara

(*Interview*), Pernyataan dari seorang saksi mata dan juga laporan mengenai hasil-hasil tindakan. Dari bahasa Yunani istilah *historia* masuk ke bahasa-bahasa lain, terutama melalui perantara bahasa latin.



Sumber : Inspiraloka.com

## BIOGRAFI SOEKARNO

*Kisah ringkas sang proklamator dan presiden pertama Republik Indonesia.*

Dalam perkembangannya, konsep *history* (sejarah) mendapat suatu pengertian baru setelah terjadi percampuran antara penulisan kronik yang ketat secara kronologis dan berupa narasi sejarah yang bebas. Pada abad pertengahan hal itu dikenal dengan istilah biografi yang juga disebut *vitae*. Kelak penulisan biografi, khususnya biografi orang besar, menyebabkan sejarawan Inggris Thomas Carlyle (1841) mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa mereka tidak ada sejarah. Namun, sejarah memang tidak hanya untuk orang-orang/individu tertentu (orang-orang besar), seperti Socrates, Julius Caesar, Gajah Mada, Napoleon, Soekarno.

**Manusia**, Terdapat banyak definisi menurut para ahli ternama tentang manusia namun definisi manusia itu sendiri bisa dipahami secara bahasa bahwa manusia berasal dari kata "*manu*" (Sansekerta), "*mens*" (Latin), yang berarti berpikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Secara istilah manusia dapat diartikan sebuah konsep atau sebuah fakta, sebuah gagasan atau realitas, sebuah kelompok (*genus*) atau seorang individu.

Manusia juga dapat diartikan berbeda-beda baik menurut sudut pandang biologis, rohani, dan istilah kebudayaan, atau secara campuran. Secara biologis, manusia diklasifikasikan sebagai *Homo Sapiens* (Bahasa Latin untuk manusia), sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi otak berkemampuan tinggi. Dalam hal kerohanian, mereka dijelaskan menggunakan konsep jiwa yang bervariasi menurut agama, dan dalam hubungannya dengan kekuatan keTuhanan atau makhluk hidup; dalam mitos, mereka juga seringkali dibandingkan dengan ras lain.

Manusia merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan dengan segala fungsi dan potensinya yang tunduk kepada aturan hukum alam, mengalami kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, mati, dan seterusnya, serta terkait dan berinteraksi dengan alam dan lingkungannya dalam sebuah hubungan timbal balik positif maupun negatif. Manusia adalah makhluk yang terbukti berteknologi tinggi. Ini karena manusia memiliki perbandingan massa otak dengan massa tubuh terbesar di antara semua makhluk yang ada di bumi.

Manusia hidup, tumbuh, dan berkembang dalam lingkungan alam dan sosial budayanya. Dalam lingkungan alamnya, manusia hidup dalam sebuah ekosistem yakni suatu unit atau satuan fungsional dari makhluk-makhluk hidup

dengan lingkungannya. Dalam hubungannya dengan lingkungan, manusia merupakan suatu organisme hidup (*living organism*). Terbentuknya pribadi seseorang dipengaruhi oleh lingkungan bahkan secara ekstrim dapat dikatakan, setiap orang berasal dari satu lingkungan, baik lingkungan vertikal (genetika, tradisi), horizontal (geografik, fisik, sosial), maupun kesejarahan.

Tatkala seorang bayi lahir, ia merasakan perbedaan suhu dan kehilangan energi, dan oleh karena itu ia menangis, menuntut agar perbedaan itu berkurang dan kehilangan itu tergantikan. Dari sana timbul anggapan dasar bahwa setiap manusia dianugerahi kepekaan (*sense*) untuk membedakan (*sense of discrimination*) dan keinginan untuk hidup.



Manusia sebagai makhluk social, artinya manusia hanya akan menjadi apa dan siapa bergantung ia bergaul dengan siapa. Manusia tidak bisa hidup sendirian, sebab jika hanya sendirian ia tidak “menjadi” manusia. Dalam pergaulan hidup, manusia menduduki fungsi yang bermacam-macam. Di satu sisi ia menjadi anak buah, tetapi di sisi lain ia adalah pemimpin. Di satu sisi ia adalah ayah atau ibu, tetapi di sisi lain ia adalah anak. Di satu sisi ia adalah kakak, tetapi di sisi lain ia adalah adik.

Sumber : m3calistung.weebly.com

Demikian juga dalam posisi guru dan murid, kawan dan lawan, buruh dan majikan, besar dan kecil, mantu dan mertua dan seterusnya. Dalam hubungan antar manusia (interpersonal), ada pemimpin yang sangat dipatuhi dan dihormati.

Sejarah juga membahas kelompok masyarakat dalam hal ini adalah manusia. Dapat dikatakan bahwa sejarah merupakan ilmu tentang manusia. Namun dalam sejarah bukan cerita tentang masa lalu manusia secara keseluruhan. Demikian pula dengan manusia yang menjadi obyek penelitian antropologi ragawi, seperti hasil penelitian Steve Olson dalam *Mapping Human History* (2006) yang berhasil melacak asal usul manusia modern di empat benua dan penyebarannya di seluruh dunia selama lebih dari 150.000 tahun silam. Hal tersebut bukanlah sejarah.

Dalam ilmu sejarah dibahas tentang manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama, yakni segala aktivitas manusia pada masa lalu. Namun, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bukan berarti sejarah membahas aktivitas manusia secara keseluruhan. Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya.



Gambar : Manusia dan salah satu Kreasinya  
Sumber : brilio.net

Dalam hal ini aktivitas manusia pada masa lampau, misalnya bagaimana manusia pada zaman batu makan, minum, berpakaian serta melakukan perjalanan menjadi pengalaman yang diwariskan bagi masa-masa sesudahnya.

Sebagai contoh adalah bagaimana kreativitas manusia untuk melakukan perjalanan dari suatu tempat ketempat lain. Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Pada awalnya manusia menggunakan tenaganya sendiri dengan berjalan kaki. Lalu mereka memanfaatkan tenaga hewan, misalnya kuda untuk melakukan perjalanan. Seiring perjalanan waktu dan perkembangan teknologi sebagai hasil kreativitas manusia, mereka menggunakan sarana perahu di air dengan bantuan angin untuk melakukan perjalanan. Selanjutnya, mereka menemukan suatu alat yang mengubah air menjadi uap untuk dijadikan tenaga penggerak (motor). Demikian seterusnya hingga mereka menemukan tenaga penggerak lain berupa bahan bakar minyak. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini.

Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal. Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101)

Di dalam konteks ini ingatan manusia memegang peranan yang sangat penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang pernah terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Terbatasnya ingatan manusia dikarena beberapa factor bisa usia ataupun kejadian yang membuat trauma sehingga ingatannya tidak bisa kembali secara utuh. Oleh karena itu salah satu hal terbaik untuk selau mengingat adalah dengan menulis semua pengalaman yg dialaminya.



Gambar : Semboyan Soekarno yang terkenal,, Jasmerah  
Sumber : magelangekspres.com

Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan Bahasa, Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah dari cerita sejarahnya sendiri sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah.

## 2. Konsep Ruang dalam Sejarah



Gambar : Bom atom yang meledak di Jepang  
Sumber : matamatapolitik.com

Anak-anak hebat Indonesia, pernahkan kalian menampilkan sebuah cerita drama dalam sebuah panggung pertunjukan di satu tempat?. Tanpa adanya panggung pasti cerita drama kalian tidak akan terjadi. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebuah tempat memegang peranan penting dalam sebuah peristiwa. Demikian juga peristiwa sejarah, bisa terjadi di berbagai ruang kehidupan baik lokal, nasional maupun dunia. Peristiwa dalam gambar diatas merupakan peristiwa yang terjadi di dunia yang membawa dampak bagi negara kita dan negara2 berkembang lainnya lhoo. Peristiwa pemboman kota Nagasaki dan kota Hiroshima menunjukkan bahwa ruang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Ayoo lanjut membaca modul berikut agar kalian lebih tahu tentang ruang dalam sejarah.

Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai macam peristiwa - peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu. Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari adanya ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut. Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat dimana peristiwa itu terjadi.

Konsep Ruang Sejarah mengenal adanya dimesi spasial dan dimensi temporal. Spasial atau ruang merupakan tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah. Sedangkan temporal atau waktu ini berhubungan dengan kapan peristiwa tersebut terjadi. Sedangkan manusia adalah subjek dan objek sejarah. Manusia sebagai pelaku dan penulis sejarah itu sendiri.

Konsep ruang, sebagai tempat terjadinya peristiwa disini terkait dengan aspek geografisnya. Unsur ruang ini akan menjadikan pemahaman kita tentang peristiwa sejarah menjadi riil. Contohnya sejarah Reformasi Indonesia tahun 1998. Banyak sejarawan mencantumkan Jakarta sebagai tempat terjadinya peristiwa tersebut.



Reformasi Indonesia di Gedung DPR RI Jakarta.

Sumber :  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44192835>

sejarah reformasi Indonesia sangatlah penting. Tidak ada peristiwa yang berlangsung tanpa medium ruang. Segala peristiwa terjadi di dunia berlangsung dalam ruang atau wilayah tertentu. Segala tindakan dan perilaku manusia terjadi

di tempat atau lokasi tertentu. Adanya ruang membuat pemahaman kita tentang peristiwa sejarah menjadi nyata. Selain itu, memungkinkan orang membuat kategorisasi peristiwa sejarah berdasarkan tempat, seperti sejarah lokal, sejarah daerah, sejarah nasional, sejarah wilayah, dan sejarah dunia.

Di dalam KBBI disebutkan pengertian ruang adalah sela-sela antara dua deret tiang atau sela-sela empat deret tiang, atau yang juga diartikan sebagai rongga yang berbatas atau terlingkung oleh bidang, atau juga rongga yang tidak berbatas, tempat segala yang ada. Dalam sejarah, ruang atau tempat merupakan unsur penting yang harus ada. Bila diibaratkan sebuah pertunjukkan, maka ruang merupakan panggung disaat peristiwa sejarah berlangsung. Ruang atau tempat terjadinya peristiwa sejarah terkait dengan unsur geografis. Akan tetapi, ruang atau tempat tersebut bukanlah ruang yang steril.



Dengan demikian, suatu peristiwa sejarah merupakan proses interaksi. Seperti saat terjadi perlawanan terhadap Belanda misalnya, maka harus ditegaskan kapan dan di mana penjajahan tersebut berlangsung. Perang Diponegoro dan Perang Paderi terjadi pada waktu yang beriringan, akan tetapi keduanya terjadi pada ruang dan tempat yang berbeda. Oleh sebab itu kedua peristiwa ini memiliki latar belakang sejarah dan budaya yang berbeda serta memiliki keunikan tersendiri.

n Perang Diponegoro  
; Hisham.id

Konsep ruang dalam sejarah berkaitan dengan lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah, dimana konsep ruang dalam sejarah menyebabkan adanya pembagian sejarah. Jika mempelajari sejarah menggunakan konsep ruang, kita tentu bisa menganalisis dan membandingkan pola kehidupan di suatu daerah, termasuk pola pikir dan pola perilaku masyarakat setempat.

Peristiwa ataupun kejadian dari masa yang lalu selalu berlangsung dalam batasan ruang atau tempat tertentu. Unsur ruang yang menjadi tempat terjadinya peristiwa akan memberikan gambaran jelas kepada kita bahwa peristiwa itu memang nyata adanya .

### 3. Konsep Waktu dalam Sejarah



Peristiwa Ampera 1966 . sumber :  
<https://tirto.id/sejarah-tritura-gerakan-mahasiswa-tumbangkan-orde-lama-erMo>

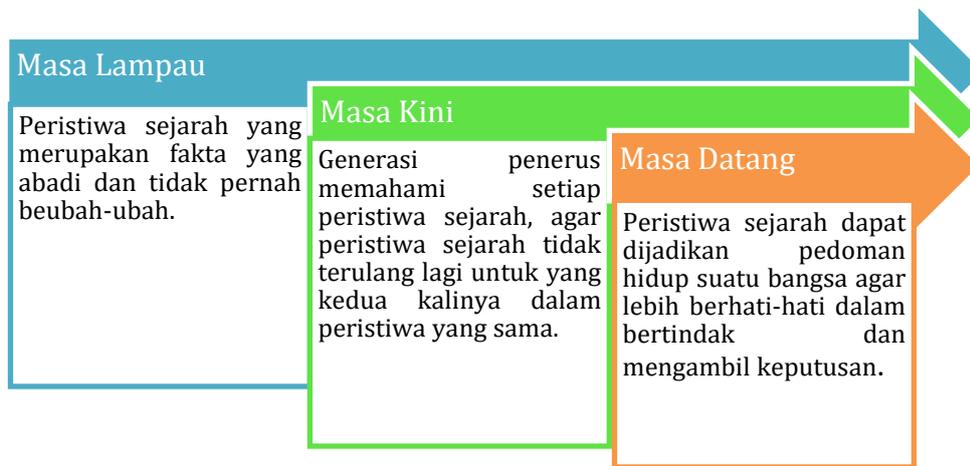
Peristiwa Reformasi Indonesia 1998.  
Sumber :<https://jateng.idntimes.com/news/jateng/>

**Waktu**, mendengar kata ini apa yang ada dibenak kalian?. Kata itu merujuk pada jam, hari, tanggal, atau tahun. Tanpa kita sadari waktu terus berjalan dan melekat pada kehidupan kita sehari-hari. Jika kita tidak bisa mengelola waktu dengan baik maka kita akan tergerus oleh waktu, karena kita tidak ada dapat memutar kembali waktu.

Kalian perhatikan gambar diatas, gambar tentang peristiwa gerakan massa yang terjadi pada kurun waktu yang berbeda, tetapi memiliki gerakan yang sama, namun berbeda dalam ruang dan waktu dalam memperjuangkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Ayo kita cari tahu tentang waktu dalam sejarah dengan membaca modul ini.

Waktu adalah seluruh rangkaian ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung (KBBI Online). Dalam sejarah, unsur waktu merupakan unsur sangat penting. Sebab mempelajari sejarah bukanlah mempelajari sesuatu yang berhenti melainkan mempelajari sesuatu yang terus bergerak seiring dengan perjalanan waktu. Setiap peristiwa sejarah berada pada kurun waktu tertentu yang memiliki latar belakang kurun waktu sebelumnya. Unsur waktu juga memberikan konteks atau setting tertentu bagi berlangsungnya peristiwa sejarah. Oleh sebab itu, dalam mempelajari sejarah, harus ditentukan dengan tegas dan jelas siapa pelakunya, kapan terjadinya, dan dimana peristiwa itu berlangsung.

Konsep waktu dalam sejarah, menurut Kuntowijoyo mencakup empat hal, yaitu perkembangan, kesinambungan, pengulangan, dan perubahan. Dalam hal perkembangan, sejarah akan melihat dan mencatat peristiwa yang menunjukkan terjadinya perubahan dalam masyarakat dari satu bentuk ke bentuk yang lain, biasanya dari yang sederhana ke bentuk yang lebih rumit. Dalam sejarah, juga terjadi kontinuitas atau kesinambungan yang melahirkan kondisi baru, namun tetap diwariskan atau diteruskan karena dianggap baik oleh suatu masyarakat. Dalam sejarah, pengulangan terjadi sebelumnya terulang kembali pada masa sesudahnya atau masa sekarang. Sehingga menghasilkan perubahan yang terjadi karena praktik lama dinilai tidak memadai lagi untuk menunjang kemajuan dan tata kehidupan.



Konsep waktu terbagi menjadi tiga, yaitu masa lampau, masa kini, dan masa akan datang . Dalam sejarah, konsep waktu yang paling dominan adalah masa lampau. Akan tetapi, konsep waktu pada masa lampau ini juga memengaruhi peristiwa pada masa kini. Sebagai contoh, pada masa lampau Republik Indonesia memilih bentuk Negara Kesatuan (NKRI) dengan pertimbangan kemajemukan sosial dan adanya ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Keputusan pemerintah tetap bertahan sampai sekarang. Oleh sebab itu, keputusan pemerintah pada masa lampau berpengaruh terhadap perkembangan negara pada masa kini dan masa yang akan datang.

Konsep waktu dalam sejarah meliputi dua hal, yakni (1) proses kelangsungan dari suatu peristiwa dalam batasan waktu tertentu, (2) kesatuan kelangsungan waktu, yaitu waktu pada masa yang lampau, sekarang, dan masa yang akan datang. Sebagai contoh, pemerintahan Orde Baru yang mengalami kemunduran dengan peristiwa mundurnya Presiden Soeharto dari jabatannya pada tanggal 21 Mei 1998 atau contoh lain, Pembacaan Naskah Proklamasi oleh Bung Karno pada pukul 10.00 WIB tanggal 17 Agustus 1945.



Gambar : Mundurnya Presiden Soeharto, 21 Mei 2020.

Sumber :

<https://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/10100021/Cerita.di.Balik.Mundurnya.Soeharto?page=all>

Konsep waktu dalam sejarah mempunyai arti kelangsungan (*continuity*) dan satuan atau jangka berlangsungnya perjalanan waktu (*duration*). Kelangsungan waktu atas kesadaran manusia terhadap waktu dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu: (1) Waktu yang lalu atau *the past*, menyusul, (2) Waktu sekarang atau *the present*, dan berlanjut, (3) Waktu yang akan datang atau *the future*. Waktu (dimensi temporal) memiliki dua makna, yaitu makna denotatif dan makna konotatif.

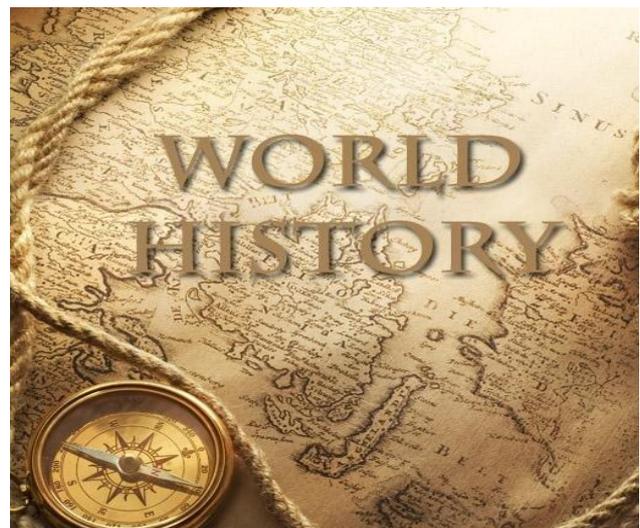


Makna waktu secara denotatif merupakan satu-kesatuan, yaitu detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad, dan seterusnya. Pada umumnya, konsep waktu dalam mempelajari sejarah adalah masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Masa masa lalu itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lalu bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup. Masa lalu itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lalu dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang serta sebagai pijakan mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang.

Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang. Seperti sebuah ungkapan "Semakin anak panah kita tarik kebelakang akan semakin jauh Jangkauannya, dengan belajar sejarah, mengetahui masa lampu maka kita akan dapat menyiapkan masa depan dengan lebih baik". Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak dalam kehidupan sosial, politik, budaya, dan ekonomi pada suatu ruang atau tempat tertentu. Sedangkan makna waktu secara konotatif berarti ruang yang merupakan tempat terjadinya peristiwa.

Perspektif waktu merupakan dimensi yang sangat penting dalam sejarah. Sekalipun sejarah itu erat kaitannya dengan waktu lalu, tetapi waktu lalu itu terus berkesinambungan. Sehingga perspektif waktu dalam sejarah, ada waktu lampau, kini dan yang akan datang. Waktu akan memberikan makna dalam kehidupan dunia yang sedang dijalani sehingga selama hidup manusia tidak dapat lepas dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.



## C. Rangkuman

1. Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu. Dalam ilmu sejarah, manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama. Sejarah membahas aktivitas manusia pada masa lalu. Namun, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bukan berarti sejarah membahas aktivitas manusia secara keseluruhan. Kisah manusia tersebut berkaitan dengan kehidupan manusia yang berkreasi dalam menghadapi kehidupannya. Kisah manusia tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang, serta tempat manusia itu berada. Dari sudut pandang waktu kreativitas manusia pada masa lampau berbeda dengan kreativitas manusia pada masa kini.
2. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup
3. Sejarah selalu berbicara tentang tiga dimensi waktu, yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lalu memiliki keterkaitan dengan kehidupan manusia dimasa sekarang. Dengan mempelajari peristiwa-peristiwa dimasa lalu, manusia menjadi bijaksana dalam menghadapi kehidupan dimasa kini dan masa yang akan datang

## D. Latihan Soal

- I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu !
  1. Manusia dalam kesehariannya melakukan berbagai aktifitas di kehidupannya, hal ini dapat memberikan peran penting bagi sejarah. Bagaimana peran manusia dalam sejarah ?
- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!
  1. Sejarah memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Pernyataan tersebut berarti ...
    - A. manusia tidak dapat hidup tanpa sejarah
    - B. sejarah menciptakan kehidupan manusia
    - C. sejarah mempengaruhi gerak aktivitas manusia
    - D. sejarah menceritakan kisah kehidupan manusia
    - E. sejarah merupakan kenangan masa lalu manusia
  2. Konsep ruang dalam sejarah berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa. Manfaat keberadaan unsur ruang dalam sejarah adalah...
    - A. menempatkan manusia sebagai subjek dalam kajian sejarah
    - B. mempermudah pemahaman tentang suatu peristiwa sejarah
    - C. mempermudah sejarawan menentukan lokasi sebuah peristiwa sejarah
    - D. mengidentifikasi setiap tokoh sesuai perannya dalam sebuah peristiwa sejarah
    - E. menemukan fakta tersembunyi yang tidak diungkap melalui sumber sejarah

3. Aktivitas manusia menjadi kajian utama ilmu sejarah. Akibat yang muncul apabila manusia hidup tanpa sejarah adalah ...
  - A. masa lalu manusia tidak akan bermanfaat bagi masa depannya
  - B. kedudukan manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dibuktikan
  - C. manusia tidak mampu memprediksi peristiwa yang terjadi pada masa yang akan datang.
  - D. manusia tidak akan mampu membentuk peradaban yang bermanfaat pada masa depan
  - E. eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang beraktivitas dan berfikir patut dipertanyakan
  
4. Selain manusia dan ruang, waktu merupakan unsur penting yang lain dalam sejarah. Waktu menjadi unsur dan konsep yang penting dalam sejarah karena ...
  - A. sejarah manusia berlangsung dalam waktu tertentu
  - B. waktu menentukan bekerjanya akal budi dan kesadaran
  - C. waktu menjadi penentu perjalanan hidup manusia
  - D. manusia membutuhkan waktu untuk menciptakan sejarah
  - E. hanya manusia yang memiliki unsur dan konsep waktu
  
5. Sejarah dapat berulang pada pola yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda. Pengertian tersebut dapat dicontohkan dalam peristiwa ...
  - A. Peristiwa Ampera dan Peristiwa Reformasi Indonesia
  - B. Pertempuran lima hari di Semarang dan pertempuran 10 November di Surabaya
  - C. Pemberlakuan sistem demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin
  - D. Pengangkatan Presiden Soekarno dan Presiden Habibie
  - E. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Dekrit Presiden 5 Juli 1959

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

### Kunci Uraian :

Manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia sebagai subjek atau pelaku sejarah. Manusia adalah penuntut sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah.

### Kunci Jawaban Pilihan Ganda :

1. D
2. B
3. E
4. C
5. A

### Pembahasan :

1. Objek kajian utama dalam ilmu sejarah adalah manusia. Adapun segala sesuatu yang berada di sekitar manusia merupakan unsur pendukung. Oleh karena itu sejarah dan manusia tidak dapat dipisahkan. Kajian sejarah menceritakan kembali kisah kehidupan manusia.
2. Konsep ruang berkaitan dengan aspek geografis. Alam konsep ruang manusia menjadi objek utama kajian sejarah. Konsep ruang dalam sejarah dapat mempermudah pemahaman tentang suatu peristiwa sejarah. Contoh, konsep ruang dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dijabarkan pada pelaksanaan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan, yaitu di kediaman Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur Nomor .56 Jakarta
3. Sejarah selalu membicarakan aktivitas pada masa lampau. Tanpa sejarah eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang berpikir dan beraktivitas patut dipertanyakan. Tanpa manusia, sejarah pun tidak akan ada karena sejarah terdiri atas kejadian-kejadian yang dialami manusia.
4. waktu merupakan dimensi yang sangat penting dalam sejarah. Sekalipun sejarah itu erat kaitannya dengan waktu lalu, tetapi waktu lalu itu terus berkesinambungan. Sehingga perspektif waktu dalam sejarah, ada waktu lampau, kini dan yang akan datang. Waktu akan memberikan makna dalam kehidupan dunia yang sedang dijalani sehingga selama hidup manusia tidak dapat lepas dari waktu karena perjalanan hidup manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri.
5. Contoh yang menunjukkan sejarah dapat berulang pada pola yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda dapat dilihat pada peristiwa Ampera dan peristiwa Reformasi, dimana mahasiswa kala itu mengadakan demonstrasi secara besar-besaran menuntut pergantian pemerintahan.

## E. Penilaian Diri

Nama :  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Tahun pelajaran : 2020/2021

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu		
3.	Saya berusaha belajar tentang Kehidupan Manusia dalam ruang dan waktu		
4.	Saya berusaha belajar tentang konsep ruang dan waktu dalam sejarah		
5.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah tentang kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dengan sungguh-sungguh.		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
7.	Saya mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami		
8.	Saya aktif mencari informasi kehidupan manusia dalam ruang dan waktu		
9.	Saya menghargai hasil laporan teman tentang kehidupan manusia dalam ruang dan waktu		
10.	Saya meminta maaf jika saya tidak bisa mengikuti pembelajaran sejarah		

## EVALUASI

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu!**

1. Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting dalam sejarah. Jelaskan keterkaitan konsep ruang dan konsep waktu dalam sejarah !
2. Konsep ruang dan waktu dalam sejarah meliputi dua hal, yaitu Ruang (dimensi spasial) dan waktu (dimensi temporal). waktu dalam dimensi temporal memiliki dua makna, yaitu makna denotatif dan makna konotatif, Jelaskan makna waktu secara denotatif!
3. Konsep ruang dalam sejarah berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa, dalam hal ini kedudukan manusia sebagai objek dalam sejarah, tunjukkan satu peristiwa sejarah yang terkait dengan aspek geografis!
4. Konsep waktu dalam sejarah mempunyai arti kelangsungan (*continuity*) dan satuan atau jangka berlangsungnya perjalanan waktu (*duration*). Jelaskan dimensi waktu dalam sejarah !
5. Dalam ilmu sejarah dibahas tentang manusia dalam kegiatan dengan masyarakat atau bangsanya merupakan kajian utama, yakni segala aktivitas manusia pada masa lalu. Jelaskan maksud dari pernyataan di atas!

## KUNCI JAWABAN

1. Makna waktu secara denotatif merupakan satu-kesatuan, Yaitu detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun, abad, dan seterusnya. Pada masa lalu itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lalu bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup. Masa lalu itu bersifat terbuka dan berkesinambungan.
2. Konsep ruang yang berkaitan dengan aspek geografis terjadi pada peristiwa pengunduran diri Presiden Soeharto, dimana Istana Negara diartikan sebagai ruang/ tempat terjadinya peristiwa sejarah.
3. Kelangsungan waktu atas kesadaran manusia terhadap waktu dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu: (1) Waktu yang lalu atau the past, menyusul, (2) Waktu sekarang atau the present, dan berlanjut, (3) Waktu yang akan datang atau the future.
4. Aktivitas manusia merupakan kajian ilmu sejarah, tanpa sejarah eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang berpikir dan beraktivitas patut dipertanyakan. Tanpa manusia, sejarahpun tidak akan ada, karena sejarah terdiri dari kejadian-kejadian yang dialami manusia.
5. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan keterkaitan antara peristiwa satu dan lainnya. Sebaliknya, setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahuluinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (ed.). 2010. Indonesia dalam Arus Sejarah. Jakarta: Ichtisar Baru Van Hoeve
- Ali. R. Moh. 2005. Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. diterbitkan pertama kali 1963 oleh Bharata Jakarta. Yogyakarta: LKIS.
- Gottschalk, Louis. 1986. Mengerti Sejarah. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Hasan, Hamid.S. 2010. "Pendidikan Sejarah: Kemana dan Bagaimana? " dalam Jurnal Pendidikan Sejarah AGSI. Jakarta: Asosiasi Guru Sejarah Indonesia & Institut Sejarah Sosial Indonesia.
- Kuntowijoyo, 2001. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Bentang Olson, Steven. 2006. Mapping Human History. terjm. Jakarta: Serambi.
- Poesponegoro, Marwati Djoened & Nugroho Notosusanto. 1990. Sejarah Nasional Indonesia I – VII, Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan - Balai Pustaka
- Setyawan, Doni. 2018. Konsep Ruang dan Waktu dalam Sejarah.  
<http://www.donisetyawan.com>. Diunduh tanggal 10 September 2020
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/12/pengertian-manusia-definisi-menurut-ahli.html>, Diunduh tanggal 10 September 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



# **KEHIDUPAN AWAL MANUSIA INDONESIA SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**IRMA SAMROTUL FUADAH, S.Pd., M.M.Pd**

**SMAN 1 SUBANG**

## **DAFTAR ISI**

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM .....	iii

PETA KONSEP .....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	3
KEHIDUPAN AWAL MANUSIA PADA MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN, MASA BERCOCOK TANAM, DAN MASA PERUNDAGIAN.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	13
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal .....	15
E. Penilaian Diri .....	17
EVALUASI.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## GLOSARIUM

- A cire perdue : Teknik cetak perunggu dengan menggunakan cetakan lilin yang dibungkus dengan tanah liat.
- Abris souche rache : Gua-gua tempat tinggal masyarakat masa mesolithikum yang bagian atasnya terdapat pelindung.
- Bac son Hoa Binh : Peninggalan kebudayaan yang ditemukan di pegunungan Bacson, daerah Hoabinh, Tonkin, Yunan Selatan. Bacson-Hoabinh diperkirakan merupakan pusat budaya prasejarah Indonesia dan terdiri dari dua macam kebudayaan, yaitu kebudayaan peble (alat-alat tulang yang datang dari jalan barat) dan kebudayaan flakes (datang melalui jalan timur).
- Dong Son : Budaya Zaman Perunggu di sebuah lembah Hông Hông di Vietnam. Budaya ini berkembang di Asia Tenggara, termasuk dalam kepulauan, dari sekitar 1000 SM hingga 1 SM.
- Evolusi : Suatu bentuk perubahan, pertumbuhan maupun perkembangan yang terjadi pada sesuatu yang lebih baik. Termasuk perubahan yang terjadi pada makhluk hidup secara bertahap dan berurutan sepanjang masa kehidupan dari satu kondisi ke kondisi lainnya dalam jangka waktu yang lama sehingga munculnya suatu spesies baru.
- Food gathering : merupakan masa di mana manusia purba mempertahankan hidupnya dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan.
- Gerabah : Perkakas yang terbuat dari tanah liat yang dibentuk kemudian dibakar dan digunakan sebagai peralatan untuk membantu kehidupan manusia.
- Homo : Manusia berbudaya karena peradaban mereka cukup tinggi.
- Kyokken Moddingger : Merupakan suatu tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatera bagian timur yang terletak antara Langsa di Aceh hingga Medan.
- Nomaden : Kebiasaan masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Judul Modul	: Kehidupan Awal Manusia Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini
- 4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

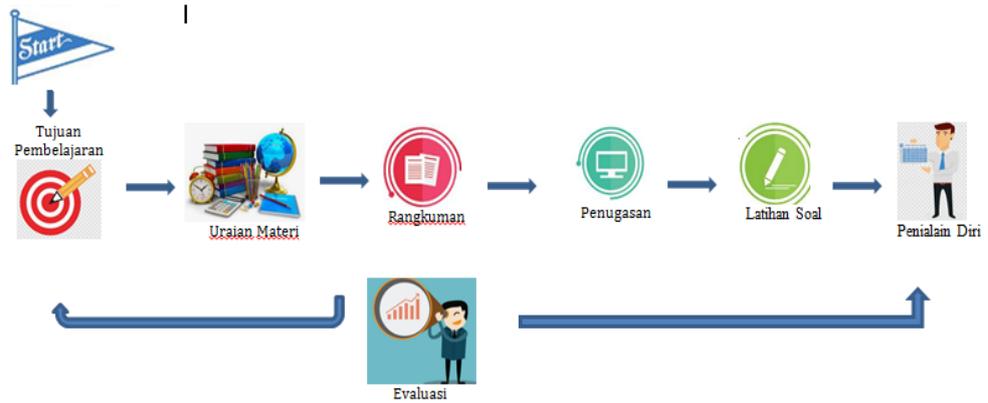
### C. Deskripsi Singkat Materi

Pada modul kali ini, kalian akan membahas tentang manusia Indonesia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, dan teknologi serta pengaruhnya terhadap kehidupan masa kini.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar pembelajaran kalian bermakna dan berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini, maka ikuti petunjuk – petunjuk berikut:

1. Pelajari daftar isi dengan cermat dan teliti karena dalam modul ini akan tampak kedudukan modul yang sedang kalian pelajari.
2. Pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini, sehingga memudahkan kalian untuk mengerjakan tugas dan penilaian dengan hasil yang maksimal.
3. Jawablah latihan soal dengan baik, kemudian cocokanlah hasil jawaban kalian dengan kunci jawaban.
4. Apabila jawaban kalian sudah mencapai 85% anda bisa melanjutkan ke kegiatan berikutnya.
5. Catatlah kesulitan kesulitan yang kalian temui dalam modul ini untuk dikonsultasikan ke guru mata pelajaran.
6. Untuk keberhasilan kalian dalam menggunakan modul ini, kalian bisa mengikuti alur berikut ini :



## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terdapat **sat** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, latihan soal, penilaian diri dan soal evaluasi. Materi pembelajaran yang dipelajari dalam modul ini yaitu kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KEHIDUPAN AWAL MANUSIA PADA MASA BERBURU DAN MENGUMPULKAN MAKANAN, MASA BERCOCOK TANAM, DAN MASA PERUNDAGIAN

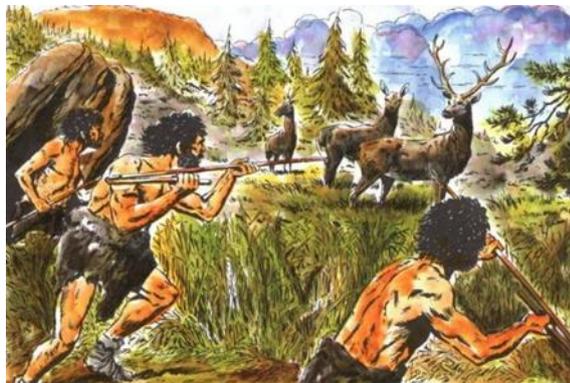
#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini, diharapkan kalian dapat menganalisis dan menarik kesimpulan kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dan

#### B. Uraian Materi

Kehidupan awal manusia Indonesia terdiri dari masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, pertanian dan perundagian. Untuk lebih jelas bagaimana kehidupan manusia dari tahapan jika dilihat dari aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, silahkan kalian pahami materi berikut ini.

##### 1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan



Sumber : <https://gds2020.com/periodisasi-berdasarkan-perkembangan-kehidupan/>

Kehidupan masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan ini sangatlah sederhana. Kehidupan mereka tak ubah seperti kelompok hewan karena bergantung pada apa yang disediakan oleh alam. Pada masa ini manusia hidup di alam bebas seperti di hutan, tepi-tepi sungai, goa, dan lembah. Keadaan berburu mereka pun masih belum stabil dan sangat liar. Pada masa ini, mereka cenderung berjalan menyusuri tepi-tepi pantai dan pada masa selanjutnya adalah baru

mereka menciptakan perahu. Pada masa ini sering disebut juga dengan masa food gathering.

Lebih rinci silahkan pahami kehidupan awal manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi dan teknologi berikut ini.

##### a. Kepercayaan

Kepercayaan masyarakat masa ini bisa diwujudkan dengan berbagai kegiatan upacara tradisi penguburan mayat serta meyakini benda-benda yang mempunyai kekuatan tersendiri. Masyarakat pada masa ini mempercayai 3 kepercayaan yaitu animisme, dinamisme, dan totemisme.

1) Animisme

Animisme merupakan kepercayaan masyarakat terhadap benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa, contoh: pohon, batu, sungai, gunung, dan sebagainya.

2) Dinamisme

Dinamisme adalah kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup. Mereka percaya terhadap kekuatan gaib dan kekuatan itu dapat menolong mereka. Kekuatan gaib itu terdapat di dalam benda-benda seperti keris, patung, gunung, pohon besar, dan sebagainya. Untuk mendapatkan pertolongan kekuatan gaib tersebut, mereka melakukan upacara pemberian sesaji, atau ritual lainnya.

3) Totemisme

Totemisme adalah kepercayaan bahwa hewan tertentu dianggap suci dan dipuja karena memiliki kekuatan supranatural. Hewan yang dianggap suci antara lain sapi, ular, dan harimau.

**b. Sosial**

Masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan telah mengenal kehidupan kelompok. Jumlah anggota dalam setiap kelompok sekitar 10-15 orang. Mereka selalu hidup berpindah-pindah. Hubungan antar anggota kelompok sangatlah erat. Mereka bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mempertahankan hidup mereka. Masing-masing kelompok memiliki pemimpin dan mereka menghormati pemimpin mereka masing-masing

Ciri-ciri kehidupan sosial masyarakat masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah:

**1) Belum mengenal cocok tanam dan hidup berburu dan meramu**

Pada masa ini manusia belum bisa bercocok tanam, manusia hanya mendapatkan makanan dengan berburu atau mengumpulkan makanan (meramu). Ini misalnya terlihat dari sisa-sisa kerang dan hewan laut di pantai dari sisa makanan manusia purba yang disebut *kjokkenmoddinger*.

**2) Manusia masih hidup secara nomaden (berpindah pindah) dalam kelompok kecil**

Manusia pada masa ini mendapat makanan dengan mengumpulkan buah liar atau kerang pantai. Karena itu, manusia harus hidup nomaden atau berpindah-pindah. Kondisi ini disebabkan karena manusia harus mengikuti binatang buruan yang merupakan sumber makanan utama mereka dan hidup dalam kelompok kecil. Bila sumber makanan habis, manusia harus berpindah ke tempat baru. Tempat tinggal manusia saat itu memanfaatkan gua-gua alami atau membangun tenda sederhana dari patahan ranting pepohonan.

**3) Belum ada pembagian kerja dan stratifikasi sosial (pelapisan sosial)**

Dalam kelompok ini belum ada sistem sosial yang kompleks. Pada masa ini, semua manusia masih hidup sebagai pemburu atau pengumpul makanan, dan belum ada pembatasan antara pemimpin serta pekerja yang khusus membuat produk tertentu. Ini berbeda dengan yang akan terlihat pada masa setelah tahap ini, dimana manusia hidup dalam desa-desa dan mulai terbentuk stratifikasi antara kalangan atas dan bawah, munculnya pemimpin dalam masyarakat, dan adanya kelompok pekerja yang khusus melakukan profesi tertentu seperti perajin dan pedagang.

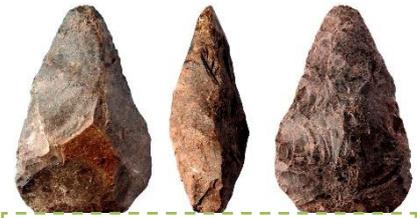
**4) Alat yang digunakan berupa peralatan batu yang besar dan kasar**

Masyarakat menggunakan alat batu besar dan kasar seperti kapak batu. Alat batu ini digunakan untuk berburu, mengolah makanan, membuat pakaian dan membuat api. Alat batu ini dibuat dengan memotong batuan menjadi tajam. Alat batu ini misalnya adalah kapak genggam. Kapak genggam dibuat dari batu yang ditumbukkan dengan batuan lain sehingga menghasilkan sisi yang tajam. Kapak genggam berbentuk kasar dan digunakan dengan digenggam di tangan. Ini berbeda dengan kapak lonjong dari jaman bercocok tanam pada masa Neolithikum, yang lebih maju, berbentuk halus dan dapat digunakan dengan diikat pada batang kayu.

**c. Budaya**

- 1) Dengan peralatan yang masih sangat sederhana, mula-mula bisa membuat rakit, lama kelamaan mereka membuat perahu.
- 2) Mereka belum mampu membuat gerabah, oleh karena itu, mereka belum mengenal cara memasak makanan, salah satunya yaitu dengan cara membakar.
- 3) Mereka sudah mengenal perhiasan yang sangat primitif yaitu dengan cara merangkai kulit-kulit kerang sebagai kalung.
- 4) Untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka membuat alat-alat dari batu, tulang, dan kayu.
- 5) Pada masa itu mereka memilih untuk tinggal di gua-gua, dari tempat tersebut ditemukan peninggalan berupa alat-alat kehidupan yang digunakan pada masa itu, seperti:

- a) Kapak perimbas
- b) Kapak Penetak
- c) Kapak genggam
- d) Pahat genggam
- e) Alat serpih
- f) Alat-alat dari tulang



Gambar: Kapak genggam (sumber: <https://moondoggiesmusic.com/kapak-genggam/#gsc.tab=0>)

**d. Ekonomi**

Sistem perekonomian yang ada pada masyarakat masa itu adalah dengan cara barter, yaitu dengan kegiatan tukar – menukar barang. Bisa dengan barang yang sama maupun barang yang berbeda. Pada masa ini juga mereka bekerja sama dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah anggota kelompok yang masih sedikit menjadikan mereka dapat dengan mudah memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya dari alam bebas. Saat persediaan hutan habis, mereka pindah ke daerah lainnya untuk menemukan kebutuhan-kebutuhan mereka.

**e. Teknologi**

Teknologi masa *food gathering* masih sangat rendah. Hampir semua alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana sekedar untuk membantu pekerjaan mereka. Mereka memanfaatkan waktu dengan menciptakan teknologi baru dengan memakai teknik seperti teknik tangan, teknik pukulan, teknik goresan, roda berputar, serta teknik tatap batu.

**2. Masa Bercocok Tanam**

Setelah masa berburu dan mengumpulkan makanan kehidupan masyarakat mengalami perkembangan, yaitu mulai mengenal masa bercocok tanam. Pada awalnya masyarakat mengenal bercocok tanam dengan sistem huma atau ladang. Pada masa ini masyarakat hidup menetap tetapi sifatnya sementara atau sering disebut dengan bercocok tanam tingkat awal.



Sumber : <https://gds2020.com/masa-bercocok->

Secara garis besar ciri – ciri dari kehidupan pada masa bercocok tanam adalah sebagai berikut.

#### a. Kepercayaan

Manusia pada masa bermukim dan bercocok tanam sudah mengenal suatu kepercayaan terhadap kekuatan gaib. Mereka percaya terhadap hal-hal yang menakutkan atau serba hebat. Selain itu mereka juga memuja roh nenek moyangnya kadangkala kalau melihat pohon yang besar tinggi dan rimbun manusia merasa ngeri. Manusia pada saat itu menganggap bahwa kengerian ini disebabkan karena pohon tersebut dihuni oleh roh. Begitupun terhadap batu besar serta binatang yang besar atau menakutkan mereka juga memujanya kekuatan alam yang besar seperti petir, topan, banjir dan gunung meletus yang dianggap menakutkan dan mengerikan juga dipuja. Jika terjadi letusan gunung berapi mereka beranggapan bahwa yang menguasai gunung sedang murka. Sistem kepercayaan masyarakat pada masa bermukim dan bercocok tanam dapat dibedakan atas dua hal yaitu animisme dan dinamisme.

##### 1) Animisme

Animisme adalah kepercayaan yang meyakini bahwa roh mendiami benda-benda tertentu. Contoh animisme ini adalah upacara kenduri panen dengan memanggil roh pertanian.

##### 2) Dinamisme

Dinamisme adalah kepercayaan yang meyakini bahwa ada kekuatan gaib pada benda-benda tertentu. Misalkan saja menaruh hormat kepada pohon, batu besar, gunung, dan jimat. Praktek religi dan kepercayaan berupa pemujaan arwah para leluhur masih dianut oleh suku-suku pedalaman di Indonesia misalnya suku bangsa Dayak di Kalimantan yang masih mempraktekkan ritual-ritual animisme dan dinamisme.

#### a. Sosial

Berikut ini beberapa hal yang menceritakan gambaran kehidupan sosial masyarakat pada masa bercocok tanam, sebagai berikut:

- 1) Kehidupan bercocok tanamnya dikenal dengan berhuma, yaitu teknik bercocok tanam dengan cara membersihkan hutan dan menanaminya. Setelah tanah tidak subur maka mereka akan berpindah ke tempat lain yang masih subur dan melakukan hal yang sama seperti sebelumnya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang. Pada perkembangannya mulai menetapkan kehidupan bercocok tanam pada tanah-tanah persawahan.
- 3) Telah tinggal menetap di suatu tempat, mereka tinggal di sekitar huma tersebut, dengan cara bercocok tanam dan memelihara hewan-hewan jenis tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah hidup menetap.

Hal ini juga menunjukkan bahwa manusia telah dapat menguasai alam lingkungan.

- 4) Dengan hidup menetap, merupakan titik awal dan perkembangan kehidupan manusia untuk mencapai kemajuan. Dengan hidup menetap, akal pikiran manusia mulai berkembang dan mengerti akan perubahan-perubahan hidup yang terjadi.
- 5) Jumlah anggota kelompoknya semakin besar sehingga membuat kelompok-kelompok perkampungan, meskipun mereka masih sering berpindah-pindah tempat tinggal. Populasi penduduk meningkat, usia rata-rata manusia masa ini 35 tahun.
- 6) Muncul kegiatan kehidupan perkampungan, oleh karena itu di buat peraturan, untuk menjaga ketertiban kehidupan masyarakat.
- 7) Diangkat seorang pemimpin yang berwibawa, kuat, dan disegani untuk mengatur para anggotanya.
- 8) Mereka hidup bergotong royong, sehingga mereka saling melengkapi, saling membantu, dan saling berinteraksi dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.

### c. Budaya

- 1) Kebudayaan semakin berkembang pesat, manusia telah dapat mengembangkan dirinya untuk menciptakan kebudayaan yang lebih baik
- 2) Peninggalan kebudayaan manusia pada masa bercocok tanam semakin banyak dan beragam, baik yang terbuat dari tanah liat, batu maupun tulang
- 3) Hasil kebudayaan pada masa bercocok tanam:
  - a) Beliung Persegi
  - b) Kapak Lonjong
  - c) Mata panah
  - d) Gerabah
  - e) Perhiasan
  - f) Bangunan Megalitikum seperti :
    - (1) menhir
    - (2) dolmen
    - (3) sarkofagus
    - (4) kubur batu
    - (5) punden berundak
    - (6) waruga
    - (7) Arca



Sumber : <https://www.sejarah-negara.com/page/333/>

### d. Ekonomi

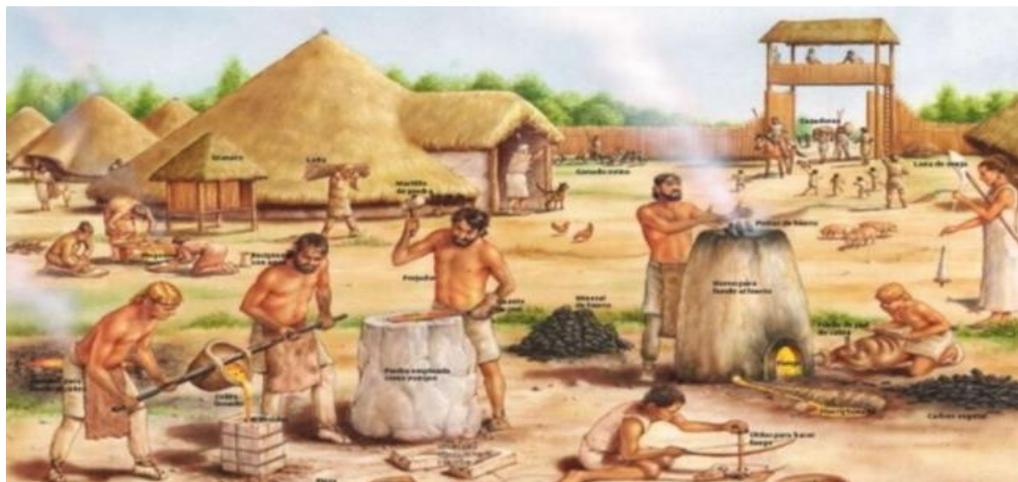
Pada bercocok tanam, manusia tidak lagi sepenuhnya bergantung pada alam. Manusia sudah mampu mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan makanan dipenuhi dengan cara membabat hutan dan semak belukar untuk ditanami berbagai jenis tanaman sehingga terciptalah ladang-ladang yang memberikan hasil pertanian. Selain bercocok tanam, mereka juga mengembangbiakkan binatang ternak seperti ayam, kerbau dan hewan ternak lainnya. Meskipun sudah bercocok tanam dan memelihara hewan ternak, kegiatan berburu dan mengumpulkan hasil hutan masih tetap dilakukan. Manusia pada masa bercocok tanam diperkirakan sudah melakukan kegiatan perdagangan yang bersifat barter. Barang yang dipertukarkan pada waktu itu ialah hasil-hasil cocok tanam, hasil kerajinan tangan seperti gerabah dan beliung, atau hasil laut berupa ikan yang dikeringkan. Ikan laut yang

dihasilkan oleh penduduk pantai sangat diperlukan oleh mereka yang bertempat tinggal di pedalaman

**e. Teknologi**

Pada masa bercocok tanam, teknologi mengalami perkembangan yang luar biasa. Pada masa ini terjadi revolusi secara besar-besaran dalam peradaban manusia yaitu dari kehidupan *food gathering* menjadi *food producing*. Sehingga terjadi perubahan yang sangat mendalam dan meluas dalam seluruh kehidupan umat manusia.

### 3. Masa Perundagian



Sumber : <https://cerdika.com/masa-perundagian/>

Masa perundagian memiliki peran penting dalam perkembangan sejarah di Indonesia, hal ini dikarenakan pada masa ini hubungan antar daerah-daerah di sekitar kepulauan Indonesia sudah terjalin. Masa perundagian ditandai dengan adanya keterampilan untuk membuat alat-alat dari bahan logam. Alat berbahan logam tersebut diproduksi dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bertani, peralatan upacara dan berburu.

Peninggggalan masa perundagian seperti benda seni, peralatan hidup, keanekaragaman dan kekayaan budaya serta upacara adat menunjukkan bahwa kehidupan pada masa peundagian telah memiliki selera yang tinggi. Kehidupan masyarakat pada masa itu makmur dan teratur. Kemakmuran masyarakat dapat dilihat dari telah berkembangnya teknik pertanian, hal ini mengakibatkan sektor pertanian mengalami perkembangan yang pesat dan berdampak pada kemajuan perekonomian. Kemajuan perekonomian ditandai dengan berkembangnya pertanian dan perdagangan.

Aspek teknologi merupakan unsur yang penting pada masa perundagian dalam kaitannya dengan perkembangan ekonomi, terutama ketika teknik peleburan logam untuk membuat perkakas telah dikenal. Selain itu juga teknologi untuk membuat gerabah juga mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari semakin kompleks dan beragam bentuk maupun motif hiasannya. Dengan semakin kompleksnya aktivitas manusia dalam suatu kelompok, maka memerlukan adanya suatu sistem pengawasan, sehingga konsep tentang pimpinan dalam masyarakat semakin terlihat.

Pada masa perundagian pola kehidupan perkampungan atau desa-desa mengalami perkembangan semakin besar, karena mulai bersatunya beberapa

kampung. Kemunculan perkampungan besar ini disebabkan karena semakin tingginya kegiatan perdagangan antar perkampungan dalam bentuk barter (tukar menukar barang). Jenis barang yang diperdagangkanpun semakin beranekaragam karena perdagangan telah mencakup wilayah yang luas mencakup Asia Tenggara.

a. **Kepercayaan**

Kepercayaan masyarakat pada masa perundagian merupakan kelanjutan dari masa bercocok tanam. Kepercayaan berkembang sesuai dengan pola pikir manusia yang merasa dirinya memiliki keterbatasan dibandingkan dengan yang lainnya, anggapan seperti ini memunculkan jenis kepercayaan: animisme dan dinamisme:

1) **Animisme**

Dalam kepercayaan animisme, manusia mempunyai anggapan bahwa suatu benda memiliki kekuatan supranatural dalam bentuk roh. Roh ini bisa dipanggil dan diminta pertolongan pada saat diperlukan. Mereka percaya akan hal-hal yang gaib atau kekuatan hebat. Kepercayaan terhadap bermacam-macam roh dan makhluk halus yang menempati suatu tempat memunculkan kegiatan menghormati atau memuja roh tersebut dengan cara berdoa dengan mantra dan memberi sesajen atau persembahan.

2) **Dinamisme**

Kepercayaan dinamisme ini perpanjangan dari animisme. Roh atau makhluk halus yang diyakini berasal dari jiwa manusia yang meninggal, kemudian mendiami berbagai tempat, misalnya hutan belantara, lautan luas, gua-gua, sumur dalam, sumber mata air, persimpangan jalan, pohon besar, batu-batu besar, dan lain-lain.

Timbulnya kepercayaan terhadap adanya kekuatan gaib yang dapat menambah kekuatan seseorang yang masih hidup. Kekuatan yang timbul dari alam semesta inilah yang menimbulkan kepercayaan dinamisme (dinamis berarti bergerak). Manusia purba percaya bahwa, misalnya, pada batu akik, tombak, keris, belati, anak panah, bersemayam kekuatan halus, sehingga alat-alat tersebut harus dirawat, diberi sesajen, dimandikan dengan air kembang. Di kemudian hari, kepercayaan-kepercayaan animisme dan dinamisme mendorong manusia menemukan kekuatan yang lebih besar dari sekedar kekuatan roh dan makhluk halus dan alam. Masyarakat lambat laun, dari generasi ke generasi, meyakini bahwa ada kekuatan tunggal yang mendominasi kehidupan pribadi mereka maupun kehidupan alam semesta. Kekuatan gaib tersebut diyakini memiliki keteraturan sendiri yang tak dapat dibantah, yakni hukum alam.

Kepercayaan terhadap "Kekuatan Tunggal" ini lantas dihayati sebagai kekayaan batin atau spiritual sekaligus kekayaan kebudayaan. Kepercayaan animisme dan dinamisme ini kemudian berkembang dan menyatu dengan kebudayaan Hindu-Buddha dan kemudian Islam.

b. **Sosial**

Ada beberapa ciri kehidupan sosial dari masa perundagian ini, yaitu:

- 1) Jumlah penduduk semakin bertambah. Kepadatan penduduk bertambah, pertanian dan peternakan semakin maju, mereka memiliki pengalaman dalam bertani dan berternak mereka mengenal cara bercocok tanam yang sederhana;

- 2) Mereka memiliki pengetahuan tentang gejala alam dan musim, mereka mulai dapat memperkirakan peristiwa alam dan memperhitungkan musim tanam dan musim panen;
- 3) Dengan diterapkan sistem persawahan maka pembagian waktu dan kerja semakin diketatkan;
- 4) Dalam masyarakat muncul golongan undagi, mereka merupakan golongan yang terampil untuk melakukan pekerjaan seperti pembuatan rumah kayu, gerobak, maupun benda logam. Pertanian tetap menjadi usaha utama masyarakat;
- 5) Dari segi sosial, kehidupan masyarakat zaman ini semakin teratur. Contohnya: ada pembagian kerja yang baik berdasarkan kemampuan yang dimiliki masing-masing individu;
- 6) Pembagian kerja semakin kompleks dimana perempuan tidak hanya bekerja di rumah tetapi juga berdagang di pasar.

**c. Budaya**

- 1) Masyarakat zaman ini telah menunjukkan tingkat budaya yang tinggi terlihat dari berbagai bentuk benda seni dan upacara yang ditemukan menunjukkan keterampilan masyarakat perundagian yang tinggi;
- 2) Zaman ini ditandai dengan pesatnya kemampuan membuat alat-alat akibat perkembangan teknologi. Mereka menemukan teknologi peleburan biji logam. Oleh karena itu, semakin banyak manusia yang menggunakan logam untuk memenuhi perkakas hidupnya;
- 3) Pada zaman perunggu, orang dapat memperoleh jenis logam yang lebih keras daripada tembaga, sebab perunggu merupakan logam campuran dari tembaga dan timah. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebudayaan manusia pada zaman ini jauh lebih tinggi. Terbukti masyarakatnya sudah mengenal teknologi peleburan dan pencampuran logam.;
- 4) Pada zaman besi, manusia telah menemukan logam yang jauh lebih keras lagi dimana harus dileburkan pada titik lebur yang cukup tinggi. Sehingga alat-alat pada zaman ini telah lebih sempurna daripada sebelumnya. Kemampuan membuat benda-benda jauh lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan masa sebelumnya. Teknologi peleburan logam yang digunakan adalah dengan sistem pemanasan, pencetakan logam, pencampuran logam dan penempaan logam;
- 5) Pada zaman Perundagian peralatan gerabah masih ditemukan dengan teknologi yang semakin maju. Hal ini menunjukkan bahwa peranan alat-alat dari gerabah tersebut tidak dapat digantikan dengan mudah oleh alat-alat dari logam.

Kehidupan seperti ini menunjang terbentuknya kebudayaan yang lebih maju yang memerlukan alat-alat pertanian dan perdagangan yang lebih baik dengan bahan-bahan dari logam. Hasil-hasil peninggalan kebudayaannya antara lain nekara perunggu, moko, kapak perunggu, bejana perunggu, arca perunggu, dan perhiasan.

Nekara perunggu: berfungsi sebagai pelengkap upacara untuk memohon turun hujan dan sebagai genderan perang; memiliki pola hias yang beragam, dari pola binatang, geometris, dan tumbuh-tumbuhan, ada pula yang tak bermotif; banyak ditemukan di Bali, Nusa Tenggara, Maluku, Selayan, Papua. Kapak perunggu: bentuknya beraneka ragam. Ada yang berbentuk pahat, jantung, atau tembilang; motifnya berpola topang mata atau geometris.

Bejana perunggu: bentuknya mirip gitar Spanyol tanpa tangkai; ditemukan di Madura dan Sulawesi.

Arca perunggu: berbentuk orang sedang menari, menaiki kuda, atau memegang busur panah; ditemukan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, Palembang

Perhiasan dan manik-manik: ada yang terbuat dari perunggu, emas, dan besi; berbentuk gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul; banyak ditemukan di Bogor, Bali, dan Malang; sedangkan manik-manik banyak ditemukan di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, Bone; berfungsi sebagai bekal kubur; bentuknya ada yang silinder, bulat, segi enam, atau oval

**d. Ekonomi**

Kehidupan ekonomi pada masa ini semakin pesat dan mengalami perkembangan dibandingkan dengan zaman yang sebelumnya. Adapun ciri ciri kehidupan ekonomi pada masa perundagian adalah:

- 1) Pada zaman ini sudah dapat mengenal sistem pembagian kerja.
- 2) Rumah yang dihuni tidak semuanya sederhana, bahkan ada juga yang bertingkat
- 3) Kegiatan ekonomi sudah maju dan berkembang. Dimulai dari bidang perikanan, pertanian, kerajinan tangan dan lainnya. Dari sinilah mereka memulai kegiatan jual beli atau berdagang.
- 4) Tataan penduduk lebih tertata rapi, tertib dan terpinpin.
- 5) Sistem pada masyarakat ini sudah teratur pada masa ini. Disinilah awal mula aturan tata tertib dan norma dimulai
- 6) Masyarakat pada masa ini memiliki ketertarikan berburu dan mengandalkan makanan dari alam. Setelah alamnya berkurang, mereka akhirnya memilih untuk bercocok tanam dan membuat sawah.
- 7) Di zaman ini sudah dapat ditemukan alat sawah seperti pisau dan bajak sawah.

**e. Teknologi**

Perkembangan teknologi di Indonesia dimulai khususnya pada masa perundagian (zaman logam), diawali dengan kepandaian menuang logam. Untuk melebur logam dan menjadikan suatu alat di perlukan cara-cara khusus yang belum dikenal sebelumnya. Logam harus dipanaskan hingga mencapai titik leburnya, kemudian dicetak menjadi perkakas-perkakas yang diperlukan, logam yang merupakan campuran antara timah dan tembaga yang menghasilkan jenis logam baru yang disebut perunggu. Dan untuk kebudayaan batu sendiri tidaklah punah bahkan keduanya berkembang dan tetap di gunakan.

Zaman logam di bagi menjadi tiga zaman, yakni :

- 1) Zaman Tembaga, di Indonesia tidak mengalami zaman tembaga karena tidak di temukan hasil kebudayaan/peninggalan dari zaman tembaga tersebut di Indonesia.
- 2) Zaman Perunggu Adalah zaman ketika manusia telah mampu membuat peralatan berbahan perunggu (berupa campuran tembaga dan timah putih). Contohnya nekara, kapak perunggu, bejana perunggu dan arca perunggu.
- 3) Zaman Besi, Adalah zaman ketika manusia telah mampu melebur bijih besi dan membentuknya menjadi berbagai macam alat untuk mendukung keperluan hidupnya yaitu : kapak, sabit, dan cangkul.

Pada zaman perundagian ini terdapat dua macam teknik pembuatan benda perunggu, yang disebut dengan teknik dua setangkap (*Bivalve*) dan teknik cetakan lilin, atau teknik tuang (*A Cire Perdue*).

- 1) Teknik Dua Setangkap (*Bivalve*) ialah teknik mencetak benda perunggu yang menggunakan dua buah cetakan yang dapat saling di tangkupkan.

Bentuk cetakan di buat sesuai dengan bentuk benda yang akan dibuat. Kedua cetakan di telentangkan, dan cairan logam dituangkan dalam cetakan tersebut. Kemudian kedua cetakan saling di tangkupkan. Setelah logam dingin cetakan kemudian di buka, maka benda logam yang diinginkan telah dapat digunakan. Keuntungan dari teknik mencetak ini adalah bahwa cetakan benda yang diinginkan dapat dibuat berulang kali.

- 2) Teknik Cetak Tuang (*A Cire Perdue*), cetakan ini bentuk benda yang dikehendaki dibuat terlebih dahulu dari lilin. Kemudian lilin itu dilapisi dengan tanah liat. Lilin yang telah dilapisi tanah liat itu dipanaskan. Cairan lilin akan mencair keluar melalui lubang dit tanah liat yang telah disiapkan. Dari lubang bagian atas tanah liat tadi dituang logam cair dan kemudian dibiarkan sampai cairan logam mendingin. Setelah cairan dingin tanah liat kemudian dipecahkan, jadilah benda perunggu yang diinginkan. Kelemahan teknik ini adalah cetakan hanya dapat dipergunakan sekali saja.

Teknologi lain yang dimiliki oleh masyarakat awal Indonesia adalah Teknik Pembuatan Gerabah. Gerabah pada umumnya dibuat untuk digunakan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari. Teknologi pembuatan gerabah ada dua, yaitu teknologi "tatap pelandas" dan teknologi "teknik roda pemutar".

Teknologi tatap pelandas menghasilkan bentuk gerabah yang tidak terlalu halus buasanya, caranya adalah dengan meletakkan tanah liat diatas landasan batu, kemudian gerabah dibentuk dengan mengandalkan keterampilan si pembuat gerabah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Sedangkan teknik roda pemutar, menggunakan landasan yang dapat diputar sehingga lebih cepat membentuk gerabah dan lebih halus buasanya.

Hasil kebudayaan dari jenis-jenis benda logam yang dibuat di Indonesia antara lain sebagai berikut :

- 1) Nekara adalah genderang besar yang terbuat dari perunggu berpinggang di bagian tengahnya, dan tertutup dibagian atasnya dan nekara berukuran kecil disebut moko.
- 2) Kapak corong adalah kapak yang bagian tajamnya seperti kapak batu, hanya bagian tangkainya berbentuk corong. Corong itu digunakan untuk tempat memasang tangkai kayu yang bentuknya menyiku seperti bentuk kaki. Oleh karena itu, kapak corong seiring disebut juga kapak sepatu. Fungsinya sebagai tanda kebesaran dan alat upacara keagamaan.
- 3) Bejana perunggu adalah benda yang berbentuk seperti periuk, tetapi langsing dan gepeng. Permukaan luar benda tersebut dihiasi pola anyaman simetris.
- 4) Arca-arca perunggu berupa arca yang menggambarkan orang yang sedang menari, berdiri, ada juga yang menggambarkan binatang antara lain kuda dan kerbau.
- 9) Perhiasan perunggu berupa perhiasan yang banyak ditemukan sebagai bekal kubur, seperti gelang-gelang, anting-anting, kalung dan cincin.

#### **4. Pengaruh Kehidupan Awal Manusia di Indonesia Terhadap Kehidupan Masa Kini**

Kehidupan awal manusia sedikit banyak sangat berpengaruh terhadap kehidupan masa kini antara lain:

- a. Aspek kepercayaan, diawali peradaban manusia, mereka telah mempercayai ada kekuatan yang jauh lebih besar dari individu di alam

semesta ini, sehingga muncul animisme, dinamisme, totemisme, sampai pada perkembangan selanjutnya muncul pengaruh agama Hindu Budha dan Islam. Pengaruhnya dimasa kini, walaupun sudah berkembang agama agama yang ada di dunia tetapi tidak juga yang masih meyakini adanya kekuatan roh, dan benda benda pusaka sampai dengan tradisi-tradisi upacara yang tidak diatur di dalam kitab suci masing masing – masing.

- b. Aspek sosial, manusia lebih cenderung hidup berkelompok ketimbang sendiri sehingga mereka merasa lebih terlindungi dari berbagai macam ancaman. Pengaruhnya di masa kini, manusia lebih suka bergabung di berbagai komunitas atau organisasi untuk mewujudkan tujuan hidupnya serta memperoleh kenyamanan serta dukungan sesama.
- c. Aspek budaya, munculnya hasil karya budaya dalam segi peralatan yang digunakan juga dalam sisi lain manusia menyukai keindahan dalam berbagai bentuk, sehingga mereka menciptakan gambar atau sebuah gerakan tari, nyanyian ataupun puisi dan cerita yang merupakan ide awal dari seni. Pengaruhnya dimasa kini, manusia selalu berusaha mengembangkan seni di berbagai bidang, seperti seni memasak, seni berbicara di depan umum, ataupun seni dalam olahraga.
- d. Aspek teknologi, manusia sejak awal berupaya menciptakan sesuatu barang atau alat yang dapat membantu mempermudah pekerjaannya lewat alat bantu sederhana. Pengaruhnya di masa kini, manusia selalu terus berinovasi mengembangkan ilmunya untuk menciptakan alat-alat atau gawai baru yang lebih canggih yang bisa membuat hidup lebih mudah dan bermanfaat.

### **C. Rangkuman**

1. Kehidupan awal manusia Indonesia terbagi dalam 3 masa yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian
2. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan masyarakat masih sangat sederhana, kehidupan berpindah pindah (nomaden), belum ada pembagian kerja dan stratifikasi sosial yang jelas serta alat yang digunakan berupa peralatan batu yang besar dan kasar. Berbeda dengan masa bercocok tanam manusia Indonesia sudah mulai menetap, mata pencaharian sudah jelas seperti bercocok tanam, berhuma dan bersaladang/bersawah, sudah ada sistem perkampungan. Secara asepek sosial masa yang lebih berkembang adalah masa perundagian, ini sudah jauh lebih modern, pembagian kerja dan stratifikasi sosial sudah semakin

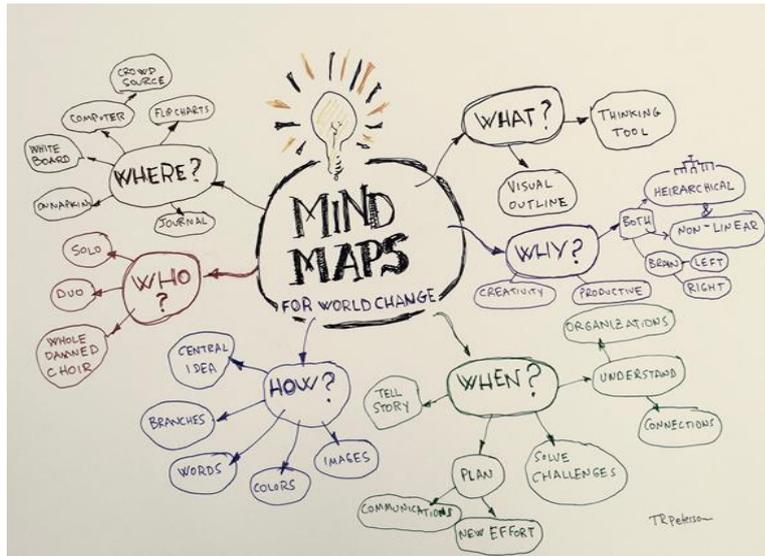
kompleks sesuai tuntutan semakin bertambahnya penduduk di Indonesia pada masa itu.

3. Sistem kepercayaan diantara ketiga masa khidupan awal manusia Indonesia pada dasarnya masih sama, yaitu masih mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme, kepercayaan kepada roh nenk moyang, benda benda yang dianggap memiliki kekuatan supranatural serta masih kuatnya tradisi tradisi tertentu seperti dalam proses penguburan mayat dan benda pusaka.
4. Sistem budaya antara masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan perundagian mengalami proses yang berkembang pesat mulai dari menghasilkan hasil kebudayaan yang sangat sederhana dengan berbahan dasar kasar, sampai dengan menghasilkan hasil kebudayaan yang berjual mahal dan sangat langka dipasaran seperti contohnya perhiasan.
5. Kehidupan ekonomi dari masa ke masa mengalami perkembangan juga dari mulai bersifat barter hanya untuk memnuhi kebutuhan pokok saja sampai dengan sistem ekonomi yang lebih maju, yang pada akhirnya dilanjutkan pada masa sekarang yang jauh lebih modern
6. Dalam hal teknologi, sama halnya dengan aspek kebudayaan itupun mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari proses teknologi dengan menggunakan tangan sampai dengan teknik lebih modern seerti hanya yang berkembang pada masa perundagian.
7. Kehidupan masa kini tidak bisa terlepas dari kehidupan tiga masa itu, tampak masih ada yang percaya dengan benda-benda pusaka yang dianggap mempunyai kekuatan suprnatural, kehidupan sosialpun sampai sekarang masih membutuhkan orang lain seperti halnya masa sekarang dengan munculnya komunitas komunitas tertentu, dalam hal teknologipun pengaruh besar, tidak mungkin menghasilkan teknologi secanggih sekarang jika sebelumnya manusia zaman dulu tidak memberikan kontribusi terhadap masa sekarang.

#### **D. Penugasan Mandiri**

Setelah membaca uraian materi dengan teliti, maka buatlah kesimpulan sederhana dalam bentuk mind mapping seperti contoh. Silahkan kerjakan dengan kreativitas anda masing-masing.





Cobalah buat Mind Mapping pada kolom di bawah ini.

### E. Latihan Soal

**Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling benar !**

1. Manusia yang sudah mulai hidup menetap terdapat pada masa ....
  - A. Perundagian
  - B. Berburu
  - C. Bercocok tanam
  - D. Bersawah
  - E. Meramu

2. Kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan masih sangat tergantung pada alam sekitarnya disebut ....
  - A. Sedenter
  - B. food gathering
  - C. Menetap
  - D. food producing
  - E. nomaden
  
3. Teknik peleburan sudah dikenal oleh masyarakat praaksara pada masa ...
  - A. berburu dan meramu tingkat lanjut
  - B. bercocok tanam
  - C. berburu dan meramu tingkat sederhana
  - D. food producing
  - E. perundagian
  
4. Masyarakat praaksara pada masa perundagian sudah mengenal sistem kepercayaan yang terbukti dari ditemukannya nekara yang berfungsi sebagai....
  - A. alat pemanggil hujan
  - B. alat memanggil dewa
  - C. alat memanggil roh nenek moyang
  - D. alat memanggil dewi kesuburan
  - E. alat memanggil roh halus
  
5. Manakah pernyataan berikut ini yang paling tepat menggambarkan pengaruh kehidupan awal manusia Indoneisa yang masih ada sampai sekarang dalam bidang sosial!
  - a. Kehidupan ekonomi sudah mulai maju dengan adanya sistem konsumsi, produksi, dan distribusi
  - b. Munculnya upacara ruat bumi untuk menghindari bencana alam di wilayah kampung nelayan
  - c. Berkembangnya seni ukir pada perhiasan, sehingga menghasilkan harga jual yang cukup tinggi
  - d. Berkebangnya indsutri manufaktur dan industri mesin sebagai hasil cipta manusia zaman dahulu
  - e. Munculnya komunitas, dan stratifikasi sosial yang membuktikan manusia tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain

**Kunci Jawaban dan Pembahasan**

No. Soal.	Kunci	Pembahasan
1	C	Mayarakat praaksara mulai menetap secara permanen adalah pada masa bercocok tanam dengan irigasi. Pada masa sebelumnya yaitu masa bercocok tanam tingkat awal sudah mulai menetap juga, tetapi tidak permanen atau sementara

2	B	Food gathering dan food producing adalah sebutan nama menandai kehidupan masyarakat pra aksara. Kehidupan manusia purba pada masa berburu dan masa mengumpulkan makanan yang masih sangat tergantung pada alam sekitarnya itu disebut dengan food gatreing. Sedangkan food producing adalah masa dimana masyarakat sudah bisa memproduksi makanan sendiri, yaitu masyarakat pada masa bercocok tanam.
3	E	Pada masa perundagian masyarakat praaksara mengenal ketrampilan meleburkan bijih logam menjadi peralatan untuk persembahyangan. Teknik peleburan yang dilakukan dengan a cire perdue, yaitu teknik dengan menggunakan bantuan cetakan. Kemahiran ini mulai ada pada masa perundagian.
4	A	Pada kehidupan praaksara terdapat masa perundagian. Perundagian berasal dari kata undagi yang artinya mahir, trampil. Masa perundagian artinya masa dimana masyarakat pada masa itu sudah memiliki tingkat kemahiran dan ketrampilan, yaitu megolah logam dan batu-batu besar. Disamping itu juga Masyarakat praaksara pada masa perundagian sudah mengenal sistem kepercayaan. Batu-batu besar, logam dan bejih besi dibuat sebagai peralatan dalam persembahayangan mereka. Jenis yang terkenal dihasilkan dan banyak digunakan adalah nekara. Nekara dalam kegiatan kepercayaan memiliki fungsi sebagai alat penabuh genderang meminta hujan.
5	E	Yang masih terlihat pengaruh manusia zaman masa praaksara dengan kehidupan masa kini pada sspek social yaitu manusia lebih cenderung hidup berkelompok ketimbang sendiri sehingga mereka merasa lebih terlindungi dari berbagai macam ancaman. Pengaruhnya di masa kini, manusia lebih suka bergabung di berbagai komunitas atau organisasi untuk mewujudkan tujuan hidupnya serta memperoleh kenyamanan serta dukungan sesama.

## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya terbiasa berdoa sebelum mempelajari modul pembelajaran		

2	Saya mempelajari modul secara mandiri dengan penuh tanggungjawab		
3	Saya dapat memahami kehidupan awal manusia di Indonesia yang terbagi dalam 3 masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
4	Saya dapat menganalisis aspek kepercayaan pada masa masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
5	Saya dapat menganalisis aspek sosial masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
6	Saya dapat menganalisis aspek budaya masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
7	Saya dapat menganalisis aspek ekonomi masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
8	Saya dapat menganalisis aspek teknologi masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam, dan masa perundagian		
9	Saya dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		

**Keterangan**

- Bila ada jawaban “Tidak”, maka segeralah lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang pernyataan “Tidak”
- Bila Semua jawaban “Ya”, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

## EVALUASI

Setelah kalian mencoba menjawab latihan soal, maka kegiatan yang terakhir adalah menjawab evaluasi.

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan perbedaan *food gathering* dan *food producing*?
2. Pada masa awal kehidupan manusia dikenal empat kepercayaan yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang, animisme, dinamisme, dan totemisme. Coba anda uraikan diantara empat konsep kepercayaan tersebut?
3. Jelaskan perbedaan manusia awal Indonesia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam dan masa perundagian dalam aspek ekonomi, dan budaya secara singkat dan jelas?
4. Sebutkan hasil kebudayaan yang dihasilkan zaman batu yang masih bisa ditemukan hingga sekarang?
5. Jelaskan pengaruh kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang masih ada sampai dengan sekarang?

**KUNCI JAWABAN**

1. Food gathering adalah mengumpulkan makanan dengan cara berburu di hutan dan di sungai guna memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga mereka. Mereka

terlalu mengandalkan alam. Food producing adalah memproduksi makanan dengan cara bercocok tanam, berladang dan berternak.

## 2. Kepercayaan awal manusia Indonesia

### a. Roh Nenek Moyang

Kepercayaan terhadap nenek moyang ini diduga muncul pada saat masyarakat zaman pra-aksara masih mengandalkan kehidupan berburu, mengumpulkan, serta meramu makanan. Kepercayaan ini muncul ketika fenomena mimpi saat manusia tidur. Pada saat itu, manusia melihat dirinya berada di tempat yang berbeda dari tubuh jasmaninya. Mereka percaya bahwa tubuh yang berada di tempat lain itu adalah jiwa. Kemudian kepercayaan ini berkembang bahwa jiwa benar-benar telah terlepas dari jasmaninya. Nah, jiwa yang terlepas itu dianggap dapat berbuat sesuai kehendaknya. Berdasarkan hal tersebut, setiap ada pemimpin yang mati, roh atau jiwanya akan sangat dihormati dan dipuja-puja.

### b. Animisme

Animisme adalah tahap kelanjutan dari kepercayaan terhadap roh nenek moyang. Mereka mulai memahami sebab-sebab gejala alam yang terjadi. Setelah mengetahui fenomena sebab gejala alam yang terjadi, mereka kemudian mencari pemecahan masalah atas fenomena tersebut. Nah, atas dasar perkembangan berfikirnya itu, manusia purba menganggap penyebab terjadinya fenomena-fenomena tersebut adalah roh, sebagai penentu dan pengatur alam semesta. Agar manusia purba itu dapat beraktifitas dengan tenang dan aman, mereka melakukan ritual pembacaan doa, pemberian sesaji, bahkan korban.

### c. Dinamisme

Dinamisme adalah kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup. Mereka percaya terhadap kekuatan gaib dan kekuatan itu dapat menolong mereka. Kekuatan gaib itu terdapat di dalam benda-benda seperti keris, patung, gunung, pohon besar, dll. Untuk mendapatkan pertolongan kekuatan gaib tersebut, mereka melakukan upacara pemberian sesaji, atau ritual lainnya.

### d. Totemisme

Totemisme adalah kepercayaan bahwa hewan tertentu dianggap suci dan dipuja karena memiliki kekuatan supranatural. Hewan yang dianggap suci antara lain sapi, ular, dan harimau.

## 3. Perbedaan manusia awal Indonesia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, bercocok tanam dan masa perundagian dalam aspek ekonomi, dan budaya

Masa	Aspek	Deskripsi
Berburu dan mengumpulkan makanan	Ekonomi	Masih bergantung pada alam
	Sosial	Hidup tidak menetap
	Budaya	Mampu membuat alat sederhana dari batu, tulang, maupun kayu
Bercocok tanam	Ekonomi	Pada masa ini, manusia sudah tidak tergantung pada alam, manusia sudah mampu mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidup
	Sosial	Manusia hidup menetap di suatu tempat secara berkelompok dan membentuk masyarakat perkampungan
	Budaya	Manusia semakin mahir membuat berbagai alat-alat atau perkakas

Perundagian	Ekonomi	Kegiatan kehidupan tidak sekadar untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan
	Sosial	Masyarakat pada masa perundagian hidup menetap di perkampungan yang lebih besar dan lebih teratur
	Budaya	Manusia sudah mahir membuat berbagai peralatan atau perkakas

#### 4. Hasil kebudayaan Megalitikum

- a. Kubur batu  
Kubur batu merupakan sebuah peti mati yang terbuat dari batu besar. Dan, kubur batu ini dipakai buat menyimpan mayat jenazah
- b. Sarkofagus  
Sarkofagus merupakan batu besar yang berupa peti dan dipakai buat menyimpan mayat atau jenazah.
- c. Dolmen  
Dolmen merupakan meja besar yang dipakai sebagai tempat sesaji dan juga buat pemujaan terhadap roh nenek moyang
- d. Menhir  
Menhir merupakan batu besar yang cuma satu dan berbentuk seperti tugu atau tiang yang diletakkan dengan posisi berdiri di atas tanah.
- e. Punden Berundak  
Punden Berundak merupakan bangunan dari batu besar yang bertingkat-tingkat.
- f. Arca  
Arca atau saat ini disebut dengan patung merupakan batu besar yang dibentuk seperti manusia maupun hewan yang melambang sebagai nenek moyang
- g. Waruga  
Waruga merupakan makam yang terbuat dari batu besar dengan dua bagian, yaitu atas dan bawah.

#### 5. Pengaruh kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi dan teknologi yang masih ada sampai sekarang

- a. Aspek kepercayaan, diawali peradaban manusia, mereka telah mempercayai ada kekuatan yang jauh lebih besar dari mereka di alam semesta ini, sehingga muncul animisme, dinamisme, totemisme, sampai pada perkembangan selanjutnya muncul pengaruh agama Hindu Budha dan Islam. Pengaruhnya dimasa kini, walaupun sudah berkembang agama agama yang ada di dunia tetapi tidak juga yang masih meyakini adanya kekuatan roh, dan benda benda pusaka sampai dengan tradisi tradisi upacara yang tidak diatur di dalam kitab suci masing masing - masing.
- b. Aspek sosial, manusia lebih cenderung hidup berkelompok ketimbang sendiri sehingga mereka merasa lebih terlindungi dari berbagai macam ancaman. Pengaruhnya di masa kini, manusia lebih suka bergabung di berbagai komunitas atau organisasi untuk mewujudkan tujuan hidupnya serta memperoleh kenyamanan serta dukungan sesama.
- c. Aspek budaya, munculnya hasil karya budaya dalam segi peralatan yang digunakan juga dalam sisi lain manusia menyukai keindahan dalam berbagai bentuk, sehingga mereka menciptakan gambar atau sebuah gerakan tari, nyanyian ataupun puisi dan cerita yang merupakan ide awal dari seni. Pengaruhnya dimasa

kini, manusia selalu berusaha mengembangkan seni di berbagai bidang, seperti seni memasak, seni berbicara di depan umum, ataupun seni dalam olahraga.

- d. Aspek teknologi, manusia sejak awal berupaya menciptakan sesuatu barang atau alat yang dapat membantu mempermudah pekerjaannya lewat alat bantu sederhana. Pengaruhnya di masa kini, manusia selalu terus berinovasi mengembangkan ilmunya untuk menciptakan alat-alat atau gawai baru yang lebih canggih yang bisa membuat hidup lebih mudah dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, Ratna, 2016, *Sejarah Untuk SMA/MA kelas X Kelompok Peminatan*, Jakarta, Erlangga

- Aditya, Rangga. (2020, 2 Juni). "*Masa Bercocok Tanam*". <https://cerdika.com/masa-bercocok-tanam/>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- Artanegara. (2019, 28 Agustus). "*Kubur Batu di Situs Kampung Adat Pasunga*". <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/kubur-batu-di-situs-kampung-adat-pasunga/>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- BPCB Jateng. (2016, 28 November). "*Tradisi Penguburan Masa Prasejarah: Meniti Jejak- Jejak Peradaban*". <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb Jateng/tradisi-penguburan-masa-prasejarah>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- Guru, Pendidikan. (2020, 3 Februari). "*Meganthropus Paleojavanicus*". <https://seputarilmu.com/2020/02/meganthropus-paleojavanicus.html>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- Kumalasari, Ulia. (2020, 27 Januari). "*Pithecanthropus Erectus*". <https://rumus.co.id/pithecanthropus-erectus/>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- Kresnodi. (2017, 22 Desember). "*Sistem Kepercayaan Manusia Purba Masa Prasejarah*". <https://blog.ruangguru.com/sistem-kepercayaan-manusia-purba>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.
- Siswo. (2017, 23 Agustus). "*Sejarah Pithecanthropus Mojokertensis dan Ciri-cirinya*". <https://satujam.com/pithecanthropus-mojokertensis/>. Diakses tanggal 26 Oktober 2020.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**PERADABAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA DAN  
DUNIA  
SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN  
Susiaty, S. Pd  
SMAN 5 MATARAM**

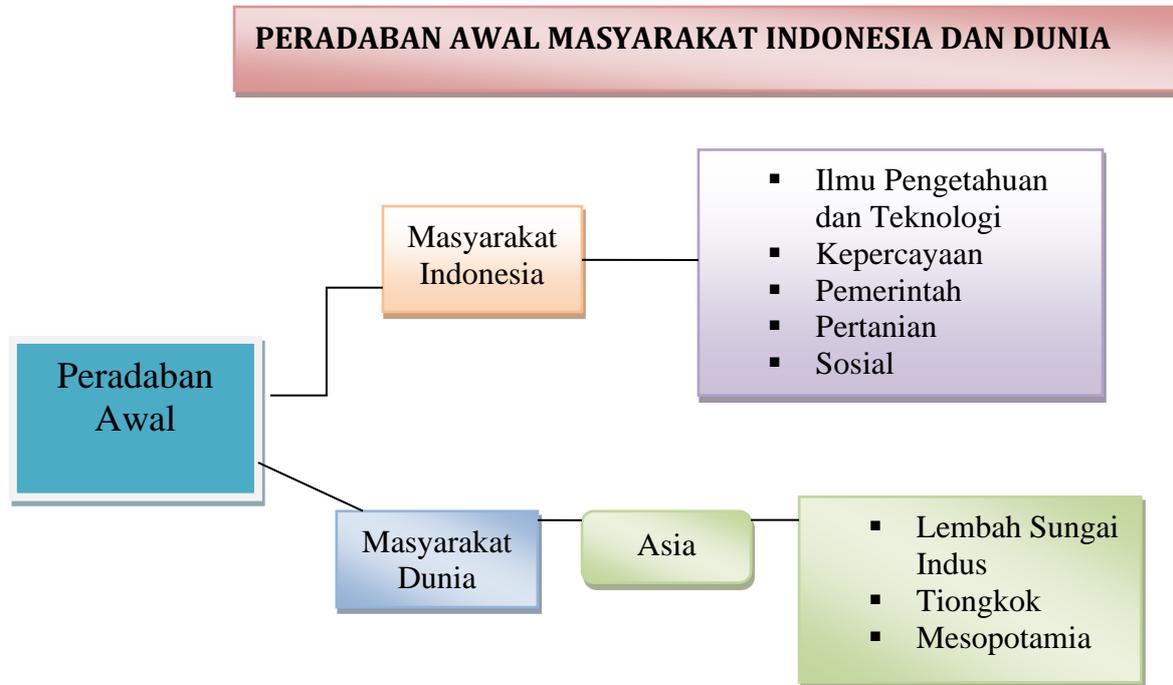
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	1
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
<b>PERADABAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA .....</b>	<b>3</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	6
D. Latihan Soal .....	7
E. Penilaian Diri .....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	9
<b>PERADABAN AWAL MASYARAKAT DUNIA.....</b>	<b>9</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	9
B. Uraian Materi .....	9
C. Rangkuman .....	24
D. Latihan Soal .....	25
E. Penilaian Diri .....	26
EVALUASI.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	31

## GLOSARIUM

A cire perduen	:	Teknik Cetak yang menggunakan cetakan lilin yang kemudian dibungkus dengan tanah liat
Astronom	:	Cabang ilmu yang meneliti benda-benda langit seperti bintang, Planet dan komet dll
Be valve	:	Teknik pembuatan gerabah dari tanah liat dengan menggunakan tangan langsung dengan menggunakan alat putar
Cuneiform	:	Tulisan Kuno yang dituliskan di atas lempengan yang terbuat dari tanah liat
Frush toilet	:	penggunaan toilet siram
Great bath	:	sebuah bangunan publik yang pernah berfungsi sebagai permandian umum besar
Huma	:	Berladang dengan tadah hujan
Mesopotamia	:	Daerah tanah dan sungai yang terletak di antara dua sungai besar, eufrat dan Tigris yang sekarang menjadi wilayah Irak
Peradaban	:	Kumpulan suatu aktifitas terluas dari seluruh hasil budaya manusia, yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia baik fisik seperti bangunan, jalan maupun non fisik seperti nilai-nilai, tatanan, seni budaya ataupun iptek yang teridentifikasi melalui unsur obyektif umum
Politheisme	:	Menyembah banyak Dewa
Teracota	:	Peninggalan patung-patung yang terbuat dari tanah liat yang di bakar
Vazal	:	Sebidang tanah yang diberikan pada para bangsawan sebagai imbalan atas keberhasilannya mengurus pajak

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Judul Modul	: Peradaban Awal Masyarakat Indonesia dan Asia

### B. Kompetensi Dasar

- 3.11 Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial
- 4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi

### C. Deskripsi Singkat Materi

Peradaban awal masyarakat Indonesia dan dunia membahas tentang kehidupan masyarakat asli Indonesia yang mendapat pengaruh dari peradaban masyarakat dunia yaitu masyarakat Asia (Lembah sungai Indus, Tiongkok dan Mesopotamia), Afrika (Mesir), Eropa (Yunani dan Romawi) dan Amerika (Maya, Aztek, dan Inka).

Peradaban awal di Indonesia memiliki keterkaitan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, ekonomi sosial dan pertanian. Pada peradaban Asia meliputi peradaban lembah sungai Indus, peradaban lembah sungai Kuning Huang Ho (Tiongkok) dan peradaban lembah sungai eufrat dan tigris(Mesopotamia).

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar dapat mempelajari modul ini dengan baik dan efektif, maka kalian terlebih dahulu harus memahami tujuan yang akan dicapai, sehingga kalian mampu berfikir sistematis sesuai dengan arah tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk menggunakan modul ini, cermati petunjuk penggunaan modul berikut :

1. Cermati semua konten pada modul ini dengan membaca daftar isi.
2. Pahami kompetensi dasar, materi pokok, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
3. Mulailah dengan membaca pendahuluan/ apersepsi untuk menggali pengetahuan atau informasi yang pernah kalian pelajari pada pertemuan sebelumnya.
4. Bacalah petunjuk penggunaan modul ini, pahami kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
5. Selanjutnya, mulailah membaca dan memahami materi. Modul ini menyajikan dua materi yakni Lahirnya demokrasi di Indonesia dan Perkembangan demokrasi di Indonesia
6. Setelah membaca uraian materi, kerjakan latihan soal pada modul.

7. Apabila setelah mengerjakan latihan soal ternyata masih kurang paham, kalian dapat mempelajari kembali materi dan mencoba mengerjakan ulang latihan soal.
8. Konsultasikan dengan guru, apabila kalian mendapatkan kesulitan dalam mempelajari modul atau mencoba membuka internet untuk memperdalam konsep.

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Peradaban awal masyarakat Indonesia

Kedua : Peradaban awal masyarakat dunia

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## PERADABAN AWAL MASYARAKAT INDONESIA

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal Indonesia dan menyajikan hasil analisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal Indonesia dengan mengembangkan berfikir kritis, kreatif komunikasi dan kolaborasi yang baik

### B. Uraian Materi

Peradaban awal masyarakat Indonesia dalam bidang pemerintahan, ekonomi sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, kepercayaan, dan pertanian.

#### A. Ilmu Pengatuhan

Ketika kebutuhan hidup meningkat dan manusia tidak ingin terus-menerus hanya tergantung pada alam, manusia mulai memikirkan bagaimana caranya dapat menghasilkan makanannya sendiri [food producing] dengan mengolah alam. Dari sinilah titik awal kemajuan dari akal pikiran manusia untuk mempertahankan hidupnya.

Pemikiran manusia semakin berkembang ketika mereka mulai hidup menetap dan berkelompok dalam satu wilayah dengan membuka lahan pertanian. Masyarakat awal ini, mulai menemukan ilmu pengatuhan berdasarkan dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam mengurus pertanian sawah ini, kemudian disebut ilmu pertanian.

Dalam perkembangan selanjutnya, masyarakat juga sudah mulai mengenal ilmu astronomi, yaitu ilmu yang digunakan sebagai petunjuk waktu yang tepat ketika akan memulai musim bercocok tanam atau panen. Dalam hal ini, untuk memprediksi datangnya musim hujan.

Mereka memanfaatkan bintang waluku. Dengan demikian, masalah prakiraan cuaca atau iklim telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu dan kondisi ini makin berkembang setelah zaman kerajaan Mataram yang memperkenalkan prantara mangsa yang pada hakikatnya merupakan suatu cara prakiraan musim di Indonesia, khususnya masyarakat di pulau Jawa.

Selain digunakan untuk mengetahui musim berarti, ilmu astronomi juga dimanfaatkan sebagai petunjuk arah pelayaran, yaitu rasi bintang biduk selatan untuk menunjukkan arah selatan dan rasi biduk utara untuk menentukan arah utara. Dari penguasaan ilmu perbintang ini, masyarakat praaksara Indonesia berlayar mengarui lautan hingga sampai ke pulau Madagaskar.

#### B. Teknologi

Perkembangan teknologi masyarakat Indonesia dimulai sejak masa bercocok tanam. Namun, teknologi masyarakat awal mencapai titik kemajuannya ketika masa perundaging (10.000 tahun silam). Pada masa itu, masyarakat awal Indonesia telah mengenal teknik pelemburan logam (teknik a cire perdue dan teknik bivalve) yang digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga dan peralatan pertanian.

Selain itu, masyarakat juga telah mengenal teknik pembuatan perahu bercadik. Pembuatan perahu bercadik disesuaikan dengan keadaan alam Indonesia yang terdiri atas berbagai pulau yang dihubungkan oleh sehingga dengan kondisi alam seperti ini mengharuskan orang menggunakan perahu untuk mencapai pulau lain. Selain sebagai sarana transportasi, perahu bercadik juga digunakan untuk sarana perdagangan.



Gambar 1 : Perahu Bercadik

<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Selain masyarakat telah mengenal teknologi pelumburan logam dan perahu bercadik, mereka juga telah mampu membuat bangunan monumental yang berukuran besar, seperti punden berundak-undak.



Melihat bangunan ini, apa yang kalian pikirkan tentang masa kini?

Gambar 2 : Punden berundak-undak

<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Dinamakan punden berundak-undak karena bentuknya berupa tumpukan batu bertingkat seperti anak tangga dengan bagian tertinggi sebagai bagian yang paling suci. Punden berundak-undak ini merupakan peninggalan pada zaman Megalitikum.

Sistem kepercayaan masyarakat awal Indonesia diperingatkan mulai tubuh sejak masa berburu dan mengumpulkan makanan. Hal ini dibuktikan denganditemukannya bukit-bukit penguburan yang ditemukan gua-gua, seperti di Gua Lawa, Ponogoro, Jawa timur; Gua Sodong, Besuki, Jawa timur; dan bukit Kerang, Aceh Taming, NAD. Selain itu, ditemukan pula lukisan cap tangan dengan latar belakang merah di dinding-dinding Gua Leang Pattea, Sulawesi selatan. Menurut para ahli, lukisan cap tangan ini mengandung permohonan hasil buruan kepada nenek moyang.



Gambar 3: Cap Tangan

### C. Kepercayaan

Memasuki masa bercocok tanam, kepercayaan masyarakat mulai mengalami perkembangan. Pada masa ini, masyarakat mempunyai konsep tentang alam kehidupan setelah kematian. Mereka meyakini bahwa roh seseorang tidak lenyap ketika meninggal.

Dengan demikian, penghormatan terhadap nenek moyang atau kepala suku yang mereka agungkan tidak berhenti ketika meninggal, melainkan terus berlanjut, bahkan menjadi sebuah pemujaan.

Kepercayaan masyarakat pada masa bercocok tanam, telah diwujudkan dalam berbagai upacara-upacara keagamaan, seperti persembahan dan upacara penguburan mayat yang dibekali dengan benda milik pribadi ke bugaranya. Pemajuan terhadap roh nenek moyang terlihat melalui peninggalan menhir, dolmen, sarkofagus, kubur batu, waruga, arca, dan punden berundak-undak.

Kepercayaan pada masa perundangan, tidak jauh berbeda dengan masa sebelumnya. Mereka masih mempratikkan pemujaan terhadap leluhur, hanya saja alat-alat pemujaannya terbuat dari logam perunggu.

Bentuk kepercayaannya adalah mengultuskan kepemimpinan dan pemujaan terhadap leluhur, dan sesuatu yang suci yang tidak dapat disaingi oleh manusia.

### D. Pemerintahan

Adanya pemerintahan diperkirakan setelah manusia memilih untuk hidup menetap di suatu kelompok atau masyarakat. Kelompok masyarakat ini dipimpin oleh seorang kepala suku. Proses pemilihan kepala suku tersebut harus memiliki kelebihan-kelebihan dalam fisik, spritual, dan keahlian dibandingkan manusia lainnya. Hubungan antar individu dalam masyarakat ini pun sangat erat dan pola kerja sama dengan hidup bergotong royong telah terjalin dengan baik.

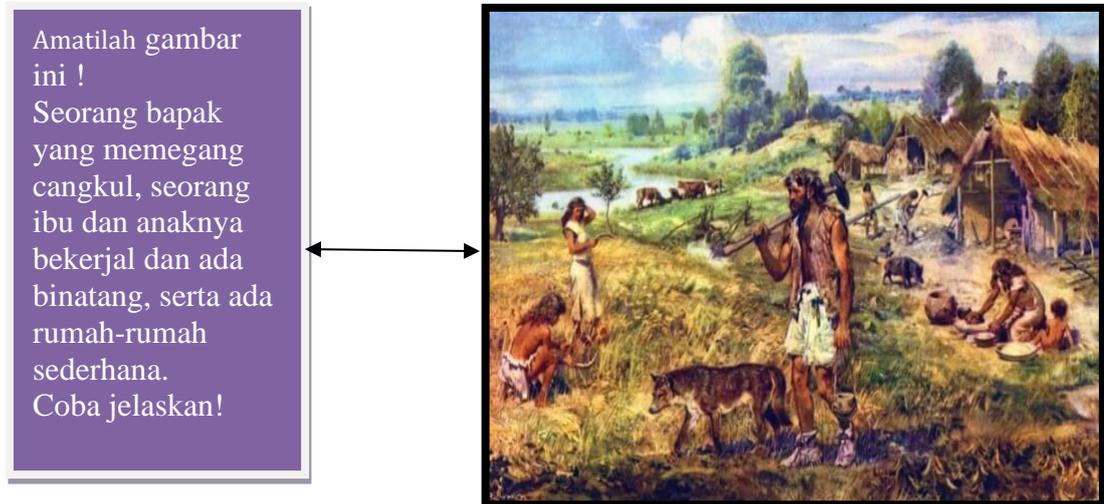
Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan manusia lainnya. Hali ini tidak pada manusia yang hidup sebelum mengenal tulisan. Manusia-manusia pada masa praaksara hidup dalam kelompok-kelompok kecil, mulai dari dalam gua-gua hingga mampu membangun rumah-rumah yang membentuk perkampungan. Dalam suatu kelompok, diperlukan suatu pengorganisasian untuk mengatur kehidupan bersama.

Oleh karena itu, dipilih salah satu orang diantara mereka untuk diangkat menjadi pemimpin atau kepala suku. Pemilihan ini tidaklah sembarangan, melainkan melalui tahap seleksi yang ketat. seorang calon kepala suku haruslah orang yang berwibawa tanpa cela, kuat dalam fisik, cerdas dalam berpikir, dan rohaniwan dalam agamanya. kepala suku seperti inilah yang nantinya sering disebut dengan primus interpres.

Tugas seorang kepala suku adalah mengatur keselarasan kehidupan kelompok dan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

#### E. Pertanian

Pada masa awal bercocok tanam, masyarakat awal Indonesia masih menggunakan sistem pertanian ladang [berpindah-pindah] atau huma. pelaksanaan sistem ini dilakukan dengan membuka hutan agar dapat ditanami. Apabila lahan yang mereka tanami sudah tidak produktif lagi, mereka akan berpindah lahan pertanian ke tempat lain.



Gambar 4 : Masa bercocok tanam

<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Sistem pertanian ladang ini, dapat dilaksanakan ketika jumlah penduduk masih sedikit dan hutan sebagai lahan pertanian masih luas. Namun, sering berjalanya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah dan kebutuhan hidup semakin banyak, akibatnya sistem peladang ini lambat laun menjadi tidak efektif lagi. Masyarakat awal mulai memikirkan cara mengatasi hal ini sampai akhirnya mereka dapat menemukan jalan keluarnya, yaitu dengan pertanian menetap dan mempertahankan kesuburan tanah dengan pemupukan, pertanian menetap dapat dilakukan di lahan kering maupun basah. Jenis tanaman di lahan kering meliputi sayuran, padi, ubi jalar, kacang-kacangan, dan buah-buahan. Jenis pertanian sawah merupakan jenis pertanian yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan hasil pertanian sawah jauh lebih banyak menghasilkan bahan makanan dari pada perladangan atau lahan kering. Pertanian menetap memungkinkan terjadinya bentuk budaya sosial dalam kehidupan, misalnya hotong royong, teknologi pertanian, dan metode bertani.

### C. Rangkuman

Peradaban awal masyarakat Indonesia dapat dituliskan:

1. Masyarakat Indonesia sudah mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu:
  - Mengenal Astronomi, pengetahuan rasi bintang dalam bercocok tanam dan pelayaran
  - Teknologi teknik pembuatan perahu bercadik, peluncuran logam dan pembuatan benda-benda megalithik seperti dolmen, menhir, sarcofagus, punden berundak-undak
2. Masyarakat Mengenal kepercayaan Animisme, dinamisme dan totemisme
3. Pemerintahan mengenal primus inter pares yaitu pemilihan kepala suku sebagai ketua atau pemimpin.
4. Masyarakat peradaban awal Indonesia mengenal sistem pertanian awal dengan berhuma (berladang) dilanjutkan dengan bercocok tanam irigasi (pertanian)

## D. Latihan Soal

Setelah kalian memahami materi kegiatan ini dengan baik, selanjutnya menguji kemampuan belajar kalian, kerjakan latihan soal berikut dengan baik!

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Kehidupan masyarakat masa bercocok tanam ditandai oleh ....
  - A. Bercocok tanam ladang
  - B. Memiliki tempat tinggal tetap
  - C. Mengenal perdagangan
  - D. Mengumpulkan makanan di hutan
  - E. Tinggal di gua-gua
2. Ditemukannya lukisan di dalam gua-gua peninggalan manusia praaksara menunjukkan ...
  - A. Kehidupan berburu dan bercocok tanam
  - B. Kehidupan bertani dan beternak
  - C. Kehidupan budaya dan ekonomi
  - D. Kehidupan sosial budaya
  - E. Kehidupan sosial dan ekonomi
3. Pada zaman logam, Indonesia telah mengenal teknologi baru, yaitu teknik ...
  - A. A cire perdue
  - B. Membuat rumah
  - C. Menempa
  - D. Menyerpih
  - E. Moko
4. Tiang tugu batu besar yang berfungsi sebagai tanda peringatan suatu peristiwa atau sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang disebut ....
  - A. Dolmen
  - B. Menhir
  - C. Pundek berundak-undak
  - D. Sarkofagus
  - E. Waruga
5. Asal usul dan perkembangan kehidupan awal masyarakat Indonesia, dapat dipahami melalui ...
  - A. Benda-benda kuno yang ada di museum
  - B. Fosil dan srtefak
  - C. Peninggala-peninggalan kebudayaan
  - D. Tulisan-tulisan para ahli sejarah
  - E. Wawancara dengan sumber sejarah

### **Kunci jawaban dan pembahasan**

No. Soal	Kunci	Pembahasan
1	B	Ciri-ciri masyarakat bercocok tanam pada masa praaksara diantaranya adalah mereka memiliki tempat tinggal menetap di rumah-rumah panggung. Selain itu mereka juga hidup bermasyarakat secara berkelompok dalam keluarga.
2	D	Ditemukannya lukisan di dalam gua-gua peninggalan manusia praaksara menunjukkan bahwa pada saat itu masyarakat sudah menunjukkan Kehidupan sosial budaya.
3	A	A cire perdue adalah salah satu teknologi pengolahan logam pada masyarakat praaksara. Artinya pengolahan dengan menggunakan bantuan cetakan lilin.
4	A	Dolmen adalah tiang tugu batu besar yang berfungsi sebagai tanda peringatan suatu peristiwa atau sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang
5	C	Peninggalan-peninggalan benda-benda praaksara sangat penting untuk mengetahui asal usul dan perkembangan kehidupan awal masyarakat Indonesia, karena dari situlah kita bisa mengetahui seperti apa masyarakat praaksara hidup

### E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada kolom Ya atau Tidak , dengan jujur dan bertanggungjawab!

no	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian mampu peradaban awal Indonesia yang sebenarnya?		
2.	Apakah kalian mampu mengaitkan peradaban awal Indonesia dengan masa kini ?		
3.	Apakah kalian dapat mensyukuri nilai peradaban Indonesia dalam kehidupan sehari-hari ?		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### PERADABAN AWAL MASYARAKAT DUNIA

#### A. Tujuan Pembelajaran

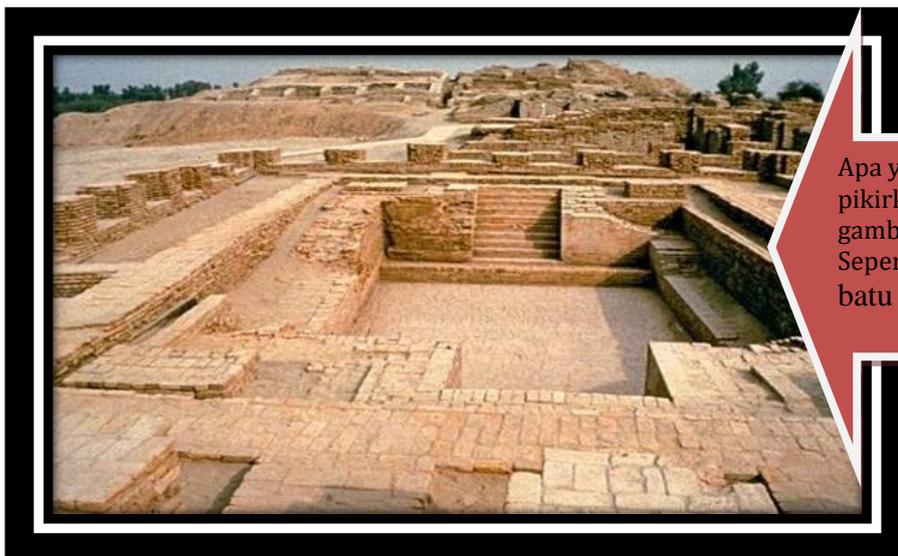
Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian menganalisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal di Asia dan menyajikan hasil analisis kehidupan masyarakat pada peradaban awal di Asia dengan mengembangkan berfikir kritis, kreatif komunikasi dan kolaborasi yang baik

#### B. Uraian Materi

##### A. Peradaban awal masyarakat Lembah Sungai Indus

##### 1. Kondisi sosial-politik

Peradaban lembah sungai indus terbentuk sejak sekitar tahun 2800 sm. Mata pencaharian masyarakatnya adalah pertanian, dengan tanaman utama padi, gandum, dan sejenisnya. Hal itu dimungkinkan karena wilayah tempat mereka dekat dengan sungai yang besar, sungai Indus. Mereka juga berternak sapi, kerbau, dan babi. Sekitar tahun 2600 sm komunitas awal lembah sungai indus telah berkembang menjadi pusat-pusat kota yang besar. Kota-kota itu di antaranya harappa, generiwala, mohenjo-daro (pakistan sekarang), dan dholavira, kalibangan, rakhigarkhi, rugar, dan lothal (india sekarang). Kota mohenjo-daro, misalnya, diperkirakan didiami oleh sekitar 35.000 penduduk. Sementara itu, harappa berada sekitar 565 km ke arah utara lembah sungai indus. Hasil ekskavasi terhadap bekas-bekas kota tersebut memperlihatkan adanya tata kota yang rapi yang melibatkan proses perencanaan yang baik serta pemerintahan yang efisien yang mengutamakan kualitas kesehatan warga serta kemudahan warga untuk mengikuti ritual-ritual keagamaan. Adanya perencanaan tampak pada arsitektur yang maju sebagaimana terlihat pada pusat galangan kapal, lumbung, atau balai, gudang panggung atau podium dari batu-bata, waduk, serta dinding-dinding kota (baca historia).



Apa yang kalian pikirkan tentang gambar di samping? Seperti tumpukan batu bata?

Gambar 5 : Tata kota Kota Mahenjo Daro –Harappa  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

Secara khusus di kota Harappa, Mohenjo-daro, dan Rakhigarkhi, perencanaan kota itu termasuk adanya sistem sanitasi kota-kemungkinan besar merupakan sistem sanitasi pertama di dunia- dan penggunaan teknik hidrolis untuk mendapatkan air dari sumur. Bagian dari sistem sanitasi itu adalah adanya penggunaan toilet siram (flush toilet) dan sisa-sisa air dari kamar mandi dan toilet dialirkan melalui pipa untuk dibuang ke selokan-selokan pembuangan yang tertutup di sepanjang jalan utama. Sebagian besar rumah memiliki sumur tersendiri. Sistem pembuangan dan drainase limbah sungai Indus bahkan dikatakan jauh lebih maju dibandingkan temuan di situs-situs kuno di timur tengah. Di dekat lumbung atau balai ada sebuah bangunan publik yang pernah berfungsi sebagai permandian umum besar (great bath), dengan tangga yang turun ke arah kolam berlapis bata di dalam lapangan berderetkan tiang. Wilayah permandian berhias ini dibangun dengan baik, dengan lapisan tar alami di samping kolam di tengah-tengah untuk mencegah kebocoran. Kolam berukuran 12 m x 7 m, dengan kedalaman 2,4 m ini dibangun kemungkinan untuk kepentingan upacara keagamaan.

Penataan yang sangat indah....  
Bagaimana dengan awal peradaban di Indonesia



Gambar 6 : Peradaban Lembah Sungai Indus  
<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

## 2. Pemerintahan

Tentang pemerintahan di kedua kota utama itu, Mohenjo Daro dan Harappa, tidak ada penjelasan yang pasti. Dilihat dari bekas-bekas reruntuhan kota serta kesamaan artefak yang tersebar di kedua wilayah kota itu seperti tembikar, stempel, timbangan, dan batu-bata, sebagian arkeolog memperkirakan Mohenjo-daro dan Harappa berada di satu otoritas atau pemerintahan. Tata letak kota memperlihatkan ada dua wilayah pemukiman, yaitu wilayah administratif dan wilayah kota. Wilayah administratif adalah wilayah pemukiman orang biasa; wilayah kota adalah wilayah pusat pemerintahan, yang dihuni raja dan para bangsawan. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, kedua pemukiman ini diberi batas tembok yang tinggi, yang dilengkapi menara dan sistem saluran air yang tertutup. Namun, sebagian arkeolog juga tidak menampik adanya kemungkinan lain, yaitu tidak ada penguasa sama sekali, dan setiap orang menikmati status sosial yang sama. Selanjutnya, seperti halnya perkembangan peradaban-peradaban lain di dunia, India kuno juga mengalami perkembangan dalam beberapa periodisasi penting. Setelah kedua kota kuno ini mengalami kehancuran, muncul kembali kota-kota

baru di wilayah yang lebih kecil, yaitu lembah sungai gangga, antara lain anga, kosala, magada, dan chedi. Kota ini diperkirakan hancur pada sekitar 1750 sm.

Ada dua hipotesis utama hancurnya peradaban ini; akibat adanya pergeseran aliran sungai yang merusak lahan pertanian dan kemudian ditinggalkan para penghuninya; kedua, adanya pendudukan oleh bangsa arya yang masuk ke wilayah tersebut dari asia tengah; pendudukan itu tidak menghancurkan penduduk asli. Hipotesis kedua umumnya lebih populer dibandingkan hipotesis pertama. Konon akibat pendudukan tersebut, sebagian penduduk indus menyingkir ke dataran tinggi dekkan, sebagian lagi membaaur dengan bangsa arya. Penduduk asli mohenjo-daro dan harappa kemudian membaaur dengan bangsa-bangsa yang datang dari asia tengah, yaitu bangsa arya. Bangsa arya termasuk bangsa indo-jerman yang masuk ke india melalui celah khaiber pada sekitar tahun 2000-1500 sm. Pada masa ini, india disebut masuk zaman weda (1800-600 sm). Mereka termasuk bangsa peternak yang hidup nomaden, dan membawa empat buku suci yang disebut weda. Percampuran budaya yang terjadi antara bangsa dravida sebagai bangsa yang ditaklukan dan bangsa arya ini membentuk tradisi baru yang kemudian menjadi dasar-dasar dari agama hindu (baca historia). Dilandasi keinginan bangsa arya untuk menjaga kemurnian keturunan mereka, diciptakanlah sistem kasta atau pembagian kelas di dalam masyarakat campuran ini. Kasta ini bersifat eksklusif (tertutup). Ada empat kasta, yaitu:

- a. Brahmana, diperuntukan bagi para pendeta dan pemuka agama
- b. Ksatria, kasta bagi para raja dan bangsawan lainnya
- c. Waisya, bagi para pedagang dan pegawai, dan
- d. Sudra diperuntukan bagi rakyat biasa

Pada akhir zaman weda (sekitar 1000 sm), kota-kota ini telah menjadi daerah yang kaya. Pada zaman brahmana (1000-750 sm), lahir kitab brahmana yang ditulis oleh kaum brahmana, menggunakan huruf pallawa dengan bahasa sansekerta. Sebagaimana nama periodenya, pada masa ini kekuasaan kaum brahmana sangat besar dalam kehidupan keagamaan. Kitab brahmana umumnya mengatur tata cara kehidupan keagamaan. Pada zaman upanisad (750-500 sm), yang dipentingkan tidak hanya upacara dan sesaji, tetapi lebih dari itu, pengetahuan batin yang lebih tinggi. Zaman ini adalah zaman pengembangan dan penyusunan falsafah agama, yaitu zaman orang berfilsafat atas dasar weda. Pada tahun 500 sm lahir agama buddha, atau disebut zaman buddha (500-300 sm). Zaman ini dimulai ketika putra raja sudhodana bernama sidharta menafsirkan weda dari sudut logika serta mengembangkan sistem yoga dan semadhi sebagai jalan untuk mendekatkan diri pada tuhan. Pada zaman buddha inilah lahir dan berkembangnya kekaisaran maurya (322-185 sm) yang bercorak buddha. Kekaisaran ini berawal dari adanya pemberontakan di punjab, yang berada di wilayah india barat laut dan pakistan pada tahun 322 sm terhadap kekuasaan dari gubernur yang bernama selusius, yang ditunjuk oleh alexander agung dari makedonia untuk menjadi penguasa di wilayah tersebut. Pemberontakan ini dipimpin oleh seorang bangsawan bernama candragupta maurya, yang menginginkan persatuan sekaligus bertekad membangun bangsa india. Candragupta berhasil menyatukan wilayah india bagian utara dan membangun kekaisaran maurya. Ia menjadi kaisarnya yang pertama. Pemerintahannya dikenal sangat baik. Ia membangun kota pataliputra dan menjadikannya ibukota kerajaan. Putranya kemudian berhasil memperluas kekaisaran ke wilayah india selatan, dan disusul oleh cucunya bernama ashoka, yang berhasil mengalahkan kalingga (256 sm). Ketika ashoka menjadi kaisar, kekuasaan dinasti maurya semakin luas, meliputi sebagian besar pakistan dan afganistan sekarang. Ashoka adalah pemeluk agama buddha. Ia menyebarkan agama buddha hingga ke srilangka dan memerintah dengan sangat adil. Dinasti maurya kemudian digantikan oleh dinasti gupta yang lahir pada sekitar abad ke-4 m. Pada masa dinasti ini, terutama pada masa chandra gupta II (376-415 m), india mengalami masa keemasan, bahkan dianggap sebagai negara terkuat di asia itu hingga masa akhir kejayaannya pada tahun 600 m.

### 3. Sistem kepercayaan

Beberapa cap atau stempel peradaban indus memperlihatkan adanya swastika, yang lazim terdapat pula pada agama-agama lain yang berkembang kemudian seperti hindu, buddha, dan jaina (agama dharma). Banyak stempel bergambar binatang. Sebuah mtif menunjukkan arca bertanduk duduk dalam posisi lotus-duduk dengan posisi bersila dengan kedua kaki saling menyilang- dan dikelilingi binatang-binatang, yang oleh para penggali situs kuno ini diberi nama pashupati (dewa pengendali dan pemelihara semua binatang piaraan), suatu julukan untuk kedua dewa hindu kemudian: shiva dan rudra.

Dengan demikian, bukti paling awal unsur-unsur hinduisme telah ada sesudah dan selam periode awal peradaban ini. Dalam perkembangan selanjutnya, ketika agama hindu semakin berkembang dan mapan (established) kepercayaan kepada para dewa-dewi semakin terlembagakan. Perkembangan pesat agama hindu terjadi terutama sejak zaman weda. Sejak masa ini orang-orang india menyembah dewa-dewi seperti agni, varuna, vayu, siwa, dan sebagainya. Dewa tertinggi yang diyakini sebagai penguasa alam semesta disebut trimurti, yang terdiri dari brahma (pencipta alam), wisnu (pemelihara alam), dan siwa (dewa perusak dan dewa kematian). Walaupun dewa-dewi itu banyak, semuanya merupakan manifestasi atau perwujudan dari tuhan yang yang disebut brahman. Jadi, agama hindu adalah agama monoteistis, bukan politeistis.

Selain Hindu, di India juga berkembang agama Budha. Pada tahun 500 sm lahir agama buddha, atau disebut zaman buddha (500-300 sm). Zaman ini dimulai ketika putra raja sudhodana bernama sidharta menafsirkan weda dari sudut logika serta mengembangkan sistem yoga dan semadhi sebagai jalan untuk mendekati diri pada tuhan.

Dalam perkembangannya kemudian agama buddha terbagi dalam dua aliran, yaitu buddha mahayana atau kendaraan besar yang lebih kompleks, dan buddhha hinayana atau kendaraan kecil yang lebih sederhana. Kitab suci agama buddhha, yang meliputi: winayapitaka yang berisi tentang aturan dan cara-cara hidup pengikutnya, suttapitaka, berisi kumpulan wejangan buddha, abidharmapitaka, berisi penjelasan-penjelasan tentang soal-soal keagamaan.

Tahukah kalian siapa tokoh disamping ini?



Tahukah kalian siapa tokoh disamping ini?

Gambar 6 : Patung Sidharta GautamaTeknologi

<https://www.bantennet.com/2017/11/sidharta-buddha-gautama-apakah-seorang.html>

Orang-orang di lembah sungai indus telah mengenal pengukuran jarak, massa, dan waktu dengan tingkat ketepatan atau akurasi yang tinggi. Mereka termasuk bangsa pertama yang mengembangkan sistem timbangan dan ukuran yang seragam. Mereka juga mengembangkan beberapa teknik baru dalam metalurgi serta memproduksi tembaga,

perunggu, dan timah. Para insinyur mereka terkenal mampu membuat dok atau galangan kapal, beragam ukiran, stempel atau cap, tembikar, perhiasan dari emas, dan arca yang diukir dengan detail yang rapi, perunggu, serta benda-benda yang ditemukan di tempat-tempat ekskavasi. Beberapa arca perempuan sedang menari, yang terbuat baik dari emas ataupun, memperlihatkan tari-tarian telah dikenal pada masa kini. Selain berbentuk terakota, patung-patung bintang seperti sapi, burung, monyet, dan anjing ditemukan dalam berbagai cap atau stempel mereka. Ada juga patung sebagian zebra dan sebagian sapi dengan tanduk yang sangat megah, yang kemungkinan dipakai untuk tujuan keagamaan.



Gambar 7 : Ilmu pengetahuan dan teknologi di Mahenjo Daro-Harappa

## B. Peradaban awal masyarakat Lembah Sungai Hoang Ho

Peradaban Lembah Sungai Kuning adalah peradaban bangsa Cina yang muncul di lembah Sungai Kuning (Hwang Ho atau yang sekarang disebut Huang He). Sungai Hwang Ho disebut sebagai Sungai Kuning karena membawa lumpur kuning sepanjang alirannya. Sungai ini bersumber dari Pegunungan Kwen-Lun di Tibet dan mengalir melalui daerah Pegunungan Cina Utara hingga membentuk dataran rendah dan bermuara di Teluk Tsii-Li, Laut Kuning. Pada daerah lembah sungai yang subur inilah kebudayaan bangsa Cina berawal.

### 1. Kehidupan Ekonomi dan sosial

Pada masa Dinasti Shang, mata pencaharian penduduk Cina Kuno sebagai petani. Para petani saat itu sudah menggunakan bajak untuk mengolah tanah. Selain itu, ada juga yang beternak, berburu dan menangkap ikan. Pada masa Dinasti Chou, kehidupan masyarakat semakin berkembang. Ada yang menjadi pedagang, penenun, pengrajin, penambang kayu dan buruh. Pada masa Dinasti Chin, mata pencaharian utama penduduk adalah petani dan penenun.

Dalam kehidupan sosial masyarakat Cina Kuno diatur dalam aturan feodalisme. Kelompok bangsawan berkuasa atas rakyat. Rakyat wajib membayar upeti/pajak kepada bangsawan. Masyarakat Cina Kuno menghormati beberapa kekuatan gaib. Penghormatan itu ditujukan kepada

- Dewa Langit (Syangit) sebagai dewa tertinggi.
- Kekuatan alam.
- Arwah leluhur.

Sedangkan sistem pemerintahan yang lazim digunakan di Cina ketika itu adalah sistem dinasti. Sistem ini menganut pergantian kekuasaan secara turun-temurun. Dinasti-dinasti yang pernah berkuasa di Cina adalah:

- Dinasti Shang
- Dinasti Chou

- c. Dinasti Chin
- d. Dinasti Han
- e. Dinasti Tang
- f. Dinasti Shung

## 2. Pemerintahan

Ada 2 macam sistem pemerintahan yang pernah dianut dalam kehidupan kenegaraan cina kuno, yaitu :

### a. **Sistem Pemerintahan Feodalisme**

Dalam sistem ini kedudukan kaisar dianggap sakral karena dianggap sebagai utusan atau anak dari Dewa Langit. Dengan kedudukannya yang sakral tersebut maka kaisar tidak layak mengurus politik dan menangani secara langsung urusan kenegaraan.

### b. **Sistem Pemerintahan Unitaris**

Dalam sistem ini kekuasaan Negara berpusat di tangan kaisar sehingga kaisar secara langsung menangani segala urusan politik praktis. Berikut adalah dinasti yang pernah berkuasa:

#### 1) **Dinasti Shang**

Pemerintahan Dinasti Shang dipusatkan di kota Anyang di dekat Sungai Kuning. Kota ini merupakan kota tertua dan terpenting di Cina pada masanya. Corak pemerintahan Dinasti Shang dititik beratkan pada bidang militer. Oleh karena itu, prajuritnya ahli dalam berperang dengan menggunakan kereta berkuda yang disertai busur dan anak panah.



Gambar 8 : Dinasti shang

<https://www.google.com/search?q=peradaban+cina+kuno&safe>

Masyarakat pada masa ini memuja dewa bernama dewa Shang-Ti (Dewa Langit), dan masyarakat percaya bahwa seluruh kehidupan berasal dari shang-ti dan pada akhirnya akan kembali kepada Shang-Ti.

Pada masa ini telah lahir kebudayaan tinggi seperti membuat peralatan rumah tangga, kerajinan dari bambu, batu marmer dan perunggu.

#### 2) **Dinasti Chou**

Dinasti Chou didirikan oleh Chou Wu Wang. Sistem pemerintahannya diatur secara feodalisme dan pusat pemerintahannya terletak di kota Cang-An.

Masa pemerintahan Dinasti Chou dapat dikatakan kurang gemilang karena sekitar abad ke-8 SM timbul kekacauan dan perang dimana-mana. Dalam suasana kacau dan perang inilah lahir ahli pikir terkenal yaitu Lao Tse dengan ajaran Taoisme dan Kang Fu Tse dengan ajarannya yang disebut kongfusianisme.



Gambar 9 : Dinasti Chou  
<https://www.google.com/search?q>

Pada masa ini, raja-raja menyerahkan tugas pemerintahan kepada para bangsawan. Tugas pemerintahan itu meliputi pengurusan pajak, keamanan dan lain-lain. Sebagai imbalannya para bangsawan memperoleh sebidang tanah yang disebut vazal. Sistem vazal akhirnya merugikan pemerintah, karena sering terjadi kekacauan antar bangsawan meupun pemberontakan. Kemudian Dinasti Chou melemah, dan sebagai gantinya adalah berkuasa Dinasti Chin.

### 3) **Dinasti Chin**

Pada masa inilah untuk pertama kalinya Cina menjadi Negara Kekuasaan yangberpusat pada Kaisar. Sistem feodalisme dihapus beserta dengan sistem vasal, sebagai gantinya dibentuk provinsi-provinsi yang dipimpin oleh gubernur dan bertanggung jawab langsung pada Kaisar. Raja yang terkenal pada dinasti ini ialah Kaisar Shin Huang Tia tau yang dikenal sebagai Kaisar Kuning. Dia sangat memperhatikan kemakmuran rakyat. Dalam bidang perdagangan, raja membuat ukuran timbangan yang seragam. Dia merintis hubungan dagang dengan India. Untuk menahan serangan musuh yang sering masuk ke Cina, salah satunya bangsa Syung-Nu, maka Shih Huang Ti memrintahkan pembangunan Tembok Besar (The Great Wall). Tembok Besar ini dikerjakan selama kira kira 18 abad yang selesai pembangunannya pada masa pemerintaha Dinasti Ming.

### 4) **Dinasti Han**

Raja yang terkenal pada dinasti ini adalah Han Hwu Tie. Agama Konfucionisme dijadikan sebagai agama negara. Perdagangan dengan negara-negara lain ditingkatkan. Masyarakat pada dinasti ini sudah dapat membuat kertas. Bahannya terbuat dari kulit kayu dan kain-kain bekas.

### 5) **Dinasti Tang**

Dinasti Tang didirikan oleh Li Shih Min yang terkenal dengan nama Kaisar T'ang T'ai Tsung. Ia memperluas wilayah kekuasaannya ke luar negeri Cina seperti selatan menguasai Ton-kin, Annam dan Kamboja. Ke sebelah barat menguasai Persia dan laut Kaspia. Di bawah kekuasaan T'ang T'ai Tsung, dinasti T'ang mencapai masa kejayaannya. Pada bidang seni syair dan seni lukis terdapat seniman-seniman yang terkenal seperti Li Tai Po, Tu Fu, dan Wang Wei.

Tindakan-tindakan kaisar T'ang T'ai Tsung yang menarik perhatian rakyatnya adalah sebagai berikut:

- Dikeluarkannya undang-undang yang mengatur pembagian tanah.
- Membuat peraturan-peraturan pajak.
- Membagi Kerajaan Cina menjadi 10 Provinsi.

Dinasti Tang mengalami kejayaan waktu diperintah oleh Li Shih Min Tang tai Tsung. Bidang seni syair dan seni lukis mengalami kemajuan yang baik.

## 6) Dinasti Shung

Raja-raja Dinasti Shung sangat memperhatikan bidang seni dan ilmu pengetahuan. Kerajinan porselin juga berkembang dengan baik. Tiongkok diserang bangsa Mongol di bawah pimpinan Jenghis Khan. Bangsa Mongol berhasil menduduki Tiongkok. Pada abad 14, bangsa Mongol berhasil dikalahkan Tiongkok. Setelah itu Tiongkok diserang oleh bangsa Mansyuria.

### 3. Filsafat dan kepercayaan

Filsafat Cina berkembang pada masa pemerintahan Dinasti Chou. Pada masa itu lahir tiga ahli filsafat Cina, yakni Lao Tse, Kong Fu Tse, dan Meng Tse.

- Ajaran Lao Tse tercantum dalam bukunya yang berjudul Tao Te Cing. Lao Tse percaya bahwa ada semangat keadilan dan kesejahteraan yang kekal dan abadi, yaitu bernama Tao. Ajaran Lao Tse bernama Taoisme.
- Ajaran Kong Fu Tse berdasarkan Tao juga. Menurut ajaran Kong Fu Tse, Tao adalah sesuatu kekuatan yang mengatur segala-galanya dalam alam semesta ini, sehingga tercapai keselarasan.
- Meng Tse (372-280 SM) adalah seorang murid Kong Fu Tse yang melanjutkan ajaran gurunya.
- Ajaran Lao Tse, Kong Fu Tse dan Meng Tse mulai dibukukan, baik oleh filsuf itu sendiri maupun oleh para pengikutnya. Li Tai Po dan Tu Fu merupakan dua orang pujangga terkenal yang hidup di zaman Dinasti T'ang (abad ke-118 M).

### 4. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Masyarakat Tiongkok kuno memiliki banyak ahli astronomi (ilmu perbintangan) yang dapat membantu masyarakat dalam pembuatan sistem penanggalan. Berkembangan ilmu astronomi merupakan dasar dari berbagai aktivitas kehidupan bangsa Cina karena sistem pertanian, pelayaran, dan usaha lainnya memerlukan informasi tentang pergantian dan perputaran musim. Perkembangan teknologi masyarakat Tiongkok kuno terlihat dari pembuatan barang-barang perdagangan seperti barang tambang dan hasil olahannya berupa perabot rumah tangga, senjata, perhiasan, dan alat pertanian.

Cina kaya akan barang tambang seperti batu bara, besi, timah, emas, wolfram, dan tembaga

#### a. Seni bangunan Cina Kuno

Salah satu seni bangunan yang terkenal dan masuk dalam keajaiban dunia adalah Tembok Besar Cina (The Great Wall of China). Bangunan tersebut dibangun pada masa pemerintahan dinasti chin dan selesai pada masa pemerintahan dinasti ming. Tembok besar cina mempunyai ukuran panjang sekitar 7000 km, lebar 8 m, dan tinggi 16 m. fungsinya adalah untuk menahan serangan musuh dari utara, terutama suku bangsa Syung Nu dan Tartar.

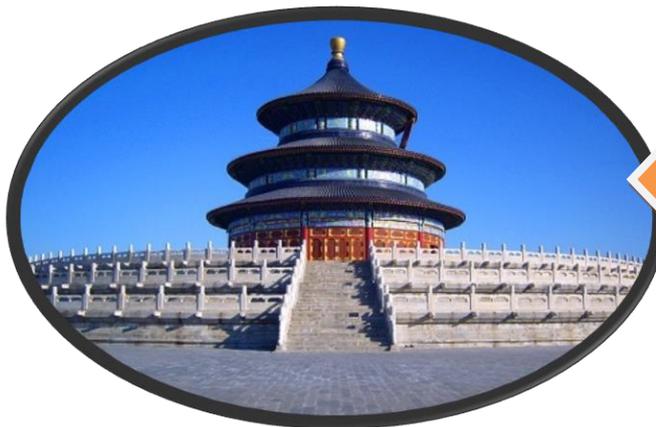


Pasti kalian tahu tentang gambar ini kan? Avo sana vang

Gambar 10 : Tembok Besar Cina

#### b. Kuil Dewa Langit

Kuil adalah bangunan suci untuk tempat pemujaan Para Dewa. Salah satu kuil yang terkenal adalah kuil pemujaan terhadap dewa langit yang dibangun di kota Beijing. Bangunan ini terbuat dari batu pualam yang indah



Apa yang kalian pikirkan tentang gambar disamping ini? Ayo jelaskan yaaa??

Gambar 11 : Kuil Dewa Langit

<https://www.google.com/search?q=gambar+kuil+dewa+langit+peradaban+kuno+hoang+ho&safe>

#### c. Istana Kaisar

Bangunan megah yang dibangun di Cina selain kuil adalah istana Kaisar. Hal itu dikarenakan pandangan bahwa Kaisar adalah penjelmaan para Dewa yang memerintah di cina.



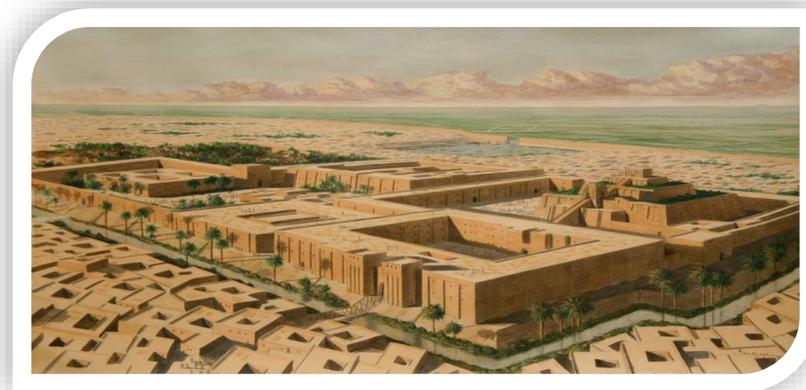
Gambar 12 : Istana Kaisar Cina

<https://www.google.com/search?q=gambar+istana+kaisar+cina+peradaban+kuno+hoang+ho&bm=isch&ved>

### C. Peradaban awal masyarakat Mesopotamia

Mesopotamia terletak diantara dua sungai, yaitu Sungai Eufrat dan Sungai Tigris, yang saat ini menjadi Republik Islam Irak. Mesopotamia adalah negara kerajaan kota yang pada zaman perunggu terdapat Kerajaan Kota Sumeria yang berpusat di Akkadia dan Kerajaan Kota Assyiria yang berpusat di Babylonia. Rumpun Semit menduduki daerah-daerah disekitar Mesopotamia. Mereka hidup secara semi nomadik. Mereka beternak dan kafilah-kafilahnya yang bergerak untuk mengangkut dagangan. Pada musim hujan tiba daerah disekitar Mesopotamia terjadi air bah, dan kemudian airnya menggenangi daerah-daerah disepanjang aliran sungai, jika mulai surut, kemudian meninggalkan lumpur yang amat subur. Di daerah-daerah itulah mereka mulai bercocok tanam.

#### 1. Sumeria



Gambar 13 : Tata Kota Sumeria

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian\\_26th\\_c\\_Adab.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian_26th_c_Adab.jpg)

Bangsa yang pertama kali mendiami Mesopotamia adalah bangsa Sumeria. Bangsa Sumeria berasal dari daerah sekitar Susa. Ibukotanya bernama Ur. Bangsa Sumeria membangun beberapa negara-negara merdeka. Kota-kota bangsa Sumeria yang menarik menyerupai kota-kota Mohenjo Daro-Harappa yang berada di India.

a. **Kehidupan ekonomi**

bangsa Sumeria yaitu antara lain beternak, berdagang, dan juga bertani. Untuk mengairi tanahnya dibuatlah saluran air dari kedua sungai itu. Pengolahan tanah dilakukan dengan membajak menggunakan tenaga hewan yaitu keledai dan lembu. Hasil panen mereka diangkut menggunakan kereta atau gerobak. Hasil utama pertanian masyarakat Sumeria adalah gandum.

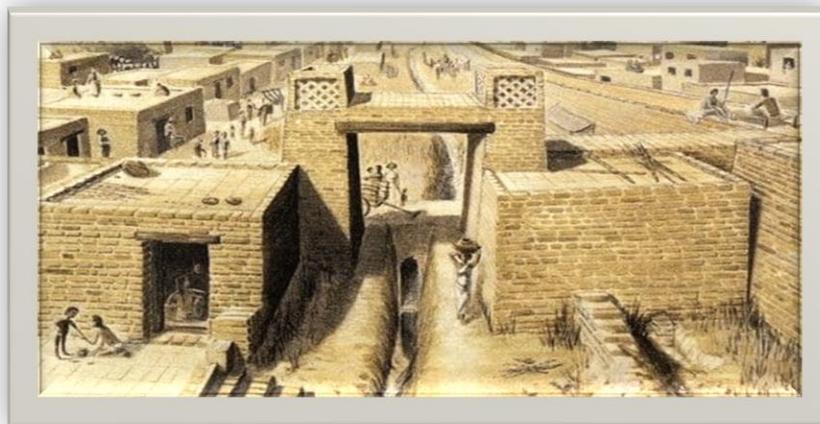
b. **Kebudayaan**

yang terdapat pada bangsa Sumeria yaitu mereka sudah membuat penanggalan, yang dibagi dalam jam, menit, dan detik. Selain itu, orang Sumeria menciptakan salah satu sistem penulisan paling awal yang diketahui, yaitu *cuneiform*. Sejak sekitar tahun 3200 SM, mereka mulai menulis di atas lempengan yang terbuat dari tanah liat. Selain itu, bangsa Sumeria juga membangun sebuah bangunan yang bernama ziggurat. Ziggurat tersebut dibangun dengan menggunakan batu bata, yang menjulang tinggi didirikan di kawasan lembah sungai. Kuil yang berada di bagian puncak dipersembahkan untuk dewa kota. Para raja dan pendeta melakukan upacara untuk keselamatan kota dan tanah mereka serta untuk menyenangkan para dewa. Mereka juga dapat membuat cermin yang terbuat dari logam.

c. **Pemerintahan**

Kekuasaan tertinggi kerajaan dipegang oleh seorang pendeta raja yang disebut "Patesi". Patesi tersebut bernama Ur Nanshe. Ia adalah Raja yang membangun kota Lagash sekitar tahun 2500 SM. Raja bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat baik lahir maupun batin. Raja harus mampu mengatur kehidupan ekonomi, keamanan, atau ketentraman, hukum dan peradilan serta kehidupan keagamaan. Sistem kepercayaan bangsa Sumeria bersifat Polyteisme. Mereka menyembah banyak dewa seperti dewa udara, langit, bumi, dan lautan. Pusat keagamaan mereka berada di kota Nippur

## 2. Akkadian



Gambar 14 : Tata Kota Akkadian

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian\\_26th\\_c\\_Adab.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian_26th_c_Adab.jpg)

Orang-orang Akkadian termasuk ke dalam rumpun Semit yang berasal dari padang pasir di utara Mesopotamia. Awalnya mereka selalu kalah dengan bangsa Sumeria. Akan tetapi setelah kemunculan Sargon, bangsa Akkadia kemudian menjadi lebih kuat dan kemudian turun untuk menguasai Mesopotamia yang subur.

- a. **Ekonomi** bangsa Akkadia bersumber pada sistem pertanian. Terdapat dua pusat utama pertanian yang terdapat pada bangsa Akkadia, yaitu: Daerah Selatan, menggunakan sistem pertanian irigasi. Daerah Utara, dikenal dengan daerah Upper yang menggunakan sistem pertanian hujan musiman.
- b. **Kebudayaan** Bangsa Akadia mengambil dan meniru semua hasil kebudayaan dari bangsa Sumeria. Bahkan mereka berintegrasi dengan penduduk yang ditaklukkan. Kota Akadia dipimpin oleh Sargon yang mendirikan kekaisaran pertama di dunia sekitar tahun 2334 SM.
- c. Kekuasaan yang baru ini dapat menciptakan ketertiban pada bangsa Akkadia yang lebih besar, tetapi sekaligus juga kekejaman dan kekerasan. Pada tahun 2100 SM, pengaruh Akkadia merosot, dan kemudian diambil alih oleh Ur sebagai kekuatan yang berpengaruh selama satu abad. Selain itu mereka juga mempunyai banyak dewa dan dongeng-dongeng kepahlawanan.

### 3. Babilonia

Selain bangsa Akkadia, Babilonia juga berasal dari rumpun Semit. Ibukotanya terletak di Babilon. Bangsa Babilonia menyerang bangsa Sumeria dan Akkadia. Pada masa ini perdagangan di Babilonia tetap ramai, sungai Tigris dan Euphratlah yang menjadi pusat pelayaran Hammurabi memperbaiki penanggalan.

- a. **Ekonomi**, kehidupannya yang pokok adalah pertanian dan perdagangan.
- b. **kebudayaan** dari Babilonia yaitu Stela (batu di ukir atau pilar yang digunakan untuk peringatan suatu peristiwa), yang menggambarkan Hammurabi sedang berbicara dengan dewa keadilan, Shamash, di bawahnya tertulis hukum yang di susun oleh Hammurabi untuk dilihat oleh semua orang. Selain itu terdapat batu pembatas lokal dari Babilonia, diukir dengan doa yang meminta kepada para dewa agar melindungi tanah mereka.



Jenis tulisan apa ya gambar disamping ini?

Gambar 15: Undang-undang Hammurabi  
[https://id.images.search.yahoo.com/yhs/search;\\_](https://id.images.search.yahoo.com/yhs/search;_)

- c. **Pemerintahan** Bangsa Babilonia dipimpin oleh Hammurabi. Ia dikenal sebagai pemimpin yang efisien, terkenal dengan hukum yang disusunnya, dan menciptakan stabilitas di kawasan yang telah lama mengalami masa pergolakan. Inti hukum dari Hammurabi adalah “mata ganti mata, gigi ganti

gigi” yang dijatuhkan bagi pelaku yang melakukan kejahatan. Hukum tersebut diterapkan di Babilonia. Hukum ini melindungi kaum lemah yang beradapan dengan kaum kuat, dan mengatur masalah yang berkaitan dengan perdagangan maupun kepemilikan tanah.

#### 4. Assyria

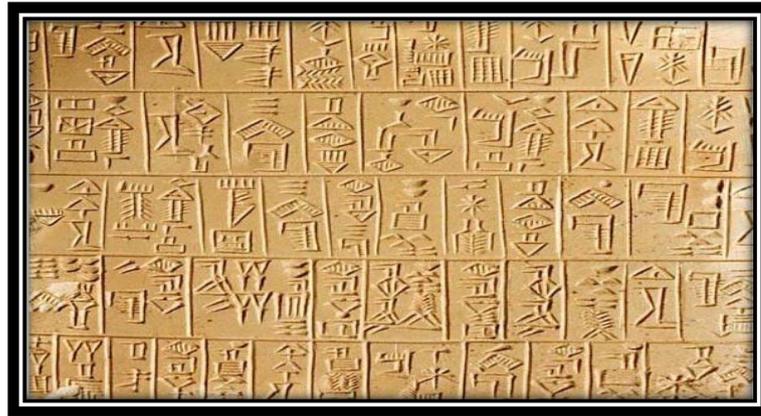


Gambar 16 : peninggalan kerajaan Assyria

[https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2016/02/1280px-assyrian\\_horse\\_archer1.jpg](https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2016/02/1280px-assyrian_horse_archer1.jpg)

Kira-kira tahun 3000 SM, di daerah pegunungan sebelah timur terdapat pula suku-suku Assyria. Bangsa Assyria adalah para pembangun yang hebat. Mereka membangun berbagai kota megah dengan banyak kuil dan istana. Kaum pria mengenakan jubah panjang dan berjanggut. Kaum wanita mengenakan gaun berlengan pendek dengan selendang sebahu. Banyak pria menjual istri dan anak sebagai budak untuk membayar utang.

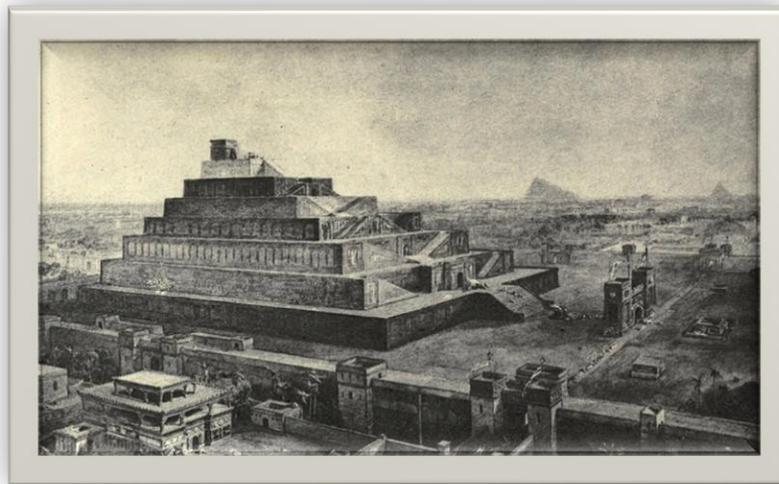
- a. **Kebudayaan** bangsa Assyria merupakan kebudayaan yang diambil bangsa Sumeria. Berbagai catatan kuno Sumeria dan Akadia dilestarikan dalam bentuk lembaran tanah liat, serta sejumlah catatan mengenai kesusastraan, sejarah, matematika, dan astronomi dari zaman kuno
- b. **Pengetahuan** bangsa Assyria mempelajari astrologi yaitu kemahiran meramal nasib dan kejadian-kejadian di dunia dengan mempelajari letak bintang-bintang. Bangsa Assyria juga mengambil huruf paku dari kebudayaan Sumeria. Bangsa Assyria juga mempunyai perpustakaan-perpustakaan, buku-bukunya terdiri dari ubin-ubin tanah liat yang bertuliskan huruf paku. Orang-orang Assyria juga membangun kota-kota, yaitu Assur dan Niniveh. Mereka juga terpaksa membayar upeti kepada para penguasa Babilon.



Gambar 17 : Huruf Paku

- c. **Pemerintahan**, pada masa ini Orang-orang Assiria terkenal sebagai bangsa yang suka berperang, karena itu mereka mempunyai banyak lawan, yaitu bangsa Phunisia di Laut Tengah. Bangsa ini hidup sebagai pedagang. Selain bangsa Phunisia, bangsa Yahudi juga menjadi lawan dari Assiria. Banyak orang-orang Israel yang dipaksa untuk pindah ke Assiria. Penguasa paling kuat yang terdapat pada bangsa Assiria yaitu, Raja Adadnirari I (1770-1750), ia memperluas wilayah Assiria dan mendapat gelar “Raja atas Segalanya”. Ia dan para penggantinya tidak membiarkan jika negara lain merdeka.

## 5. Babylonia Baru



Gambar 17 : Kota Indah Babylonia Baru

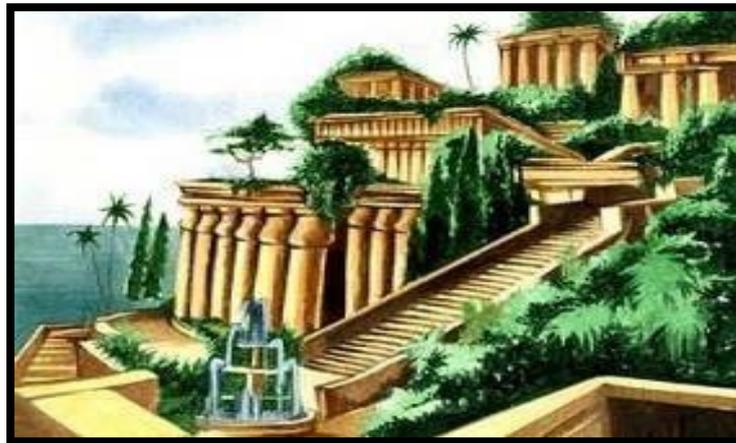
<https://www.google.com/search?q=gambar+taman+bergantung+mesopotamia&safe=strict&sxsrf=ALeKk03rNwwM9c1Cg->

kehidupan masyarakat Babylonia Baru meliputi :

- a. **Pemerintahan** pada tahun 626 SM, seorang raja Kaldea yang bernama Nabopolassar mengambil alih kekuasaan, ia memproklamasikan kemerdekaan Babilonia, dan menyingkirkan kekuasaan orang Assiria. Kemudian ia mengalahkan orang Assiria tahun 612 SM. Kemudian anaknya yang bernama Nebukadnezar mengusir orang Mesir agar kembali ke Mesir

dan merebut Suriah. Nebukadnezar berusaha membangun dinding besar di sekeliling kota, dan menamakan gerbang utama menurut nama dewi Ishtar. Nebukadnezar juga merupakan salah satu raja Babilonia yang sangat terkenal. Ia mulai berkuasa sekitar tahun 605 SM. Pemerintahannya bertahan selama 43 tahun. Ia menyerang banyak bekas daerah kekuasaan orang Assiria maupun daerah gurun di barat Babilonia. Setelah wafatnya Nebukadnezar, Kerajaan Babilonia hanya bertahan selama enam tahun. Kemudian digantikan oleh anaknya yang bernama Awil-Marduk yang memerintah selama tiga tahun sebelum ia terbunuh. Kemudian pangeran Suriah Nabu-Na'id merebut kekuasaan di Babilonia, dan kemudian ia membujuk penduduk setempat untuk menyembah dewa Sin, yaitu dewa dari Nabu-Na'id.

- b. **Kehidupan Ekonomi sosial budaya.** Awalnya daerah Mesopotamia didiami oleh bangsa Semit yang hidup secara nomaden. Sekitar 3000 SM didiami oleh bangsa Sumeria yang mulai menetap terutama di kota-kota besar. Masyarakat hidup bercocok tanam dengan sistem pengairan yang sudah baik. Sudah melakukan perdagangan dengan daerah lain, terutama dengan daerah lembah sungai Sindhu.
- c. **Ilmu pengetahuan** dan teknologi berkembang dengan bukti dibangunnya Taman Gantung, yaitu taman yang berada di atas kota. Kemudian ia juga membangun jembatan besar di atas Sungai Eufrat, dan ziggurat raksasa yang diberi nama Kuil Marduk atau Baal (Menara Babel).



Gambar 17 : Taman Bergantung

<https://www.google.com/search?q=gambar+taman+bergantung+mesopotamia&safe>

Taman ini dibangun oleh raja Nebukadnezar II sebagai hadiah untuk sang istrinya (Ratu Amytis) yang merindukan kehijauan dan pepohonan seperti di kampung halamannya di Persia.

#### d. Kepercayaan

Orang Babilonia menganut politeisme atau menyembah banyak dewa. Kepercayaan Babilonia banyak dipengaruhi oleh kepercayaan Sumeria. Orang Babilonia membangun banyak tempat pemujaan buat dewa yang mereka sembah. Kepercayaan yang dianut diantaranya:

- Orang Babilonia merayakan kematian dan kelahiran kembali.
- Marduk setiap tahun sebagai bagian dari kepercayaan mereka.
- Nintu dan Anu keduanya menciptakan dewa, serta kemampuan menciptakan angin.

- Damkina dipercaya sebagai dewi bumi, dan merupakan istri dari Ea, dewa kebijaksanaan yang juga mengawasi seni.
- Mummu adalah dewa lain yang terkenal sebagai pengrajin.
- Enlil merupakan dewa udara yang juga mengendalikan cuaca.
- Ishtar, dewi cinta dan perang, menjadi terkenal karena merambah ke dunia bawah (underworld) untuk mendapatkan kekasihnya kembali.

### C. Rangkuman

Materi yang sudah diuraikan di atas, dapat dirangkum sebagai berikut:  
Peradaban mesopotamia terdiri dari 3 peradaban yaitu peradaban lembah sungai Indus, peradaban lembah sungai Huang Ho dan peradaban lembah sungai eufrat dan tigris (mesopotamia)

Materi	Lembah Sungai Indus	Lembah sungai Huang Ho	Lembah Sungai Eufrat Tigris
Pemerintahan		Kekaisaran/dinasti	
Kepercayaan	Hindu Budha/ politheisme	Ajaran Lao Tse Lao Tse Ajaran Kong Fu Tse Meng Tse yang melanjutkan ajaran gurunya.	Politheisme
Ilmu pengetahuan dan teknologi	Peradaban tata kota yang memiliki nilai peradaban tertinggi Teracota	The great wealt of China Istana Kaisar	Taman Gantung, yaitu taman yang berada di atas kota. Kemudian ia juga membangun jembatan besar di atas Sungai Eufrat, dan ziggurat raksasa yang diberi nama Kuil Marduk atau Baal (Menara Babel). Perpustakaan.
ekonomi	Pertanian dan perdagangan	Maritim	Pertanian, bercocok tanam dan perdagangan

## D. Latihan Soal

**Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan benar!**

1. Kebudayaan India Kuno berpusat di Mohenjo Daro dan Harappa terletak di daerah...
  - A. Lembah Sungai Gangga
  - B. Lembah Sungai Indus
  - C. Lembah Sungai Yamuna
  - D. Lembah Sungai Brahmana Putra
  - E. Dataran Tinggi Dekan
2. Ajaran yang mengajarkan manusia untuk menerima nasib, suka, duka, bahagia, bencana adalah sama, merupakan ajaran filsafat oleh ...
  - A. Meng-Tze
  - B. Kong Fu Tze
  - C. Lao Tse
  - D. Chung Yung
  - E. Ta-hsueh
3. Pada masa Dinasti Tang pernah mencapai puncak kejayaan ditandai banyak bermunculan para penyair dan seniman dan pelukis, yaitu pada masa kekuasaan ...
  - A. Li Shih Min
  - B. Shih Huang Ti
  - C. Han Wu Ti
  - D. Chao Kuang Yin
  - E. Liu Pang
4. Di bawah ini bukan merupakan peninggalan peradaban Babylonia Baru adalah ...
  - A. Taman Bergantung
  - B. Istana
  - C. Ziggurat
  - D. Kuil Maduk
  - E. Menara babel
5. Ajaran konfucianisme adalah sesuatu kekuatan yang mengatur segala-galanya dalam alam semesta ini, sehingga tercapai keselarasan. Ajaran ini dikembangkan oleh....
  - A. Meng Tse
  - B. Lao Tse
  - C. Kon Fu Tse
  - D. Tao Tse
  - E. Meng Ste
6. Bangsa Sumeria percaya pada banyak dewa, banyak Dewa, diantaranya dewa udara, langit, bumi, dan lautan. Percaya pada banyak dewa disebut dengan Istilah,...
  - A. Atheisme
  - B. Trimurti
  - C. Animisme
  - D. Dinamisme
  - E. Politeisme
7. Bangsa Babilonia di bawah pimpinan Hammurabi dikenal sebagai pemimpin yang efisien, terkenal dengan hukum yang disusunnya, dan menciptakan stabilitas di kawasan yang telah lama mengalami masa pergolakan. Hukum yang digunakan pada masa itu adalah ...
  - A. Hukum Pitagoras
  - B. Hukum Meng Tze
  - C. Hukum Awil Marduk
  - D. Hukum Hamuurabi
  - E. Hukum pengkalenderan

## Kunci Jawaban dan pembahasan

No. Soal	Kunci	Pembahasan
1	B	Peradaban lembah sungai Indus adalah peradaban yang paling tinggi dibanding dengan peradaban lainnya. Kebudayaan tersebut tepatnya berpusat di Mohenjo Daro dan Harappa. Bekas reruntuhannya menunjukkan tata kota yang sudah teratur dan memenuhi kriteria kesehatan yang baik.
2	C	Lao Tse adalah Ajaran yang mengajarkan manusia untuk menerima nasib, suka, duka, bahagia, bencana adalah sama. Ajaran ini dipegang teguh oleh masyarakat Cina turun temurun.
3	A	Dinasti Tang mencapai kejayaan pada masa kekuasaan Li Shih Min. Salah satu bukti kejayaannya adalah pada bidang seni syair dan seni lukis terdapat seniman-seniman yang terkenal seperti Li Tai Po, Tu Fu, dan Wang Wei
4	A	Istana, Ziggurat, Kuil Maduk, Menara babel adalah beberapa hasil Peninggalan peradaban Babylonia Baru
5	C	Kon Fu Tse adalah salah satu tokoh filsafat cina yang terkenal dengan ajaran konfucianisme. Konfucianisme adalah sesuatu kekuatan yang mengatur segala-galanya dalam alam semesta ini, sehingga tercapai keselarasan.
6	E	Politheisme adalah percaya kepada banyak dewa. Bangsa Sumeria mempercayai banyak dewa, seperti dewa udara, langit, bumi, dan lautan. Pusat keagamaan mereka berada di kota Nippur
7	D	Kerajaan Babilonia pernah mengalami masa ketenangan dan kejayaan dengan diberlakukannya Undang0undang Hammurabi. di bawah pimpinan Hammurabi. Hammurabi adalah pemimpin yang bijak, menerapkan pemerintahan yang efisien, terkenal dengan hukum yang disusunnya, dan menciptakan stabilitas di kawasan yang telah lama megalami masa pergolakan.

## E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada kolom Ya atau Tidak , dengan jujur dan bertanggungjawab!

no	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian mampu menjelaskan peradaban awal dunia ?		
2.	Apakah kalian mampu menghubungkan peradaban awal dunia dengan Indonesia ?		
3.	Apakah kalian dapat menerapkan nilai nilai peradaban dalam kehidupan sehari hari ?		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".  
Bila semua jawaban "Ya", maka kalian dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## EVALUASI

Kegiatan terakhir pada pembelajaran ini adalah evaluasi. Kalian harus berusaha untuk bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan primus inter pares ?
2. Apa bukti-bukti yang menunjukkan bahwa masyarakat Praaksara di Indonesia telah mengenal ilmu pengetahuan ?
3. Dalam peradaban awal Indonesia mengenal 3 kepercayaan, yaitu animisme dan dinamisme. Bedakanlah ketiga kepercayaan tersebut dengan disertai contoh masing-masing !
4. Pada awal peradaban Indonesia, masyarakat telah mengenal sistem barter. Apa yang dimaksud dengan sistem barter ?
5. Sebutkan bukti-bukti tingginya peradaban lembah Sungai Indus !
6. Sebutkan kasta yang ada dalam ajaran Hindu !
7. Mengapa peninggalan peradaban lembah Sungai Hoang Ho sebagian besar berada di sekitar sungai tersebut ?
8. Jelaskan isi pokok ajaran konfusianisme!
9. Jelaskan tujuan dibangunnya tembok besar Cina !
10. sebutkan kerajaan" yg pernah berkuasa di mesopotamia !
11. apa penyebab ketergantungan bangsa2 yang mendiami lebah euftrat dan tigris ?
12. sebutkan hasil kebudayaan pada peradaban mesopotamia ?

**Kunci Jawaban dan pembahasan**

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pemilihan kepala suku yang memiliki kemampuan lebih dari orang-orang lainnya	5
2.	Adanya perahu bercandik, ilmu astronomi yang digunakan dalam pertanian (musim panen, musim tanam), perdagangan, dan adanya bangunan megalithikum (menhir, Dolmen, sarcofagus, dan punden berundak-undak)	10
3.	Kepercayaan masyarakat pada peradaban awal Indonesia; <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Animisme percaya pada roh nenek moyang yang sudah meninggal</li> <li>2. Dinamisme percaya pada benda-benda yang dianggap memiliki kekuatan ghaib</li> <li>3. Totemisme percaya pada binatang-binatang yang dianggap memiliki kekuatan lebih</li> </ol>	10
4.	Sistem Barter adalah sistem perdagangan dengan tukar menukar barang. Dalam barter ini barang yang ditukarkan tidak selalu barang yang sama, bisa berbeda barang	5
5.	bukti tingginya peradaban sungai Indus, antara lain jalan raya dibuat lurus dan lebar, tata kota yang lebih baik, rumah-rumah berjajar teratur yang terbuat dari batu bata, sumur-sumur terawatt baik dan dikelilingi tembok bata, untuk memelihara kesehatan dan kebersihan dibuat saluran air, bak-bak sampah, dan sanitasi yang teratur, di tengah kota dibangun pemandian umum yang diperkirakan sebagai tempat untuk menyucikan diri.	10
6.	Kasta Brahmana, terdiri atas para pendeta yang bertugas dibidang keagamaan; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kasta Ksatria, terdiri atas raja dan bangsawan yang menjadi pemegang pemerintahan;</li> <li>- Kasta Waisya, terdiri atas para petani dan pedagang;</li> <li>- Kasta Sudra, terdiri atas budak.</li> </ul>	10
7.	peradaban lembah sungai Hoang Ho sebagian besar berada di sekitar sungai karena dari segi pemanfaatan alam, di daerah sungai itulah kehidupan manusia awalnya berpusat. Sebagian besar kemudahan dan fasilitas diberikan sungai tersebut.	10
8.	menurut ajaran ini orang-orang Cina harus kembali pada tradisi leluhur dan manusia harus dapat menempatkan diri sesuai dengan kedudukannya sehingga akan tercapai keselarasan. Dalam bidang pemerintahan, Kung Fu Tse berpendapat bahwa raja harus memperhatikan rakyatnya dan rakyat harus menghormati raja.	10
9.	tujuan pembuatan tembok besar Cina adalah untuk menahan serangan suku bangsa Syung Nu dari Cina Utara maupun dari suku barbar lainnya.	10
10.	kerajaan sumeria, kerajaan akkad, kerajaan babylonia	5

11.	karena daerah yang mengelilinginya adalah gurun yang terbentang luas	5
12.	sistem kepercayaan Politheisme, hukum, ilmu pengetahuan (undang Undang Hammurabi), dan tulisan (paku/piktograf)	10
	Total	100

## DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, Ratna, 2016, Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X, Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Erlangga, Jakarta

Samsul Farid, Taufan Harimurti, 2016, Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok peminatan ilmu-ilmu Sosial, Irama Widya

<https://artikelsiana.com/wp-content/uploads/2014/11/ndtmu2C.jpg>

<https://www.bantennet.com/2017/11/sidharta-buddha-gautama-apakah-seorang.html>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian\\_26th\\_c\\_Adab.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Sumerian_26th_c_Adab.jpg)

<https://wawasansejarah.com/wp-content/uploads/2016/02/1280px>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERUBAHAN  
BERKELANJUTAN  
SEJARAH X**

**PENYUSUN**

**Luluk Masruroh, M.Pd  
SMAN 4 Sidoarjo Jawa Timur**

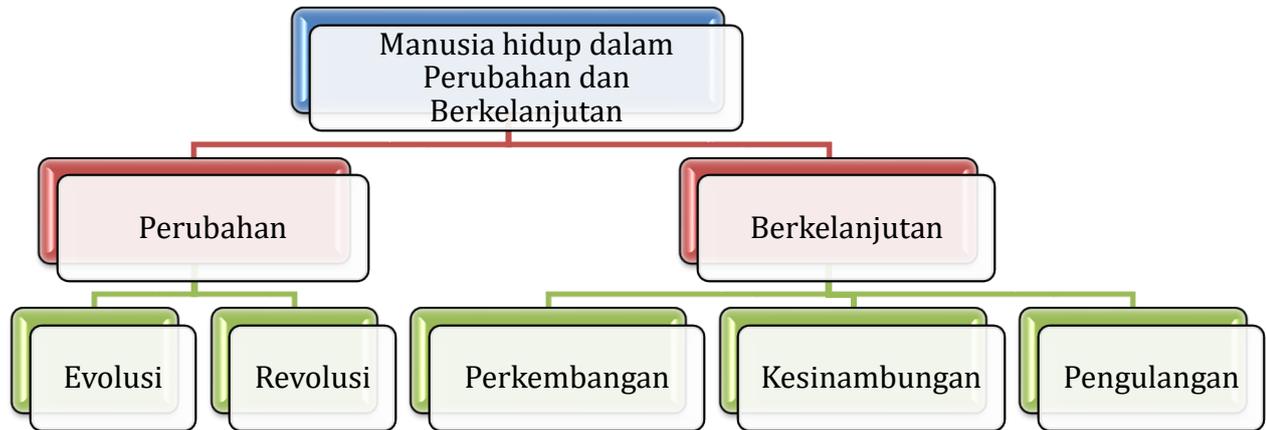
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	3
KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERUBAHAN DAN BERKELANJUTAN .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	12
D. Latihan Soal .....	12
E. Penilaian Diri .....	14
EVALUASI.....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	17

## GLOSARIUM

Adopsi	: mengambil bentuk kata asing secara keseluruhan
Bekel	: pengurus sawah milik bangsawan
Estetika	: keindahan
Fundamental	: sesuatu yang mendasar
Immaterial	: nilai yang berwujud dan dapat diraba , dilihat yang memiliki karakteristik mudah berubah wujud (nilai jasmani)
Kefanaan	: ketidak kekaln
Konstitusi	: keseluruhan system ketatanegaraan
Material	: nilai yang menggunakan nurani dan juga indera, akal, perasaan, kehendak dan keyakinan ( nilai rohani)
Mitos	: sesuatu yang dianggap benar-benar terjadi
Priyayi	: kelas elit bangsawan
sistem apanage	: konsep penguasa adalah pemilik tanah seluruh kerajaan
status quo	: keberadaan negara
wong cilik	: orang kecil / kelas masyarakat biasa

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

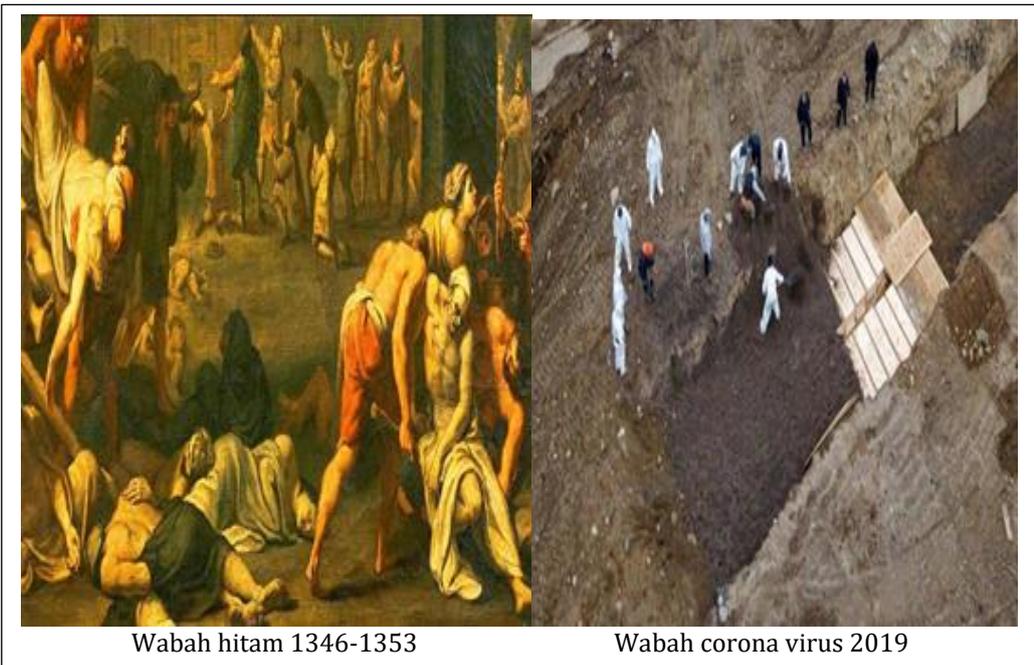
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas / Semester	: X/ 1
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit (1 Pertemuan)
Judul Modul	: Kehidupan Manusia dalam Perubahan dan Berkelanjutan

### B. Kompetensi Dasar

3.2 Menganalisis Kehidupan Manusia dalam Perubahan dan Berkelanjutan

4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan.

### C. Deskripsi Singkat Materi



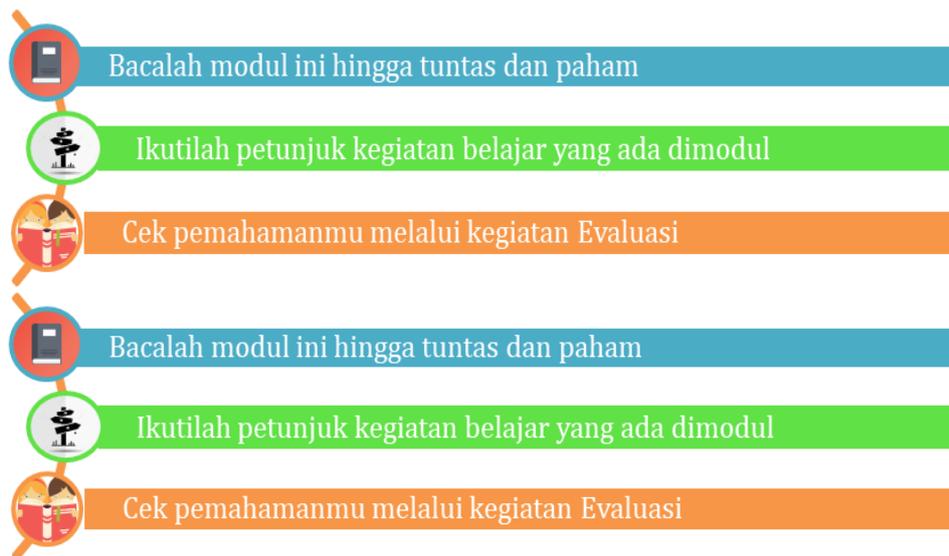
Satu berubah dari kita maka akan merubah dunia. **Salam Jas Merah.** Pernahkah dalam benak kalian untuk berubah menjadi lebih baik ?. Pasti kita pernah berkeinginan untuk berubah dan menjadi yang terbaik dalam prioritas kehidupan kita, karena kita tidak mungkin berada di zona nyaman selamanya. Dalam hidup umat manusia selalu ada perubahan dan berkelanjutan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam kehidupan umat manusia salah satunya karena adanya bencana alam seperti Wabah Penyakit, Perang, Tsunami, dll.

Perhatikan gambar diatas, beberapa waktu yang lalu dalam sejarah tercatat pernah terjadi wabah penyakit di benua Eropa dan Asia, yakni pandemi pes (wabah

hitam) yang terjadi pada tahun 1346 yang menyebabkan jatuhnya korban di masyarakat, wabah pes pertama kali terjadi di Wilayah Ukraina. Pada saat ini hal yang serupa terjadi yakni wabah corona virus pada tahun 2019 yang pertama terjadi di Wuhan China dan meluas keseluruh dunia. Kondisi social masyarakat seperti yang terjadi diatas, menjadi salah satu penyebab perubahan dan berkelanjutan dalam kehidupan manusia. Mereka yang selamat pasti akan merubah pola hidup mereka dan melanjutkan kehidupannya dengan berbagai cara untuk menjadi lebih baik.

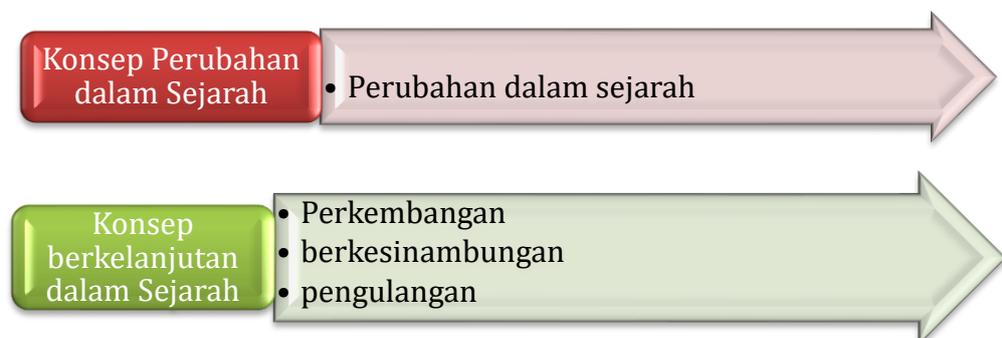
Manusia mengalami perubahan dan berkelanjutan maksudnya manusia dalam setiap detiknya mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain, dari bentuk yg sederhana menuju bentuk yg lebih kompleks, dan dikatakan mengalami perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar, hal ini terus berkelanjutan sampai manusia meninggalkan alam dunia. Agar kalian dapat memahami lebih lanjut tentang kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan, ayo dibaca modulnya.

#### D. Petunjuk Penggunaan Modul



#### E. Materi Pembelajaran

Modul ini memuat kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.



## KEGIATAN PEMBELAJARAN

### KEHIDUPAN MANUSIA DALAM PERUBAHAN DAN BERKELANJUTAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian tuntas mempelajari modul ini, kalian diharapkan mampu menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan secara kritis, kalian juga mampu membuat laporan hasil kajian tentang kehidupan manusia dalam perubahandan berkelanjutan sesuai dengan pemahaman kalian.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Konsep Perubahan dalam Sejarah



Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain perkembangan, keberlanjutan/ kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan "*Panta rei*", artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, *History is a continuity and change* (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan).

Perubahan dalam kehidupan manusia, apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relative singkat. Perubahan yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya Revolusi Industri yang terjadi di Eropa, membawa perubahan dalam kehidupan umat manusia di dunia. Revolusi Industri menandai terjadinya titik balik besar dalam sejarah dunia, hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh Revolusi Industri, khususnya dalam hal peningkatan pertumbuhan penduduk dan pendapatan rata-rata yang berkelanjutan dan belum pernah terjadi sebelumnya.

Berkaitan dengan perubahan, ada dua jenis perubahan yaitu evolusi dan revolusi. Berikut penjelasan menurut Soerjono Soekanto dalam Sosiologi Suatu Pengantar (2012: 269)

a. Evolusi

Evolusi adalah perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat. Contoh evolusi perubahan fisik manusia purba dan perubahan kehidupan manusia dari berburu dan mengumpulkan makanan kearah bercocok tanam.

b. Revolusi

Revolusi adalah perubahan-perubahan social dan kebudayaan yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar pokok kehidupan masyarakat. Contoh revolusi antara lain Revolusi Agraria di Indonesia dan Revolusi Industri di Inggris.

Perubahan dalam kehidupan manusia juga ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor intern dan faktor ektern yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

### 1. Faktor Intern

a. Perubahan Penduduk

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses *discovery*, *invention*, dan inovasi.

1) *Discovery*, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.

2) *Invention*, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.

- 3) Inovasi atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat.

Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (*imaterial*) maupun jasmaniah (*material*) mempunyai pengaruh terhadap berbagai hal. Pengaruh itu mempunyai pola-pola sebagai berikut :

- 1) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang tertentu, namun akibatnya memancar ke bidang lainnya. Contohnya penemuan handphone yang menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, dan lain-lain.
- 2) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang menjalar dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Contohnya penemuan internet yang membawa akibat pada perubahan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan tindakan masyarakat
- 3) Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Contohnya penemuan internet, e-mail, televisi, dan radio menyebabkan perubahan pada bidang informasi dan komunikasi.
- 4) Penemuan baru dalam hal kebudayaan rohaniah (ideologi, kepercayaan, sistem hukum, dan sebagainya) berpengaruh terhadap lembaga kemasyarakatan, adat istiadat, maupun pola perilaku sosial. Contohnya pemahaman dan kesadaran akan nasionalisme oleh orang-orang Indonesia yang belajar di luar negeri pada awal abad ke-20, mendorong lahirnya gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik dan lembaga-lembaga sosial baru yang bersifat nasional

#### c. Konflik dalam Masyarakat

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

#### d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

## 2. Faktor Ekstern

### a. Faktor Alam

Faktor yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan

pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi. Mengingat pentingnya alam bagi kehidupan manusia, maka sudah seharusnya kita menjalin keserasian hubungan dengan alam yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga kelestariannya. Namun apa yang terjadi? Tidak jarang tindakan manusia justru mengakibatkan munculnya kerusakan alam. Misalnya tindakan manusia menebang hutan secara liar. Tindakan tersebut dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor pada musim penghujan karena terjadinya pengikisan tanah oleh air hujan (erosi). Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan sarana umum lainnya.

#### a. Peperangan

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

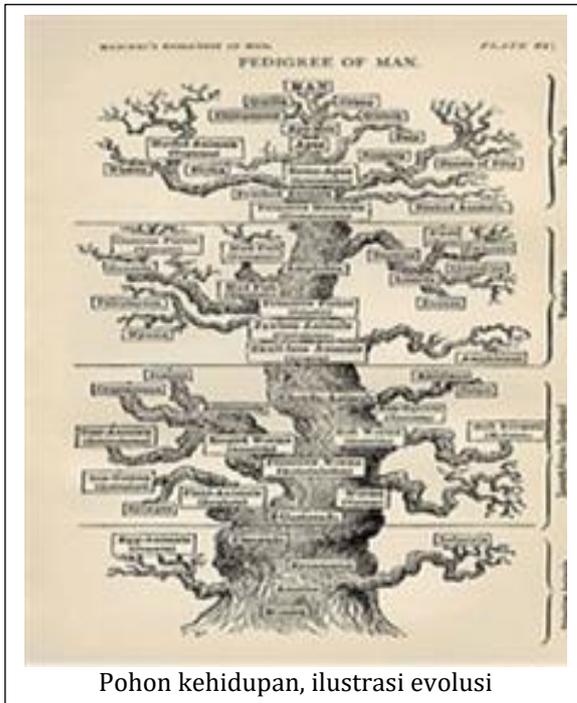
#### b. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 2) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 3) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru *cultural animosity*, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.
- 4) Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

Gerak sejarah menuju ke arah kemajuan yang tidak ada batasnya. Evolusi tak terbatas adalah tujuan manusia. Abad ke-18 dan 19 merupakan masa revolusi jiwa yang luar biasa, yaitu suatu revolusi yang mematahkan kekuatan heteronomi. Hukum siklus yang mengekang daya pencipta lenyap kekuatannya.

Jika digambarkan sebagai berikut: Gerak evolusi, Teori Gerak Evolusi Sejarah adalah medan perjuangan manusia dan cerita sejarah adalah epos perjuangan ke arah kemajuan.



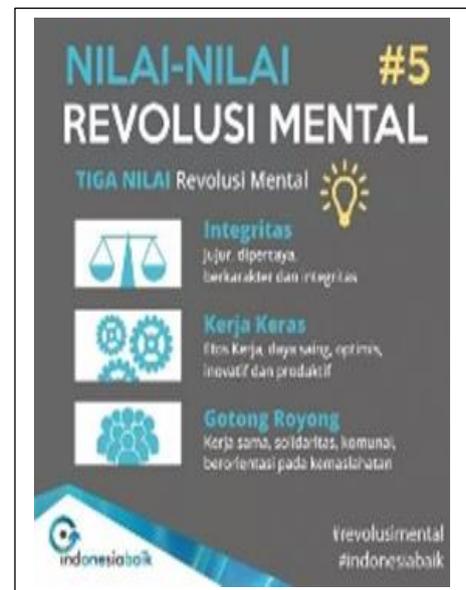
Pohon kehidupan, ilustrasi evolusi

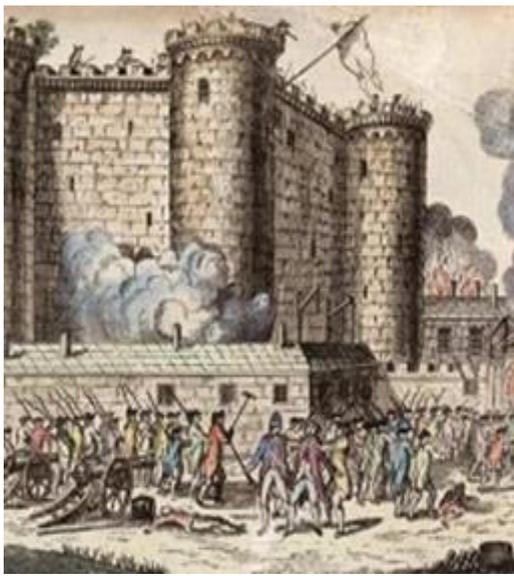
Sistem yang dianut dalam penggolongan makhluk hidup adalah system yang berdasarkan evolusi, yang memperlihatkan kedekatan hubungan berbagai makhluk dalam evolusi. Evolusi biologis yang telah berlangsung buerjuta tahun tidak meninggalkan bukti-bukti yang legkap bagi kita sehingga dengan mudah dapat merekonstruksinya. Sehingga sangat tidak mengherankan jika ada perbedaan dalam menentukan batas-batas antar makhluk dan evolusinya.

Dengan ilmu pengetahuan, taknik, filsafat alam sekitarnya diselidiki dengan semangat evolusi. Mitos evolusi menjadi sumber dinamika yang dahsyat dan mengeluarkan manusia dari alam rohaniah. Evolusi berarti evolusi jasmaniah, evolusi kebendaan, evolusi duniawi, kefanaan, misalnya kemajuan teknik: kapal api, kereta api, pabrik, dsb.

Faham *historical materialism* menerangkan bahwa pangkal gerak sejarah ialah ekonomi, gerak sejarah ditentukan oleh cara-cara menghasilkan barang kebutuhan masyarakat (produksi). Cara produksi menentukan perubahan dalam masyarakat, perubahan itu ditimbulkan oleh pertentangan kelas. Gerak sejarah terlaksana dengan pasti menuju ke arah masyarakat yang tidak mengenal pertentangan kelas. Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang.

Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia di masa lalu, John Dewey (1959) menganjurkan bahwa dalam penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang. Sejarah harus bersifat instrumental dalam memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Dengan kata lain John Dewey menyarankan bahwa sejarah harus dapat memecahkan masalah masa kini.





Revolusi Perancis

Pendapat Ibnu Khaldun tertuang dalam bukunya *An Arab Philosophy of history translated and arranged by Charles*: Sejarah ialah kisah masyarakat manusia atau kisah kebudayaan dunia, yaitu kisah perubahan-perubahan yang terjadi karena kodrat masyarakat itu seperti masa kebiadaban, masa saling membantu terus ke masa persatuan golongan, kisah revolusi, pemberontakan yang timbul antara bangsa dengan bangsa dan kisah kerajaan-kerajaan dan negara-negara yang timbul karena revolusi dan pemberontakan itu, kisah kegiatan dan pekerjaan manusia, yaitu pekerjaan untuk mendapatkan nafkah, atau kegiatan dalam macam- ilmu dan usaha, dan umumnya kisah dari perubahan yang terjadi karena kodrat manusia.

Revolusi adalah manifestasi perubahan sosial yang paling spektakuler. Revolusi menengarai guncangan fundamental dalam proses sejarah, membentuk kembali masyarakat dari dalam dan merancang lagi bangsa. Revolusi tidak membiarkan apapun seperti sebelumnya;

revolusi menutup satu zaman dan membuka zaman baru. Pada saat revolusi, masyarakat mengalami puncak perannya, ledakan potensi transformasi diri. Pada bangkitnya revolusi, masyarakat dan para anggotanya seakan-akan dihidupkan kembali, hampir dilahirkan kembali. Dalam pengertian ini, revolusi adalah tanda kesehatan sosial. Karena muatan makna yang sarat ideologis, revolusi sering dirancukan dengan berbagai cara perubahan sosial lainnya. Revolusi memang perubahan yang cepat; tetapi tidak semua perubahan yang cepat disebut revolusi.

Ada banyak contoh bangsa-bangsa besar lahir dari puing-puing revolusi. Tetapi, pada saat yang sama, ada ketakutan akan kedahsyatan revolusi. Bayangan kita tentang revolusi itu ambigu. Pada satu sisi, revolusi dipandang sebagai pelita harapan, yang membimbing kita dari kegelapan status quo pada cahaya masa depan. Pada sisi lain, revolusi dilihat sebagai momok yang mengerikan, bersimbah darah, dan penuh adegan kekerasan (Sztompka, 2004).

Menurut Sztompka, paling tidak ada lima ciri yang membedakan revolusi dari jenis-jenis perubahan sosial lainnya:

1. Revolusi menimbulkan perubahan pada skala yang paling luas; menyentuh semua tahap dan dimensi masyarakat: ekonomi, politik, budaya, organisasi sosial, kehidupan sehari-hari, kepribadian manusia.
2. Pada semua bidang kehidupan ini, perubahannya bersifat radikal, fundamental, mencapai akar atau inti dari konstitusi dan fungsi masyarakat.
3. Perubahan berlangsung dengan sangat cepat, seperti sebuah ledakan dinamika yang terbersit dari arus lamban proses sejarah.
4. Revolusi juga menunjukkan perubahan yang paling kentara; karena itu paling dikenang.
5. Revolusi menimbulkan reaksi emosional dan intelektual yang sangat istimewa pada para peserta atau saksi revolusi: semangat yang membara, ledakan mobilisasi massa, optimisme, perasaan perkasa, kegembiraan dalam keikutsertaan pada 'pesta' revolusi; aspirasi yang melangit dan utopia masa depan.

Perubahan sosial bisa dilakukan dengan revolusi atau *people's power*. Revolusi atau *people's power* merupakan bagian dari *power strategy* (strategi perubahan sosial dengan kekuasaan). Dan revolusi merupakan puncak dari semua bentuk perubahan sosial. Karena, ia menyentuh segenap sudut dan dimensi sosial secara radikal, massal, cepat, mencolok, dan mengundang gejolak intelektual dan emosional dari semua orang yang terlibat di dalamnya.

Strategi perubahan yang lainnya adalah *persuasive strategy* (strategi persuasif). Dalam strategi ini, media massa bisa sangat berperan. Karena, pada umumnya, strategi persuasif dijalankan lewat pembentukan opini dan pandangan masyarakat yang tidak lain melalui media massa. J.A.C. Brown memasukkan propaganda dalam strategi persuasif untuk melakukan perubahan social.

Ungkapan bahwa sejarah harus dapat memecahkan persoalan pada masa kini menjadi semakin jelas jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi di masa lalu? Atau memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Sehubungan dengan hal tersebut kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini.

## 2. Konsep Berkelanjutan dalam sejarah



Kongres Pemuda 1928 Peringatan  
Sumber <https://suar.grid.id/read/201900079/i>

Proklamasi Keerdekaan RI  
<https://id.wikipedia.org/>

Sepanjang hidup tentu kita pernah mengalami peristiwa yang berkesan dan berpengaruh dalam hidup kita, seperti halnya perjalanan bangsa Indonesia yang dimulai dengan berdirinya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908 yang merupakan awal Pergerakan Nasional. Kemudian menjadi penggerak berdirinya organisasi-organisasi pemuda lainnya, seperti Indische Partij, Sarekan Islam dan lainnya. Pada masa Pergerakan Nasional ini lah terjadi perubahan perjuangan dari yang kedaerahan menjadi bersifat Nasional.

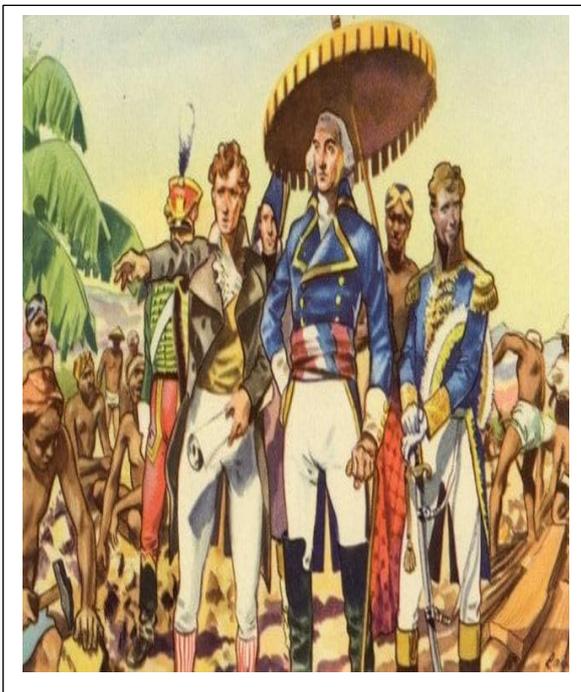
Rasa cinta tanah air mulai berkemang yang puncaknya dilaksakannya Kongres Pemuda oleh golongan terpelajar dengan pengucapan janji oleh para pemuda dalam Sumpah Pemuda 1928. Peristiwa ini menjadi tonggak Kebangkitan Nasional. Para pemuda mulai bergerak untuk satu tujuan yakni Indonesia Merdeka. Karena Kemerdekaan adalah hak semua bangsa. Dengan kemerdekaan yang telah kita peroleh inilah perjalanan sejarah bangsa Indonesia berlanjut sampai hari ini. Rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan.

Menurut Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan Arnold J. Toynbee yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*).

Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan keterkaitan antara peristiwa satu dan lainnya. Sebaliknya, setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahuluinya, seperti gambar di atas kita tidak akan bisa memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia sampai saat ini, jika hari itu tidak ada Konggres Pemuda yang melahirkan Sumpah Pemuda yang mengumandangkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Keberlanjutan/kesinambungan dalam sejarah artinya dalam mempelajari sejarah, kita harus menyadari bahwa rangkaian sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa berkelanjutan.

Disebut mengalami **perkembangan** apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota.



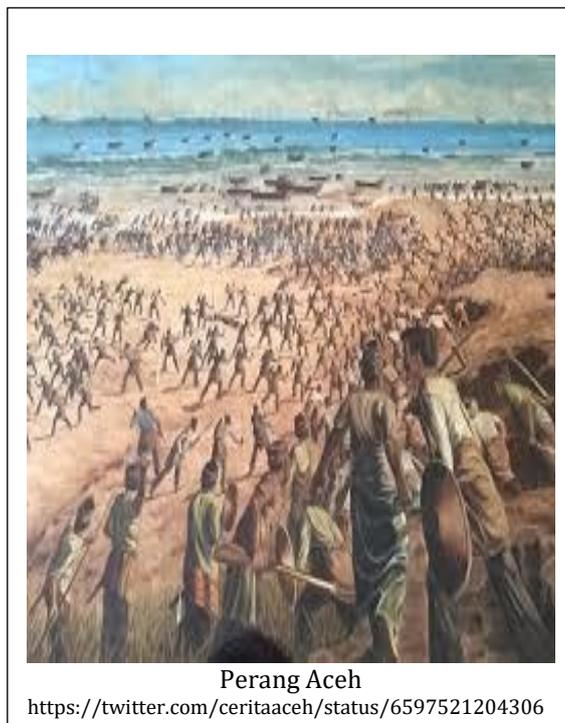
**Kesinambungan** terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi.

Sementara itu disebut **pengulangan** apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi.

Berhubungan dengan konsep waktu inilah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang. Dalam konteks

pembentukan identitas nasional, pengetahuan sejarah mempunyai fungsi fundamental (Kartodirdjo, 1993). Pada perkembangannya, pendidikan sejarah sangat bergantung pada ilmu sejarah. Siswa sebagai objek didik tentu membutuhkan pengetahuan dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks tentang, apa itu sejarah?, sebelum mereka mempelajari rentetan peristiwa dalam sejarah.

Dalam konteks itu, ilmu sejarah sendiri secara alamiah memfokuskan diri pada kajian tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau dengan tujuan mengambil hikmah. Masa lampau memiliki pengertian yang sangat luas, bisa berarti satu abad yang lalu, puluhan tahun yang lalu, sebulan yang lalu, sehari yang lalu atau sedetik yang lalu, bahkan waktu sekarang ketika sedang membaca tulisan ini akan menjadi masa lampau. Kita harus menyadari bahwa rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa yang berkelanjutan atau berkesinambungan (continuity) dari satu titik ke titik selanjutnya. Selain membahas manusia dan masyarakat, sejarah juga melihat hal lain, yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah.



Seperti halnya perlawanan rakyat Aceh dalam empat fase. Pertama, fase 1873-1875 disaat perang dipimpin langsung oleh para Sultan. Kedua, fase yang berlangsung antara tahun 1876-1896 disaat kepemimpinan beralih pada ulubalang dan Sultan hanya sebagai simbol pemersatu. Ketiga, fase 1896-1903 ketika ulama juga turut mengambil peran dalam perang Aceh, fase ini berakhir dengan ditandai menyerahnya Tuanku Muhammad Daud Syah. Fase keempat merupakan fase dimana terjadi pertempuran besar di beberapa tempat, mulai dari Aceh Besar, Pidie, Aceh Tengah, dan Aceh Barat. Melalui fase-fase ini Ibrahim Alfian menggunakan pendekatan analisis struktural sehingga perang Aceh dilihat sebagai proses yang berlapis-lapis bukan sekedar peristiwa tunggal.

Selain itu juga tidak terlewatkan aspek sosial masyarakat, termasuk juga ideologi yang melatar belakangi munculnya perang dan perlawanan (Alfian, 1989). halnya Soehartono yang membahas perubahan sosial yang terjadi di Surakarta melalui sistem apanage dan bekel. Soehartono (1991) mengungkapkan bahwa dengan adanya sistem apanage yang diterapkan mengakibatkan perang desa. Sistem apanage yang tidak bisa dilepaskan dengan struktur sosial, pola penguasaan tanah yang bertumpu pada hubungan patronclient, dan konsep priyayi-wong cilik. Soehartono menguraikan secara penuh dalam babnya mengenai perubahan sosial yang berlangsung akibat sistem apanage. Keresahan di kalangan pedesaan sebagai pemicu konflik. Tulisan Soehartono jelas dikategorikan sebagai sejarah sosial dengan latar belakang permasalahan agraria.

Berhubungan dengan konsep keberlanjutan ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu

sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

### **C. Rangkuman**

1. Pada dasarnya sejarah ialah kisah masyarakat manusia atau kisah kebudayaan dunia, yaitu kisah perubahan-perubahan yang terjadi karena kodrat masyarakat itu seperti masa kebiadaban, masa saling membantu terus ke masa persatuan golongan, kisah revolusi, pemberontakan yang timbul antara bangsa dengan bangsa dan kisah kerajaan-kerajaan dan negara-negara yang timbul karena revolusi dan pemberontakan itu, kisah kegiatan dan pekerjaan manusia, yaitu pekerjaan untuk mendapatkan nafkah, atau kegiatan dalam macam-macam ilmu dan usaha, dan umumnya kisah dari perubahan yang terjadi karena kodrat manusia.
2. Gerak sejarah berpangkal pada kemajuan (evolusi), yaitu keharusan yang memaksa segala sesuatu untuk maju. Manusia melenyapkan sorga-neraka sebagai tujuan, tujuan fatum yang serba tidak tentu diberi batasan yang jelas. Gerak sejarah menuju ke arah kemajuan yang tidak ada batasnya. Evolusi tak terbatas adalah tujuan manusia. Abad ke-18 dan 19 merupakan masa revolusi jiwa yang luar biasa, yaitu suatu revolusi yang mematahkan kekuatan heteronomi.
3. Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.
4. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan keterkaitan antara peristiwa satu dan lainnya. Sebaliknya, setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahuluinya.

### **D. Latihan Soal**

#### **I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraian mu!**

1. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat terbagi menjadi beberapa faktor yakni, perkembangan, berkelanjutan, pengulangan dan perubahan, jelaskan makna perubahan secara perkembangan dalam sejarah !

#### **II. Jawablah Pertayaan dibawah ini dengan tepat!**

1. Salah satu faktor internal penyebab perubahan dalam kajian sejarah adalah revolusi dalam masyarakat. Salah satu dampak revolusi dalam masyarakat. Salah satu dampak revolusi dalam kehidupan sosial masyarakat yang terjadi pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah ...
  - A. Banyak negara di dunia mendukung perjuangan Indonesia membebaskan diri dari penjajahan Belanda.
  - B. Pembagian kelas sosial di Indonesia yang diterapkan sejak masa kolonial Belanda dihapuskan.
  - C. Indonesia diakui sebagai negara yang merdeka dan berdaulat oleh dunia internasional.

- D. Rakyat Indonesian dan masyarakat Belanda memiliki kedudukan sosial yang sama.
- E. Rakyat Indonesia menegaskan bahwa Jepang tidak lagi menduduki Indonesia.
2. Peristiwa sejarah merupakan suatu proses perubahan dan berkesinambungan yang terjadi dalam kehidupan manusia di masa lampau. Perubahan dan kesinambungan tersebut selaras dengan perjalanan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa sejarah itu ....
- A. hubungan antara pelaku dan penulis sejarah
- B. tidak memiliki hubungan dengan masa kini
- C. terdapat keterkaitan dengan peristiwa lainnya
- D. tergantung siapa yang menjadi penulisnya
- E. tergantung siapa yang menjadi pelakunya
3. Dalam perjalanan hidup manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan bisa disebabkan oleh berbagai macam peristiwa. Perubahan yang berlangsung secara lambat disebut .....
- A. Evolusi
- B. Revolusi
- C. Ekologi
- D. Rekonstruksi
- E. Reformasi
4. Perhatikan pernyataan berikut !
- (1) sifat masyarakat tradisional
- (2) kebudayaan
- (3) Penemuan-penemuan baru
- (4) perubahan lingkungan fisik
- (5) Perubahan Penduduk
- dari pernyataan di atas faktor intern yang menjadi penyebab perubahan dalam masyarakat adalah ....
- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (5)
- E. (4) dan (5)
5. Menjelang Presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang Presiden Soeharto jatuh dari kekuasaannya pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi. Peristiwa tersebut dalam kehidupan manusia termasuk dalam perubahan sebagai .....
- A. Perkembangan
- B. Kesenambungan
- C. Keberlanjutan
- D. Perubahan
- E. Pengulangan

## **KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN :**

### **I. Soal Uraian**

1. Perkembangan masyarakat dapat terjadi ditengahnya apabila kelakuan masyarakat bergerak dengan mengubah perilaku dari satu

bentuk ke bentuk yang lainnya. Sebuah perubahan dalam masyarakat akan menjadi masyarakat yang berkembang saat bentuk perilaku manusia dari bentuk yang sederhana dan bentuk yang kompleks.

## II. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. A
4. D
5. E

## Pembahasan :

1. Setelah peristiwa Proklamasi Kemerdekaan, terjadi revolusi dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Dampak revolusi tersebut adalah penghapusan kelas-kelas sosial yang terbentuk sejak masa kolonial Belanda
2. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan keterkaitan antara peristiwa satu dan lainnya. Sebaliknya, setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahuluinya.
3. Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia cepat atau lambat. Manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan seiring dengan perjalanan waktu. Kehidupan manusia tidak statis, mulai dari lahir sampai tumbuh.
4. Perubahan kehidupan manusia dalam konsep keberlanjutan berkaitan dengan perkembangan yang menjadi perwujudan dari proses perkembangan aspek kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh adanya penemuan baru, perubahan penduduk, konflik dalam masyarakat dan pemberontakan dalam masyarakat ( revolusi).
5. konsep perubahan dalam ilmu sejarah meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Keberlanjutan/ kesinambungan dalam sejarah artinya dalam mempelajari sejarah, kita harus menyadari bahwa rangkaian sejarah sejak adanya manusia sampai sekarang adalah peristiwa-peristiwa berkelanjutan. Dalam perkembangan apabila kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Sedangkan sebagai pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya

## E. Penilaian Diri

Nama :  
Kelas/Semester : X/Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah  
Tahun pelajaran : 2020/2021

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu		
3.	Saya berusaha belajar tentang Kehidupan Manusia dalam perubahan dan berkelanjutan		
4.	Saya berusaha belajar tentang konsep manusia dalam perubahan berkelanjutan		
5.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah tentang kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan dengan sungguh-sungguh.		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
7.	Saya mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami		
8.	Saya aktif mencari informasi kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan		
9.	Saya menghargai hasil laporan teman tentang kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan		
10.	Saya meminta maaf jika saya tidak bisa mengikuti pembelajaran sejarah		

## EVALUASI

### I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu!

1. Berkaitan dengan perubahan dalam kehidupan manusia dalam perubahan berkelanjutan, ada dua jenis perubahan yaitu evolusi dan revolusi. jelaskan yang dimaksud evolusi dan revolusi dalam sejarah!
2. Perubahan dalam kehidupan manusia juga ditentukan oleh beberapa faktor, yakni intern dan ektern yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, jelaskan faktor intern penyebab terjadinya perubahan social dalam kehidupan manusia !
3. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses *discovery*, *invention*, dan inovasi. Jelaskan proses *invention* dalam masyarakat !
4. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo mencakup empat unsur yakni perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Jelaskan konsep waktu dalam perkembangan !
5. Menurut Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Jelaskan maksud pernyataan diatas !

#### **KUNCI JAWABAN :**

1. Evolusi adalah perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat sedangkan Revolusi adalah perubahan-perubahan social dan kebudayaan yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar pokok kehidupan masyarakat.
2. Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat, Penemuan baru yang meliputi proses *discovery*, *invention*, dan inovasi. Konflik dalam masyarakat serta adanya Pemberontakan (Revolusi) dalam kehidupan Masyarakat.
3. *Invention*, yaitu bentuk pengembangan dari suatu *discovery*, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. *Discovery* baru menjadi *invention* apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.
4. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks.
5. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu setiap peristiwa yang terjadi tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan keterkaitan antara peristiwa satu dan lainnya. Sebaliknya, setiap peristiwa yang terjadi karena ada peristiwa yang mendahuluinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Roeslan. 1963. Pengantar Ilmu Sejarah. Jakarta: Prapanca.  
Abdullah, Taufik. 1996. "Di Sekitar Pengajaran Sejarah yang Refkletif dan Inspiratif".

- Dalam Jurnal Sejarah Pemikiran, Rekonstruksi, Persepsi oleh Masyarakat Sejarawan Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo, Sartono. 1984. Pemberontakan Petani Banten 1888. Bandung: Pustaka Jaya.
- Kuntowijoyo. 2013. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kasdi, Aminuddin, 1995, Manusia dan Sejarah, Ikip Surabaya Press.
- Lapian, A.B., dkk. 1996 Terminologi Sejarah 1945-1949 & 1950-1959. Jakarta:.
- Margono, Slamet. 1985. Pengantar Sosiologi. Jakarta: CV. Rajawali.
- Rahmat, Jalaludin. 1999. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soehartono. 1991. Apanage dan Bekel: Perubahan Sosial di Pedesaan Surakarta 1830-1920. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sztompka, Piotr. 2004. Sosiologi Perubahan Sosial, Terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media Group. Tamburaka,
- Toynbee, Arnold. 2004. Sejarah Umat Manusia (Mankind and Mother Earth): A Narrative History of the World. Alih Bahasa. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**KETERKAITAN PERISTIWA SEJARAH TENTANG MANUSIA  
DI MASA LALU UNTUK KEHIDUPAN MASA KINI  
SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**Edi Sukmadi, M.Pd**

**SMA N 81 JAKARTA**

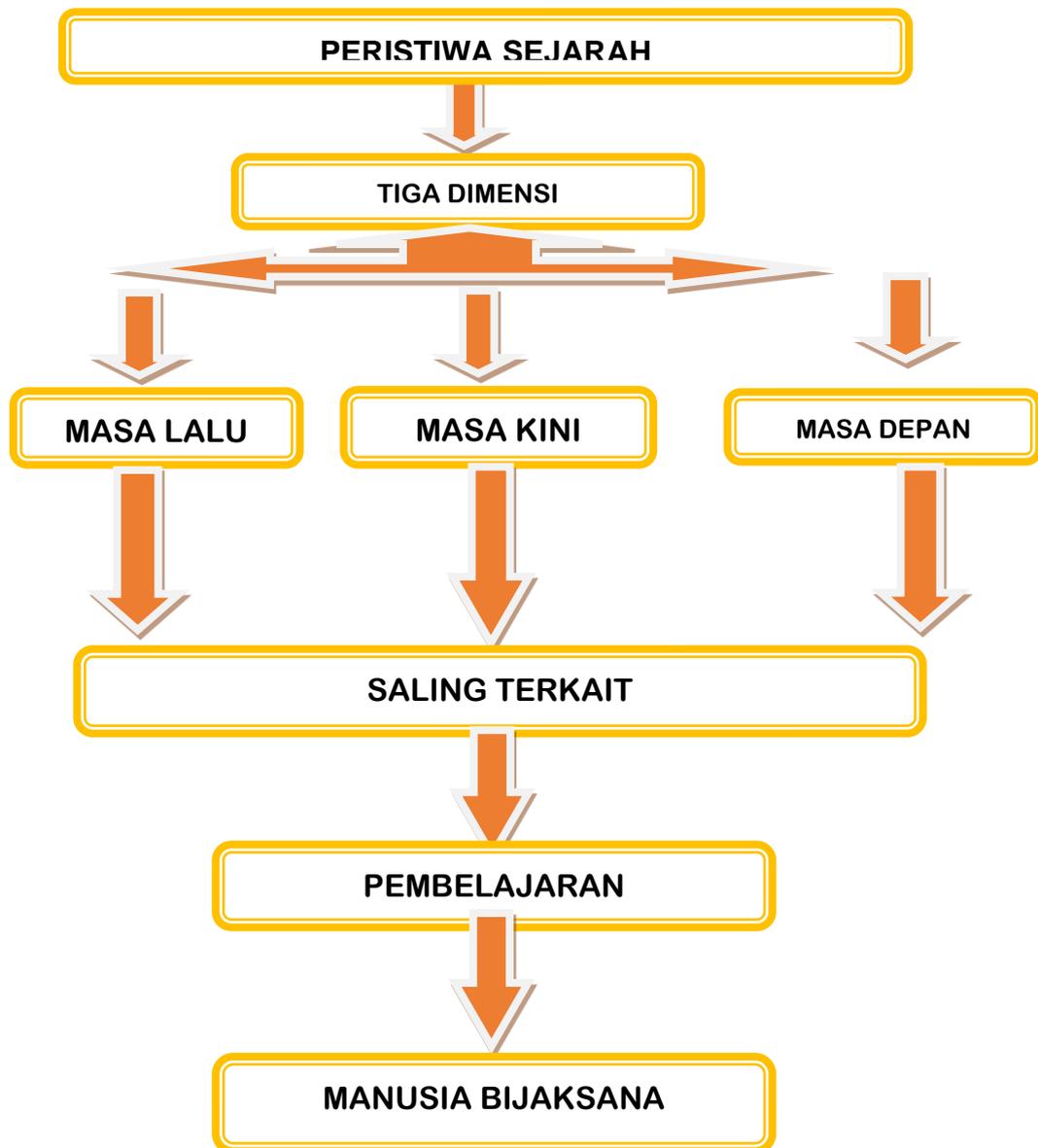
## DAFTAR ISI

<b>PENYUSUN</b> .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	3
PERISTIWA SEJARAH TENTANG MANUSIA DI MASA LALU UNTUK KEPERLUAN KEHIDUPAN MASA KINI .....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	9
D. Latihan Soal .....	10
E. Penilaian Diri .....	13
EVALUASI.....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	21

## GLOSARIUM

- Manusia : Pelaku/aktor utama yang sangat menentukan suatu peristiwa sejarah
- Peristiwa Sejarah : Merupakan sebuah fakta yang hadir dari masa lalu, merupakan sebuah kejadian yang nyata dan benar-benar terjadi pada masanya.
- Sejarah : Sejarah (bahasa Yunani: ἱστορία, historia (artinya "mengusut, pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian; bahasa Arab: tārīkh; bahasa Jerman: geschichte) adalah kajian tentang masa lampau, khususnya bagaimana kaitannya dengan manusia.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)
Materi Pokok	: Peristiwa Sejarah

### B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini
- 4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini

### C. Deskripsi Singkat Materi

Manusia dan sejarah memiliki suatu keterkaitan yang erat. Tanpa sejarah, patut dipertanyakan eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang tinggal dan menetap. tanpa manusia, sejarah pun menjadi kosong. karena Pernyataan di atas didasari oleh konsep bahwa sejarah yang didalamnya terdiri dari kejadian-kejadian memiliki manusia sebagai objeknya. Kuntowijoyo mengemukakan bahwa sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang sudah barang tentu disusun oleh komponen-komponen tindakan manusia berupa yang dipikirkan, dilakukan dan diucapkan. Sederhananya adalah, Sejarah adalah suatu bidang yang mempelajari tentang apa yang dilakukan, dipikirkan dan diucapkan manusia pada masa lalu.

Manusia dalam sejarah dapat mencakup : manusia sebagai subjek dalam sejarah dan manusia sebagai objek dalam sejarah. Manusia sebagai subjek sejarah berarti tindakan manusia dalam menentukan arus kesejarahan. Peran ini kebanyakan dilakukan oleh para sejarawan yang meneliti dan menulis peristiwa masa lalu. Manusia sebagai subjek sejarah cenderung bersifat subjektif.

Manusia yang mempengaruhi sejarah karena manusialah yang membuat sejarah. Karena manusia yang mengendalikan sejarah berarti menegaskan kedinamisan dirinya. Karena manusia yang membuat sejarah, sudah seharusnya setiap dari diri kita menjadi seorang sejarawan. Minimal sejarawan bagi diri sendiri (every man is own historians). Dalam sudut pandang manusia sebagai objek sejarah, manusia merupakan menu sejarah yang di kaji oleh subjek. Objek yang berarti masuk dalam konteks “yang telah terjadi” Sedang dalam sudut pandang manusia sebagai subjek sejarah, manusia dapat menjadi penyedia menu sejarah tersebut.

## **D. Petunjuk Penggunaan Modul**

Untuk bisa memahami isi modul ini dan memiliki kompetensi secara tuntas pada materi ini, perhatikanlah dan ikutilah petunjuk berikut :

- Bacalah setiap tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi pada masing-masing kegiatan pembelajaran agar anda mengetahui pokok-pokok pembahasan
- Selama mempelajari modul ini, silakan diperkaya dengan referensi yang berkaitan dengan materi
- Perhatikan pula aktivitas pembelajaran dan langkah-langkah dalam menyelesaikan setiap latihan/tugas/kasus
- Latihan/tugas/kasus dapat berupa permasalahan yang bisa dikerjakan dalam kelompok dan individu

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terdiri dari 1 (satu) kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini

## KEGIATAN PEMBELAJARAN

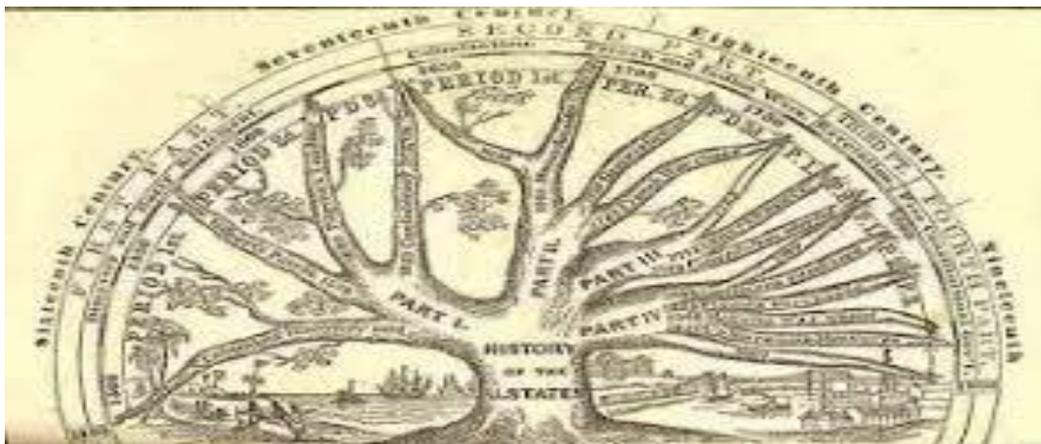
### PERISTIWA SEJARAH TENTANG MANUSIA DI MASA LALU UNTUK KEPERLUAN KEHIDUPAN MASA KINI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat peserta didik dapat menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini dan membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. MANUSIA DAN SEJARAH



Sumber: <http://setiasejarah.blogspot.com/2018/03/pengertian-sejarah.html>

Kata sejarah diambil dari syajarah (bahasa Arab) yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris history yang berasal dari Yunani historia yang berarti inkuiri (inquiry), wawancara (interview), interogasi dari seorang saksi mata dan juga laporan mengenai hasil-hasil tindakan itu. Dari bahasa Yunani istilah historia masuk ke bahasa-bahasa lain, terutama melalui perantara bahasa Latin. Dalam bahasa Latin, maknanya masih sama seperti dalam bahasa Yunani. Tekanannya lebih pada pengamatan langsung, penelitian, dan laporan-laporan hasilnya (Sjamsudin 2012:1-3). Tacitus (69-96?) seorang sejarawan pada masa Romawi menggunakan istilah historia untuk judul bukunya *Historiae*. Di dalam buku itu Tacitus menulis laporan-laporan hasil pengamatannya secara pribadi. Selain itu dia juga menulis laporan-laporan mengenai periode lebih awal (14-68 M) yang diberinya judul *Annales* (Sjamsudin 2012:2). Pada masa ini historia belum digunakan untuk menunjukkan peristiwa di masa lampau. Dalam perkembangannya, konsep history (sejarah) mendapat suatu pengertian baru setelah terjadi percampuran antara penulisan kronikel yang ketat secara kronologis dan narasi-narasi sejarah yang bebas. Pada abad pertengahan hal itu dikenal dengan biografi yang juga disebut *vitae*. Kelak penulisan biografi, khususnya biografi orang besar, menyebabkan sejarawan Inggris Thomas Carlyle (1841) mengatakan bahwa sejarah sebagai 'riwayat hidup orang-orang besar atau pahlawan' semata. Tanpa mereka tidak ada sejarah.

Namun, sejarah memang tidak hanya untuk orang-orang/individu tertentu (orang-orang besar), seperti Socrates, Julius Caesar, Gajah Mada, Napoleon, Soekarno. Sejarah juga membahas kelompok masyarakat, dalam hal ini manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sejarah merupakan ilmu tentang manusia. Namun, juga bukan cerita tentang masa lalu manusia secara keseluruhan. Demikian pula dengan manusia yang menjadi obyek penelitian antropologi ragawi, seperti hasil penelitian Steve Olson dalam *Mapping Human History* (2006) yang berhasil melacak asal usul manusia modern di empat benua dan penyebarannya di seluruh dunia selama lebih dari 150.000 tahun silam. Hal tersebut bukanlah sejarah. Manusia dan sejarah tidak dapat dipisahkan, sejarah tanpa manusia adalah khayal.

Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Bila manusia dipisahkan dari sejarah maka ia bukan manusia lagi, tetapi sejenis makhluk biasa, seperti hewan (Ali 2005:101) Di sini ingatan manusia memegang peranan penting. Ingatan itu digunakan manusia untuk menggali kembali pengalaman yang pernah dialaminya. Mengingat berarti mengalami lagi, mengetahui kembali sesuatu yang terjadi di masa lalu. Namun ingatan manusia terbatas sehingga perlu alat bantu yaitu tulisan yang berfungsi untuk menyimpan ingatannya. Dengan tulisan, manusia mencatat pengalamannya. Pengalaman yang dialami manusia, dituturkan kembali dengan menggunakan bahasa (Ali 2005:101) Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah (Ali 2005:102)

Sejarah adalah ilmu tentang asal-usul dan perkembangan masyarakat yang memiliki arti penting sebagai pengalaman masa lampaunya, sedangkan Pendidikan Sejarah merupakan suatu proses internalisasi nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan kesejarahan dari serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik (Gagne dan Briggs, 1979).

## 2. MANUSIA HIDUP DALAM PERUBAHAN DAN KEBERLANJUTAN



Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+konsep+perubahan+dan+keberlanjutan>

Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo (2001: 14-15) meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan. Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika

tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota (Kuntowijoyo 2001:14)

Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi (Kuntowijoyo 2001: 15) Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi. Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat.

Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa. Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewat. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

Manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu. Cicero, seorang filsuf Romawi mengungkapkan bahwa barang siapa yang tidak mengenal sejarahnya akan tetap menjadi anak kecil. Kemudian sejarawan Sartono Kartodirdjo menambahkan barangsiapa yang lupa sama sekali akan masa lampainya dapat diibaratkan seperti mereka yang sakit jiwa (Kartodirdjo 1992:23), kedua ungkapan tersebut benar adanya. Seperti yang disebutkan oleh Sartono Kartodirdjo bahwa mereka yang lupa akan masa lampainya itu telah kehilangan identitas dan oleh karena itu dapat membahayakan masyarakat di sekitarnya. Hal itu disebabkan karena kelakuannya yang mungkin sudah tidak menentu dan terlepas dari norma-norma atau nilai-nilai hidup yang berlaku di masyarakat (Kartodirdjo 1992:23) Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Masa lalu merupakan masa yang telah dilalui oleh suatu masyarakat selalu berkaitan dengan konsep-konsep dasar berupa waktu dan ruang. Berkaitan dengan peristiwa sejarah yang merupakan perubahan dalam kehidupan manusia di masa lalu, John Dewey (1959) menganjurkan bahwa dalam penulisan sejarah harus menulis masa lampau dan sekarang.

Sejarah harus bersifat instrumental dalam memecahkan masalah masa kini atau sebagai pertimbangan program aksi masa kini. Dengan kata lain John Dewey menyarankan bahwa sejarah harus dapat memecahkan masalah masa kini. Ungkapan bahwa sejarah harus dapat memecahkan persoalan pada masa kini menjadi semakin jelas jika kita melihat situasi pada masa kini. Misalnya bencana banjir di beberapa kota di Indonesia. Apakah peristiwa itu berdiri sendiri terlepas dari apa yang terjadi di masa lalu? Atau memiliki kaitan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat? Mungkin saja ada sebuah wilayah yang dahulu bebas dari banjir tetapi pada masa kini menjadi wilayah yang rawan banjir dan menjadi langganan banjir. Sehubungan dengan hal tersebut kita dapat menelusuri perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu memberikan pengaruh pada kehidupan masa kini

### 3. TOKOH DAN PERISTIWA DALAM SEJARAH



Soekarno-Hatta. Sumber: <https://www.google>.

Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai sejarah bangsa itu sendiri. Menghargai jasa-jasa para pahlawan dan sejarah perjuangan mereka adalah wujud penghormatan dan rasa terima kasih kita atas segala yang telah mereka lakukan.

Bangsa Indonesia pun harus demikian, kita harus menjadi warga negara yang menghargai sejarah, jangan pernah sekalipun melupakan apa yang pernah terjadi di masa lampau. Bukan untuk menjadi dendam, tapi menjadi motivasi dan pembelajaran untuk memajukan negara ini.

Tidak ada suatu bangsa yang membentuk kepribadian dan mentalnya begitu saja tanpa melewati suatu peristiwa sejarah, termasuk Indonesia. Sejarah Indonesia dalam mencapai kemerdekaan memang tidak seperti berjalan di taman bunga yang bahagia dan damai tanpa masalah, negara kita adalah salah satu negara dengan sejarah tersuram di Asia, walaupun banyak negara lain yang mendapat siksaan lebih berat daripada kita.

Contoh tokoh nasional



Pangeran Diponegoro (<https://sejarahlengkap.com>)

Pangeran Diponegoro adalah anak dari Sultan Hamengkubuwono III. Beliau adalah raja ketiga di Kesultanan Yogyakarta. Pahlawan yang kelak memimpin Perang Jawa ini lahir pada tanggal 11 November 1785 di Yogyakarta. Nama kecilnya adalah Mustahar. Ibunda Mustahar adalah selir yang bernama R.A. Mangkarawati, yang berasal dari Pacitan. Selain dipanggil dengan Mustahar, Semasa kecilnya, Pangeran Diponegoro juga dipanggil dengan nama Bendera Raden Mas Antawirya.

#### 4. PERISTIWA PADA MASA LALU UNTUK KEHIDUPAN MASA KINI



Sumber: <https://www.google.com/>

Dalam kehidupan setiap manusia, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial, memiliki masa lalu yang tidak terhapus oleh waktu. Kejadian-kejadian tersebut tidak selamanya hadir sebagai sebuah kepahitan ataupun kebahagiaan. Namun demikian, masa lalu juga mampu menjadi motivasi sekaligus menjadi sebuah pembelajaran yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat. Alhasil, banyak diantaranya yang diunggah kembali sebagai bagian untuk pengingat agar tidak terlupakan. Singkatnya, sejarah sebagai kisah.

Mungkin kalian pernah mempelajari pelajaran sejarah, namun apakah kalian tahu kejadian masa lalu itu masuk dalam bagian sebuah sejarah

Apa yang dimaksud sejarah sebagai peristiwa? Sebagai peristiwa, sejarah merupakan realitas yang sekali terjadi dan tidak bisa berulang. Bisa jadi ada peristiwa yang serupa tetapi tetap akan berbeda melihat konteks ruang dan waktunya. Sebagai contoh, peristiwa Revolusi Prancis 1789 merupakan momen yang menentukan berdirinya Republik Prancis yang berdasarkan kebebasan, persamaan, dan persaudaraan.

Namun, tidak semua kejadian di masa lalu dapat dikategorikan sebagai peristiwa bersejarah, karena ada tiga kategori yang harus dipenuhi sehingga sebuah peristiwa masuk sebagai sejarah yaitu :

- Unik, suatu peristiwa memiliki kekhasan tersendiri yang tidak terdapat pada peristiwa lain.
- Berpengaruh besar, suatu peristiwa mempunyai pengaruh besar terhadap jalan hidup suatu kelompok baik secara nasional bahkan global.
- Bermakna, suatu peristiwa mempunyai nilai dan manfaat bagi kehidupan kelompok di masa selanjutnya baik masa kini maupun masa depan.

Belajar sejarah pada prinsipnya memberikan keasyikan tersendiri. Namun, banyak perbedaan sikap dalam mempelajari sejarah. Ada sebagian yang bosan dan tidak menyukai pelajaran sejarah karena harus menghafal peristiwa-peristiwa penting baik yang terjadi di dalam maupun luar negeri termasuk detail waktunya. Meski terkesan ribet dan membosankan, ada pula sebagian yang begitu menyukai pelajaran sejarah, karena bisa mengetahui kebenaran peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Terlepas suka atau tidak, belajar sejarah itu penting. Selain bisa melacak kebenaran peristiwa yang terjadi di masa lalu, dengan belajar sejarah juga bisa mengetahui asal-usul segala sesuatu, sebab segala sesuatu memiliki sejarah. Sebut saja, berdirinya negara Indonesia memiliki sejarah, dunia memiliki sejarah, peradaban manusia memiliki sejarah, dan lain sebagainya. Apapun itu, inilah alasan pentingnya belajar sejarah, misal tentang sejarah uang;

**a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis**

Sejarah merupakan rentetan atau rangkaian peristiwa yang saling berkaitan. Dengan mempelajarinya, Anda akan dilatih untuk berpikir dan mengolah informasi. Belajar sejarah dan humaniora dapat menyulut imajinasi, sehingga mendorong Anda untuk berupaya mengumpulkan lebih banyak informasi. Tak hanya itu, pikiran Anda akan dirangsang untuk menganalisis dan mengomunikasikan ide-ide secara efektif.

Ketika informasi sejarah yang diperoleh terbatas, Anda akan menemukan fakta bahwa banyak peristiwa di masa lalu yang berbalut masalah tidak memiliki jawaban yang jelas. Hal ini akan menumbuhkan fleksibilitas dan kemauan dalam diri Anda untuk mengubah cara berpikir tentang suatu masalah.

Disiplin ilmu sejarah penting dipelajari karena dapat membantu Anda untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai seluk-beluk dunia dan kekuatan-kekuatan historis yang menghubungkan masing-masing individu dan mempengaruhi cara mereka berinteraksi satu sama lain.

**b. Memberi inspirasi**

Sejarah mencatat banyak orang-orang hebat yang mampu membawa perubahan yang manfaatnya bisa dirasakan hingga saat ini. Sebut saja Michael Faraday, sang penemu listrik. Atas temuannya tersebut, masyarakat dunia saat ini dapat menikmati berbagai kemudahan dengan teknologi berbasis listrik seperti peralatan elektronik, penerangan, dan lain sebagainya. Selain itu, ada Muhammad Al Fatih sang penakluk Konstantinopel, Christopher Columbus yang menemukan benua Amerika, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Keberanian dan kecerdasan tokoh-tokoh sejarah dunia tersebut mengajarkan bahwa dengan keyakinan yang besar dan komitmen yang kuat dapat mengubah dunia. Sejarah manusia dari zaman ke zaman dibentuk dengan keberanian dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Semangat ini akan menginspirasi setiap orang yang hidup di zaman ini bahwa setiap cita-cita harus diraih dengan perjuangan dan pantang menyerah.

**c. Adanya relevansi dengan masa kini**

Kalian pasti pernah mendengar ungkapan 'sejarah terulang', di mana peristiwa yang terjadi di masa lalu terjadi kembali di masa kini, meski kejadiannya sama persis atau polanya hampir mirip. Kehidupan saat ini, banyak orang yang memilih fakta tentang masa lalu untuk membuktikan peristiwa yang terjadi saat ini. Hal ini tak ubahnya dengan menempatkan peristiwa saat ini dalam konteks sejarah. Artinya, solusi atas permasalahan pada peristiwa di masa lalu bisa saja digunakan untuk mengatasi masalah di kehidupan modern sekarang ini. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah memiliki relevansi dengan masa kini, sebab segala sesuatu yang terjadi saat ini tidak lepas dari pengaruh peristiwa-peristiwa sejarah di masa lalu

**d. Mendorong kemandirian berpikir**

Ketika membaca buku-buku sejarah atau mendengarkan cerita tentang sejarah, kita akan berimajinasi dan membayangkan setiap adegan demi adegan dari cerita sejarah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa belajar sejarah dapat mendorong kemandirian dalam berpikir. Tak hanya dalam komunikasi satu arah, dalam komunikasi dua arah seperti diskusi sejarah juga akan memicu timbulnya pertanyaan-pertanyaan bahkan ide-ide yang mendukung dan membantu

pengembangan teori atau alur pemikiran potensial. Pengetahuan dalam belajar sejarah tidak hanya didominasi oleh guru, dosen, atau ahli sejarah saja, tetapi juga memicu kritisme dari siswa, mahasiswa, atau peserta diskusi yang berusaha mengembangkan kemandirian berpikir, sehingga tidak tergantung pada rekan belajar atau diskusi.

**e. Memberikan pengetahuan dan kesadaran budaya**

Dunia yang demikian luas ini memiliki perjalanan sejarah yang berbeda. Dengan mempelajarinya, kita akan mengetahui perkembangan peradaban dan menyadari perbedaan budaya di setiap suku, bangsa, dan juga negara. Belajar tentang sejarah budaya yang berbeda memungkinkan kita untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang alasan setiap orang di masing-masing suku atau negara melakukan perbuatan tertentu.

Sebagai contoh, meski perbudakan telah dihapuskan dan tidak ada lagi hingga saat ini, namun di Amerika Serikat masih banyak terjadi kasus rasisme. Bergeser ke India, meski setiap orang memiliki dan telah dijamin hak dasarnya, tetapi sistem kasta masih saja dianut di sana. Inilah yang dimaksudkan dengan sejarah budaya yang harus diketahui dan dipahami dalam konteks sejarah.

**f. Memungkinkan untuk belajar dari masa lalu**

Pengalaman adalah guru terbaik. Ungkapan tersebut agaknya relevan dengan belajar sejarah, di mana dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat diambil suatu hikmah atau pelajaran untuk menciptakan kondisi atau keadaan yang lebih baik. Dengan belajar sejarah, kita mengetahui hal-hal positif dan juga negatif dari setiap peristiwa yang terjadi, mulai dari pemicu, cara mengatasi dan menyelesaikan, hingga dampak yang ditimbulkannya. Dari sini bisa diambil suatu pelajaran agar peristiwa-peristiwa dengan dampak buruk, merusak, dan merugikan dapat diantisipasi agar tidak terulang baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

## **C. Rangkuman**

Pemahaman tentang sejarah yang setelah dilihat secara umum dari para ahli ialah memiliki makna sebagai cerita, atau kejadian yang benar-benar telah terjadi pada masa lampau. Dilihat dari pengertiannya tersebut, maka sejarah dapat dibagi tiga yaitu, Sejarah sebagai Peristiwa, adalah sesuatu yang terjadi pada masyarakat manusia di masa lampau, Sejarah sebagai Ilmu Sejarah dikategorikan sebagai ilmu karena dalam sejarah pun memiliki “batang tubuh keilmuan” (the body of knowledge), metodologi yang spesifik, dan Sejarah sebagai cerita merupakan sesuatu karya yang dipengaruhi oleh subjektivitas sejarawan. Artinya, memuat unsur-unsur dari subjek, si penulis /sejarawan sebagai subjek turut serta mempengaruhi atau memberi “warna”, atau “rasa” sesuai dengan “kacamata” atau selera subjek (Kartodirdjo, 1992:62).

Tujuan dan kegunaan sejarah, pada hakikatnya adalah memberi pelajaran bagi masyarakat sekarang, untuk dapat mengambil pelajaran di masa lalu agar di masa depan menjadi lebih baik. Dan Notosusanto (1979:4-10) mengidentifikasi empat jenis kegunaan sejarah, yakni fungsi edukatif, fungsi inspiratif, fungsi instruktif, dan fungsi rekreasi. Dalam perkembangannya, sejarah memiliki sejarah yang dimulai dari tulisan-tulisan sejarah di Eropa, pertama kali muncul dalam bentuk puisi, yaitu Homerus (Homer) dengan karyanya Iliad dan Odyssey, dan dalam perkembangannya itu terdapat konflik para sejarawan tentang penulisan dan isi dari sejarah hingga munculnya dua kebangkitan kembali unsur lama dalam ilmu sejarah, yakni kebangkitan kembali politik dan narasi. Karena pembahasan sejarah meliputi masyarakat di masalah yang berupa peristiwa yang

unik dan mengubah hidup masyarakat tersebut. Maka sejarah dapat dijadikan sebuah pembelajaran dari peristiwa masa lalu tersebut untuk kehidupan masa kini.

Kehidupan para tokoh pendiri bangsa dapat dijadikan sumber inspirasi bagi generasi berikutnya dalam melangkah dan bergerak untuk menjadikan negara kita bisa jauh lebih baik.

## D. Latihan Soal

Kerjakan latihan di bawah ini:

### A. Pilihan Ganda

1. Peristiwa sejarah adalah peristiwa yang abadi. Maksud dari pernyataan tersebut adalah...
  - A. Peristiwa yang terjadi di masa lampau tidak akan terulang kembali dimasa kini
  - B. peristiwa yang terjadi memiliki dampak yang luas dalam kehidupan sebuah bangsa
  - C. peristiwa yang terjadi dimasa lampau menimbulkan efek dimasa kini dan dimasa yang akan datang
  - D. peristiwa yang terjadi dimasa lampau tidak akan berubah dan tetap dikenang sepanjang masa
  - E. peristiwa yang terjadi dimasa lampau direkontruksi kembali untuk pembelajaran dimasa kini dan dimasa yang akan datang
2. Peristiwa sejarah merupakan sebuah proses yang berkelanjutan atau berkesinambungan sebab...
  - A. peristiwa yang terjadi silih berganti dari masa ke masa
  - B. peristiwa sejarah mendorong terjadinya suatu perubahan dalam sebuah kemajuan
  - C. peristiwa sejarah terjadi akibat tindakan yang diambil manusia
  - D. peristiwa sejarah dapat mempengaruhi dan mengendalikan manusia
  - E. peristiwa yang terjadi membawa akibat yang saling terkait dalam kehidupan manusia di masa berikutnya
3. Pernyataan di bawah ini yang dimaksud dengan sejarah memiliki manfaat edukatif adalah...
  - A. Dengan mempelajari sejarah maka kita akan dapat membayangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu
  - B. Ketika mempelajari sejarah, kita akan mendapatkan penyegaran dari kejenuhan akibat rutinitas
  - C. Ketika mempelajari sejarah, kita akan mendapatkan ilham untuk dapat meneruskan perjuangan tokoh-tokoh pejuang dimasa dahulu
  - D. Dengan mempelajari sejarah maka kita akan dapat memperbaiki kesalahan di masa lalu dan dapat merancang masa depan yang lebih baik
  - E. Dengan belajar dari sejarah maka kita akan dapat mengulangi hal-hal yang pernah dilakukan oleh nenek moyang kita dahulu.
4. Konsep waktu dalam sejarah sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan perkembangannya sampai saat ini karena...
  - A. Tidak ada hubungan antara masa lalu dengan masa kini

- B. Periode waktu dalam sejarah terputus ketika terjadi pergantian masa
  - C. Sejarah berbicara mengenai masa lalu dan masa kini saja
  - D. Sejarah berkaitan erat dengan perubahan dan keerlanjutan dalam kehidupan manusia
  - E. Waktu menentukan periode yang terjadi dalam sejarah
5. Pewarisan budaya dari generasi terdahulu kegenerasi berikutnya bertujuan...
- A. Agar generasi di bawahnya dapat memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi di masa lalu
  - B. Setiap generasi di bawahnya dapat melanjutkan keinginan mereka
  - C. Generasi di bawahnya dapat menghapus peristiwa-peristiwa masa lalu
  - D. Setiap generasi berikutnya dapat mengembangkan masa lalu
  - E. Generasi berikutnya dapat membuat klasifikasi tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu

**B. Latihan Essai**

1. Jelaskan kaitan antara manusia dengan sejarah!
2. Jelaskan maksud dari manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu!
3. Mengapa tidak semua kejadian bisa disebut sejarah, jelaskan alasannya!
4. Apa yang dimaksud dengan ungkapan 'Sejarah terulang'? Jelaskan!
5. Jelaskan pernyataan bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik!

## Kunci jawaban dan pembahasan

### A. Pilihan Ganda

1. Jawaban D

Penjelasan : Sejarah sebagai peristiwa abadi karena peristiwa tersebut sudah terjadi dan tidak mungkin akan berubah, waktu tidak akan kembali lagi, peristiwa tersebut sekarang hanya bisa kita kenang dan menjadi pembelajaran bagi generasi berikutnya

2. Jawaban E

Penjelasan : Tidak ada sebuah peristiwa yang berdiri sendiri, pasti ada sebab atau latar belakang yang mendasarinya, peristiwa akan terus berlanjut seiring waktu yang terus berputar

3. Jawaban D

Penjelasan : Peristiwa dalam sejarah akan menjadi pembelajaran bagi generasi berikutnya, dengan mempelajari sejarah kita tidak akan mengulangi kesalahan masa lalu

4. Jawaban A

Penjelasan : Konsep waktu dalam sejarah sangat penting karena dengan waktu kita akan mengetahui terjadinya sebuah perubahan dan bagaimana kelanjutan dari peristiwa tersebut

5. Jawaban B

Penjelasan : Pewarisan sejarah kepada generasi berikutnya bertujuan agar kesalahan-kesalahan yang terjadi pada masa lalu bisa menjadi pembelajaran agar tidak terulang kembali

### B. Latihan Essai

1. Kaitan manusia dengan sejarah yaitu: Manusia dan sejarah merupakan kesatuan dengan manusia sebagai subyek dan obyek sejarah. Sejarah merupakan pengalaman manusia dan ingatan manusia yang diceritakan. Dapat dikatakan bahwa manusia berperan dalam sejarah yaitu sebagai pembuat sejarah karena manusia yang membuat pengalaman menjadi sejarah. Manusia adalah penutur sejarah yang membuat cerita sejarah sehingga semakin jelas bahwa manusia adalah sumber sejarah.

2. Manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu artinya: Peristiwa sejarah yang terjadi adalah sebuah perubahan dalam kehidupan manusia. Sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Perubahan yang terjadi pada masa lalu mempengaruhi kehidupan masa kini. Perubahan tersebut meliputi berbagai aspek kehidupan manusia seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

3. Tidak semua kejadian bisa disebut sejarah karena ada tiga kategori yang harus dipenuhi sehingga sebuah peristiwa masuk sebagai sejarah yaitu :

- Unik, suatu peristiwa memiliki kekhasan tersendiri yang tidak terdapat pada peristiwa lain.
- Berpengaruh besar, suatu peristiwa mempunyai pengaruh besar terhadap jalan hidup suatu kelompok baik secara nasional bahkan global.
- Bermakna, suatu peristiwa mempunyai nilai dan manfaat bagi kehidupan kelompok di masa selanjutnya baik masa kini maupun masa depan.

4. Sejarah terulang artinya di mana peristiwa yang terjadi di masa lalu terjadi kembali di masa kini, dimana kejadiannya sama persis atau polanya hampir mirip.
5. Pengalaman adalah guru yang terbaik artinya di mana dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat diambil suatu hikmah atau pelajaran untuk menciptakan kondisi atau keadaan yang lebih baik. Dengan belajar sejarah, kita mengetahui hal-hal positif dan juga negatif dari setiap peristiwa yang terjadi, mulai dari pemicu, cara mengatasi dan menyelesaikannya, hingga dampak yang ditimbulkannya.

## E. Penilaian Diri

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang konsep sejarah		
2.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang dimensi sejarah (masa lalu, masa kini dan masa akan datang)		
3.	Dapatkah kalian menemukan kaitan peristiwa masa lalu dengan masa sekarang.		
4.	Dapatkah Anda menjelaskan tentang kegunaan belajar sejarah		
5.	Dapatkah Anda menjelaskan bagaimana cara melestarikan budaya bangsa sebagai peninggalan leluhur bangsa Indonesia		

## EVALUASI

### A. Kerjakan soal-soal Essay berikut ini:

1. Apabila kita membaca kisah sejarah maka kita akan mendapatkan manfaat diantaranya yaitu...
2. Terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Dikatakan bahwa pada mulanya kolonialisme adalah kelanjutan dari patrionalisme. Demikianlah, kebijakan kolonialisme hanya mengadopsi kebiasaan lama, dari pernyataan konsep waktu maka disebut...
3. Bagian dari sebuah peristiwa sejarah yang terulang adalah ...
4. Sebutkan 3 manfaat belajar sejarah !
5. Jelaskan maksud sejarah tiga dimensi !

### B. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar

1. Sejarah berasal dari kata *Syajarotun* yang secara harfiah artinya adalah...
  - A. Masa lalu
  - B. yang telah terjadi
  - C. Peristiwa masa lampau
  - D. Pohon
  - E. Fakta
2. Pengertian Syajarotun sendiri dalam bahasa Arab lebih mengarah pada silsilah yang mempelajari peristiwa- peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan...
  - A. Rakyat secara umum
  - B. Tokoh-tokoh yang memiliki pengaruh dalam masyarakat
  - C. Orang-orang yang dianggap pahlawan bagi kerajaan
  - D. Masyarakat yang telah memiliki peradaban tinggi
  - E. Raja-raja yang berkuasa di kerajaan
3. Pemberontakan PKI di Madiun yang terjadi pada tahun 1948 adalah salah satu peristiwa sejarah yang muncul karena didorong oleh faktor-faktor tertentu. Faktor dominan yang mempengaruhi adalah maslaha..
  - A. Ekonomi
  - B. Sosial
  - C. Politik
  - D. Budaya
  - E. Agama
4. Perjalanan kehidupan manusia sejak ada sampai sekarang, merupakan rentang waktu yang sangat panjang, maka untuk lebih memudahkan pembahasannya perlu dibuat...
  - A. Kronologi
  - B. Periodisasi
  - C. Klasifikasi
  - D. Historiografi
  - E. Heuristik
5. Untuk menghindari kerancuan yang mengakibatkan peristiwa yang terjadi dari satu masa masuk ke masa yang lain maka harus digunakan konsep...

- A. Heuristik
  - B. Periodisasi
  - C. Kronologi
  - D. Historiografi
  - E. Kronik
6. Sebagai ilmu pengetahuan, sejarah memiliki kriteria universal, yang artinya...
- A. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
  - B. Diuraikan secara berurutan
  - C. Bebas nilai atau tidak berpihak
  - D. Berlaku umum
  - E. Masuk akal
7. Sejarah dibatasi dengan dua hal yang bertolak belakang yaitu obyektif sekaligus subyektif hal ini dikarenakan...
- A. Sejarah memiliki ciri yang logis dan tidak berpihak
  - B. Sejarah berhubungan erat dengan kehidupan manusia sesuai dengan perkembangannya
  - C. Sejarah merupakan usaha untuk memaparkan kembali kejadian masa lampau dengan metode-metode ilmiah
  - D. Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang membawa akibat berkesinambungan dalam kehidupan manusia dimasa yang akan datang
  - E. Sejarah adalah merupakan fakta dari masa lampau dan juga merupakan tafsiran dari para sejarawan terhadap fakta masa lampau
8. Untuk merekonstruksi kehidupan manusia yang hidup di masa praaksara banyak kesulitan yang dihadapi. Hal ini disebabkan oleh...
- A. Para ahli memperoleh informasi hanya dari cerita turun temurun
  - B. Para ahli hanya mendapatkan informasi dari adanya tradisi-tradisi yang sampai sekarang masih dipertahankan
  - C. Para ahli hanya memperoleh informasi dari penemuan benda-benda kebudayaan yang pernah digunakan oleh manusia di zaman praaksara
  - D. Ilmuwan memperoleh informasi dari adanya sistem hubungan antara individu dalam masyarakat
  - E. Ilmuwan memperoleh petunjuk dari penyelidikan dokumen-dokumen yang ada
9. Dengan belajar sejarah kita akan menumbuhkan cita rasa keindahan, berarti sejarah mempunyai manfaat...
- A. Inspiratif
  - B. Rekreatif
  - C. Edukatif
  - D. Instruktif
  - E. Adaptif
10. Pewarisan budaya dari generasi terdahulu kegenerasi berikutnya bertujuan...
- A. Agar generasi di bawahnya dapat memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi di masa lalu
  - B. Agar generasi di bawahnya dapat melanjutkan keinginan mereka
  - C. Agar generasi di bawahnya dapat menghapus peristiwa-peristiwa masa lalu
  - D. Generasi berikutnya dapat mengembangkan masa lalu
  - E. Generasi berikutnya dapat membuat klasifikasi tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi di masa lalu

11. Berikut ini merupakan objek kajian dalam sejarah adalah...
  - A. Peninggalan-peninggalan kuno
  - B. Kejadian-kejadian di masa lalu
  - C. Manusia dan masyarakat sebagai pelaku sejarah
  - D. Pahlawan-pahlawan kemerdekaan
  - E. Para pemimpin bangsa
  
12. Sejarah dapat dikatakan sebagai ilmu karena mengandung pengertian...
  - A. Peristiwa sejarah merupakan ilmu yang mengungkap tokoh tertentu
  - B. Peristiwa yang disusun secara historis dengan kajian metode ilmiah dan merupakan pengalaman hidup manusia
  - C. Sejarah merupakan hasil karya para peneliti yang ditulis dan dapat Dipertanggungjawabkan
  - D. Kejadian masa lampau untuk pijakan masa kini
  - E. Peristiwa sejarah pada hakikatnya tidak dapat diamati sebagai peristiwa
  
13. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang penting sebab...
  - A. Peristiwanya menjadi pembelajaran karena mempunyai arti bagi orang banyak
  - B. Peristiwanya diketahui secara luas oleh masyarakat
  - C. Peristiwanya membawa keselamatan bagi negara
  - D. Peristiwanya menyangkut keselamatan seluruh umat manusia
  - E. Peristiwanya untuk kepentingan masyarakat dunia
  
14. Sejarah bisa disebut sebagai seni, hal ini dapat dilihat dari kecuali...
  - A. Relief yang terdapat pada dinding-dinding candi
  - B. Patung-patung yang sangat menarik dan indah
  - C. Keindahan pemandangan di tempat bangunan sejarah
  - D. Peristiwa sejarah dapat dikisahkan dengan menarik sehingga dapat menarik pembacanya
  - E. Peristiwa sejarah dapat diteliti dengan metode ilmiah yang dilakukan para ahli Sejarah
  
15. Sejarah dianggap sebagai kisah karena...
  - A. Sejarah sebagai hasil para peniliti yang kemudian ditulis serta dapat
  - B. Dipertanggungjawabkan
  - C. Peristiwa pada hakekatnya tidak mungkin diamati sebagai peristiwa
  - D. Kejadian adalah peristiwa masa lampau untuk pijakan masa kini
  - E. Peristiwa yang disusun secara sistematis dengan metode ilmiah
  - F. Peristiwa yang mengisahkan seorang tokoh tertentu
  
16. Berikut yang merupakan alasan sejarah memenuhi syarat sebagai ilmu adalah sebagai berikut, kecuali...
  - A. Penyusunan kisah secara sistematis
  - B. Memiliki objek kajian yakni kejadian manusia masa lalu
  - C. Kebenaran fakta diperoleh dari peneliti sumber yang disusun secara logis
  - D. Adanya metode sejarah yang menghubungkan bukti-bukti sejarah
  - E. Adanya unsur intuisi atau ilham sebelum memulai melakukan penulisan sejarah
  
17. Dengan belajar sejarah akan dapat menumbuhkan cita rasa keindahan. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah...
  - A. Edukatif
  - B. Rekreatif
  - C. Interaktif

- D. Inspiratif  
E. Adaptif
18. Tujuan dari adanya konsep periodisasi dalam ilmu sejarah adalah...
- A. Untuk mempermudah pemahaman sejarah
  - B. Untuk mempengaruhi berbagai peristiwa sejarah
  - C. Untuk mengelompokan peristiwa-peristiwa sejarah agar tidak rancu
  - D. Agar dapat menunjukkan bukti dari suatu peristiwa sejarah
  - E. Agar dapat memahami perkembangan-perkembangan sejarah dari dulu sampai sekarang
19. Dalam mempelajari ilmu sejarah diperlukan konsep kronologi, dengan tujuan...
- A. Mengelompokan berbagai peristiwa
  - B. Menyeleksi berbagai peristiwa
  - C. Mengungkapkan berbagai peristiwa
  - D. Membuat urutan-urutan peristiwa berdasarkan tahun kejadiannya
  - E. Menetapkan suatu peristiwa menjadi tonggak sejarah
20. Seorang tokoh yang berkebangsaan Yunani dan dianggap sebagai "*the father of history*" adalah..
- A. Copernicus
  - B. Herodotus
  - C. Socrates
  - D. Bartolomeus
  - E. Aristoteles
21. Periodisasi dan kronologi dalam sejarah dikenal karena adanya pembagian...
- A. Ruang
  - B. Konsep
  - C. Ilmu
  - D. Manusia
  - E. Waktu
22. Menulis peristiwa sejarah harus objektif karena...
- A. Cerita sejarah dapat dikarang
  - B. Sejarawan harus menulis yang sebenar-benarnya terjadi
  - C. Sejarawan dapat menulis peristiwa sejarah menurut persepsinya sendiri
  - D. Peristiwa sejarah dapat diulang kembali
  - E. Peristiwa sejarah hanya terjadi sekali
23. Konsep ruang dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah ? ...
- A. Jln. Pegangsaan Timur
  - B. Penandatanganan Proklamasi
  - C. 17 Agustus
  - D. Rengasdengklok
  - E. Soekarno
24. Ada dua proses dalam menganalisis suatu peristiwa atau informasi yang digunakan oleh sejarawan, yaitu...
- A. Analisis diakronik dan sinkronik
  - B. Analisis *history* dan analisis *space*
  - C. Analisis sinkronik dan analisis perkembangan sejarah
  - D. Analisis tanggal dan diakronik

- E. Analisis interpretasi dan *history*
25. Jika kita mempelajari sejarah VOC secara mendetail, mulai dari proses terbentuknya hingga keruntuhan VOC, maka artinya kita menggunakan konsep berpikir sejarah yaitu...
- Sinkronik
  - Diakronik
  - Anakronis
  - Kronologis
  - Periodesasi
26. Jika kita mempelajari sejarah masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk yang berlangsung antara tahun 1350-1389, maka artinya kita menggunakan konsep berpikir sejarah yaitu...
- Kronologis
  - Sinkronik
  - Diakronik
  - Anakronis
  - Periodesasi
27. Perhatikan ciri-ciri berikut!
- Bersifat horizontal
  - Bersifat vertikal
  - Mendalam, meluas dan berfokus dalam satu kajian
  - Melebar dalam waktu
  - Melebar dalam ruang
- Ciri dari cara berpikir sinkronik adalah...
- 1, 2 dan 3
  - 1, 2 dan 4
  - 1, 3 dan 5
  - 2, 3 dan 4
  - 2, 4 dan 5
28. Bagian dari sebuah peristiwa sejarah yang terulang adalah ...
- Kejadiannya
  - Struktur
  - Tahun
  - Tempat
  - Pola/Bentuk
29. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- Dinamika penduduk
  - Adanya penemuan-penemuan baru
  - Adanya peperangan
  - Terjadinya pemberontakan atau revolusi
  - Pengaruh kebudayaan bangsa lain
- Faktor-faktor perubahan sosial secara internal berdasarkan arah timbulnya pengaruh ditunjukkan nomor...
- 1, 2 dan 3
  - 1, 2 dan 4
  - 2, 3 dan 4
  - 2, 3 dan 5
  - 3, 4 dan 5

- 30.** Terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Dikatakan bahwa pada mulanya kolonialisme adalah kelanjutan dari patrionalisme. Demikianlah, kebijakan kolonialisme hanya mengadopsi kebiasaan lama, dari pernyataan konsep waktu maka disebut...
- A. Pengulangan
  - B. Perkembangan
  - C. Kesenambungan
  - D. Perubahan
  - E. Persamaan

**A. Kunci jawaban esai**

1. Manfaat membaca kisah sejarah adalah Ketika membaca buku-buku sejarah atau mendengarkan cerita tentang sejarah, kita akan berimajinasi dan membayangkan setiap adegan demi adegan dari cerita sejarah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa belajar sejarah dapat mendorong kemandirian dalam berpikir.

2. Konsep waktu tersebut adalah : Kesenambungan. (Terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama).
3. Bagian dari sebuah peristiwa sejarah yang terulang adalah pola dan peristiwa tersebut yang hampir mirip
4. Empat jenis fungsi kegunaan sejarah yakni fungsi edukatif, fungsi inspiratif, fungsi instruktif, dan fungsi rekreasi.
5. Maksud sejarah tiga dimensi pada hakikatnya adalah memberi pelajaran bagi masyarakat sekarang, untuk dapat mengambil pelajaran di masa lalu agar di masa depan menjadi lebih baik.

## **B. Kunci jawaban Pilihan Ganda**

1. Jawaban C ( Peristiwa pemberontakan PKI adalah peristiwa politik)
2. Jawaban B (Periodesasi/pembabakan bertujuan memudahkan dalam mempelajari sejarah yang sangat panjang)
3. Jawaban E (Syajarotun artinya pohon yang kaitannya terutama bagi silsilah raja-raja yang berkuasa)
4. Jawaban C (Agar tidak terjadi kerancuan suatu peristiwa yang terjadi dari satu masa masuk ke masa yang lain maka disusun secara kronologis artinya disusun sesuai urutan waktu terjadinya peristiwa tersebut)
5. Jawaban D ( Universal artinya berlaku umum, tidak untuk satu kelompok dll)
6. Jawaban E ( Sudut pandang seseorang akan mempengaruhi persepsi tentang suatu peristiwa sejarah)
7. Jawaban C ( Bukti yang ditemukan masa praaksara hanya berupa artefak atau benda-benda budaya)
8. Jawaban B ( Belajar sejarah akan menimbulkan rasa keindahan atau rekreatif)
9. Jawaban A ( Tujuan belajar sejarah salah satunya agar generasi di bawahnya dapat memperbaiki kesalahan yang pernah terjadi di masa lalu)
10. Jawaban C ( Objek dalam sejarah adalah manusia dan masyarakat sebagai pelaku sejarah)
11. Jawaban B ( Sejarah sebagai ilmu artinya peristiwa yang disusun secara historis dengan kajian metode ilmiah dan merupakan pengalaman hidup manusia)
12. Jawaban A ( Peristiwa sejarah itu penting karena memberi pelajaran bagi banyak orang)
13. Jawaban E ( itu merupakan pengertian sejarah sebagai ilmu)
14. Jawaban A (sudah jelas)
15. Jawaban E ( Sejarah sebagai seni)
16. Jawaban B ( sudah jelas)
17. Jawaban A ( sudah jelas)
18. Jawaban D ( sudah jelas)
19. Jawaban B ( sudah jelas)
20. Jawaban E ( sudah jelas)
21. Jawaban E ( Peristiwa sejarah hanya terjadi sekali)
22. Jawaban A (tempat terjadinya peristiwa proklamasi)
23. Jawaban A (jelas)
24. Jawaban B (sesuatu yang melintas, melalui, dan melampaui dalam dalam batasan waktu)
25. Jawaban B ( sudah jelas)
26. Jawaban C ( sudah jelas)
27. Jawaban E ( sejarah yang terulang itu polanya bukan waktu dan kejadiannya)
28. Jawaban B ( sudah jelas)
29. Jawaban C ( sudah jelas)
30. Jawaban B (Belajar sejarah karena ada pembelajaran didalamnya)

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hapsari Ratna, Buku Sejarah kelas X, Sejarah Kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial untuk SMA/MA Kelas X, Ratna Hapsari, Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta

[File.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/PIS/Konsep\\_Dasar\\_Sejarah.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/PIS/Konsep_Dasar_Sejarah.pdf)

<https://www.simulasikredit.com/alasan-mengapa-penting-belajar-sejarah/>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/memahami-sejarah-sebagai-kisah-dan-peristiwa-5918/>

<https://sejarahlengkap.com/tokoh/biografi-pangeran-diponegoro>

<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/sosial/makna-demokrasi-dalam-pena-tiga-tokoh>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



# **SEJARAH SEBAGAI ILMU, PERISTIWA, KISAH DAN SENI SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**Luluk Masruroh, M.Pd  
SMAN 4 Sidoarjo Jawa Timur**

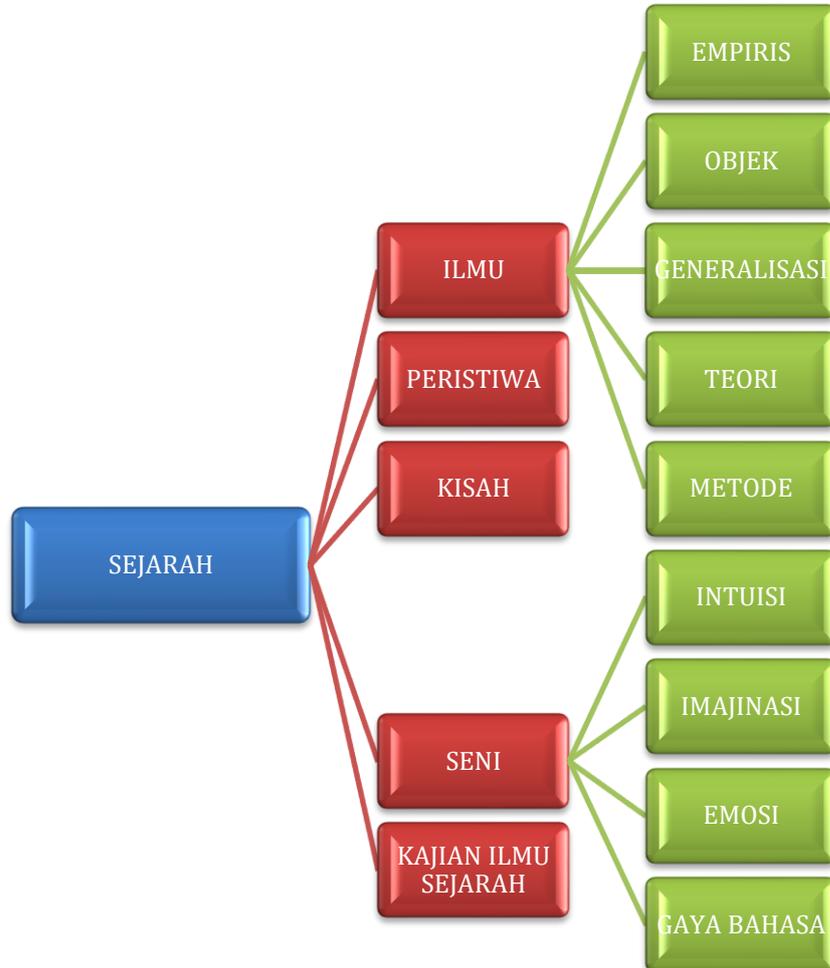
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
SEJARAH SEBAGAI ILMU DAN PERISTIWA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Rangkuman .....	11
D. Latihan Soal .....	12
E. Penilaian Diri .....	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	16
SEJARAH SEBAGAI KISAH DAN SENI .....	16
A. Tujuan Pembelajaran .....	16
B. Uraian Materi .....	16
C. Rangkuman .....	22
D. Latihan Soal .....	22
E. Penilaian Diri .....	25
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	27
KAJIAN ILMU SEJARAH.....	27
A. Tujuan Pembelajaran .....	27
B. Uraian Materi .....	27
C. Rangkuman .....	39
D. Latihan Soal .....	40
E. Penilaian Diri .....	43
EVALUASI.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	48

## GLOSARIUM

Einmalig	: sekali terjadi
Estetika	: hal – hal yang dapat dirasakan oleh indra
Eksistensi	: muncul, timbul, memiliki keberadaan actual
Kredibel	: keabsahan/ dapat dipercaya kebenarannya
Kesahajaan	: kesopanan
Konvensional	: tulisan sejarah yang menekankan pada proses terjadinya peristiwa
Logika	: hasil pertimbangan akal pikiran
Memorisasi	: model utk menghafalkan suatu informasi
Naratif	: rekonstruksi dari suatu peristiwa yang dituliskan maupun diceritakan
Realitas	: kenyataan / fakta
Rekontruksi	: penggambaran kembali suatu kejadian
Subjektivitas	: gambaran suatu peristiwa berdasarkan sudut pandang seseorang

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Sejarah  
Kelas/Semester : X / 1  
Alokasi Waktu : 9 x 45 menit (3 Pertemuan)  
Judul Modul : Sejarah sebagai Ilmu, Peristiwa, Kisah dan Seni

### B. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni

4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### C. Deskripsi Singkat Materi



Bandung Lautan Api

Epos Mahabharata

Jadikan Setiap Tempat sebagai Sekolah dan Jadikan Setiap Orang sebagai Guru. **Salam Jas Merah.** Hallo anak-anak hebat Indonesia pernah dengar tidak tentang peristiwa Bandung Lautan Api serta Epos Mahabharata yang sangat melegenda dipenjuru dunia. Apa pernah kalian mendengar tentang dua peristiwa diatas baik secara langsung atau berasal dari cerita kakek nenek kalian. Peristiwa Bandung Lautan Api merupakan peristiwa pembumi

hangusan kota Bandung oleh masyarakat bandung, karena Bandung akan dijadikan negara administratif oleh Belanda dan masyarakat Bandung Harus meninggalkan kota Bandung dalam waktu 1 x 24 jam. Sungguh menyakitkan bukan kita harus keluar dari rumah kita sendiri.

Tentang Perang Mahabrata beberapa waktu lalu pernah di filmkan dan tayang di Indonesia lho. Epos mahabarata ini merupakan perang saudara antara Pandawa yang dipimpin Yudistira dan saudaranya yang berjumlah 5 orang dengan Kurawa yang dipimpin Duryodana dengan 100 orang saudaranya yang memperebutkan hak pemerintahan atas tanah di Astina Pura, Puncaknya adalah Perang Bharatayuddha di medan Kurusetra dan pertempuran berlangsung selama delapan belas hari. Menurut kalian dua peristiwa ini dikategorikan Sejarah sebagai Ilmu, Peristiwa, Kisah atau Seni ?. Kalo pingin tahu jawabannya baca modul ini sampai selesai ya!.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

-  Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham
-  Ikutilah petunjuk kegiatan belajar yang ada dimodul
-  Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi
-  Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu
-  cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

-  Sejarah sebagai Ilmu
-  Sejarah sebagai Peristiwa
-  Sejarah sebagai Cerita/Kisah
-  Sejarah sebagai Seni
-  Kajian Ilmu Sejarah

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### SEJARAH SEBAGAI ILMU DAN PERISTIWA

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian tuntas mempelajari modul ini, kalian diharapkan mampu menganalisis Sejarah sebagai Ilmu, Fakta dan Peristiwa secara kritis, kalian juga mampu membuat laporan hasil kajian tentang Sejarah sebagai Ilmu, fakta dan Peristiwa, sesuai dengan pemahaman kalian.

#### B. Uraian Materi



Pengalaman adalah suatu hal yang sangat berharga dalam kehidupan manusia. Kalian punya gak pengalaman berharga, kalau kalian punya pengalaman boleh juga ditulis atau dikisahkan agar pengalaman berharga kalian tercatat dalam sejarah. Karena dari pengalaman itulah nanti peristiwa sejarah akan muncul dalam kehidupan kita. Saya juga punya pengalaman berharga disaat terjadi peristiwa Reformasi tahun 1998, kala itu saya mahasiswa yang bersama-sama membuat perubahan bagi Bangsa Indonesia, kami mahasiswa dari Sabang sampai Merauke bersatu padu menyuarakan aspirasi rakyat, karena banyaknya korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang menyebabkan kemunduran multi dimensional Bangsa Indonesia. Nah pengalaman saya ini termasuk dalam kategori apa yaa?. Ayook kita cari tahu!

## 1. Sejarah sebagai ilmu

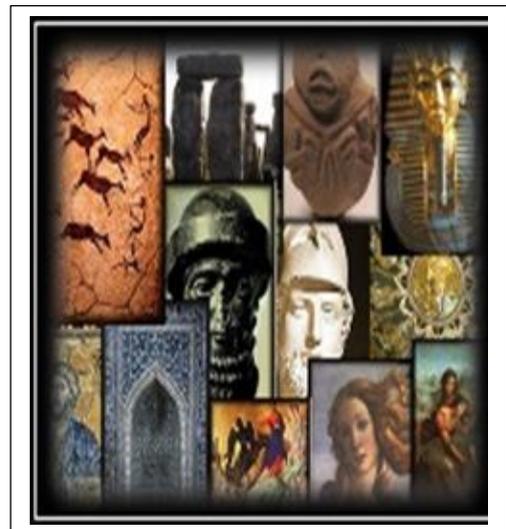
Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari beberapa ciri. Pertama, sejarah merupakan ilmu empiris. Sebagai ilmu sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris (bahasa Yunani *emperia* berarti pengalaman). Pengalaman itu direkam dalam dokumen. Dokumen-dokumen itulah yang diteliti sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta itulah yang diinterpretasi. Dari interpretasi atas fakta-fakta barulah muncul tulisan sejarah. Jadi, meskipun ada perbedaan mendasar dengan ilmu alam dan biologi, sejarah itu sama dengan ilmu-ilmu alam, sama-sama berdasar pengalaman, pengamatan dan penyerapan. Akan tetapi, dalam ilmu-ilmu alam percobaan itu dapat diulang-ulang. Sementara itu, sejarah tidak bisa mengulang percobaan. Revolusi Indonesia tidak dapat diulang kembali; sekali terjadi, sudah itu lenyap ditelan masa lampau. Sejarah hanya meninggalkan dokumen. Beda lain ialah kalau fakta sejarah itu adalah fakta manusia, sedangkan dalam ilmu-ilmu alam adalah fakta alam. Perbedaan-perbedaan itu tentu saja membawa konsekuensi tersendiri bagi sejarah.

Sejarah sering disebut tidak ilmiah hanya karena bukanlah ilmu-ilmu alam. Ternyata cara kerja keduanya sama. Perbedaan antara sejarah dan ilmu-ilmu alam tidak terletak pada cara kerja, tetapi pada obyek. Ilmu-ilmu alam yang mengamati benda-benda tentu saja berbeda dengan sejarah yang mengamati manusia. Beda antara ilmu-ilmu alam dan sejarah seperti perbedaan antara benda dan manusia. Benda-benda itu mati, sedang manusia itu hidup. Benda mati tidak berpikir, sedangkan manusia itu berpikir dan berkesadaran. Dapat dimengerti kalau ilmu-ilmu alam menghasilkan hukum alam yang berlaku umum dan pasti, sejarah menghasilkan generalisasi yang tidak pasti ilmu-ilmu alam.

Jadi meskipun ada perbedaan yang mendasar dengan ilmu alam dan biologi, sejarah itu sama dengan ilmu alam dan biologi karena berdasarkan pengalaman, pengamatan dan penyerapan. Akan tetapi dalam percobaan ilmu alam dapat diulang-ulang, sementara itu sejarah tidak bisa mengulangnya. Nah disinilah perbedaannya, kalo sejarah hanya meninggalkan dokumen karena peristiwa itu terjadi sekali dan akan ditelan masa lampau.

Perbedaan-perbedaan itu tentu saja membawa konsekuensi tersendiri bagi sejarah. Sejarah sering dikatakan tidak ilmiah hanya karena bukan ilmu-ilmu alam, namun ternyata cara kerja keduanya sama. Perbedaan antara sejarah dan ilmu alam terletak pada objek yang ditelitinya.

Yang kedua adalah **Objek** berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu, metodologi yang digunakan juga berbeda dengan ilmu lain, misalnya antropologi. Lebih dari segalanya, objek dari sejarah ialah waktu. Jadi sejarah memiliki objek sendiri yang tidak dimiliki oleh ilmu lain secara khusus. Kalau sejarah yang dibicarakan adalah waktu yang dimiliki manusia. Waktu dalam pandangan sejarah tidak pernah lepas dari manusia.



Ketiga **Generalisasi** (bahasa Latin *generalis* bermaksud umum) adalah pekerjaan penyimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Generalisasi yang tersedia dapat menjadi dasar penelitian bila sifatnya sederhana, sudah dibuktikan oleh peneliti sebelumnya, dan merupakan *accepted history*. Generalisasi itu dapat dipakai sebagai hipotesis deskriptif, iaitu sebagai dugaan sementara. Biasanya ia hanya berupa generalisasi konseptual. Meskipun demikian, pemakaian generalisasi yang bagaimanapun sederhananya harus dibatasi supaya sejarah tetap empiris. Generalisasi sejarah yang sebenarnya adalah hasil penelitian. Misalnya, kata "revolusi" yang merupakan penyimpulan dari data yang ada memang dapat menjadi dasar penelitian, sementara kata "revolusi pemuda" adalah kesimpulan yang didapatkan sebagai hasil penelitian. Akan tetapi, sejarah adalah ilmu yang menekankan keunikan, jadi semua penelitian tidak boleh hanya didasarkan pada asumsi umum.

Generalisasi atau kesimpulan umum memang sangat perlu dalam sejarah, sebab sejarah adalah ilmu. Orang yang tak melakukan generalisasi tidak akan mampu membedakan antara "pohon dengan hutan". Juga ia tidak akan mampu membedakan antara hutan dengan taman. Sebab, keduanya mempunyai unsur yang sama, yaitu pohon, danau, dan gundukan tanah. Demikian pula ia tidak akan mengerti lalu-lintas. Yang dilihatnya hanyalah lampu hijau-kuning-merah, polis, kereta, dan jalan raya. Generalisasi sejarah boleh berarti spesifikasi atau bahkan anti-generalisasi bagi ilmu lain. Generalisasi bertujuan dua perkara penting, iaitu; (1) saintifikasi dan (2) simplifikasi.

Saintifikasi: Semua ilmu menarik kesimpulan umum. Kesahajaan menjadi tumpuan dalam generalisasi. Kalau kita ingin memberi warna pada sesuatu tembok, kita perlu tahu bahawa kita memerlukan berapa tong cat. Perhitungan luas tembok dan berapa meter dapat dicat oleh setiap tong, kita akan dapat meramalkan dengan penuh kepastian berapa tong cat yang diperlukan. Ramalan itu dalam ilmu sosial, termasuk sejarah adalah tidak dengan penuh kepastian, sebaliknya hanya berupa kemungkinan. Dalam sejarah, generalisasi sama dengan teori bagi ilmu lain. Dalam antropologi kita kenal teori evolusi. Dalam sejarah kita mengenal generalisasi tentang perkembangan sebuah masyarakat. Kalau orang menggunakan istilah teori untuk sejarah, maka yang dimaksud adalah generalisasi.

Simplifikasi: diperlukan supaya sejarawan dapat melakukan analisis. Penyederhanaan yang ditentukan melalui pembacaan itu akan membimbing (menuntun) sejarawan dalam mencari data, melakukan kritik sumber, interpretasi (penafsiran) dan penulisan.



Proses Eskavasi

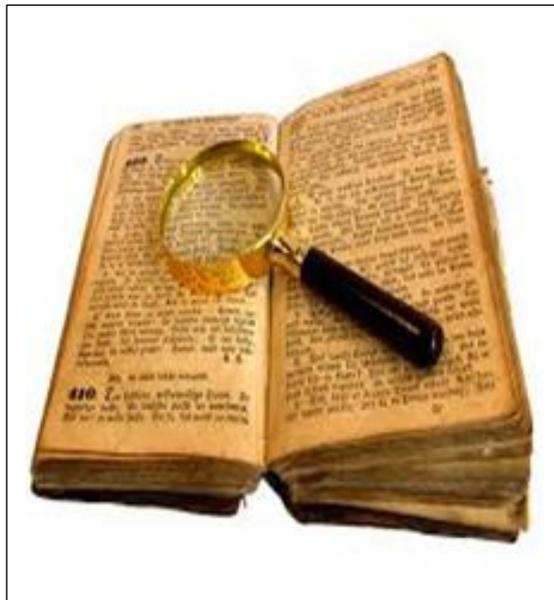
Sumber : <http://kediri.memo.co.id/>

Sejarah dengan pendekatan ilmu sosial membuka kesempatan untuk mengungkapkan generalisasi yang hanya dapat diekstrapolasikan dengan alat-alat analitis ilmu-ilmu sosial. Dimana generalisasi seringkali merupakan kesimpulan-kesimpulan dari ilmu lain.

Ke empat, sejarah mempunyai **Metode** dalam Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Menurut Sartono Kartodirdjo (1992) metode adalah bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*). Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah adalah bagaimana mengetahui tentang sejarah. Sejarawan harus mengetahui bagaimana ia menggunakan ilmu metode itu pada tempat yang seharusnya. Sejarawan harus mengetahui prosedur-prosedur yang akan di tempuh dalam menjangkau informasi, pertanyaan, mengapa dan bagaimana melakukan kritik terhadap sumber sejarah yang diperolehnya. Dalam kritik sumber ada dua : kritik Intern yaitu melakukan pengujian terhadap kebenaran isi sumber (validitas) sedangkan kritik ekstern adalah pengujian terhadap keaslian sumber (otentik).



Ke Lima, **Teori** berasal dari bahasa Yunani *theoria* yang berarti renungan. Seperti ilmu lainnya, sejarah juga memiliki teori pengetahuan yang sering disebut filsafat sejarah kritis. Teori dalam sejarah, umumnya berisi satu kumpulan tentang kaidah pokok suatu ilmu (Kuntowijoyo, 2001).



Menurut Lubasz (1963) yang dikutip oleh Sjamsudin (2012) teori dalam sejarah, terutama dalam penjelasan sejarah, pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan suatu keberadaan kolektif, untuk merekonstruksi suatu perangkat kepercayaan menurut suatu analisis karakter kolektif, untuk menguji kebenaran dan ketepatan (*verifikasi*), penjelasan (*eksplanasi*) suatu peristiwa kolektif.

## 2. Sejarah sebagai Peristiwa



Bahan utama yang digunakan sejarawan menyusun suatu cerita atau analisis sejarah ialah fakta, dan fakta itu pada hakikatnya adalah suatu konstruk yang dibuat oleh sejarawan, maka sebenarnya fakta sejarah telah mengandung unsur subjektif, yaitu unsur-unsur subjek, dalam hal ini ialah penulis sendiri. Dipandang secara demikian, maka sukar dipertanggung jawabkan bahwa fakta adalah fakta yang mencerminkan apa yang sesungguhnya telah terjadi.

Sejarah pada umumnya ditulis berdasarkan pemikiran dan tindakan manusia di masa lampau. Oleh karena itu sejarawan harus berusaha mengadakan penyelidikan untuk mengetahui segala yang diperbuat dan dipikirkan oleh manusia pada masa lalu. Dalam proses penyelidikan itu pula sejarawan harus bekerja untuk memperoleh fakta-fakta sejarah dan dapat memaparkannya. Fakta sejarah juga dapat didefinisikan sebagai suatu unsur yang dijabarkan secara langsung atau tidak langsung dari dokumen. Dokumen sejarah dan dianggap kredibel setelah pengujian yang seksama sesuai dengan hukum-hukum metode sejarah. Yang dimaksud kredibel disini adalah bukanlah apa yang sesungguhnya terjadi, melainkan bahwa unsur itu paling dekat dengan apa yang sesungguhnya terjadi, dapat kita ketahui berdasarkan suatu penyelidikan kritis terhadap sumber-sumber terbaik yang ada.

Perlu kiranya ditegaskan kembali bahwa fakta tidaklah sama dengan realitas atau kenyataan dan kejadian sehari-hari, yang bersifat pasti, tidak berubah. Tetapi fakta adalah pernyataan, rumusan atau kesimpulan dari kejadian atau realitas sehari-hari tersebut. Karena itu fakta bisa saja berubah, kalau ditemukan data dan sumber yang lebih kredibel.

Menurut Bacher fakta-fakta sejarah dapat dibedakan menjadi dua yakni :

1. Fakta-fakta keras (*hard facts*) yang itu fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945 dalam depot arsip tersimpan banyak dokumen yang mendukung atau menjelaskan peristiwa tersebut.

2. Fakta-fakta lunak (*cold facts*) yang itu fakta-fakta yang belum dikenal dan masih perlu diselidiki kebenarannya. Untuk menguji kebenaran fakta-fakta itu, sejarawan harus mendapatkan bukti-bukti yang kuat. Selanjutnya sejarawan juga harus pandai mengelola dan menyusun fakta-fakta agar dapat membutuhkan rekonstruksi dalam bentuk kisah. Misalnya tentang pembunuhan presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy di tahun 60-an. Siapakah pembunuhnya masih merupakan tanda tanya. Di samping itu ada banyak teori berbeda yang digunakan berkenaan dengan pembunuhan tersebut



John F. Kennedy. Presiden AS

Berdasarkan bentuknya fakta sejarah dibagi menjadi 3, yaitu : fakta mental, fakta social, dan artefak.

- a. Fakta mental : Fakta mental adalah kondisi yang dapat menggambarkan suasana pikiran, perasaan batin, kerohanian, dan sikap yang mendasari suatu karya cipta. Jadi fakta mental bertalian dengan perilaku, ataupun tindakan moral manusia yang mampu menentukan baik buruknya kehidupan manusia, masyarakat, dan Negara misalnya, mental orang Aceh yang keras dan tak mudah menyerah, mengakibatkan pihak Belanda kewalahan dalam menghadapi perlawanannya.
- b. Fakta Sosial : Fakta sosial adalah fakta sosial yang berdimensi sosial, yakni kondisi yang mampu menggambarkan tentang keadaan sosial, Jadi fakta sosial berkenaan dengan kehidupan suatu masyarakat, kelompok masyarakat atau suatu Negara yang menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis serta komunikasi yang terjaga baik. Misalnya, bangunan arsitektur Eropa di kota Indonesia. Ini menandakan Bahwa di kota bersangkutan pernah di tempati oleh orang-orang asal Eropa yang membangun rumah yang berarsitektur dan tidak jauh beda dengan negara asalnya.
- c. Artefak adalah semua benda baik secara keseluruhan atau sebagian hasil garapan tangan manusia, contohnya candi, patung, dan perkakas



Sejarah sebagai peristiwa dapat dipahami sebagai sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada masa lampau. Di sini, pengertian 'sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat' merupakan hal penting karena segala sesuatu yang terjadi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat bukanlah sejarah.

Berikutnya, pengertian 'pada masa lampau' sangat jelas bahwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu, bukan sekarang yang menurut R. Moh Ali disebut sejarah sebagai obyek. Namun, tidak semua peristiwa yang terjadi pada masa lalu dianggap sebagai sejarah. Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa sejarah jika peristiwa itu dapat dikaitkan dengan peristiwa yang lain sebagai bagian dari proses dinamika dalam konteks historis. Selain itu peristiwa-peristiwa tersebut perlu pula diseleksi untuk mendapatkan peristiwa yang memang penting dan berguna.

Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (*einmalig*) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya. Sejarah sebagai peristiwa tidak dapat kita amati lagi karena kita tidak dapat lagi menyaksikan peristiwa tersebut. Misalnya peristiwa 10 November 1945 ketika Bung Tomo membakar semangat arek-arek (anak-anak) Suroboyo.

Peristiwa yang terjadi pada masa lampau menjadi materi penting dalam pembahasan ilmu sejarah. Peristiwa pada masa lampau dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah, jika memiliki syarat berikut :



Meskipun semua peristiwa pada masa lampau merupakan bagian dari sejarah, sejarawan tidak begitu saja mampu merekonstruksi rangkaian peristiwa tersebut. Sejarawan harus menelusuri awal mula terjadinya suatu peristiwa. Sejarawan juga harus mampu mengembangkan pembahasan peristiwa berdasarkan data dan fakta.

### C. Rangkuman

1. Sejarah pada umumnya ditulis berdasarkan pemikiran dan tindakan manusia dimasa lampau. Dalam proses penyelidikan itu pula sejarawan harus bekerja untuk memperoleh fakta-fakta sejarah dan dapat memaparkannya. Fakta adalah suatu statement tentang suatu kejadian atau peristiwa. Peristiwa sejarah dalam arti obyektif tidak mungkin lagi diulang atau dialami kembali akan tetapi bekas-bekasnya sebagai memori dapat diungkapkan atau diaktualisasikan.
2. Bentuk pengungkapan kembali ialah pernyataan tentang suatu kejadian. Pada hakekatnya fakta sejarah adalah suatu pernyataan tentang suatu kejadian atau peristiwa sejarah.
3. Kapan sejarah itu muncul? apabila fakta sejarah itu muncul secara imajinatif didalam pikiran seseorang, maka fakta itu menjadi bagian dari waktu sekarang disegi lain dapat pula dikatakan bahwa fakta-fakta sejarah itu akan muncul apabila terdapat suatu "tujuan". Gambaran sejarah memberi pengertian tentang apa yang terjadi dimasa lalu. Pengertian ini bukanlah suatu yang objektif yang mudah diperoleh tetapi tergantung pada saling hubungan antara fakta-fakta yang tersusun saling berhubungannya kelihatan apabila diajukan pertanyaan dan masalah.
4. Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (*einmalig*) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya.

## D. Latihan Soal

### I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu !

1. Ilmu sejarah memiliki sifat khas jika dibandingkan dengan ilmu yang lain. Jelaskan tiga sifat khas ilmu sejarah!.

### II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Sejarah sebagai suatu ilmu memiliki teori. Teori dalam sejarah muncul setelah sejarawan .....
  - a. Menemukan fakta-fakta dan bukti-bukti baru
  - b. Menemukan kesimpulanbaru dalam penelitian
  - c. Memanfaatkan ilmu-ilmu bantu dalam penulisannya
  - d. Menggunakan teori dan pendekatan ilmu-ilmu sosial
  - e. Menyelesaikan langkah-langkah dalam metode sejarah
2. Menurut Kuntowijoyo, ilmu sejarah memiliki kesamaan dengan ilmu alam karena berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Akan tetapi, para ahli ilmu alam menggunakan laboratorium untuk melakukan pengamatan. Adapun sejarawan melakukan pengamatan melalui .....
  - a. Buku referensi dan sumber internet
  - b. Lingkungan sosial dan alam
  - c. Bukti-bukti dan ilmu bantu lain
  - d. Pemikiran dan perenungan
  - e. Kondisi fisik dan psikis
3. Sejarah telah diperbincangkan dan dibahas umat manusia sejak dahulu. Fakta tersebut menunjukkan bahwa .....
  - a. Sejarah merupakan ilmu yang sulit di rekonstruksi oleh orang awam
  - b. Sejarah hanya berpengaruh bagi orang-orang besar
  - c. Masa depan seseorang dapat diprediksi melalui ilmu sejarah
  - d. Sejarah memiliki kedudukan penting bagi umat manusia
  - e. Manusia mulai tertarik dengan kajian ilmu sejarah
4. Perhatikan keterangan berikut!
  - 1) Mempunyai metode
  - 2) Berdasarkan fakta
  - 3) Mempunyai generalisasi
  - 4) Bersifat empiris
  - 5) Mempunyai ilmu bantu

Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu memiliki ciri sebagai berikut ...

  - a. 1), 2) dan 3)
  - b. 1), 2) dan 4)
  - c. 1), 3) dan 4)
  - d. 2), 3) dan 5)
  - e. 2), 4) dan 5)

5. Dalam kehidupan manusia peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, unik dan penting. Sebuah peristiwa sejarah dapat dikatakan penting dan dapat dijadikan momentum karena ....
  - a. Memberikan pelajaran dan hikmah bagi kehidupan suatu kelompok
  - b. Menjadi peristiwa yang selalu diperingati dan dikenang oleh masyarakat
  - c. Merupakan peristiwa yang hanya terjadi sekali dalam kehidupan manusia
  - d. Merupakan peristiwa yang tidak dapat diubah dan menjadi peristiwa abadi
  - e. Memiliki pengaruh besar bagi kehidupan manusia yang menjalaninya

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

### I. Soal Uraian

1. Sebagai sebuah ilmu, sejarah memiliki sifat khas yang membedakannya dengan ilmu sosial yang lain. Sifat khas sejarah tersebut adalah .....
  - a. Segala peristiwa dari aktivitas yang terjadi pada masa lalu hingga saat ini dilukiskan berdasarkan urutan waktu (kronologis)
  - b. Ada hubungan sebab akibat atau kausalitas dari setiap peristiwa yang telah terjadi
  - c. Kebenaran sejarah bersifat subjektif karena perlu penelitian lanjutan untuk mencari kebenaran hakiki.

### II. Soal Pilihan Ganda

1. b
2. c
3. d
4. c
5. e

## PEMBAHASAN :

1. Seperti ilmu pengetahuan lainnya, sejarah memiliki teori yang menjadi dasar kaidah-kaidah penelitian sejarah. Teori muncul setelah sejawarawan melakukan serangkaian penelitian dan menemukan kesimpulan baru yang membedakan dengan kesimpulan-kesimpulan berikutnya. Kesimpulan ini diperoleh setelah sejawarawan merekonstruksi fakta dan bukti yang telah diperoleh.
2. Menurut Kuntowijoyo, sejarah bersifat empiris karena bergantung pada pengamatan dan pengalaman manusia. Dalam konsep ini ilmu alam karena sama-sama berdasarkan pengalaman dan pengamatan. Akan tetapi, perbedaannya para ahli ilmu alam biasa menggunakan laboratorium untuk mengulang percobaannya, sedangkan penelitian sejawarawan tertuju pada peninggalan-peninggalan yang masih tersisa, bukti-bukti, serta kesaksian dari pelaku sejarah.
3. Sejarah merupakan ilmu yang penting bagi kehidupan umat manusia. Sejarah telah diperbincangkan dan dibahas oleh umat manusia sejak jaman dahulu. Fakta bahwa sejarah selalu dikritisi, ditelaah, dan ditulis ulang dari generasi ke generasi yang bisa dijadikan bukti pentingnya sejarah bagi umat manusia.
4. Menurut Kuntowijoyo, sejarah sebagai ilmu memiliki ciri sebagai berikut....
  - 1) Bersifat empiris
  - 2) Mempunyai objek
  - 3) Mempunyai teori
  - 4) Mempunyai generalisasi
  - 5) Mempunyai metode

5. Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Akan tetapi, tidak semua peristiwa pada masa lampau dapat disebut sebagai peristiwa sejarah. Sebuah peristiwa sejarah menjadi peristiwa sejarah jika bersifat unik, abadi dan penting. Peristiwa yang dapat dijadikan momentum karena memiliki arti yang penting bagi khalayak ramai dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia.

## E. Penilaian Diri

Nama :  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Tahun pelajaran : 2020/2021

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu		
3.	Saya berusaha belajar tentang kaidah Sejarah sebagai ilmu		
4.	Saya berusaha belajar tentang kaidah sejarah sebagai fakta dan peristiwa		
5.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah tentang sejarah sebagai ilmu, fakta dan peristiwa dengan sungguh-sungguh.		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
7.	Saya mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami		
8.	Saya aktif mencari informasi sejarah sebagai ilmu, fakta dan peristiwa dalam sejarah		
9.	Saya menghargai hasil laporan teman tentang sejarah sebagai ilmu, fakta dan peristiwa dalam sejarah		
10.	Saya meminta maaf jika saya tidak bisa mengikuti pembelajaran sejarah		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### SEJARAH SEBAGAI KISAH DAN SENI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian tuntas mempelajari modul ini, kalian diharapkan mampu menganalisis Sejarah sebagai Kisah dan Seni dalam Sejarah secara kritis, kalian juga mampu membuat laporan hasil kajian tentang Sejarah sebagai Kisah dan Seni dalam Sejarah sesuai dengan pemahaman kalian.

#### B. Uraian Materi



Adakah kalian yang mengenal mereka? Pasti banyak diantara kalian yang mengenal sosok dalam gambar diatas. Ya mereka adalah tokoh Minke, Annelis dan Nyai Ontosoro dalam film **Bumi Manusia**, merupakan film drama biografi sejarah Indonesia tahun 2019 yang disutradarai Hanung Bramantyo dan ditulis Salman Aristo. Film ini dialih wahanakan Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer. Film ini dibintangi Iqbaal Ramadhan, Mawar Eva de Jongh, dan Sha Ine Febriyanti. Film ini menceritakan kegamangan Minke antara kemajuan Eropa dan perjuangan membela tanah airnya serta hubungannya dengan Annelies.

Tokoh yang mendunia satu lagi adalah yang terkenal dengan Sumpah Palapanya, ya beliau adalah Mahapatih Gajah Mada. Sumpah itu berbunyi “*Lamun huwus kalah Nusantara isun amukti palapa, lamun kalah ring gurun, ring seran, Tanjung Pura, ring Haru, ring Pahang, Dampo, ring Bali, Sunda, Palembang, Tumasik, Samana isuk amukti palapa.* Artinya “ Jika telah mengalahkan Nusantara, saya (baru akan) melepaskan puasa. Jika mengalahkan Gurun, Seram, Tanjung Pura, Pahang, Dampo, Bali, Sunda, Palembang, Tumasik, demikian saya (baru akan) melepaskan puasa”. Sumpah itu diucapkan Gajah Mada saat upacara pengangkatannya menjadi Patih Amangkubumi Majapahit. Sumpah yang diambil untuk menyatukan Nusantara dibawah Panji Majapahit.

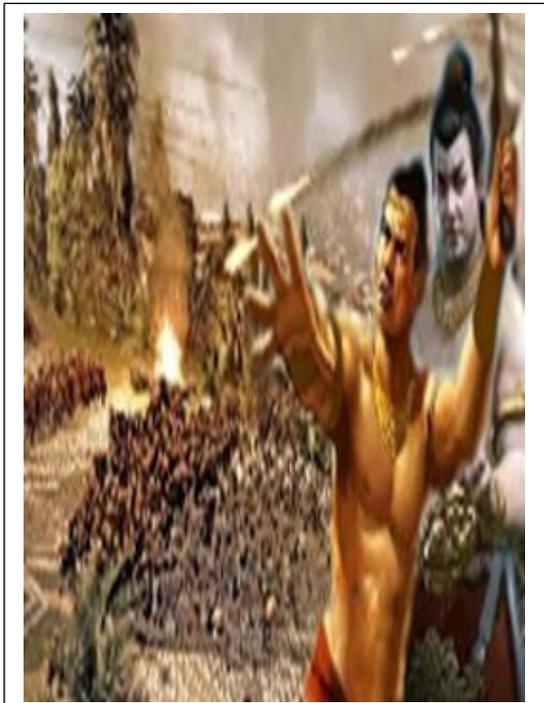
Dari deskripsi diatas menurut kalian mana peristiwa yang masuk kategori Kisah, Seni , Fiksi dan Mithos?. Kalo mau tahu baca modul ini samapai selesai yaa!.

## 1. Sejarah sebagai cerita/kisah

Sejarah mempelajari kisah dan pengalaman dari masa lampau. Melalui kisah sejarah, kita dapat melihat pergerakan yang dinamis yang terjadi di bumi dengan manusia sebagai objeknya. Sejarah sebagai kisah merupakan hasil konstruksi (penggambaran) sejarawan terhadap suatu peristiwa. Untuk menyusun kisah sejarah, sejarawan membutuhkan fakta dari berbagai sumber sejarah yang diperoleh melalui serangkaian metode.

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan. Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Oleh R. Moh Ali (2005) hal itu disebut sejarah sebagai serba subjek. Sehingga tidak tertutup kemungkinan sejarah sebagai kisah bersifat subjektif.

Subjektivitasnya ada pada bagaimana sejarah itu disampaikan, diceritakan oleh seseorang. Faktor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah itu juga mempengaruhi cara penulisan sejarah. Penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan harus melalui penafsiran yang mendekati kebenaran peristiwa yang terjadi. Sementara itu untuk merekonstruksi kisah sejarah harus mengikuti metode analisis serta pendekatan tertentu.

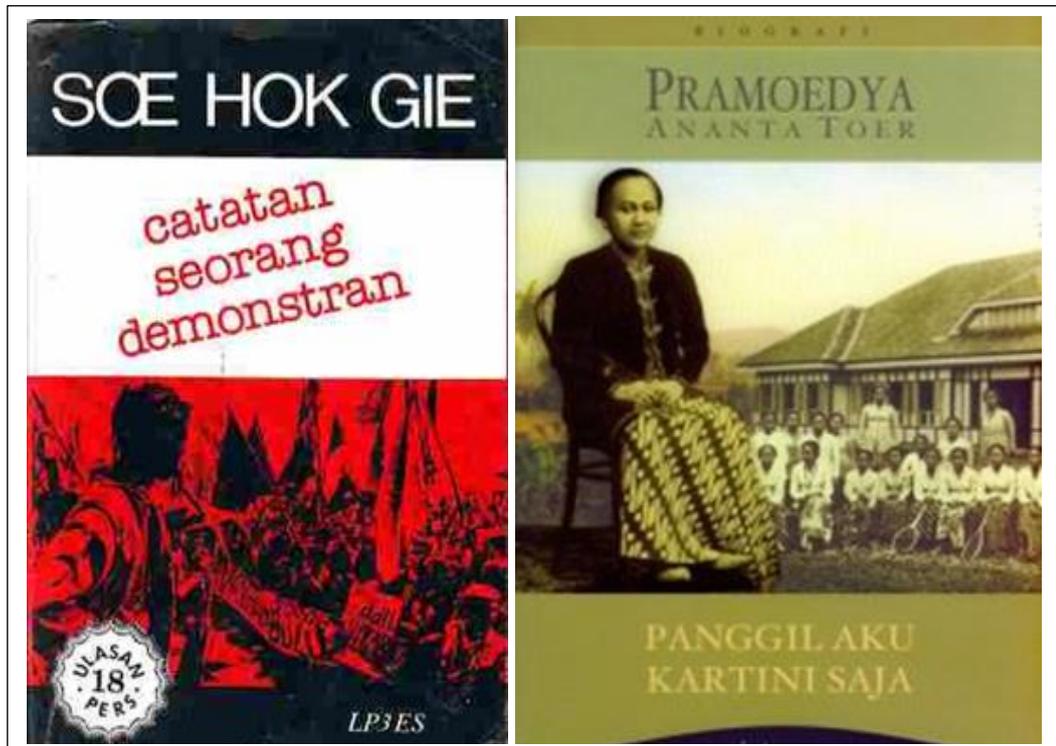


Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai masyarakat di wilayah Majapahit sekarang, akan berbeda mengisahnya Peristiwa Bubat antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah orang-orang Pasundan, kemungkinan ia akan menceritakan Peristiwa Bubat dalam perspektif dirinya sebagai orang sunda. Apabila kita tanya orang-orang yang bukan dari wilayah keduanya maka akan berbeda pula cara mengisahnya.

Apabila kita mendengarkan seseorang menceritakan tentang perang bubat yang terjadi karena kesalah pahaman antara kerajaan Majapahit yang di pimpin Raja Hayam wuruk dengan pihak kerajaan pasundan yang dipimpin oleh Sri Baduga.

Yang menyebabkan meninggalnya raja pasundan dan putrinya yang bernama Dyah Ayu Pitaloka yang akan dipersunting oleh Raja Hayam wuruk dari Majapahit. Kisah ini masuk dalam kategori kisah lisan. Namun, apabila kita ingin mengetahui peristiwa Bubat dengan membaca buku-buku yang bercerita tentang Perang Bubat, maka itu termasuk dalam kategori kisah tulisan.

## 2. Sejarah sebagai seni



Ada sebuah gemuruh di kepala saat pertama kali membaca satu kutipan ini. Kutipan milik Kartini. Penting menyebutnya Raden Ajeng Kartini, namun pemilik nama ini justru meminta untuk hanya memanggilnya dengan nama saja, tanpa gelar kebangsawanan yang lekat dari keluarganya. Sebuah permintaan yang ia tulis kepada seorang gadis Belanda yang menjadi sahabat pena pertamanya, Estelle “Stella” Zeehandelaar. Panggil Aku Kartini Saja; yang kemudian menjadi sebuah judul biografi yang ditulis oleh **Pramoedya Ananta Toer**.

Saat ia melihat fenomena mengapa Cina selalu superior di pendidikan di Indonesia “Aku lebih cenderung untuk berada bahwa stimulus dan selera adalah faktor yang sangat berpengaruh pada pemikiran seseorang, Belajar tanpa selera tidak akan berhasil. Tanpa fighting spirit, maka kita bukan apa-apa. Hanya dengan inilah kita dapat belajar dengan semangat. Aku lihat orang-orang Tionghoa telah mempunyai stimulus dalam hal ini ekonomi atau ideal”. **Soe Hok Gie, Catatan Seorang Demonstran**

Sudah pernah baca belum dua buah novel sejarah diatas. Didalam kutipan Itu apa yang kalian pahami, mengapa penulisan sebuah karya harus menarik, kenapa gak ditulis sesuai peristiwa saja yang apa adanya. Kenapa sih sejarah dikatakan sebagai seni?. Berbicara tentang sejarah sebagai **Seni**, dalam benak kita yang muncul kenapa seni, mengapa seni, bagaimana sebuah peristiwa bisa sebagai seni?. Sejarah dapat berperan sebagai suatu Seni yang mengedepankan nilai estetika. Sejarah sebagai seni bukan dipandang dari segi etik atau logika, melainkan dari segi estetika.

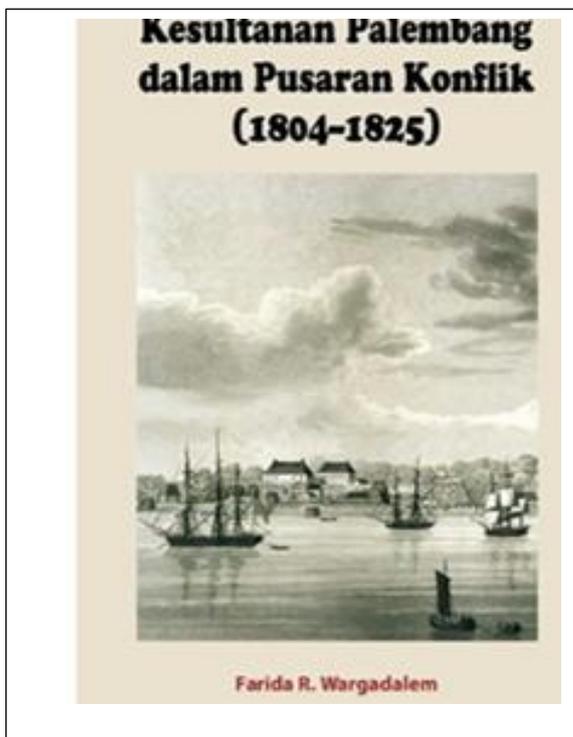
Menurut Wilhelm Dilthey, sejarah adalah pengetahuan tentang rasa. Sejarah tidak hanya mempelajari segala yang bergerak dan berubah atau yang tampak dipermukaan, sejarah juga mempelajari motivasi yang mendorong terjadinya perubahan besar bagi pelaku sejarah. Sejarah mempelajari suatu proses yang dinamis dalam kehidupan manusia yang didalamnya terdapat hubungan sebab akibat.

Sejarah sebagai seni disebabkan dalam rangka penulisan kisah sejarah. Dalam memilih topik, sejarawan sering tidak bisa mengandalkan ilmu yang dimilikinya saja, ia akan memerlukan ilmu sosial dalam menentukan sumber apa yang harus dicari, demikian pula dalam interpretasi data.

SEJARAH SEBAGAI SENI			
<b>INTUISI</b> Ilham dibutuhkan oleh sejarawan untuk menulis kisah sejarahnya	<b>IMAJINASI</b> seorang sejarawan harus bisa membayangkan peristiwa	<b>EMOSI</b> sejarawan harus melibatkan emosional pembaca dalam karyanya	<b>GAYA BAHASA</b> Dalam tulisan harus dengan bahasa yang baik dan benar sehingga pembaca tertarik

Dalam hal ini sejarawan memerlukan **Intuisi** atau ilham, yaitu pengalaman langsung dan insting selama masa penelitian berlangsung. Setiap langkah diperlukan kepandaian sejarawan dalam memutuskan apa yang harus dikerjakan. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, bukan peralatan ilmu yang berjalan tetapi instuisi. Dalam hal ini cara sejarawan seperti seorang seniman.

Tokoh penganjur sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Traveyan. Menurut Traveyan menulis sebuah kisah peristiwa sejarah tidaklah mudah karena memerlukan imajinasi dan seni. Demikian halnya ketika harus menggambarkan suatu peristiwa atau berupa deskripsi, sejarawan sering tidak sanggup melanjutkan tulisannya. Dalam keadaan seperti itu, sebenarnya yang diperlukan adalah intuisi. Namun, meskipun mengandalkan intuisi, sejarawan harus tetap berdasarkan data yang dimilikinya.



Sejarawan juga membutuhkan **Imajinasi**, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, pada suatu periode yang ditelitinya. Imajinasi yang digunakan tentunya bukanlah imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan atau data yang mendukung. Misalnya seorang sejarawan akan menulis priyayi awal abad ke-20. Ia harus memiliki gambaran, mungkin priyayi itu anak cucu kaum bangsawan atau raja yang turun statusnya karena sebab-sebab alamiah atau politis. Imajinasi seorang sejarawan juga harus jalan jika ia ingin memahami perlawanan Sultan Palembang yang berada di luar ibu kota pada abad ke-19. Sejarawan dituntut untuk dapat membayangkan sungai dan hutan yang mungkin jadi tempat baik untuk bersembunyi (Kuntowijoyo 2001:70).

Demikian halnya dengan **Emosi**. Dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Di sini penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan objek yang diteliti. Pada penulisan sejarah zaman Romantik yaitu pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sejarah dianggap sebagai cabang sastra. Akibatnya, menulis sejarah disamakan dengan menulis sastra, artinya menulis sejarah harus dengan keterlibatan emosional. Orang yang membaca Catatan seorang Demonstran

harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati, menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya seolah-olah pembacanya mengalami sendiri peristiwa itu (Kuntowijoyo 2001:70-71).

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah **Gaya Bahasa**. Dalam penulisan sejarah, sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami. Khususnya dalam menghidupkan suatu kisah di masa lalu. Di sini yang diperlukan adalah kemampuan menulis secara terperinci (detail). Berbeda dengan karya sastra, dalam penulisan sejarah harus berusaha memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Serta menghindari subjektivitas dan mengedepankan obyektivitas berdasarkan penggunaan metode penelitian yang tepat.

Namun, sejarah sebagai seni memiliki beberapa kekurangan yaitu sejarah sebagai seni akan kehilangan ketepatan dan obyektivitasnya. Alasannya, seni merupakan hasil imajinasi. Sementara ketepatan dan obyektivitas merupakan hal yang diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketepatan berarti adanya kesesuaian antara fakta dan penulisan sejarah. Sedangkan obyektivitas berarti tidak ada pandangan yang individual. Kedua hal ini menimbulkan kepercayaan orang pada sejarawan dan memberikan kesan penguasaan sejarawan atas detail tulisan sejarah. Namun, kesan akan kedua hal itu akan hilang jika sejarah menjadi seni karena sejarah berdasarkan fakta dan seni merupakan hasil imajinasi. Sejarah yang terlalu dekat seni pun dapat dianggap telah memalsukan fakta.

Berkaitan dengan fakta dari peristiwa di masa lalu, muncul kesangsian apakah benar masa lalu pernah ada. Mungkin saja masa lalu itu sebuah rekayasa, hasil khayalan kita atau fiksi. Bila kita menyangsikan adanya sesuatu dimasa silam, maka kita harus mempunyai gambaran mengenai dunia yang telah disangsikan tersebut kemudian merumuskan kesangsian tersebut. Selain itu juga kita harus menanyakan mengapa kita menyangsikan masa lalu itu.

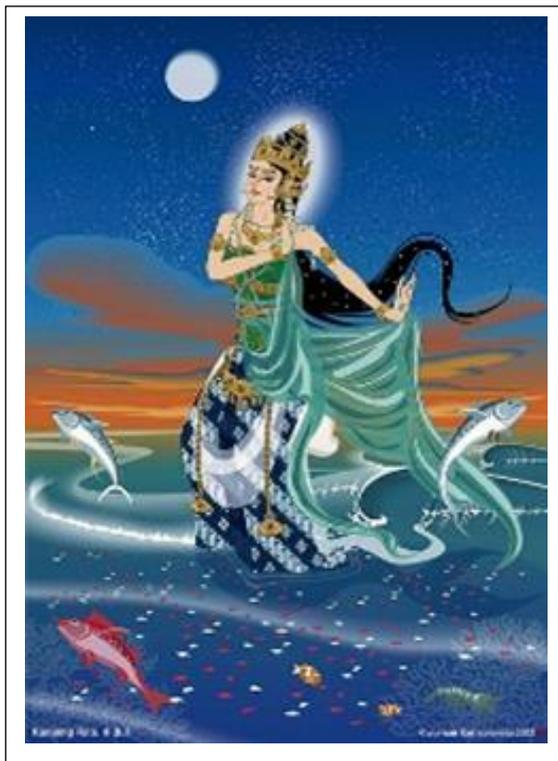
Filsuf Bertrand Russel (1872-1970) Menuliskan bahwa segala kenang-kenangan kitaakan masa silam, ternyata diciptakan lima menit yang lalu. Semua kenang-kenangan kita dan bahan historis serasi antara satu dan yang lainnya, sehingga Nampak seolah-olah ada masa silam yang mendahului saat penciptaan itu.(Angkersmit 1987:77)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 391) fiksi adalah cerita rekaan, rekaan, khayalan, tidak berdasarkan kenyataan, dan pernyataan yang hanya berdasarkan khayalan atau pikiran. Fiksi berbeda dengan sejarah, karena sejarah menyuguhkan fakta sedangkan fiksi menyuguhkan khayalan, imajinasi dan fantasi. Fiksi sejarah adalah sebuah karya fiksi yang di ilhami dari sejarah. Melalui fiksi sejarah, seseorang akan diajak memahami sejarah dengan cara yang berbeda. Yang berfungsi untuk menghibur. Contoh fiksi sejarah antara lain *Roro Mendut* karya Y.B Mangunwijaya.

Di samping itu fiksi merupakan karya rekaan yang melibatkan imajinasi dan merupakan bagian dari seni. Sejarah dapat juga disebut sebagai seni karena sejarah berhubungan dengan penyimpulan dan penulisan suatu peristiwa sejarah yang berhubungan dengan kaidah dan keindahan bahasa.



Kita mengenal adanya karya sastra (fiksi) yang berlatar belakang sejarah. Misalnya karya tetralogi Pramoedya Ananta Toer, Bumi Manusia, Anak Semua Bangsa, Jejak Langkah, Rumah Kaca yang menggambarkan suasana Indonesia pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dalam karya-karyanya tersebut Pramoedya menghubungkan antara sejarah (realitas) dengan sastra (fiksi).



Berikutnya adalah **Mithos** dalam sejarah. Mithos merupakan bagian dari budaya sebagai bagian dari olah pikir manusia. Daya ingat manusia terbatas.

Baik sejarah maupun mitos, keduanya menceritakan masa lalu tetapi sejarah dan mitos adalah dua hal berbeda. Mithos berasal dari Bahasa Yunani, *Mythos* berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mithos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal.

Contoh mithos di Indonesia adalah kisah Kanjeng Ratu Kidul yang memiliki istana di dalam Laut Selatan dan menjadi permaisuri raja-raja Jawa. Sebenarnya mithos tidak hanya dikenal di Jawa, di wilayah-wilayah lain di Indonesia juga mengenal mithos.

Meskipun kisah dalam mithos di luar rasio manusia ada saja orang Indonesia yang mempercayainya dan menyatakan bahwa itu merupakan peristiwa nyata, peristiwa faktual yang benar terjadi. Hal inilah yang menurut Onghokham disebut mithos. Meskipun mithos bukan sejarah tetapi mithos-mithos memiliki kegunaan sendiri. Ini menunjukkan bahwa Sejarah memang tidak ada dengan sendirinya.

## C. Rangkuman

1. Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan
2. Subjektivitasnya ada pada bagaimana sejarah itu disampaikan, diceritakan oleh seseorang. Faktor kepentingan dan latar belakang penulis sejarah itu juga mempengaruhi cara penulisan sejarah. Penulisan yang dapat dipertanggungjawabkan harus melalui penafsiran yang mendekati kebenaran peristiwa yang terjadi. Sementara itu untuk merekonstruksi kisah sejarah harus mengikuti metode analisis serta pendekatan tertentu.
3. Sejarah sebagai seni disebabkan dalam rangka penulisan kisah sejarah. Dalam memilih topik, sejarawan sering tidak bisa mengandalkan ilmu yang dimilikinya saja, ia akan memerlukan ilmu sosial dalam menentukan sumber apa yang harus dicari, demikian pula dalam interpretasi data. Dimana sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya Bahasa dalam membuat tulisan tentang sejarah.
4. fiksi adalah cerita rekaan, rekaan, khayalan, tidak berdasarkan kenyataan, dan pernyataanyang hanya berdasarkan khayalan atau pikiran. Fiksi berbeda dengan sejarah, karena sejarah menyuguhkan fakta sedangkan fiksi menyuguhkan khayalan, imajinasi dan fantasi
5. Mithos berarti dongeng. Oleh karena merupakan dongeng, mithos biasanya menceritakan masa lalu dengan waktu yang tidak jelas serta kejadian yang tidak masuk akal biasanya berhubungan dengan hal ghaib dan diakui kebenarannya oleh masyarakat sekitar.

## D. Latihan Soal

**I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Berdasarkan subjeknya, sejarah sebagai kisah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu...
  - a. Sejarah politik dan sejarah baru
  - b. Sejarah modern dan sejarah baru
  - c. Sejarah lokal dan sejarah nasional
  - d. Sejarah nasional dan sejarah regional
  - e. Sejarah konvensional dan sejarah baru
  
2. Perhatikan keterangan-keterangan berikut !
  - (1) Intuisi
  - (2) Empiris
  - (3) Imajinasi
  - (4) Memiliki metode
  - (5) Gaya bahasaSejarah dikatakan sebagai seni. Karena sejarawan membutuhkan hal-hal di atas, yang ditunjukkan pada nomor...
  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (1), (3), dan (5)
  - c. (2), (3), dan (4)
  - d. (2), (4), dan (5)
  - e. (3), (4), dan (5)
  
3. Sejarah sebagai suatu kisah, ilmu sejarah memerlukan suatu metode untuk mengolah fakta menjadi kisah sejarah, fakta menjadi kisah sejarah. Metode tersebut satu diantaranya adalah heuristik yaitu ....
  - a. mengkaji sumber sejarah yang digunakan
  - b. menganalisis sumber-sumber sejarah
  - c. memanfaatkan sumber-sumber sejarah
  - d. mencari dan menghimpun sumber sejarah
  - e. menggali dan memilah sumber sejarah
  
4. Peristiwa sejarah adalah peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang tidak akan terulang. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian sejarah seorang sejarawan disamping memerlukan sumber-sumber yang dapat kredibel juga memerlukan imajinasi. Hal tersebut dilakukan agar sejarawan dapat ....
  - a. menyatukan dirinya dengan obyeknya
  - b. merangkai fantasinya menjadi cerita
  - c. memiliki simpati terhadap sejarah
  - d. membayangkan apa yang sebenarnya terjadi
  - e. menulis sejarah berdasarkan insting
  
5. Sejarah sebagai seni mengacu cara penulisan sejarah yang dilakukan oleh sejarawan sama dengan sastrawan dalam menghasilkan karyanya. Keduanya dipengaruhi oleh faktor ilham, imajinasi, perasaan dan gaya bahasa. Namun demikian seorang sejarawan tidak sebebaskan sastrawan dalam menggunakan faktor tersebut karena dalam upaya mengedepankan obyektifitas, seorang sejarawan dalam menghasilkan karyanya mengacu pada ....
  - a. ketepatan dalam menggunakan data dan fakta sejarah

- b. penggabungan fakta dengan emosi sejarawan
- c. kesimpulan yang diperoleh dari berbagai pihak
- d. pandangan politik yang diyakini sejarawan tersebut
- e. keseimbangan penggunaan data khayal dengan sumber sejarah

**KUNCI JAWABAN :**

- 1. e
- 2. b

3. d
4. d
5. a

### **PEMBAHASAN :**

1. Sejarah sebagai kisah merupakan hasil rekonstruksi (penggambaran) sejarawan terhadap suatu peristiwa. Kajian sejarah sebagai kisah berkembang dari masa ke masa . berdasarkan subjeknya, sejarah dibedakan menjadi dua yaitu sejarah lama atau konvensional (*old history*) dan sejarah baru (*new history*).
2. Mengapa sejarah dapat dikatakan sebagai seni, karena dalam penulisan sejarah memerlukan (1) intuisi, (2) imajinasi, (3) emosi, (4) gaya bahasa.
3. Tahap heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurishein* artinya memperoleh atau suatu teknik mencari dan menghimpun sumber sejarah baik itu yang primer maupun sekunder.
4. Dalam melakukan penelitian sejarah sejarawan selain membutuhkan sumber yang kredibel (terutama sumber primer) juga memerlukan imajinasi. Tujuan dari imajinasi tersebut agar sejarawan dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi namun sesuai fakta yang ada.
5. Sejarah sebagai seni adalah imajinasi terhadap fakta-fakta sejarah, sehingga didapatkan gambaran kehidupan di masa lalu. Tugas tersebut sama seperti sastrawan namun sejarawan harus sadar bahwa imajinasi hendaknya ditata dan diatur secara hati-hati sekali agar dapat mendekati kebenaran. Selain itu sejarawan juga dibatasi oleh fakta sejarah, maka dari itu karya sejarawan mengacu pada ketepatan dalam menggunakan data dan fakta sejarah.

## **E. Penilaian Diri**

Nama :  
 Kelas/Semester : X/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah  
 Tahun pelajaran : 2020/2021

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu		
3.	Saya berusaha belajar tentang kaidah sejarah sebagai Kisah, Seni, Fiksi dan Mithos		
4.	Saya berusaha belajar tentang kaidah sejarah sebagai Kisah, Seni, Fiksi dan Mithos		
5.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah tentang kaidah sejarah sebagai Kisah, Seni, Fiksi dan Mithos dengan sungguh-sungguh.		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
7.	Saya mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami		
8.	Saya aktif mencari informasi kaidah sejarah sebagai Kisah, Seni, Fiksi dan Mithos		
9.	Saya menghargai hasil laporan teman tentang kaidah sejarah sebagai Kisah, Seni, Fiksi dan Mithos		
10.	Saya meminta maaf jika saya tidak bisa mengikuti pembelajaran sejarah		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### KAJIAN ILMU SEJARAH

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian tuntas mempelajari modul ini, kalian diharapkan mampu menganalisis Kajian Ilmu Sejarah, Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu secara kritis, kalian juga mampu membuat laporan hasil kajian tentang Kajian Ilmu Sejarah, Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu sesuai dengan pemahaman kalian.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Kajian Ilmu Sejarah



Pemberontakan Petani Banten 1888



Susy Susanti Juara Olimpiade Barcelona

Perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata. **Salam Jas Merah.** Apa kabar anak2 hebat Indonesia. Pernahkan kalian berjuang untuk mewujudkan cita-cita dan keinginan kalian. Berjuang untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam kehidupan kita, seperti peristiwa pada gambar diatas. Mereka sama-sama berjuang atas nama rakyat Indonesia. Pemberontakan petani di Banten tahun 1888, pemberontakan ini terjadi akibat masuknya perekonomian barat, yang mengganti system tatanan tradisional masyarakat ke system yang modern. Pemberontakan tersebut merupakan gerakan dalam sejarah sosial masyarakat Indonesia.

Demikian pula dengan sosok Susy Susanti. Dia adalah legenda bulu tangkis putri Indonesia, Susy Susanti, tercatat dalam sejarah sebagai atlet Indonesia pertama yang meraih medali emas di level Olimpiade. Susy Susanti dan Alan Budibudikusuma mempersembahkan dua medali emas pertama untuk Indonesia pada tahun 1992 di Barcelona Spanyol. Setelah membaca sejarah

singkat mereka apa yang kalian pikirkan tentang kajian sejarah Indonesia saat ini. Untuk mengetahui lebih lanjut kita baca modul ini selengkapnya ya!

Sejarah berhubungan dengan kehidupan masyarakat, oleh karena itu tema-tema kajian dalam ilmu sejarah berdasarkan kategori tema yang biasa menggunakan konsep-konsep ilmu sosial dalam penelitian dan penulisan sejarahnya. Konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial digunakan untuk menganalisis peristiwa di masa lalu sesuai dengan tema dan minat.

Obyek kajian sejarah antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah mentalitas, sejarah intelektual, sejarah ekonomi, sejarah agraria, sejarah kebudayaan, sejarah maritim, sejarah geografi, sejarah militer, sejarah perempuan, sejarah diplomatik, sejarah pendidikan, sejarah ilmu pengetahuan.

## 1. Sejarah Sosial

Sejarah sosial merupakan setiap gejala sejarah yang memanifestasikan kehidupan sosial suatu komunitas atau kelompok. Sejarah politik dalam historiografi Barat lazim disebut sebagai sejarah konvensional. Ciri yang menonjol dalam sejarah ini adalah deskriptif naratif. Sejarah sosial secara umum diartikan sebagai sejarah masyarakat. Artinya titik tumpu dalam historiografi bukan berawal dari atas atau kaum elit. Sebaliknya historiografi diawali dari bawah yaitu dari rakyat yang populis. Dengan demikian proses sejarah tidak ditentukan oleh dinamika politik, tetapi dinamika masyarakat pada umumnya (Sjamsudin, 2007).

Beberapa sejarah juga mengemukakan definisinya masing-masing terkait sejarah sosial. G. M. Travelyan menyebut sejarah sosial sebagai "*sejarah rakyat dengan menghilangkan politiknya*". A.S Briggs menyatakan sebaliknya yaitu sejarah sosial bukan membuang politik melainkan menekankan pada aspek sosial-ekonomi dengan memasukkan politik di dalamnya. Sementara itu menurut March Bloch dan Lucien Leblvre, sejarah sosial memiliki keterkaitan erat dengan sejarah ekonomi.

Sejarah sosial adalah penulisan sejarah yang menempatkan masyarakat sebagai bahan kajian. Penulisan sejarah sosial memerlukan usaha untuk membuat kerangka utuh mengenai masyarakat secara keseluruhan. Penelitian dan penulisan sejarah sosial memerlukan strategi berupa model yang berfungsi sebagai inspirasi heuristik dalam pencarian, pengumpulan dan penyusunan (Kuntowijoyo, 2003: 42).

Berdasarkan telaah dalam hal metodologi tersebut dapat diamati bahwa penggunaan ilmu atau teori sosial mengakibatkan perluasan telaah sejarah. Sejarah tidak hanya mengacu pada proses politik yang terjadi dalam masyarakat. Sejarah dapat memusatkan tema dan telaahnya dalam fenomena sosial. Historiografi sejarah sosial memiliki beragam variasi tema yang dapat diangkat. Secara umum, sejarah sosial memusatkan perhatiannya kepada aspek sosial masyarakat.

Sejarah sosial memiliki bahan garapan yang luas dan beranekaragam. Sejarah sosial memiliki kecenderungan berkaitan erat dengan sejarah ekonomi. Tema lain yang dapat telaah dalam sejarah sosial adalah tentang peristiwa sejarah yang berkaitan dengan pergerakan sosial. Institusi sosial juga menjadi tema yang dapat ditelaah dalam sejarah sosial. Selain itu, fakta-fakta sosial berupa jumlah penduduk, urbanisasi, imigrasi dan sebagainya juga dapat menjadi tema dalam sejarah sosial (Kuntowijoyo, 2003).

Beberapa aspek yang menjadi tema dalam sejarah sosial meliputi:

### 1. Masyarakat Pedesaan

Tulisan sejarah yang mengemukakan permasalahan pedesaan seperti penelitian Djoko Suryo (1990) mengenai sejarah sosial pedesaan Karesidenan Semarang 1830-1900. Selain itu tema masyarakat pedesaan juga menjadi penelitian Suhartono W. Pranoto dalam *Apanage dan Bekel: Perubahan Sosial di Pedesaan Surakarta*

2. Gerakan Sosial

*Pemberontakan Petani Banten 1888* memfokuskan perhatiannya terhadap gerakan sosial masyarakat banten. Gerakan sosial tersebut berasal dari bawah yaitu dari kalangan petani yang dipimpin oleh ulama yang menjadi pemimpin masyarakat kelas bawah.

3. Stratifikasi masyarakat dan mobilitas sosial

Kajian mengenai stratifikasi masyarakat serta mobilitas masyarakat ditekankan dalam penelitian Wertheim dalam *Indonesian in Transition* yang menelaah mengenai aspek sosiologis masyarakat Indonesia yaitu mengenai stratifikasi sosial dan mobilitas sosial.

4. Gaya hidup

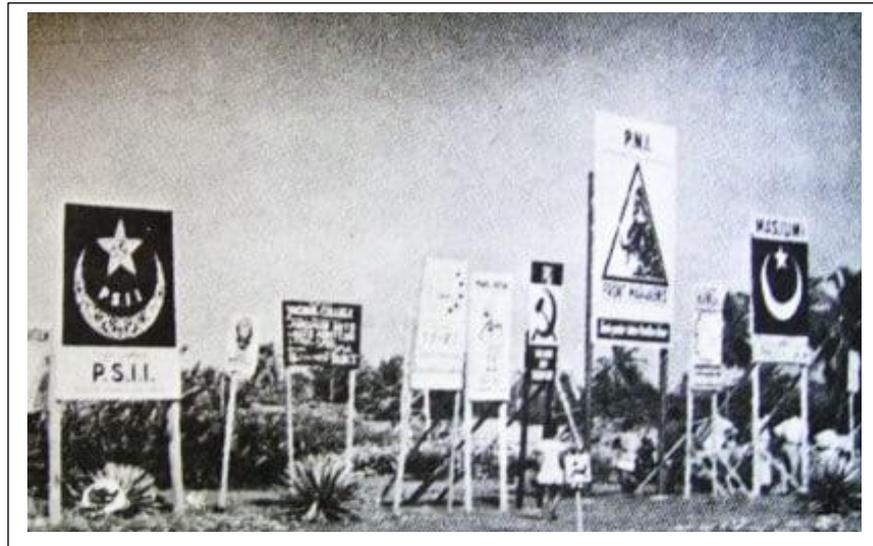
Gaya hidup menjadi tema dalam penelitian Darsiti Soeratman yaitu *Kehidupan Keraton Surakarta 1830-1930* yang menelaah mengenai sejarah sosial dan gaya hidup para bangsawan keraton Surakarta.



5. Arsitektur

Djoko Soekiman dalam penelitian *Kebudayaan Indis* di Indonesia menyinggung mengenai arsitektur dan hasil kebudayaan masyarakat Indis di Indonesia, khususnya di kota-kota besar seperti Surakarta, Semarang, Yogyakarta. Penelitian Djoko Soekiman tersebut menelaah ranah kebudayaan masyarakat Indis di Indonesia

## 2. Sejarah Politik



Sejarah politik adalah narasi dan analisis peristiwa, gagasan, gerakan, organ pemerintahan, pemilih, partai, dan pemimpin politik. Sejarah politik saling terkait dengan bidang kajian sejarah lainnya, terutama sejarah diplomasi, juga dengan sejarah konstitusi dan sejarah publik. Secara umum, sejarah politik berfokus pada peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan negara-negara dan proses politik formal. Proses politik diungkapkan hanya satu dimensi yaitu dimensi politik saja, aspek lain seperti ekonomi, sosial dan kultural kurang diperhatikan, sehingga terkesan datar, namun pemaparan deskriptif naratif pada sejarah politik gaya lama digantikan sejarah politik gaya baru dengan menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial. Kajian sejarah politik berhubungan dengan struktur kepemimpinan, peranan elite dan jaringan politik.

Ilmu politik adalah ilmu bantu yang berguna untuk sejarah, ideologi, teknologi, militer, individu, seks, intuisi, agama, mitos, ekonomi, budaya, etnisitas, ras, umur dan golongan sebagai kekuatan dalam sejarah. Ilmu Politik menurut kamus istilah populer kontemporer (MDI Al-Barry Sofyan Hadi AT) adalah ilmu kenegaraan/ketatanegaraan; taktik untuk memperoleh dan mempertahankan kedudukan dalam pemerintahan negara. Menurut Hegel, Sejarah Politik "adalah gagasan tentang negara dengan kekuatan moral dan spiritual di luar kepentingan materi pelajaran: itu diikuti bahwa negara merupakan agen utama dalam perubahan sejarah" Ini salah satu perbedaan dengan, misalnya, sejarah sosial, yang berfokus terutama pada tindakan dan gaya hidup orang biasa, atau manusia dalam sejarah yang merupakan karya sejarah dari sudut pandang orang biasa.

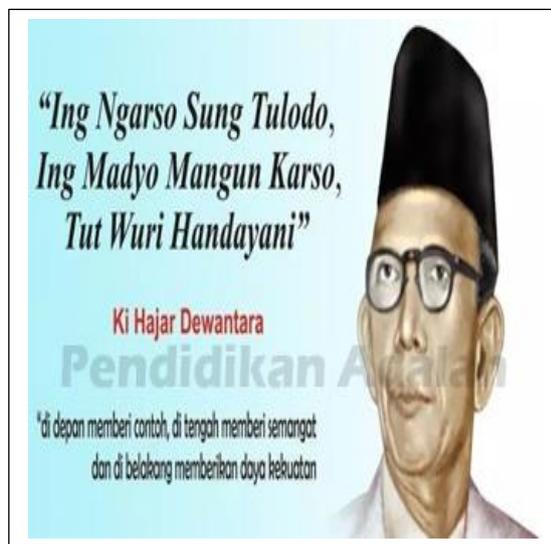
Robert A Dahl dalam karyanya "*What is Political Science*" mengungkapkan bahwa ilmu politik merupakan studi tentang politik secara keilmuan atau *politic as a science* yaitu suatu kerangka usaha-usaha dari ilmu tersebut dengan melalui studi sistematis mengenai politik itu sendiri. The Liang Gie dalam buku Ilmu Politik (1978) mengungkapkan bahwa ilmu politik adalah sekelompok pengetahuan terapan yang membahas gejala-gejala dalam kehidupan masyarakat dengan pemusatan perhatian pada perjuangan manusia mencari atau mempertahankan kekuasaan guna mencapai apa yang diinginkannya.

Soelaeman Soemardi dalam buku Ilmu Politik di Indonesia mengungkapkan bahwa ilmu politik adalah ilmu pengetahuan kemasyarakatan yang mempelajari masalah kekuasaan dalam masyarakat, sifat hakekatnya, dasar

landasannya: proses kelangsungannya ruang lingkungannya serta hasil dan akibatnya. Politik menurut Harold D Laswell adalah siapa mendapatkan sesuatu dan bagaimana cara mendapatkannya. B. Hubungan Ilmu Politik dan Sejarah Ilmu politik dalam perkembangannya sangat dibantu oleh sejarah dan Filsafat, Dua kajian ini turut mengembangkan kajian ilmu politik baik dari segi pencarian konsepsi fundamental maupun penelusuran titik-titik penemuan data dan fakta dan masa-masa sebelumnya.

Dalam buku pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah Sartono menuliskan "Politik adalah sejarah masa kini dan sejarah adalah politik masa lampau. Sejarah identik dengan politik, sejauh keduanya menunjukkan proses yang mencakup keterlibatan para aktor dalam interaksi dan peranannya dalam usaha memperoleh apa, kapan dan bagaimana.

### 3. Sejarah Mentalitas



Sejarah mentalitas memiliki cakupan yang luas. Sejarah mentalitas muncul pada 1960-an dan 1970-an sebagai reaksi terhadap determinisme. Perhatian utamanya adalah manifestasi yang mencakup ide, ideologi, orientasi nilai, mitos serta segala struktur kesadarannya. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan faktor apa yang mendorong terjadinya suatu peristiwa. Kata kunci untuk pertanyaan ini adalah ideologi, mitos, etos, jiwa, ide-ide,

mentalitas, dan nilai-nilai. Seperti contoh kaum marxis meletakkan kesadaran sebagai bangunan atas (*superstructure*) yang tidak mempunyai eksistensi sendiri, tetapi ditentukan oleh struktur atau bangunan bawah, yaitu struktur (basis) ekonomi. Orang tidak bebas berkesadaran, sebab kesadarannya ditentukan oleh kondisi material, mentalitas manusia hanyalah bawahan dari kondisi materialnya. Sejarah mentalitas melihat mentalitas sebagai fakta sosial, merdeka dari determinisme apa pun.

Adapun definisi dari sejarah mentalitas menurut Michele Vovelle adalah sejarah ketaksadaran kolektif, sejarah tentang mentalitas yang pra-verbal dan pra-refleksif. Dan secara umum sejarah mentalitas dapat diartikan sebagai sejarah yang mengkaji aspek kepercayaan dan sikap-sikap manusia pada masa lalu. Sejarah mentalitas adalah disiplin sejarah yang mengkaji kepribadian kelompok. Sejarah mentalitas merupakan sebuah kemungkinan yang tidak jauh dari jangkauan ini dapat dilihat bahwa sejarah mentalitas itu:

- a. Dekat dengan tingkat kesadaran masyarakat.
- b. Sumber sejarah mentalitas tersedia dengan mudah.
- c. Sejarah mentalitas tidak memerlukan sumber asing

Yang menjadi tema dalam penulisan sejarah mentalitas adalah revolusioner, kontra revolusioner, orang-orang militan, kaum-kaum anarkis, perbanditan, pelacuran, petualangan, pembunuhan, kriminalitas, konflik kota-

desa, bunuh diri, ketakwarasan, budaya populer, penindasan wanita, kekerasan, aborsi, homo seksualitas dan kematian(sikap, seni dan upacara).

Dalam penulisan sejarah mentalitas terdapat pendekatan yang khusus, pendekatan tersebut yaitu *verstehen* dan *imajinasi sejarah*.

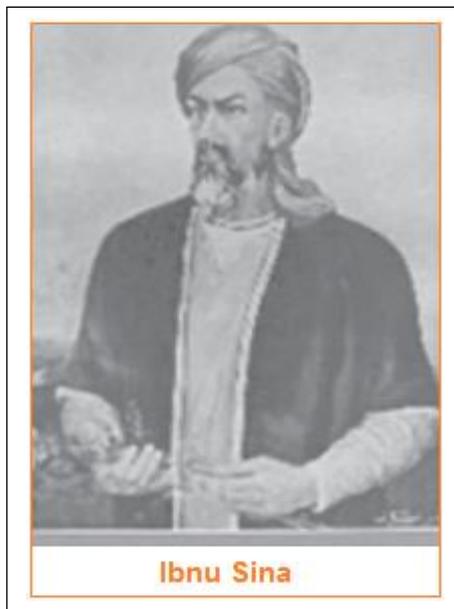
#### 1. Verstehen

Wilhelm Dilthey menggunakan *verstehen* sebagai jalan untuk memahami (bukan menrangkan) sejarah. Sebab, aktor sejarah adalah manusia yang berfikir dan merasa, kita harus memahami perilaku pelaku sejarah sebagai mana pelaku itu sendiri memberi makna perbuatannya, harus menemukan “*subjectif mind*”, makna *subjectif* dan tafsir *subjectif* pelaku sejarah.

#### 2. Imajinasi Sejarah

Imajinasi sejarah adalah kamera yang sanggup membuat gambar seperti aslinya, mempunyai kekuatan *evocative* atau (merangsang, menggoda), bukan hanya *ornamental* tetapi *strutural*.

### 4. Sejarah Intelektual



Sejarah intelektual ialah sejarah pemikiran bersifat tematik. Bidang sejarah intelektual ini telah lama ada pada zaman Greek yang bertumpu kepada aspek-aspek agama seperti Kristian dan Islam sebelum abad ke-19 Masehi. Konsep sejarah pemikiran sama dengan sejarah filsafat yaitu kajian mengenai pemikiran manusia. Namun sejarah pemikiran masih mempunyai perbedaan dari sudut tumpuan kajian. Tumpuan kajian sejarah filsafat lebih bersifat khusus dan dikaitkan dengan pemikiran manusia di peringkat yang tinggi. Sedangkan tumpuan sejarah pemikiran pula lebih bersifat umum dan melibatkan tahap pemikiran manusia di peringkat biasa dan sederhana.

Dengan kata lain, apa yang dikaji dalam sejarah pemikiran adalah merangkum gagasan-gagasan politik, sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan lain-lain. Dan yang terpenting ialah adanya kesan dan pengaruh gagasan tersebut terhadap pemikiran, tindakan dan perkembangan masyarakat manusia.

Berpikir merupakan salah satu kegiatan manusia yang sudah dilakukan sejak manusia ada. Hasil-hasil pemikiran manusia pada masa lampau merupakan kajian dari sejarah intelektual. Pemikiran-pemikiran yang lahir dari kegiatan manusia di masa lalu memiliki berbagai tema. Tema-tema tersebut menyangkut pemikiran filsafat, politik, ekonomi, agama dan yang lainnya. Pemikiran filsafat Yunani pertama kali berkembang di Yunani berabad-abad yang lalu. Hasil-hasil pemikiran filsafat Yunani ini, kemudian dikembangkan oleh para filsuf Islam pada abad ke-7 dan ke-8, sehingga pada masa ini dunia Islam mengalami kejayaan. Terjadi kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, seperti ilmu kedokteran, kimia, matematika, bahasa, dan yang lainnya. Kemajuan ilmu pengetahuan di dunia Islam pada saat itu dapat ditulis menjadi sebuah penulisan sejarah

intelektual. Untuk melihat sejarah intelektual dunia Islam, maka harus melacak ke belakang pada perkembangan filsafat di Yunani.

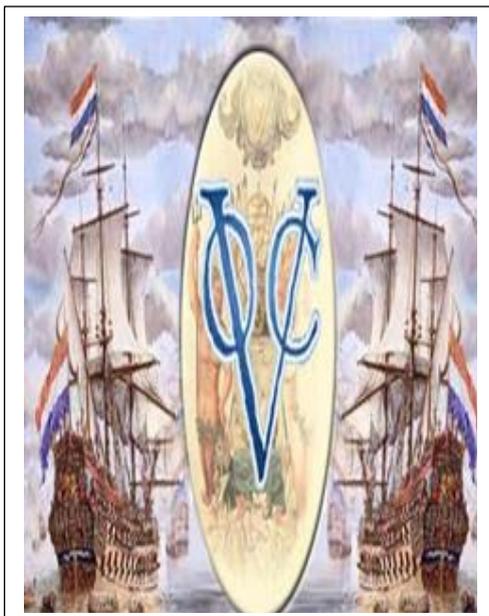
Begitu pula sejarah perkembangan ilmu pengetahuan di Barat. Ilmu pengetahuan di Barat berkembang terutama setelah abad pertengahan. Untuk melihat bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan di Barat, maka harus dilacak ke belakang, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Yunani. Orang-orang Barat pada masa itu banyak mempelajari pemikiran-pemikiran dari para cendekiawan Muslim, seperti ilmu kedokteran dari Ibnu Sina, sehingga di Barat nama Ibnu Sina dikenal dengan sebutan Avicena. Kajian tentang perkembangan ilmu pengetahuan di Barat dapat merupakan tema dalam sejarah intelektual

Hakikat sejarah intelektual pada dasarnya menekankan pada alam pikiran manusia pada masa lalu. Alam pikiran itu mempunyai struktur yang lebih langsung terhadap perbuatan manusia daripada struktur sosial ekonomi. Jadi sejarah intelektual adalah mempelajari ide-ide yang mempengaruhi kehidupan masyarakat bangsa dan negara.

## 5. Sejarah Ekonomi

Sejarah ekonomi adalah cabang sejarah yang paling sesuai dengan teknik-teknik kuantitatif sehingga dianggap sebagai sains atau ilmu sosial. Substansi materi sejarah ekonomi - produksi barang dan jasa, pekerjaan, penghasilan, harga dapat diukur (dihitung). Ada dua aliran dalam sejarah ekonomi modern yaitu mazhab Prancis Annales dan sejarah ekonomi baru. Sejarah agraria mencakup sejarah pertanian, sejarah petani, sejarah pedesaan.

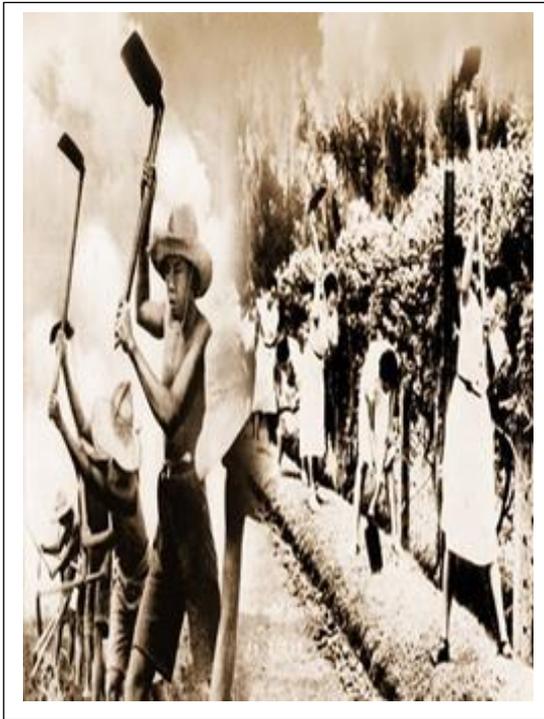
Sejarah ekonomi Indonesia terbentuk atas lokasi geografisnya yang terletak diantara persilangan samudera dan benua dunia. Sumber daya alam yang melimpah berupa hasil tani dan bumi serta penduduk yang tinggal dipenjuruk kepulauan yang membentuk dasar dari perkembangan Negara Indonesia. Munculnya kontak dengan perdagangan internasional melalui mitra asing yang datang untuk berdagang juga ikut berperan penting dalam perkembangan Indonesia berupa kedatangan pedagang dari India, China, Arab dan Eropa yang ikut mengeksplorasi rempah-rempah.



Pada awal abad ke-17, Vereenigde Oostindische Compagnie, salah satu perusahaan multinasional pertama dalam dunia, sejarah telah mendirikan basis operasional mereka di kepulauan Indonesia untuk memonopoli perdagangan rempah-rempah dunia. Pada tahun 1800, Hindia Belanda merupakan salah satu negara terbesar yang menerima manfaat finansial dari monopoli perdagangan komoditas nusantara di pasar internasional melalui hasil tani seperti kopi, teh, kina, karet dan minyak sawit, hasil bumi seperti minyak, batubara, timah dan tembaga. Pada awal abad ke-21, Indonesia berkembang menjadi kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, sekaligus

sebagai kekuatan ekonomi negara berkembang dunia, mengantarkan Indonesia menjadi anggota G-20 dan masuk sebagai negara industri baru.

## 6. Sejarah Agraria



Sejarah mencakup sejarah pertanian, sejarah petani, sejarah pedesaan. Pada umumnya yang terdapat dalam buku sejarah berisi tentang cerita perang dan perebutan kekuasaan, tindakan manusia yang penuh kekerasan dan kekejaman, kepahlawanan dan penghianatan. Sedangkan uraian mengenai kehidupan masyarakat sehari-hari jarang sekali dimuat ataupun dibahas. Padahal sebagian besar masyarakat tidak ikut aktif dalam kejadian-kejadian besar. Orang-orang tersebut kebanyakan hanya bekerja, makan dan tidur. Bagi mereka peristiwa yang penting adalah kelahiran, perkawinan dan kematian. Sebelum terjadinya revolusi industri, pertanian merupakan sumber pokok dari kehidupan mereka. (kartodirjo.1992)

## 7. Sejarah Kebudayaan



Candi Prambanan

Upacara Sekaten

Sejarah kebudayaan mencakup ruang lingkup yang sangat luas,. Semua bentuk manifestasi keberadaan manusia berupa bukti atau saksi seperti fakta benda, fakta mental dan fakta hubungan sosial yang termasuk dalam kebudayaan.

Semua perwujudan berupa struktur dan proses kegiatan manusia menurut dimensi ideasional, etis, dan estetis adalah kebudayaan (Kartodirjo.1992).

Sering kali, ilmu tersebut memfokuskan diri untuk mempelajari fenomena yang dilakukan oleh para masyarakat biasa seperti : karnaval, ritual publik, pertunjukan kebudayaan dan cerita, pembacaan puisi, dan bentuk verbal lainnya; evolusi budaya dalam hubungan manusia (ide, ilmu pengetahuan, seni, teknik); dan ekspresi budaya mengenai pergerakan sosial seperti nasionalisme.

Selain itu juga meneliti mengenai konsep sejarah seperti kekuasaan, ideologi, kelas sosial, budaya, identitas budaya, tingkah laku, ras, persepsi dan metode sejarah baru seperti narasi anggota tubuh. Banyak studi mempertimbangkan adaptasi budaya tradisional untuk media massa (televisi, radio, koran, majalah, poster, dan sebagainya.), dari media cetak hingga film dan untuk sekarang, internet.

Dilihat dari segi bentuknya, kebudayaan itu mempunyai tiga segi, yaitu:

- (1) Artifact, yang menyangkut peninggalan-peninggalan fisik seperti bangunan-bangunan kuno, arca, tulisan kuno, dan sebagainya;
- (2) Mentifact, yang menyangkut pikiran-pikiran, kenang-kenangan, fantasi sebagai fakta mental, gagasan-gagasan, dan sebagainya;
- (3) Socifact, yang merupakan peninggalan aktivitas-aktivitas sosial, seperti; upacara-upacara adat, kebiasaan-kebiasaan masyarakat lama, proses aktivitas kolektif yang telah mengkristalisasi sebagai pranata, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya (Kartodirdjo, 1992:154).

Di sisi lain ada juga yang menyatakan pada hakekatnya kebudayaan itu mempunyai dua segi, bagian yang tak dapat dilepaskan hubungannya satu sama lain, yaitu:

- (1) Segi kebendaan, yaitu yang meliputi segala benda buatan manusia sebagai perwujudan dari akalnya. Hasil-hasilnya dapat diraba.
- (2) Segi kerokhanian, terdiri atas alam pikiran dan kumpulan perasaan yang tersusun teratur. Keduanya tak dapat diraba, hanya penjelmaannya saja dapat difahami dari keagamaan, kesenian, kemasyarakatan, dan sebagainya (Soekmono, 1973a: 9).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara manusia dan kebudayaan merupakan suatu kesatuan yang erat sekali. Tidak mungkin keduanya itu dipisahkan, dalam arti ada manusia pasti ada kebudayaan, atau sebaliknya. Memang binatang juga dapat meneruskan kepandaian, tetapi yang diteruskan itu hanyalah apa yang dapat diturunkan melalui jalan alam, kepandaian yang kodrati, tidak dapat mengubah bentuk barang-barang kebutuhannya, bahkan tidak dapat mengobati diri dan anaknya jika sakit. Dengan demikian sebagai insan berbudaya, manusia tidak hanya diturunkan kebawah melalui keturunannya, melainkan juga mendarat kepada orang-orang lain di sekitarnya.

Karena itulah manusia sering juga disebut "*zoon politicon*" yang artinya binatang yang hidup berkelompok. Karena pada hakekatnya manusia hidup selalu berkelompok di mana individu satu dan lainnya saling membutuhkan, termasuk melanjutkan upaya-upaya pengembangan kebudayaannya. Cara-cara meneruskan kebudayaan yang demikian hanya bisa karena manusia memiliki pengembangan bahasa melalui berbicara. Bahasa adalah alat perantara memajukan kebudayaannya.

Dengan demikian sesungguhnya bahwa pendukung kebudayaan itu bukanlah manusia-manusia individual seorang diri, melainkan masyarakat secara

keseluruhan. Masyarakat itu berlangsung terus menerus mempertahankan keberadaannya. Melalui masyarakat, individu dilatih, diajar, dan didik untuk menjadi anggota masyarakatnya. Lalu, bagaimana jika ada perubahan? Maka sesungguhnya kebudayaanapun berubah untuk menjawab kebutuhan dan tantangan jaman. Dengan demikian dalam perubahan masyarakat, selalu diikuti oleh perubahan kebudayaan, dan begitu juga sebaliknya: anasir-anasir baru di dalam kebudayaan mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Perkembangan yang satu senantiasa disertai perkembangan yang lainnya. Keduanya selalu bersama-sama dalam perjalannya dari masa ke masa. Jika tidak demikian, tidak dapat ada yang harmonis, masyarakat tidak dapat menjadi pendukung sepenuhnya dari kebudayaannya itu. Yang berarti tidak dapat pula kebudayaan menjadi milik yang sebenarnya dari masyarakat itu. Secara keseluruhan perubahan kebudayaan itu disebabkan oleh adanya dua macam sebab. Pertama, sebab dari dalam, dan kedua sebab dari luar. Sebab dari dalam, berarti sebab dari pendukungnya kebudayaan itu sendiri, sedangkan sebab dari luar, berarti sebab yang berasal dari luar lingkungan masyarakat itu.

Dengan demikian maka, kekuatan suatu kebudayaan sebenarnya terletak dalam kemampuannya untuk untuk mengolah segala pengaruh yang mengenainya menjadi milik sendiri dengan tidak mengacaukan sifat-sifat khusus yang menjadi pokok kebudayaan itu. Berarti pula perkembangannya tetap dapat sesuai dengan kebutuhan serta permintaan masyarakatnya pada sesuatu waktu

## 8. Sejarah Maritim



Perahu Pinisi

Wilayah Kepulauan Indonesia

Terdapat dua istilah yang digunakan untuk melebeli sebuah negara dilihat dari kondisi geografisnya. Pertama adalah negara pesisir atau maritim; kedua adalah negara pedalaman atau agraris. Indonesia termasuk negara maritim karena dilihat dari konstruksi kewilayahannya, yang terdiri dari 17.000 buah pulau dan garis pantai sepanjang sekira 81.000 km. Selain dari faktor geografis, dari faktor historis pun sejarah Indonesia identik dengan sejarah maritim.

Pentingnya penghampiran terhadap sejarah maritim sesungguhnya bukan sekedar persoalan “keadilan historiografi”, tapi lebih daripada itu. Indonesia sekarang lebih memosisikan diri sebagai negara agraris. Diversifikasi makanan

pun lebih berorientasi pada makanan agraris. Aktivitas perekonomian dan komoditas perekonomian pun lebih mengandalkan darat daripada laut. Padahal luasan wilayah Negara Republik Indonesia itu hampir dua per tiganya adalah lautan.

Realitas lain menunjukkan gejala kritis dalam berbagai hal. Misalnya saja berkurangnya luas lahan sawah akibat dari perubahan fungsi lahan tanah. Hal ini berimplikasi banyak, salah satunya adalah potensi krisis pangan. Perbandingan ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja yang tidak seimbang. Hal ini berimplikasi pada terus meningkatnya angka pengangguran yang selanjutnya berpengaruh pada peningkatan angka kriminalitas. Selain itu, potensi terjadinya disintegrasi bangsa selalu menghantui negeri ini. Oleh karena itu, salah satu solusi mengatasi berbagai persoalan bangsa adalah memberi perhatian yang wajar dan proporsional terhadap sektor maritim. Bahkan ada yang mengusulkan agar Indonesia menjadi negara maritim, bukan negara agraris lagi.

Bila hal itu disepakati maka untuk membangun negara bahari diperlukan landasan budaya dan nilai bahari yang kuat. Untuk membangun “Indonesia Baru” sebagai negara bahari peran sejarah maritim sangat penting. Melalui pengkajian terhadap sejarah maritim diharapkan terjadi penanaman nilai-nilai budaya bahari dan memperkuat integrasi bangsa. Dikaitkan dengan kepentingan praktis, sejarah maritim dapat mengungkap setidaknya dua persoalan. Pertama seberapa jauh nilai-nilai integrasi bangsa ditanamkan dalam jiwa segenap generasi muda bangsa Indonesia. Kedua adalah sosialisasi dan enkulturasi nilai-nilai budaya bahari kepada segenap anak bangsa. Baik secara historis maupun geografis, Indonesia merupakan negara bahari, maka unsur kalautan menjadi bagian yang *inheren* dalam sejarah Indonesia. Unsur paling penting sebagai substansi sejarah maritim adalah keseimbangan antara unsur ekspansi (perkembangan) dan integrasi dalam setiap fenomena dan proses historis.

Segi ekspansi banyak menyangkut soal perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu komunitas tertentu baik sebagai kesatuan geografis maupun kesatuan politis. Aspek perkembangan dan kemajuan itu mengacu ke “muncul, berkembang, dan runtuhnya” kesatuan-kesatuan politik yang menyebar di wilayah kepulauan Indonesia. Integrasi mengacu pada proses pembentukan jaringan yang merefleksikan interrelasi di antara unsur-unsur sosial dalam masyarakat atau interkomunikasi lintas budaya masyarakat Indonesia.

Dalam hubungan ini perlu dikaji rute perdagangan dan hubungan antar pusat-pusat perdagangan (pasar), arah perdagangan, komoditas yang diperdagangkan, dan sebagainya yang semua itu dapat menggambarkan sebuah jaringan; sedangkan jaringan sendiri merupakan faktor mendasar dari proses integrasi. Dengan demikian jaringan ini melibatkan pusat-pusat perdagangan (kota-kota pelabuhan) yang merupakan titik-titik simpul jaringan perdagangan maritim. Skala besaran atau luasan jaringan perdagangan sangat bervariasi, bergantung pada mobilitas barang, modal, dan tenaga kerja di antara daerah dan pelabuhan (Sulistyo, 2009).

## **9. Tujuan dan makna belajar masa lalu**

Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu. Media ini diharapkan dapat membantu kalian dalam mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data lanjutan, mengasosiasi serta mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk mengenai pengertian ilmu sejarah, objek ilmu sejarah, sumber ilmu sejarah, peristiwa sejarah, tema-tema kajian ilmu sejarah, tujuan dan makna belajar masa lalu.

Mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lalu. Namun bukan berarti mempelajari masa lalu tidak ada gunanya. Seringkali kita mendengar ungkapan “Belajarlah dari Sejarah”. Adanya kemiripan peristiwa sejarah yang pernah terjadi pada masa lalu dengan peristiwa sejarah yang terjadi sesudahnya seharusnya membuat kita lebih bijak dalam menyikapinya. Di dalam kisah sejarah terdapat nilai-nilai atau makna tertentu. Misalnya upaya kerja keras, rela berkorban demi nusa bangsa para tokoh sejarah. Dalam hal ini sejarah dapat memberikan inspirasi bagi kita.

Berikutnya dalam mempelajari sejarah kita memperoleh kesenangan berupa

lawatan spiritual ke masa silam. Dengan membaca buku sejarah, kita dapat melihat dan mengetahui berbagai peninggalan unik serta peradaban masa silam. Di sini sejarah memberikan nilai guna kesenangan (rekreatif) bagi mereka yang mempelajarinya (Munajat 2004:5).

Kegunaan sejarah secara praktis dapat dibagi dua yaitu tujuan secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, sejarah berguna untuk pengetahuan. Secara intrinsik ada empat guna sejarah yaitu sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai profesi (Kuntowijoyo 2001:20)

Sejarah tidak hanya memiliki nilai guna secara teoritis, tetapi juga memiliki kegunaan praktis. Kegunaan sejarah secara praktis dapat dibagi dua yaitu tujuan secara intrinsik dan ekstrinsik.

1. Secara **intrinsik**, sejarah berguna untuk pengetahuan. Secara intrinsik ada empat guna sejarah yaitu sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai profesi (Kuntowijoyo 2001:20). Tujuan belajar sejarah juga berkaitan dengan pengembangan pengetahuan, pemahaman, wawasan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi baik di tanah air maupun di luar tanah air, pengembangan sikap kebangsaan dan sikap toleransi.
2. Secara **ekstrinsik** sejarah dapat digunakan sebagai liberal education yang mempersiapkan pelajar secara filosofis. Di sini sejarah memiliki manfaat untuk pendidikan moral, pendidikan penalaran, pendidikan politik, pendidikan kebijakan, pendidikan perubahan, pendidikan masa depan, pendidikan keindahan. Sejarah dipelajari karena keinginan untuk meneladani moral yang dijunjung para tokoh, pelaku sejarah dalam kisah sejarah. Ada pula yang mempelajari sejarah karena berhubungan dengan penalaran di mana setiap peristiwa sejarah memiliki multidimensi baik berupa pendorong terjadinya peristiwa maupun proses terjadinya peristiwa.

Dalam konteks yang lebih luas, manfaat mempelajari sejarah dalam kehidupan masyarakat berikut ini :

### 1. Memberi Kesadaran Waktu

Kesadaran waktu adalah kesadaran bahwasanya kehidupan dengan segala perubahan, pertumbuhan, dan perkembangannya terus berjalan melewati waktu. Kesadaran itu dikenal juga sebagai kesadaran akan adanya gerak sejarah. Kesadaran tersebut dalam memandang peristiwa sejarah sebagai sesuatu yang terus bergerak dari masa silam sampai masa kini dan berlanjut ke masa depan



## 2. Memberikan teladan yang baik

Mempelajari sejarah, khususnya kisah tokoh-tokoh besar, baik yang tertulis dalam biografi maupun dalam otobiografi memberikan pelajaran yang baik bagi kita. Sikap dan perjuangan mereka memberikan keteladanan yang baik, sehingga nama dan perjuangannya patut kita kenang hingga kini. Itulah sebabnya Bung Karno pernah berkata, “ Bangsa yang besar adalah bangsa yang bisa menghargai jasa-jasa pahlawannya”.

## 3. Memberi Pelajaran yang baik

Sering kali kita mendengar bahwa pengalaman atau sejarah adalah guru yang baik. Konfutsu mengatakan, bahwa sejarah mendidik kita supaya bertindak bijaksana, sedangkan Cicero seorang negarawan dan sejarawan Romawi, pernah mengutarakan pendapatnya yang terkenal, “*History ist Magistra Vitae*” yang artinya Sejarah adalah guru bagi kehidupan.

## 4. Memperkokoh Rasa Kebangsaan

Suatu bangsa adalah suatu kelompok sosial yang ditinjau dari berbagai segi memiliki banyak perbedaan. Terbentuknya suatu bangsa disebabkan adanya kesamaan sejarah besar dimasa lalu dan adanya kesamaan keinginan untuk membuat sejarah besar bersama dimasa yang akan datang. Sebagai contoh, bangsa Indonesia sejak jaman pra aksara telah memiliki kesamaan sejarah. Selanjutnya memiliki jaman keemasan pada jaman Sriwijaya, Mataram Hindu Budha, dan Majapahit. Setelah itu bangsa Indonesia berada pada jaman penjajahan. Perjalanan sejarah bangsa Indonesia tersebut menjadi ingatan kolektif yang dapat menimbulkan rasa solidaritas dan mempertebal semangat kebangsaan.

## 5. Memberikan Ketegasan Identitas Nasional dan Kepribadian suatu bangsa

Identitas dan kepribadian nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan setiap bangsa memiliki pengalaman sejarah yang berbeda, sehingga kepribadian dan identitas suatu bangsa berbeda pula. Oleh karena itu, kepribadian seseorang atau suatu bangsa sering kali dikatakan unik atau khas. Dengan mempelajari sejarah akan semakin jelas mempertegas identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa.

## 6. Sumber Inspirasi

Sejarah berupaya merekam aktifitas manusia pada masa silam. Pengetahuan dan cita-cita masa lampau dapat menjadi sumber inspirasi bagi manusia dalam rangka menumbuhkan cita-cita masa depan.

## 7. Sarana Rekreatif

Sejarah dalam bentuk kisah seringkali menjadi sumber bacaan yang mengasikkan karena merupakan kisah nyata yang menarik dengan gaya Bahasa yang memikat. Karya sejarah yang demikian dapat menghibur karena dapat menimbulkan suasana hati yang menyenangkan. Karya –karya sejarah yang menarik ditulis dengan gaya sastra, seperti *Hulubalang raja*, *Surapati*, dan *La Hami* karya Nur Sultan Iskandar yang diterbitkan oleh Balai Pustaka.

Di lain sisi pemahaman atas peristiwa sejarah dimanfaatkan untuk kepentingan politik, mengkaji suatu kebijakan, memahami perubahan, merancang atau merencanakan sesuatu untuk masa depan. Bagi disiplin ilmu lain, misalnya ilmu sosial, sejarah dapat digunakan sebagai ilmu bantu untuk memahami suatu kondisi sosial yang menjadi bagian dari suatu peristiwa di masa silam.

## C. Rangkuman

1. Obyek kajian sejarah antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah mentalitas, sejarah intelektual, sejarah ekonomi, sejarah agraria, sejarah kebudayaan, sejarah maritim, sejarah geografi, sejarah militer, sejarah perempuan, sejarah diplomatik, sejarah pendidikan, sejarah ilmu pengetahuan.
2. Sejarah sosial adalah penulisan sejarah yang menempatkan masyarakat sebagai bahan kajian. Penulisan sejarah sosial memerlukan usaha untuk membuat kerangka utuh mengenai masyarakat secara keseluruhan
3. Sejarah politik adalah narasi dan analisis peristiwa, gagasan, gerakan, organ pemerintahan, pemilih, partai, dan pemimpin politik. Sejarah politik saling terkait dengan bidang kajian sejarah lainnya, terutama sejarah diplomasi, juga dengan sejarah konstitusi dan sejarah publik.
4. penulisan sejarah mentalitas adalah revolusioner, kontra revolusioner, orang-orang militan, kaum-kaum anarkis, perbanditan, pelacuran, petualangan, pembunuhan, kriminalitas, konflik kota-desa, bunuh diri, ketakwarasan, budaya populer, penindasan wanita, kekerasan, aborsi, homo seksualitas dan kematian(sikap, seni dan upacara).
5. Sejarah Intelektual merupakan sebuah paradigma yang menarik untuk diaplikasikan dalam program-program penelitian yang menaruh perhatian pada pelacakan tafsirtafsir (interpretations) atas suatu ide atau konsep yang muncul dalam kurun waktu tertentu di masa lalu.
6. Sejarah ekonomi adalah cabang sejarah yang paling sesuai dengan teknik-teknik kuantitatif sehingga dianggap sebagai sains atau ilmu sosial. Substansi materi sejarah ekonomi - produksi barang dan jasa, pekerjaan, penghasilan, harga dapat diukur (dihitung)
7. Sejarah mencakup sejarah pertanian, sejarah petani, sejarah pedesaan. Pada umumnya yang terdapat dalam buku sejarah berisi tentang cerita perang dan perebutan kekuasaan, tindakan manusia yang penuh kekerasan dan kekejaman, kepahlawanan dan penghianatan
8. Kegunaan sejarah secara praktis dapat dibagi dua yaitu tujuan secara intrinsik dan ekstrinsik. Secara intrinsik, sejarah berguna untuk pengetahuan. Secara intrinsik ada empat guna sejarah yaitu sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai profesi.

## **D. Latihan Soal**

### **I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu !**

1. Sejarah memiliki beberapa manfaat , salah satunya Mempertegas identitas Nasional, jelaskan makna pernyataan tersebut!

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Perhatikan pernyataan berikut !
  - 1) Memberikan kesadaran waktu
  - 2) Memperkokoh rasa kebangsaan
  - 3) Menyadarkan jati diri manusia
  - 4) Memberikan ketegasan identitas nasional
  - 5) Membawa kenangan masa laludari pernyataan di atas arti penting sejarah dalam kehidupan manusia dalam masyarakat adalah ....
  - A. (1) dan (2)
  - B. (1) dan (3)
  - C. (2) dan (4)
  - D. (3) dan (5)
  - E. (4) dan (5)
  
2. Sejarah selalu mengikuti perkembangan gerak kemajuan manusia serta kebudayaannya. Hal ini menunjukkan bahwa sejarah merupakan ilmu yang bersifat ....
  - A. dinamis
  - B. stagnan
  - C. tetap
  - D. mutlak
  - E. mundur
  
3. Pada saat kita membaca buku *Kuantar ke Gerbang* karangan Ramadhan K.H., yang mengisahkan masa lalu Ibu Inggit dengan Bung Karno. Kita seperti membaca sebuah novel yang sangat menghibur, dalam hal ini sejarah dapat memberikan manfaat ....
  - A. edukatif
  - B. inspiratif
  - C. rekreatif
  - D. imajinatif
  - E. rekonstruktif
  
4. Seseorang mempelajari sejarah pada mulanya berangkat dari kecenderungan membangkitkan masa lalu untuk dibaca lagi dan dicari unsur-unsur yang berguna untuk kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan seseorang mempelajari sejarah adalah ....
  - A. fakta sejarah digunakan sebagai argumentasi untuk meyakinkan orang
  - B. kehidupan merupakan proses yang bertumpu pada warisan masa lalu
  - C. mengenal pengetahuan, pengalaman, dan kebijakan antargenerasi
  - D. kehausan yang muncul untuk mengetahui apa yang tidak diketahui
  - E. manusia dimanapun tidak boleh melupakan akar budayannya

5. Keberhasilan Susi Susanti dalam Olimpiade Barcelona tahun 1992 dibuktikan dengan meraih medali emas Bulutangkis. Peristiwa tersebut tercatat dalam sejarah karena untuk pertama kalinya Bulutangkis dipertandingkan diajang tersebut. Guna edukatif dalam peristiwa tersebut adalah ....
- A. menyajikan hiburan olahraga yang menarik bagi masyarakat
  - B. memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk bertanding di luar negeri
  - C. generasi muda Indonesia mampu mengharumkan nama bangsa di kancah internasional
  - D. meningkatkan persatuan serta patriotisme untuk menuju masa depan yang lebih baik
  - E. menjadi semangat untuk generasi muda agar bekerja keras dalam kompetisi

## **KUNCI JAWABAN :**

### **I. Soal Uraian**

Identitas dan kepribadian nasional suatu bangsa terbentuk dari keseluruhan pengalaman sejarah suatu bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan setiap bangsa

memiliki pengalaman sejarah yang berbeda, sehingga kepribadian dan identitas suatu bangsa berbeda pula. Oleh karena itu, kepribadian seseorang atau suatu bangsa sering kali dikatakan unik atau khas. Dengan mempelajari sejarah akan semakin jelas mempertegas identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa.

## II. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. C
5. E

## PEMBAHASAN:

1. Manfaat mempelajari Sejarah
2. Sejarah selalu mengikuti perkembangan dan gerak kemajuan manusia serta kebudayaannya sejak zaman praaksara hingga saat ini. Maka dari itu sejarah merupakan ilmu yang dinamis
3. Menurut Nugroho Notosusanto manfaat mempelajari sejarah ada empat yakni edukatif, rekreatif, inspiratif, dan instruktif. Manfaat yang diperoleh seseorang ketika membaca buku *Kuantar ke Gerbang* karangan Ramadhan K.H., yang mengisahkan masa lalu Ibu Inggit dan Presiden Soekarno.
4. Berbeda dengan ketika kita mempelajari matematika atau ilmu alam lainnya, tujuan mempelajari sejarah adalah untuk pengetahuan dan gunanya untuk kehidupan kita masa kini
5. Ketika para pelajar mengetahui kisah perjuangan Susi Susanti dalam ajang Olimpiade Barselona 1992 berarti itu manfaat belajar sejarah secara edukatif, yang akan menjadikan semangat untuk generasi muda agar bekerja keras dalam kompetisi dan kerja keras tidak akan menghinati hasil.

## E. Penilaian Diri

Nama :  
Kelas/Semester : X/Ganjil

Mata Pelajaran : Sejarah  
Tahun pelajaran : 2020/2021

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran tepat waktu		
3.	Saya berusaha belajar tentang Kajian Ilmu Sejarah serta Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu		
4.	Saya berusaha belajar tentang Kajian Ilmu Sejarah serta Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu		
5.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah tentang Kajian Ilmu Sejarah serta Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu dengan sungguh-sungguh.		
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
7.	Saya mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami		
8.	Saya aktif mencari informasi tentang Kajian Ilmu Sejarah serta Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu		
9.	Saya menghargai hasil laporan teman tentang Kajian Ilmu Sejarah serta Tujuan dan Makna Belajar Masa Lalu		
10.	Saya meminta maaf jika saya tidak bisa mengikuti pembelajaran sejarah		

## EVALUASI

## I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan uraianmu!

1. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut !
  - (1) Pengunduran diri Presiden Soekarno 1998
  - (2) Pemberontakan Partai Komunis Indonesia
  - (3) Sidang MPRS tahun 1966
  - (4) Pemberontakan DI/TII
  - (5) Agresi Militer Belanda II tahun 1949Dari peristiwa-peristiwa tersebut yang termasuk dalam ciri einmalig dan unigue dari sejarah adalah....
  - A. (1), (2) dan (3)
  - B. (1), (3) dan (4)
  - C. (1), (3) dan (5)
  - D. (2), (3) dan (4)
  - E. (3), (4), dan (5)
  
2. Seorang sejarawan yang ingin mengetahui sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, ia akan menempuh secara sistematis prosedur penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu pengumpulan bahan-bahan sejarah, baik arsip-arsip dan perpustakaan-perpustakaan maupun wawancara dengan tokoh-tokoh proklamasi yang masih hidup. Berdasarkan ilustrasi di atas maka sejarah memiliki fungsi sebagai....
  - A. peristiwa
  - B. Ilmu
  - C. Kisah
  - D. Seni
  - E. Fiksi
  
3. Pada saat kita membaca judul buku Kuantar ke Gerbang karangan Ramadhan Karta Hadimadja, yang mengisahkan masa lalu Ibu Inggit dengan Bung Karno. Kita seperti membaca sebuah novel yang sangat menghibur, dalam hal ini sejarah bisa memberikan manfaat ....
  - A. Edukatif
  - B. Rekreatif
  - C. Inspiratif
  - D. Rekonstruktif
  - E. Imajinatif
  
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
  - (1) sejarah dalam arti objektif adalah proses sejarah dalam aktualitasnya, merujuk pada kejadian atau peristiwa itu sendiri.
  - (2) Sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, dan peristiwa dalam kenyataan di sekitar kita.
  - (3) Menyuguhkan fakta secara diakronis, idiografis, unik dan empiris
  - (4) Sejarah dalam arti subjektif merupakan konstruksi, yaitu bangunan yang disusun penulis sebagai uraian atau cerita yang mencakup fakta-fakta

Pengertian sejarah menurut Sartono Kartodirdjo ditunjukkan oleh nomor ....

- A. (1) dan (2)

- B. (1) dan (3)
- C. (1) dan (4)
- D. (2) dan (3)
- E. (3) dan (4)

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Peristiwa pembacaan proklamasi dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah karena ....
- A. unik sehingga dapat terulang kembali di masa mendatang
  - B. dihadiri oleh tokoh-tokoh bangsa dan dapat dikenang sepanjang masa
  - C. dilaksanakan pada bulan Ramadan sehingga penuh nuansa religius
  - D. realisasi dari tujuan perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah
  - E. penting dan menjadi tonggak menuju kehidupan yang merdeka
6. Dalam mempelajari sejarah, kita sering mendengar istilah “gerak sejarah”. Istilah “gerak sejarah” pada dasarnya mengacu pada pengertian bahwa ....
- A. sejarah manusia itu bersifat mengalami dinamika
  - B. tidak ada yang tidak berubah di dunia ini
  - C. sejarah hanya bermakna kalau mengalami pergerakan
  - D. manusia adalah penggerak utama sejarah
  - E. sejarah manusia bergerak secara statis
7. Setiap cabang ilmu pengetahuan mempunyai obyek-obyek yang berbeda antara satu dengan yang lain. walaupun demikian, banyak ilmu pengetahuan yang mempunyai obyek penelitiannya tentang manusia dengan penekanan dan sudut pandang yang berbeda-beda. Sedangkan obyek yang dipelajari dalam ilmu sejarah adalah manusia dan masyarakat ....
- A. yang hidup pada masa lampau
  - B. dalam sudut pandang ekonomi
  - C. yang melakukan peristiwa besar
  - D. dalam waktu yang relatif besar
  - E. dalam sudut pandang tempat
8. Sejarah dapat memberikan inspirasi bagi generasi muda satu diantaranya dengan mengunjungi Candi Prambanan. Candi tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia ....

- A. memiliki pengetahuan tinggi berkat bantuan India
  - B. mempunyai peradaban yang maju
  - C. mempunyai jiwa seni yang tinggi
  - D. menganut ajaran Hindu-Buddha
  - E. mendapatkan pengaruh Mesir
9. Diawali dengan sambutan oleh Soekarno dilanjutkan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno-Hatta di Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta. Pada pukul 10.00 kemudian pengibaran bendera merah putih oleh para tokoh pemuda dan secara spontan yang hadir menyanyikan lagu Indonesia Raya. Proklamasi kemerdekaan merupakan pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia. Untuk diperoleh gambaran peristiwa seperti yang tertulis di atas perlu dilakukan penelitian sejarah dalam ruang lingkup sejarah dapat dipahami sejarah sebagai ....
- A. peristiwa
  - B. kisah
  - C. ilmu
  - D. seni
  - E. cerita
10. Agar dapat menangkap suasana batin dan perasaan pelaku sejarah serta konteks yang melatarbelakangi sebuah peristiwa, sikap penting yang perlu dimiliki seorang sejarawan adalah ....
- A. simpatik
  - B. empati
  - C. estetis
  - D. intuitif
  - E. emosional

**KUNCI JAWABAN :**

1. C
2. B

3. C
4. C
5. E
6. D
7. A
8. B
9. C
10. B

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali. R. Moh. 2005. Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. diterbitkan pertama kali 1963 oleh

---

@2020, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN

Bharata Jakarta. Yogyakarta: LKIS.

Gottschalk, Louis. 2006. Mengerti Sejarah. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Kuntowijoyo, 2013. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana

Kasdi, Aminuddin, 2011. Memahami Sejarah. Surabaya : Unesa University Press

Kartodirdjo. Sartono 1992. Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

Poesponegoro, Marwati Djoened & Nugroho Notosusanto. 1990. Sejarah Nasional Indonesia I – VII, Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan - Balai Pustaka Sartono.

Widja, I.G., 1988, *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*, Semarang: Satya Wacana.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Mahabharata>, Diunduh, 16 September 2020

[http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR.\\_PEND.\\_GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA\\_WALUYA/PIS/Konsep\\_Dasar\\_Sejarah.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GEOGRAFI/197210242001121-BAGJA_WALUYA/PIS/Konsep_Dasar_Sejarah.pdf). (Diunduh 16 September 2020)

<https://media.neliti.com/media/publications/220996-pemahaman-fakta-sejarah-nasional-indones.pdf>. (Diunduh 16 September 2020)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
X



**CARA BERPIKIR DIAKRONIK DAN SINKRONIK  
DALAM KARYA SEJARAH  
SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN  
YULIANI, S.Pd,M.Si  
SMA N 2 UNGGUL SEKAYU**

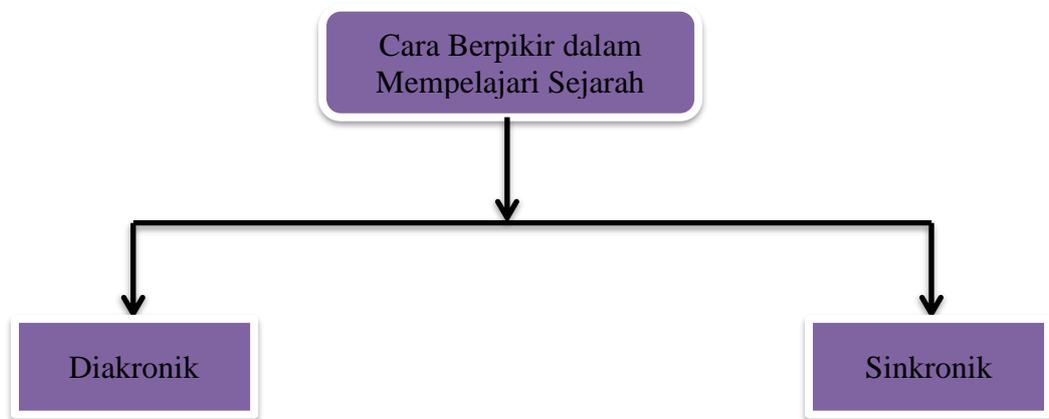
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	7
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal .....	9
F. Penilaian Diri .....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	13
A. Tujuan Pembelajaran .....	13
B. Uraian Materi .....	13
C. Rangkuman .....	14
D. Penugasan Mandiri.....	14
E. Latihan Soal .....	15
KUNCI DAN PEMBAHASAN.....	17
F. Penilaian Diri .....	18
EVALUASI.....	19
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## GLOSARIUM

Horizontal	:	Terletak pada garis atau bidang yang sejajar
Kajian	:	Memutuskan satu persoalan apabila sudah dipertimbangkan dalam -dalam
Konsep	:	Ide atau gambaran mental yang dinyatakan dalam suatu kata atau symbol
Rekonstruksi	:	Penyusunan kembali

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas : X  
 Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 Pertemuan)  
 Judul Modul : Cara Berpikir Diakronik dan Sinkronik dalam Karya Sejarah

### B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah
- 4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain

### C. Deskripsi Singkat Materi

Hai, apa kabar kalian semuanya?...semoga dalam keadaan yang sehat dan berbahagia...amiin.



Yuk kita kenali sebuah peristiwa penting perjalanan sejarah bangsa kita. Coba kalian bandingkan bacaan di bawah ini.

1	2
Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI merupakan momentum penyemangat dari munculnya perjuangan revolusi dan diplomasi dalam menentang penjajahan dari Belanda. Proklamasi ini memberikan dampak yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Secara de facto, ini menandakan sebuah keberanian yang luar biasa dari para pemimpin bangsa dalam mengambil sebuah keputusan. Proklamasi juga menjadi langkah awal pemerintah untuk mengambil langkah-langkah penting dalam menata sistem negara dan perundang-undang.	Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia merupakan salah satu peristiwa penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Peristiwa ini dilatar belakangi oleh menyerahnya Jepang pada Sekutu, serta disusul dengan peristiwa Rengasdengklok Pasca Proklamasi Kemerdekaan, berbagai aksi perjuangan revolusioner muncul, seperti Peristiwa 10 Nopember di Surabaya, Perang Ambarawa di Semarang, dan lain lain.

Setelah kalian membaca teks di atas , apa yang dapat kalian bandingkan dari keduanya?

Anak-anak, ketika kita membaca suatu peristiwa sejarah yang sama, seringkali kita menemukan adanya perbedaan di keduanya. Peristiwa Sejarah pada tabel 2 sangat fokus dalam satu topik, namun dalam waktu yang berkelanjutan, seperti pada tabel 2. Namun peristiwa sejarah pada tabel 1, akan kita temukan peristiwa sejarah yang menceritakan banyak sekali aspek yang dibahas, namun hanya pada satu waktu. Di dalam ilmu sejarah, maka itu disebut dengan cara berpikir diakronik dan sinkronik.

Diakronik merupakan cara berpikir sejarah yang menceritakan suatu peristiwa memanjang dalam waktu, namun terbatas dalam ruang lingkup. Sedangkan cara berpikir sinkronik adalah menceritakan suatu peristiwa sejarah meluas dalam ruang lingkup, namun terbatas dalam waktu.

Konsep diakronik dan sinkronik inilah yang akan kita pelajari lebih dalam dalam modul ini.

#### D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan pahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menganalisis cara berpikir diakronik dalam karya sejarah

Kedua : Menganalisis cara berpikir sinkronik dalam karya sejarah

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

# KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

## CARA BERPIKIR DIAKRONIK

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis cara berpikir diakronik dalam karya sejarah, Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

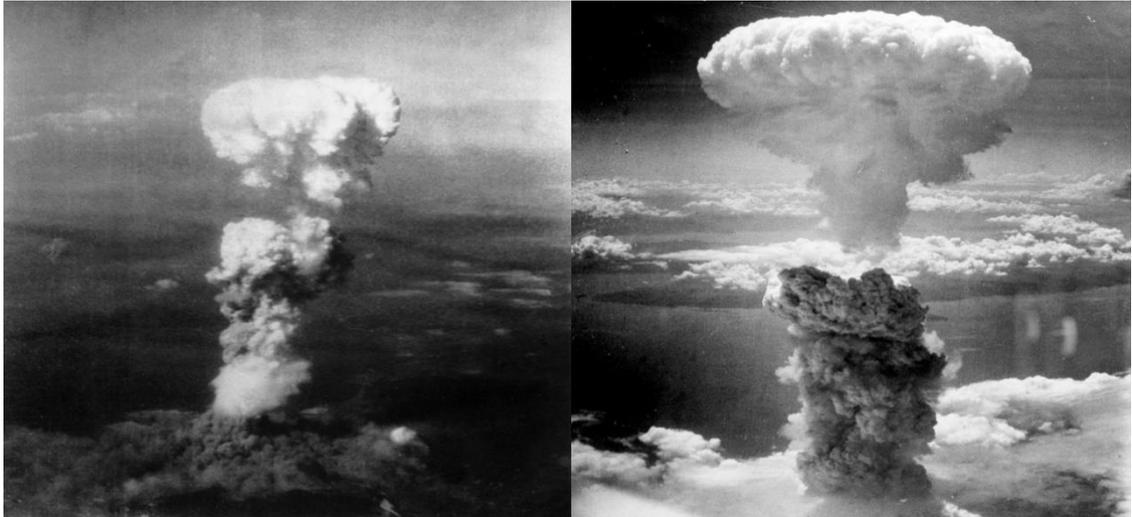
### B. Uraian Materi

Secara etimologi, diakronik berasal dari bahasa Yunani *dia* yang berarti melintas atau melewati dan *khronos* yang berarti perjalanan waktu. Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan. Hal ini karena peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itu tidak statis, melainkan dinamis; terus berkembang, berubah, berkesinambungan, dan bahkan mengalami pengulangan. Sifat dinamis peristiwa itu berakar pada kenyataan bahwa manusia sebagai pelaku dan penggerak sejarah juga pada hakikatnya dinamis. Sifat dinamis manusia menentukan sifat dinamis peristiwa-peristiwa sejarah.

Karena sifatnya yang dinamis itu, kita dapat mengatakan peristiwa masa dulu disebabkan oleh peristiwa yang mendahuluinya, peristiwa masa sekarang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi pada masa lalu, dan peristiwa masa depan disebabkan oleh peristiwa yang terjadi sekarang. Ada kesatuan yang integral antara masa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, yaitu melalui hubungan sebab-akibat (kausalitas) dan saling mempengaruhi. Jadi, cara berpikir diakronik merupakan cara berpikir dinamis, artinya memandang peristiwa dalam sebuah transformasi atau gerak sepanjang waktu.

Sejarah sebagai ilmu mempunyai metode sendiri yang harus digunakan oleh sejarawan dalam menulis peristiwa sejarah. Dengan menggunakan metode tersebut, seorang sejarawan mampu merekonstruksi peristiwa sejarah dengan objektif. Keobjektifan dalam menulis sejarah adalah sesuatu yang mutlak. Seorang sejarawan harus menulis apa yang sesungguhnya terjadi.

Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu *memanjang dalam waktu dalam ruang lingkup yang terbatas*. Sifat ini berbeda dengan ilmu-ilmu sosial yang lebih bersifat sinkronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah mengenal proses kontinuitas atau berkelanjutan.



Gambar 1. Awan cendawan akibat ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) pada tanggal 6 Agustus dan Nagasaki (kanan), Jepang, tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya.

Berhubung dengan konsep *memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas*, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan.

Jika dikaitkan dengan sejarah, sesuatu yang dapat melintas, melalui, atau melampaui waktu tersebut adalah peristiwa atau kejadian. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sejarah merupakan kumpulan peristiwa. Setiap peristiwa yang terjadi tersebut dibatasi. Oleh karena karena itu, para sejarawan dalam menyusun setiap periode sejarah dilakukan secara berurutan berdasarkan peristiwa dan waktu di dalamnya. Contohnya.

- Masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk berlangsung antara tahun 1350-1389
- Perang Diponegoro (Perang Jawa) berlangsung antara tahun 1825 - 1945
- Penjajahan Jepang di Indonesia antara tahun 1942-1945
- Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada 8 Maret 1942.

Periode-periode tersebut sengaja diberi penanda waktu untuk menunjukkan sifatnya yang diakronik, yaitu lebih mengutamakan dimensi waktu.

Masih berhubungan dengan pembatasan waktu, sejarah mengenal istilah periodisasi, yakni mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu. Pembabakan waktu ini berguna untuk memudahkan memahami suatu peristiwa sejarah.

Sebelum menyusun periodisasi, para sejarawan akan membuat klarifikasi peristiwa yang akan menjadi kajiannya, dan membuat kesimpulan-kesimpulan pada setiap periode. Periode dalam sejarah diperlukan karena penting bagi kita agar dapat mengadakan tinjauan secara menyeluruh terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan saling berhubungan dalam berbagai aspek.

Sebagai contoh, periodisasi yang akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka dibuat *periode perkembangan kebudayaan* sebagai berikut:

1. Zaman praaksara yang juga disebut dengan zaman prasejarah praaksara adalah zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan

2. Zaman aksara atau disebut juga dengan zaman sejarah, yaitu zaman ketika manusia sudah menenal tulisan hingga sekarang.

Dari kedua zaman yang telah diklasifikasikan ini, dapat dilakukan rekonstruksi terhadap tahap-tahap perkembangan kebudayaan yang berlangsung dalam masyarakat tertentu. Periodisasi dalam penulisan sejarah dapat dilakukan dengan banyak klasifikasi berdasarkan sejumlah aspek dalam kehidupan manusia, seperti perkembangan sistem politik, pemerintahan, agama dan kepercayaan, ekonomi, dan sosial budaya.

Contoh berikut adalah *periodisasi yang dibuat berdasarkan sistem mata pencarian hidup* dalam sejarah Indonesia.

1. Masa berburu dan meramu
2. Masa bercocok tanam
3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
4. Masa perundagian

Periodisasi yang banyak digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan masyarakat, sistem politik, ekonomi, agama, dan kepercayaan adalah pembabakan berdasarkan urutan dinasti suatu kerajaan, seperti yang terdapat pada sejarah bangsa-bangsa di Asia. Di Asia, umumnya kedudukan raja dianggap penting dalam masyarakat, seperti :

*Dinasti yang pernah memerintah Jawa* dari masa perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha hingga Islam.

1. Dynasty (wangsa) Sanjaya (732-850 M)
2. Dynasty Syailendra (750-900 M)
3. Dynasty Girindra (122-1478 M)
4. Dinasty Demak (1521-1568 M)
5. Dinasty Pajang (1568-1600 M)
6. Dinasty Mataram (1600- 1775M)

Periodisasi bertujuan membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Melalui periodisasi, kita menjadi mudah untuk memahami hal-hal yang terkait dengan:

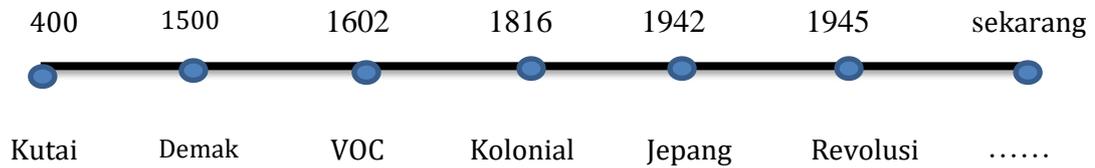
- Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
- Kesenambungan antarperiode
- Kemungkinan terjadinya fenomena yang berulang
- Perubahan yang terjadi dari periode awal hingga ke periode berikutnya

Contoh lainnya adalah periodisasi *sejarah Indonesia*:

1. Masa praaksara
2. Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
3. Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam
4. Masa kekuasaan colonial Barat
5. Masa pendudukan Jepang
6. Masa Revolusi
7. Masa Orde Lama
8. Masa Orde Baru
9. Masa Reformasi

Cara berpikir diakronik akan mengajarkan kepada kita untuk lebih teliti dalam mengamati gejala atau fenomena tertentu, terhadap peristiwa atau kejadian pada waktu yang tertentu.

Contoh diakronik, diilustrasikan dengan bagan:



Keterangan:

- Gambar  berarti terus berjalan sepanjang waktu namun dalam tema yang sama yaitu tentang *sejarah Indonesia* dari masa ke masa

### C. Rangkuman

1. Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas. Sifat ini berbeda dengan ilmu-ilmu sosial yang lebih bersifat sinkronik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sejarah mengenal proses kontinuitas atau berkelanjutan.
2. Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan.
3. Berhubung dengan konsep memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan.
4. Berhubung dengan konsep *memanjang dalam waktu dalam ruang yang terbatas*, maka di dalam diakronik mengandung konsep periodisasi (berdasarkan urutan peristiwa) dan kronologis (berdasarkan urutan waktu). Jadi di dalam diakroni terdapat peristiwa dan waktu yang terusun secara berurutan
5. Jika dikaitkan dengan sejarah, sesuatu yang dapat melintas, melalui, atau melampaui waktu tersebut adalah peristiwa atau kejadian. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sejarah merupakan kumpulan peristiwa. Setiap peristiwa yang terjadi tersebut dibatasi. Oleh karena karena itu, para sejarawan dalam menyusun setiap periode sejarah dilakukan secara berurutan berdasarkan peristiwa dan waktu di dalamnya.
6. Kesimpulannya diakronik sangat mementingkan perjalanan waktu

## D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi pada modul ini, cobalah kalian membuat sendiri cerita sejarah dengan menggunakan konsep berpikir diakronik. Ikuti petunjuk penugasan berikut.

### 1. Kosep

Buatlah konsep diakronik dengan topik : riwayat kehidupanmu, keluargamu, sekolahmu, atau yang lain (ingat; konsep diakronik memanjang dalam waktu, menyempit dalam ruang. Satu topik tapi berjalan sepanjang waktu)

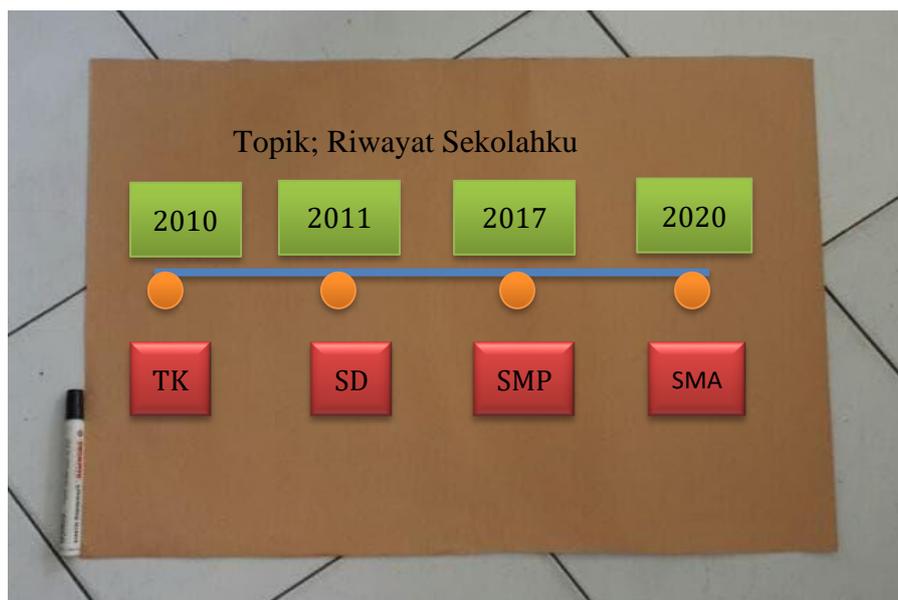
### 2. Bahan

- 1 lembar kertas kosong
- Pensil/pena/spidol/apa saja yang bisa digunakan untuk menulis
- Mistar
- Gunting
- Kertas warna dari bahan apa saja
- Lem kertas

### 3. Cara membuat

- Siapkan kerta kosong sebagai media
- Potonglah kertas warna membentuk persegi panjang
- Rekatkan potongan kertas warna yang sudah dipotong panjang tadi ke atas kertas kosong
- Potonglah kertas warna dengan bentuk bulat sebagai penanda, tempelkan dengan menggunakan lem ke atas potongan kertas warna yang berbentuk panjang
- Potonglah kertas warna berikutnya dengan bentuk persegi empat, lalu tuliskan konsep-konsep diakronik diatas kertas itu, lalu tempelkan sesuai dengan urutannya
- Selamat mencoba

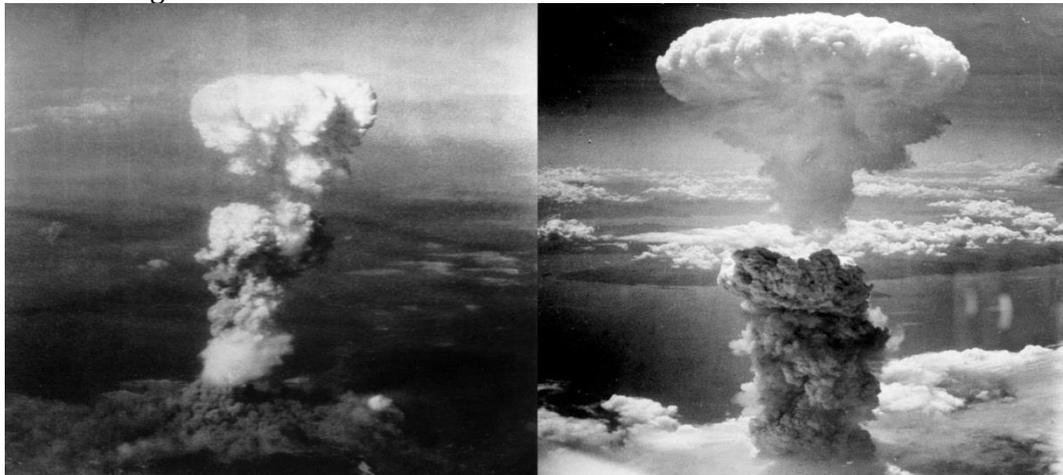
Contoh hasil penugasan:



## E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. *Diakronis* pada ilmu sejarah memiliki makna bahwa ...
  - A. Cerita sejarah disusun dengan prinsip melebar dalam ruang dalam waktu yang terbatas
  - B. Topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan.
  - C. Sejarah itu disusun dengan sangat mementingkan prosedur ilmiah agar mendekati objektivitas
  - D. Pelaku dan saksi sejarah berperang sangat penting dalam menentukan objektivitas suatu cerita sejarah
  - E. Unsur terpenting dari suatu penulisan sejarah adalah penggunaan cara-cara berpikir diakronik
2. Masa lampau selalu terkait dengan masa kini dan masa depan. Keterkaitan tersebut disebabkan oleh ....
  - A. Ketiga masa tersebut dikaitkan oleh suatu kontinuitas atau kesinambungan
  - B. Setiap manusia tidak bisa memutar dimensi waktu untuk kembali ke masa lampau
  - C. Sudah menjadi hukum alam bahwa waktu selalu bergerak maju dan tidak akan berhenti
  - D. Kehidupan manusia pada masa depan ditentukan oleh segala tingkah laku yang dilakukan pada masa lalu
  - E. Kemampuan sejarawan merekonstruksi masa lalu dapat ditampilkan pada masa kini dan masa depan
3. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1. Ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) dan Nagasaki (kanan) Jepang, pada tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya.

Ditinjau dari aspek pemahaman kesejarahan, peristiwa diatas memiliki makna adanya perubahan dalam kehidupan manusia yang dapat berlangsung secara ....

- A. Terencana
  - B. Konstan
  - C. Stagnan
  - D. Cepat
  - E. Lambat
4. Perhatikan urutan data berikut.

1. Masa praaksara
2. Masa masuk dan berkembangnya Hindu-Budha
3. Masa masuk dan berkembangnya Islam
4. Masa kekuasaan kolonialisme
5. Masa revolusi
6. Masa Orde Lama
7. Masa Orde Baru
8. Masa Reformasi

Pembagian periodisasi tersebut diatas didasarkan pada ....

- A. Tahapan perkembangan kebudayaan Indonesia
  - B. Urutan pembahasan sistem pemerintahan di Indonesia
  - C. Tahapan perkembangan sejarah Indonesia
  - D. Perkembangan sejarah politik Indonesia
  - E. Pokok-pokok pikiran tentang sejarah Indonesia
5. Perhatikan tabel berikut.

NO	X
1	Mengkaji peristiwa pada masa tertentu
2	Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
3	Kesinambungan antarperiode
	Y
1	Tidak ada konsep perbandingan
2	Kajian tidak sistematis
3	Perubahan yang terjadi pada periode awal hingga ke periode berikutnya

Beberapa hal yang menjadi lebih mudah untuk dipahami jika menggunakan konsep periodisasi, antara lain...

- A. X1, X2, dan Y1
- B. X1, X3, dan Y2
- C. X1, X2, dan Y3
- D. X2, X3, dan Y2
- E. X2, X3, dan Y3

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

**Catatan :**

- Jika nilai anda kurang dari 75, maka ulangilah lagi mempelajari materi di dalam modul ini dan referensi lain

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

- Jawaban B  
Pembahasan  
Ilmu sejarah itu *diakronis*, artinya topik yang dibahas di dalamnya adalah peristiwa-peristiwa yang melintasi perjalanan waktu, yaitu dari masa dulu, sekarang, dan masa depan. Hal ini karena peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itu tidak statis, melainkan dinamis; terus berkembang, berubah, berkesinambungan, dan bahkan mengalami pengulangan. Sifat dinamis peristiwa itu berakar pada kenyataan bahwa manusia sebagai pelaku dan penggerak sejarah juga pada hakikatnya dinamis. Sifat dinamis manusia menentukan sifat dinamis peristiwa-peristiwa sejarah.
  
- Jawaban A  
Pembahasan  
peristiwa masa dulu disebabkan oleh peristiwa yang mendahuluinya, peristiwa masa sekarang disebabkan oleh peristiwa yang terjadi pada masa lalu, dan peristiwa masa depan disebabkan oleh peristiwa yang terjadi sekarang. Ada kesatuan yang integral antara masa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang, yaitu melalui hubungan sebab-akibat (kausalitas) dan saling mempengaruhi. Jadi, model diakronik merupakan model dinamis, artinya memandang peristiwa dalam sebuah transformasi atau gerak sepanjang waktu.
  
- Jawaban D  
Pembahasan  
Awan cendawan akibat ledakan bom atom di kota Hiroshima (kiri) pada tanggal 6 Agustus dan Nagasaki (kanan), Jepang, tahun 1945. Kedua peristiwa itu menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu, dan Indonesia memanfaatkan situasi ini untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Pemahaman kesejarahan terhadap peristiwa tersebut adalah adanya perubahan dalam kehidupan manusia yang dapat berlangsung secara *cepat*.
  
- Jawaban D  
Pembahasan  
Periodisasi *sejarah Indonesia*:
  1. Masa praaksara
  2. Masa kedatangan dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Budha
  3. Masa kedatangan dan perkembangan agama Islam
  4. Masa kekuasaan Kolonial Barat
  5. Masa pendudukan Jepang
  6. Masa Revolusi
  7. Masa Orde Lama
  8. Masa Orde Baru
  9. Masa Reformasi
  
- Jawaban E  
Pembahasan  
Periodisasi bertujuan membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis. Melalui periodisasi, kita menjadi mudah untuk memahami hal-hal yang terkait dengan:
  - Perkembangan manusia dari waktu ke waktu
  - Kesenambungan antarperiode
  - Kemungkinan terjadinya fenomena yang berulang
  - Perubahan yang terjadi dari periode awal hingga ke periode berikutnya

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis cara berpikir diakronik		
2	Saya dapat membuat tugas mandiri tentang suatu topik yang menggunakan konsep berpikir diakronik		
3	Saya dapat menemukan cara berpikir diakronik dalam sebuah cerita tentang ' <i>pemboman Nagasaki dan Hiroshima hingga kemerdekaan Indonesia</i> '		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### CARA BERPIKIR SINKRONIK

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan kalian dapat menganalisis cara berpikir sinkronik dalam karya sejarah, Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

Kata sinkronik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* yang berarti ‘dengan’. Dan *chromos* yang berarti ‘waktu’. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.

Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah cara mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu. Secara umum, sinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;

- Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
- Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
- Bersifat horizontal
- Tidak ada konsep perbandingan
- Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
- Kajiannya sistematis
- Sifat kajian mendalam

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sinkronik dalam sejarah adalah kajian yang lebih menitikberatkan pada penelitian gejala-gejala yang meluas dari sebuah peristiwa tetapi dengan waktu yang terbatas. Sebagai contoh, seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang. Hal yang akan dia lakukan adalah meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang itu saja, tidak ada tulisan yang membandingkan dengan kondisi ekonomi masa pendudukan Jepang di tempat lain. Jika menerapkan konsep sinkronik, sejarawan tersebut hanya akan mengamati semua yang terkait dengan masalah perekonomian tersebut secara mendalam dan terstruktur.

Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.

Dalam sejarah perjalanan umat manusia, peristiwa sejarah dapat menunjukkan kehidupan karena sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Dengan memperhatikan aspek waktu, akan terlihat perubahan kehidupan manusia. Perubahan tersebut dapat berupa aspek, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang saling terkait.

### C. Rangkuman

1. Sinkronik diartikan sebagai segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa
2. sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam.
3. Sinkronik dalam sejarah adalah kajian yang lebih menitikberatkan pada penelitian gejala-gejala yang meluas dari sebuah peristiwa tetapi dengan waktu yang terbatas.

### D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi pada modul ini, cobalah kalian membuat sendiri cerita sejarah dengan menggunakan konsep berpikir sinkronik. Buatlah kembali tabel ke dalam kertas kosong, seperti pada contoh.

Tema	Aspek yang Diamati
Misal; Kenangan Masa SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman-teman</li> <li>• Para guru</li> <li>• Gedung sekolah</li> <li>• Kantin</li> <li>• Kegiatan di sekolah</li> <li>• Nilai raport</li> <li>• Dan seterusnya</li> </ul>
?	?  (Rangkailah dalam satu cerita yang utuh)

## E. Latihan Soal

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa dan waktu tertentu dengan lebih mendalam merupakan pemahaman ilmu sejarah yang bersifat ....
  - A. Diakronik
  - B. Kronik
  - C. Anakronik
  - D. Kronologi
  - E. Sinkronik
2. Perhatikan gambar berikut



Gambar tersebut merupakan tiga tokoh pemimpin dunia yang berpengaruh pada masa Perang Dunia II. Berdasarkan keterangan di atas, terlihat manusia sebagai unsur terpenting dalam peristiwa sejarah, yaitu ...

- A. Penentu batas suatu peristiwa sejarah
  - B. Penentu perjalanan suatu peristiwa sejarah
  - C. Penulis peristiwa sejarah
  - D. Penentu akhir suatu peristiwa sejarah
  - E. Penentu peranan manusia lainnya dalam peristiwa sejarah
3. Perhatikan data berikut.
    - 1) Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
    - 2) Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
    - 3) Sifat kajian mendalam
    - 4) Membahas peristiwa sejarah dalam waktu yang terus memanjang
    - 5) Memiliki tema yang sangat pendek

Dari data di atas, yang merupakan ciri berpikir sinkronik adalah ...

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 3), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 4), dan 5)
- E. 3), 4), dan 5)

4. Jika seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang dengan menggunakan cara berpikir sinkronik, maka hal yang perlu dilakukan adalah....
  - A. Membandingkan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan perkembangan ekonomi masa pendudukan Jepang di Singapura
  - B. Meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang
  - C. Meneliti dampak atau efek perekonomian masa pendudukan Jepang pada masa Reformasi
  - D. Faktor-faktor pendukung ekonomi Indonesia masa Pendudukan Jepang yang digali dari sejak masa Kolonial Belanda
  - E. Kondisi ekonomi Indonesia saat ini yang merupakan warisan dari sistem ekonomi Jepang masa pendudukan
  
5. Konsep berpikir sinkronik dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah akan membutuhkan ....
  - A. Waktu yang lama untuk membuat suatu analisa
  - B. Sumber asli hasil wawancara dengan pelaku sejarah
  - C. Bantuan ilmu-ilmu sosial lainnya
  - D. Biaya penelitian yang besar
  - E. Pebandingan dengan ilmu sosial lainnya

## KUNCI DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban E  
Pembahasan  
Kajian sejarah secara sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspeknya pada masa atau waktu tertentu secara mendalam. Lebih lengkapnya dapat dijelaskan bahwa konsep sinkronik dalam sejarah adalah cara mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala, dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu
2. Jawaban B  
Pembahasan  
Berdasarkan keterangan di atas, terlihat manusia sebagai unsur terpenting dalam peristiwa sejarah, yaitu penentu suatu perjalanan peristiwa sejarah. Dalam sejarah perjalanan umat manusia, peristiwa sejarah dapat menunjukkan kehidupan karena sejarah mempelajari aktivitas manusia dalam konteks waktu. Dengan memperhatikan aspek waktu, akan terlihat perubahan kehidupan manusia. Perubahan tersebut dapat berupa aspek, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Aspek-aspek tersebut memiliki hubungan yang saling terkait.
3. Jawaban A  
asinkronik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;
  - Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu
  - Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
  - Bersifat horizontal
  - Tidak ada konsep perbandingan
  - Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
  - Kajiannya sistematis
  - Sifat kajian mendalam
4. Jawaban B  
Pembahasan  
seorang sejarawan ingin menyusun sejarah perekonomian bangsa Indonesia pada zaman Jepang. hal yang akan dia lakukan adalah meneliti gejala atau fenomena gejala atau fenomena perkembangan kehidupan ekonomi bangsa Indonesia yang terjadi pada masa pendudukan Jepang itu saja, tidak ada tulisan yang membandingkan dengan kondisi ekonomi masa pendudukan Jepang di tempat lain. Jika menerapkan konsep sinkronik, sejarawan tersebut hanya akan mengamati semua yang terkait dengan masalah perekonomian tersebut secara mendalam dan terstruktur
5. Jawaban C  
Pembahasan  
Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil Jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menganalisis cara berpikir sinkronik		
2	Saya dapat membuat tugas mandiri tentang suatu topik yang menggunakan konsep berpikir sinkronik		
3	Saya dapat menemukan cara berpikir sinkronik dalam sebuah cerita tentang ' <i>penulisan sejarah ekonomi Indonesia masa Pendudukan Jepang</i> '.		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

## EVALUASI

Isilah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Perhatikan wacana berikut.

Pada tahun 1888, terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh para petani di Banten. Peristiwa pemberontakan tersebut ditulis dalam sebuah buku oleh Sartono Kartodirjo yang berjudul *pemberontakan Petani Banten 1888*. Fokus kajian dari buku Sartono ini para petani dengan melihat pola-pola, gejala, dan karakter sosial mereka. Menurutnya, pemberontakan petani di Banten disebabkan para petani tidak menginginkan modernitas. Selain itu, ia juga menjelaskan peran lain kaum bangsawan dan elit agama yang membantu petani melakukan perlawanan terhadap kebudayaan Barat. Namun, dalam praktiknya, para petani justru bersifat pasif dan hanya dijadikan alat oleh para bangsawan dan elit agama untuk memberontak agar tetap bepegang pada sistem tradisional.

Konsep berpikir sejarah yang dominan digunakan dalam penulisan peristiwa sejarah tersebut adalah ...

- A. Sinkronik
  - B. Progressif
  - C. Kronologis
  - D. Diakronik
  - E. Anakronik
2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut merupakan foto pelantikan B.J. Habibie sebagai presiden RI ke-3 Indonesia. Sejak dikumandangkannya proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, Indonesia menjadi negara merdeka yang berdaulat untuk memilih kepala negaranya sendiri berdasarkan konstitusi. Peristiwa 17 Agustus 1945 memiliki arti yang sangat penting hingga hari ini bagi bangsa Indonesia, hingga bagi kehidupan bangsa lain di dunia.

Konsep berpikir dalam ilmu sejarah terkait pemaknaan peristiwa proklamasi tersebut adalah ....

- A. Perubahan lambat
- B. Perubahan sepat
- C. Keberlanjutan
- D. Diakronik
- E. Sinkronik

3. Perhatikan data berikut.
  1. Masa berburu dan meramu
  2. Masa bercocok tanam
  3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
  4. Masa perundagianBerdasarkan data tersebut, dengan mudah kita dapat memahami bahwa periodisasi sejarah yang disusun itu berdasarkan ....
  - A. Penggunaan peralatan sehari-hari
  - B. Perkembangan teknologi
  - C. Perkembangan jenis kekayaan alam penunjang hidup
  - D. Tingkat kecerdasan manusia
  - E. Sistem mata pencaharian
  
4. Peristiwa sejarah diawali sejak keberadaan manusia di muka bumi ini sehingga memiliki rentang waktu yang sangat panjang. Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami peristiwa demi peristiwa dalam sejarah, maka diperlukan adanya ...
  - A. Kategorisasi
  - B. Periodisasi
  - C. Diakronik
  - D. Sinkronik
  - E. Kronik
  
5. Pemahaman tentang periodisasi sejarah yang dibuat dan berkaitan dengan perkembangan kebudayaan secara garis besar dikenal dengan ....
  - A. Zaman kuno dan baru
  - B. Masa awal dan pertengahan
  - C. Zaman praaksara dan aksara
  - D. Zaman batu dan tulisan
  - E. Zaman batu dan logam

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. Jawaban A  
Pembahasan  
Konsep sinkronik mengutamakan penggambaran ruang lingkup yang luas dan memiliki kurun waktu yang pendek. Hal ini membuat proses analisis peristiwanya bersifat menyeluruh, tetapi dalam jangka waktu yang pendek. Oleh karena itu, dalam berpikir sinkronik, kita akan memerlukan bantuan ilmu sosial lainnya. Konsep berpikir sinkronik akan membantu kita memahami lebih dalam dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.
  
2. Jawaban D  
Pembahasan  
Ilmu sejarah memiliki sifat yang diakronik, yaitu *memanjang dalam waktu dalam ruang lingkup yang terbatas*
  
3. Jawaban E  
periodisasi yang dibuat berdasarkan sistem mata pencarian hidup dalam sejarah Indonesia.  
pembahasan
  1. Masa berburu dan meramu
  2. Masa bercocok tanam
  3. Masa bercocok tanam tingkat lanjut
  4. Masa perundagian
  
4. Jawaban B  
Pembahasan  
Sejarah mengenal istilah periodisasi, yakni mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu. Pembabakan waktu ini berguna untuk memudahkan memahami suatu peristiwa sejarah.
  
5. Jawaban C  
Pembahasan  
periodisasi yang akan dibuat berkaitan dengan perkembangan sejarah kebudayaan secara umum, maka dibuat periode perkembangan kebudayaan sebagai berikut:
  - a. Zaman praaksara yang juga disebut dengan zaman prasejarah praaksara adalah zaman yang dimulai sejak manusia belum mengenal tulisan hingga ditemukannya tulisan
  - b. Zaman aksara atau disebut juga dengan zaman sejarah, yaitu zaman ketika manusia sudah menenal tulisan hingga sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darini. 2013. SEJARAH untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013. Cempaka Putih. Jakarta
- Hapsari Ratna. 2016. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga Jakarta
- Hapsari Ratna. 2014. SEJARAH Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Erlangga. Jakarta
- Matriji. 2016. Catatan SEJARAH SMA/MA Kelas X. Baimu. Jakarta
- Rachmawati Dwi Hesti. 2016. Mandiri Mengasah Kemampuan Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**KELEBIHAN DAN KEKURANGAN  
BERBAGAI BENTUK/JENIS SUMBER SEJARAH  
(ARTEFAK, FOSIL, TEKSTUAL, NONTEKSTUAL,  
KEBENDAAN, VISUAL, AUDIOVISUAL, TRADISI LISAN)**

**SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN  
Yuliani, S.Pd, M.Si  
SMA N 2 UNGGUL SEKAYU**

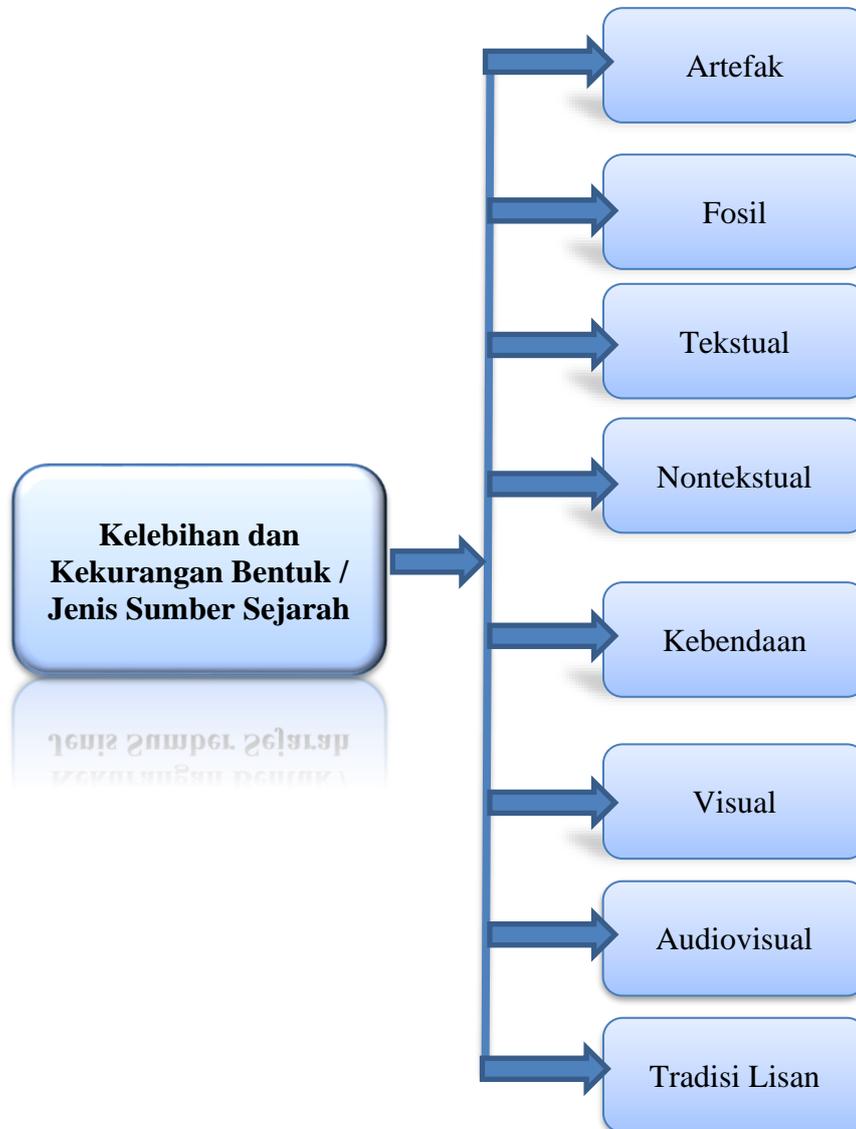
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	12
D. Penugasan Mandiri.....	12
E. Latihan Soal .....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi .....	17
C. Rangkuman .....	23
D. Penugasan Mandiri.....	24
E. Latihan Soal .....	25
F. Penilaian Diri .....	28
EVALUASI.....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	32

## GLOSARIUM

Arkeologi	:	Ilmu yang mempelajari tentang benda-benda purbakala
Arsip	:	catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi dengan segala bentuk yang dibuat oleh suatu lembaga, organisasi maupun perorangan dapat berupa surat, warkat, piagam, dan lain sebagainya.
Batu ambar	:	resin pohon yang menjadi fosil dan dihargai karena warnanya dan kecantikannya. Sering dibuat perhiasan
fosilk graptolite	:	gambar yang menyerupai fosil
Batu sedimen	:	batuan yang mengalami pelapukan, erosi, kemudian megendap dan berakumulasi membentuk sedimen
Mesolitikum	:	zaman ketika manusia menggunakan peralatan dari batu yang sudah diasah atau diperhalus sebagian
Neolitikum	:	zaman manusia menggunakan peralatan yang sudah diasah dan dihaluskan
Megalitikum	:	Zaman manusia menggunakan batu-batu besar untuk keperluan hidup mereka sehari-hari
Paleolitikum	:	zaman manusia menggunakan peralatan dari batu yang belum diasah
paleozoikum	:	masa dimana perubahan geologi, iklim, dan evolusi sangatlah dramatis
Relief	:	pahatan pada dinding yang menggambarkan sesuatu
Zaman Logam	:	zaman manusia membuat dan menggunakan peralatan dari bahan logam, masyarakat Indonesia umumnya menggunakan bahan dan perunggu

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 3 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Kelebihan dan Kekurangan Berbagai Bentuk/Jenis Sumber Sejarah (Artefak, fosil tekstual, nontekstual, Kebendaan, Visual, Audiovisual, dan Tradisi Lisan)

### B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)
- 4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam tulisan dan/atau media lain.

### C. Deskripsi Singkat Materi

Assalamualaikum wr.wb. selamat pagi. Salam sehat dan salam Jas Merah. Anak-anak lihatlah contoh buku harian berikut.



Gambar buku Harian Maho oleh Kapten Joan Roca Vinent  
(sumber: [https://id.wikipedia.org/wiki/Buku\\_harian](https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_harian))

ketika kita tidak dapat mengungkapkan isi hati, perasaan ide-ide kita secara lisan kepada orang lain, kita tentu mencari cara yang tepat untuk mengungkapkannya, salah satu cara atau tekniknya yaitu menulis. Hasil tulisan di dalam buku harian yang kalian tulis itu akan menjadi dokumen, saksi, fakta dan sumber sejarah mengungkapkan keadaan kalian dan apa-apa yang terjadi di sekitar kalian saat itu.

Seorang penjelajah dunia yang mencatat perjalanannya, catatannya itu akan menjadi sumber sejarah untuk penulisan sejarah. Namun demikian, tulisan bukanlah satu-satunya sumber sejarah. Artefak, benda, visual, audiovisual, nontekstual, dan sumber lisan dapat dijadikan sumber sejarah.

Bentuk dan jenis sumber sejarah sangat dibutuhkan oleh seorang penulis sejarah dalam mengungkap suatu peristiwa sejarah yang faktual dan objektif. Tanpa didukung oleh sumber-sumber sejarah, maka penulisan sejarah akan sangat sulit dilakukan dan dibuktikan kebenarannya.

Bentuk dan jenis sumber sejarah itulah yang akan kita pelajari di dalam modul ini.

#### D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah petunjuk modul dengan baik!



Bacalah dan fahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

**Pertama** : Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, aktual, nontekstual)

**Kedua** : Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BENTUK / JENIS SUMBER SEJARAH (ARTEFAK, FOSIL, TEKSTUAL, DAN NONTEKSTUAL)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tektual, dan nonteksutal), menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, dan nontekstual) dalam tulisan dan/atau media lain. Serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Artefak

Anak-anak perhatikan gambar berikut.



Lukisan dinding gua Mayrieres (Perancis)  
(sumber; [http://wikipedia. Com](http://wikipedia.Com))

Di dalam gua Mayrieres, Perancis terdapat lukisan hewan yang telah berusia sekitar 15.000 tahun. Lukisan ini dibuat oleh sekelompok manusia prasejarah yang mendiami Barat Daya Perancis. Lukisan hewan yang menyerupai bison tersebut tergambar jelas dan sangat rapi, namun pada tahun 1992 gambar tersebut dirusak dengan cara dicorat-coret. Kemudian coretan itu dibersihkan, akibatnya lukisan prasejarah itu hilang. Coba anda pikirkan apa yang terjadi untuk kemajuan ilmu pengetahuan jika sumber sejarah seperti di atas rusak?

Kasus-kasus perusakan sumber sejarah seperti di atas banyak terjadi di dunia ini. Oleh karena itulah kalian perlu memahami berbagai bentuk dan jenis sumber sejarah agar dapat memahami pentingnya menjaga dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pembentukan identitas, dan manfaat lainnya.

Artefak atau *artifact* (Inggris) merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan.

Secara arkeologi, artefak diartikan sebagai semua benda dari bahan alam yang dibuat oleh manusia dengan menerapkan teknologi tertentu yang sesuai dengan zamannya. Ciri penting dalam konsep tentang artefak bahwa benda-benda ini dapat dipindahkan (*moveable*) dengan relative mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu.

Contoh artefak adalah alat-alat batu, logam, tulang, gerabah, prasasti lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dan lain-lain), tanduk binatang dan lain sebagainya. Contoh artefak diantaranya:

#### a. Artefak Masa Paleolitikum



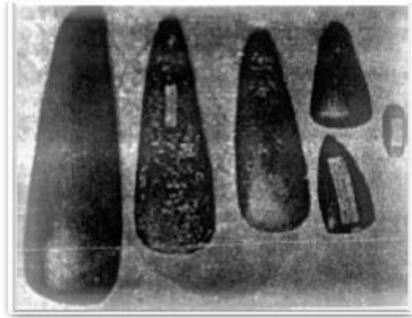
Kapak genggam (chopper) yang terbuat dari batu yang belum diasah (sumber; <http://wikipedia.com>)

#### b. Artefak Masa Mesolithikum



Beberapa contoh peninggalan masa Mesolithikum (sumber; <http://wikipedia.com>)

#### c. Artefak Masa Neolitikum



Kapak persegi dan kapak lonjong  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

#### d. Artefak Masa Megalitikum



Beberapa contoh peninggalan masa megalitikum  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

#### e. Artefak Masa Logam



Peralatan-peralatan terbuat dari perunggu  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

---

## 2. Fossil

Fosil berasal dari bahasa Latin *fossilis* yang artinya 'diperoleh dengan menggali'. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fosil adalah sisa tulang belulang manusia atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah.

Jadi fosil adalah benda-benda masa lalu yang didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi. Fosil yang paling umum adalah kerangka makhluk hidup yang tersisa, seperti gigi, tulang, dan cangkang. Ilmu yang mempelajari tentang fosil adalah paleontology (cabang ilmu arkeologi). Untuk menjadi fosil sisa-sisa hewan atau tanaman ini harus segera tertutup sedimen. Para ahli membedakan fosil menjadi beberapa macam, yaitu fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter, seperti yang terbentuk di sumur ter La Brea di California, AS. Hewan atau tumbuhan yang diperkirakan sudah punah, tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup.

Terdapat istilah *fosilisasi*, yaitu proses penimbunan sisa-sisa hewan atau tumbuhan yang terakumulasi dalam sedimen atau endapan-endapan, baik yang mengalami pengawetan secara menyeluruh, sebagian, maupun jejaknya saja. Beberapa syarat terjadinya pemfosilan antara lain:

- Organisme mempunyai bagian tubuh yang keras
- Mengalami pengawetan
- Terbebas dari bakteri pembusuk
- Terjadi secara alamiah
- Mengandung kadar oksigen dalam jumlah yang sedikit,
- Umurnya lebih dari 10.000 tahun yang lalu



Gambar fosil manusia (sumber; <http://wikipedia.com>)



Gambar fosil gajah (sumber; <http://wikipedia.com>)

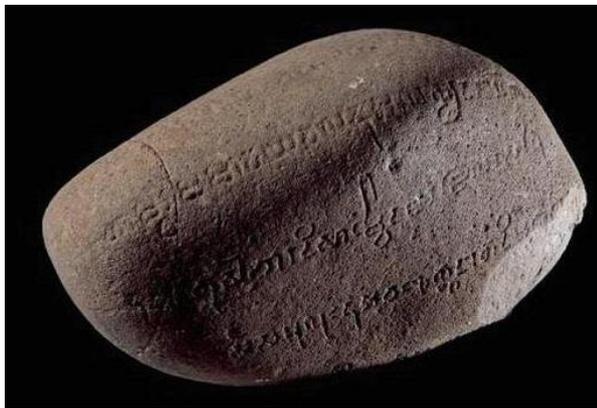
Fosil bermanfaat untuk mengetahui sejarah kehidupan bumi pada masa lampau atau menandai periode waktu. Melalui fosil dan artefak, kita menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia. Sebagai contoh, batuan yang mengandung fosil graptolite harus diberi tanggal dari Era Paleozoikum, persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia.

### 3. **Tekstual**

Sumber sejarah tekstual adalah sumber yang berisi keterangan peristiwa masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media tulis seperti batu. Logam, kertas, dan lain sebagainya. Sumber tekstual dapat berupa prasasti, naskah kuno, laporan, surat kabar, buku harian, otobiografi, dan karya sastra. Beberapa contoh sumber sejarah tekstual antara lain:

#### a. **Prasasti**

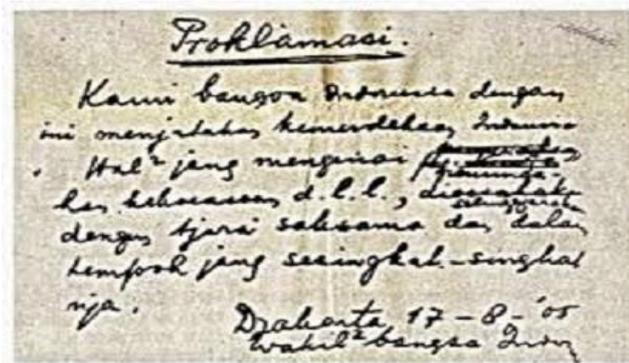
Prasasti adalah maklumat yang dituliskan pada lempengan batu, logam, daun, tal atau lontar dan kayu. Penulisan prasasti dirumuskan menurut kaidah-kaidah tertentu.



Prasasti Kedukan Bukit, peninggalan kerajaan Sriwijaya menuliskan tentang berdirinya sebuah Winangantamwan oleh Dapuntya Hyang (sumber; <http://wikipedia.com>)



Kitab Nagarakertagama, ditulis di Lontar oleh Mpu Prapanca. Menuliskan tentang kerajaan Majapahit. (sumber; <http://wikipedia.com>)



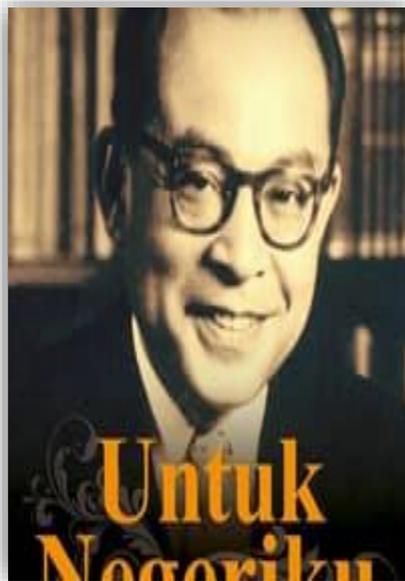
Naskah Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia (sumber; <http://wikipedia.com>)

**b. Biografi dan Autobiografi**

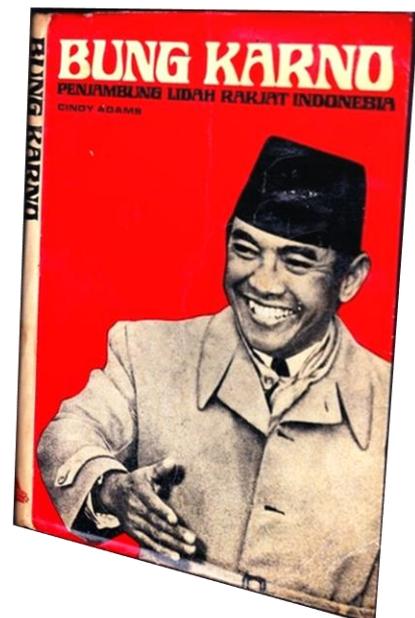
Biografi maupun autobiografi umumnya berisi tentang kisah seseorang. Sebuah biografi tidak hanya berisi catatan tanggal lahir dan wafat seseorang, pekerjaan, dan perjalanan karier saja, melainkan juga bercerita tentang perasaan dari pemilik biografi dan pengalamannya dalam suatu peristiwa atau kejadian tertentu dalam hidupnya.

Biografi atau autobiografi dapat digunakan sebagai sumber sejarah karena dapat menggambarkan tentang keadaan masyarakat saat itu dengan bermacam dimensi sosialnya.

Penulisan biografi Indonesia sangat berbeda dengan penulisan biografi di negara-negara Barat. Penulisan biografi di Indonesia umumnya berorientasi pada tindakan, contohnya konsisten mengikuti urutan kronologis, seperti diawali dengan cerita masa kecil sang tokoh, kemudian tindakan-tindakan yang dilakukannya sebagai individu dengan berpikir dan bertindak dalam mencapai sebuah tujuan normatif yang digariskan oleh cita-cita bangsanya. Contoh biografi yang paling populer adalah biografi pahlawan nasional.



Buku Biografi Bung Hatta



Buku Biografi Bung Karno

(sumber; <http://wikipedia.com>)

Kelebihan sumber tekstual atau tulisan adalah dapat menjadi catatan peristiwa yang terjadi berdasarkan yang dialami pada saat berlangsungnya peristiwa. Selain itu dapat mempermudah pengumpulan referensi. Kekurangan sumber tekstual atau tertulis adalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman.

#### 4. Nontekstual

Sumber nonkontekstual adalah sumber-sumber sejarah yang tidak mentransmisikan (menyampaikan) pesan melalui tulisan, melainkan berupa gambar, ornament, foto, rekaman suara, dan rekaman audio visual. Beberapa contoh sumber nontekstual diantaranya:



Gambar cap tangan di goa Leang-Leang Maros, Sulawesi Selatan (sumber; <http://wikipedia.com>)



Relief di candi Borobudur, Jawa Tengah (sumber; <http://wikipedia.com>)



Foto Proklamasi Kemerdekaan Indonesia (sumber; <http://wikipedia.com>)

Tabel kelebihan dan kekurangan Artefak, fosil, tekstual, dan nontekstual

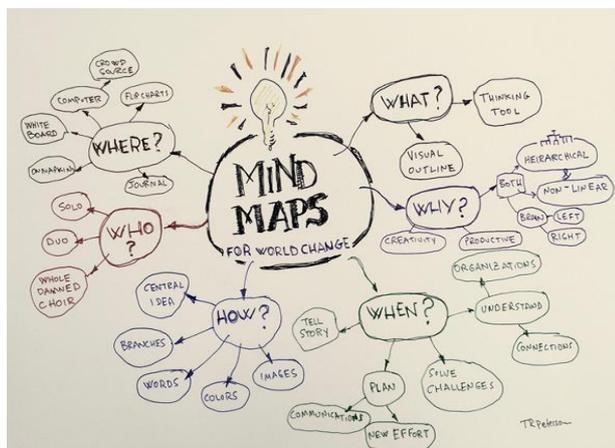
No	Konten	Kekurangan	Kelebihan
1	Artefak	Dengan usia artefak yang telah tua dan banyak ditemukan dalam kondisi tidak utuh, dapat menghambat/mempersulit proses penelitian sejarah, atau belum tentu akurat dalam memprediksi peristiwa di masa lalu meskipun ilmu sejarah sendiri dibangun melalui metodologi ilmiah	Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
2	Fosil	Penggalian memakan waktu lama dan biaya yang sangat besar. Selain itu fosil bisa mengalami kerusakan atau hancur jika tidak diperlakukan dengan hati-hati.	Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
3	Tekstual	Seseorang yang melakukan penelitan berdasarkan sumber penelitan maka perlu imajinasi untuk mengamati masa lampau. Memiliki keterbatasan infomrasi yaitu terbatas dengan apa yang terdapat di dalam kandungan tulisan. Selain itu dibutuhkan kemampuan dan sumber biaya tinggi untu dapat menginterpretasi atau menterjemahkan	Terdapat bukti sehingga terlalu melibatkan peneliti secara fisik. subjek yang terlibat tidak akan menimbulkan interaksi antar peneliti. Dalam proses penelitian untuk menggali informasi dengan menggali informasi secara tuntas. Pengarang, sumber kejadian dan sejarah sudah dapat ditentukan.
4	Nontekstual	Informasi yang didapat tidak selalu utuh hanya sebagian saja. Di samping itu akuratisasi dalam bukti tersebut perlu dikaji kembali	Infomasi yang didapat lebih jelas

### C. Rangkuman

1. Sumber sejarah adalah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung dalam penulisan sejarah
2. Sumber tertulis adalah keterangan dari masa lalu yang disampaikan secara tertulis dengan menggunakan media batu, rontal, kertas, daun, tempurung kura-kura, bamboo, dan lain sebagainya
3. Artefak diartikan sebagai semua benda dari bahan alam yang dibuat oleh manusia dengan menerapkan teknologi tertentu yang sesuai dengan zamannya.
4. artefak adalah alat-alat batu, logam, tulang, gerabah, prasasti lempeng dan kertas, senjata-senjata logam (anak panah, mata panah, dan lain-lain), tanduk binatang dan lain sebagainya.
5. Fosil berasal dari bahasa Latin fosilis yang artinya 'dipeoleh dengan menggali'. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, fosil adalah sisa tulang belulang manusia atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
6. Para ahli membedakan fosil menjadi beberapa macam, yaitu fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter, seperti yang terbentuk di sumur *ter La Brea* di California, AS. Hewan atau tumbuhan yang diperkirakan sudah punah, tetapi ternyata masih ada disebut fosil hidup.
7. Sumber tekstual dapat berupa *prasasti*, *naskah kuno*, *laporan*, *surat kabar*, *buku harian*, *otobiografi*, dan *karya sastra*
8. Kelebihan sumber tekstual atau tulisan adalah dapat menjadi catatan peristiwa yang terjadi berdasarkan yang dialami pada saat berlangsungnya peristiwa. Selain itu dapat mempermudah pengumpulan referensi. Kekurangan sumber tekstual atau tertulis adalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan erhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman.
9. Sumber nontekstual adalah sumber-sumber sejarah yang tidak menyampaikan pesan melalui tulisan melainkan berupa gambar ornament, foto, rekaman suara, rekaman audio visual.

### D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi dengan teliti, maka buatlah simpulan sederhana dalam bentuk mind mapping seperti contoh. Silahkan kerjakan dengan kreativitas kalian masing-masing.



Contoh Mind Mapping

(dikases pada 6 April 2020 dari laman <https://www.nesabamedia.com/contoh-mind-mapping/>)

Cobalah buat Mind Mapping pada kolom di bawah ini.



## E. Latihan Soal

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu pilihan yang kalian anggap paling benar.

1. Perhatikan data berikut.

- 1) Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah sama sekali tidak menyisakan sumber tertulis
- 2) Dapat dipindahkan dengan mudah tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu
- 3) Sejarawan merasakan seolah-olah berada langsung dalam situasi peristiwa sejarah
- 4) Dapat menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, serta perkembangan kehidupan manusia
- 5) Memungkinkan para geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia

Dari data di atas, yang merupakan kelebihan sumber artefak adalah ..

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 4)
- C. 2), 3) dan 5)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 2), 3) dan 4)

2. Fosil adalah benda-benda masa lalu yang didapatkan melalui proses penggalian atau ekskavasi. Fosil yang paling umum adalah kerangka makhluk hidup yang tersisa, seperti gigi, tulang, dan cangkang, dan fosil sisa-sisa hewan atau tanaman yang tertutup sedimen. Dari pengertian fosil tersebut diketahui memunculkan pemisahan-pemisahan fosil menurut jenisnya, yaitu ...

- A. Fosil tumbuhan, hewan, dan manusia
- B. Fosil batu biasa, fosil yang terbentuk dari batu ambar, fosil ter
- C. Sisa-sisa makhluk hidup yang terpendam di dalam tanah pada masing-masing lapisan
- D. Gigi, kerangka, dan serpihan tulang belulang
- E. Fosil berusia paling tua menempati lapisan tanah paling atas, yang berusia paling muda di lapisan tanah terbawah

3. Ciri penulisan biografi dan autobiografi Indonesia yaitu ..

- A. Lebih menekankan kepada perjuangan kelas
- B. Berorientasi kepada istanasentris
- C. Lebih banyak mengisahkan tentang super power seorang tokoh
- D. Biografi dan autobiografi ditulis berdasarkan pesan atau kepentingan seseorang atau kelompok
- E. Penulisan biografi di Indonesia umumnya berorientasi pada tindakan , contohnya konsisten mengikuti urutan kronologis,

## 4. Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas merupakan gambar cap tangan yang ditemukan di goa Leang-Leang Maros di Sulawesi Selatan. Di dalam gambar tersebut tidak tertera tulisan atau huruf satupun, namun gambar itu dapat mendukung suatu penelitian sejarah karena ...

- A. Menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Selatan adalah orang-orang yang disiplin dengan tidak merusak gambar pada dinding goa tersebut
- B. Media yang digunakan adalah dinding-dinding goa suatu hal yang menarik dan memunculkan misteri besar
- C. Gambar merupakan hasil karya langsung yang ditinggalkan dari satu peradaban atau suatu peristiwa sejarah
- D. Tidak ada gambar cap tangan yang diketemukan di goa-goa lain di Indonesia
- E. Gambar cap tangan menjadi menarik karena menggunakan warna merah dan gambar cap tangan yang detail

## 5. Perhatikan data pada tabel berikut

No	Konten	Kekurangan	Kelebihan
1	Artefak	Dengan usia artefak yang telah tua dan banyak ditemukan dalam kondisi tidak utuh, dapat menghambat/mempersulit proses penelitian sejarah, atau belum tentu akurat dalam memprediksi peristiwa di masa lalu meskipun ilmu sejarah sendiri dibangun melalui metodologi ilmiah	Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
2	Fosil	Penggalian memakan waktu lama dan biaya yang sangat besar. Selain itu fosil bisa mengalami kerusakan atau hancur jika tidak diperlakukan dengan hati-hati.	Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
3	Tekstual	Seseorang yang melakukan penelitian berdasarkan sumber penelitian maka perlu imajinasi untuk mengamati masa lampau. Memiliki keterbatasan informasi yaitu terbatas dengan apa yang	X

		terdapat di dalam kandungan tulisan. Selain itu dibutuhkan kemampuan dan sumber biaya tinggi untu dapat menginterpretasi atau menterjemahkan	
4	Nontekstual	Informasi uyang didapat tidak selalu utuh hanya sebagian saja. Di samping itu akuratisasi dalam bukti tersebut perlu dikaji kembali	Infomasi yang didapat lebih jelas

Kalimat yang tepat untuk melengkapi kolom yang bertanda X adalah...

- A. Terdapat bukti sehingga terlalu melibatkan peneliti secara fisik. subjek yang terlibat tidak akan menimbulkan interaksi antar peneliti. Dalam proses penelitian untuk menggali informasi dengan menggali informasi secara tuntas. Pengarang, sumber kejadian dan sejarah sudah dapat ditentukan.
- B. Sejarawan harus melakukan uji keterbacaan terlebih dahulu terhadap sumber-sumber tektual untuk menentukan kebenarannya.
- C. Peneliti sejarah tidak membutuhkan sumber-sumber lain lagi untuk mendukung objektifitas penelitannya setelah adanya sumber tekstual
- D. Peneliti sejarah masih membutuhkan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan objek penelitian
- E. Sumber sejarah yang paling mendekati kebenaran dari suatu peristiwa sejarah, oleh karena telah memiliki beragam informasi yang akurat

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BERBAGAI BENTUK/ JENIS SUMBER SEJARAH; KEBENDAAN, VISUAL, AUDIOVISUAL, TRADISI LISAN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat mengevaluasi Kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, dan tradisi lisan), menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan bentuk/jenis sumber sejarah (kebendaan, visual, audiovisual, dan tradisi lisan) dalam tulisan dan/atau media lain. Serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Sumber Kebendaan

Sumber benda adalah sumber yang berhubungan dengan aktivitas dan kreativitas manusia pada masa lampau yang berwujud benda. Beberapa contoh sumber benda antara lain kapak batu, perhiasan, manik-manik, gerabah, candi, patung, relief, rumah adat, alat cetak, perahu, rumah ibadah, senjata, peralatan sehari-hari, mata uang dan lain sebagainya.



Manik-manik (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Senjata keris, biasanya dipergunakan oleh Raja-raja dan bangsawan di Nusantara (sumber; <http://wikipedia.Com>)



Rumah Limas dari Sumatera Selatan  
(sumber; <http://wikipedia.com>)



Mata uang logam zaman Hindia Belanda  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

## 2. Sumber Visual



Penggunaan kamera untuk menghasilkan foto  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

Sumber visual nontkstual dari masa lalu memberikan banyak informasi berharga bagi sejarawan. Seringkali kesaksian sejarah itu 'tanpa kata', seorang sejarawan membutuhkan peninggalan-peninggalan yang ada untuk mendukung penulisan peristiwa sejarah.

Ketika sumber tertulis dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan sejarah, paa sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru, seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto. Sebuah lembaga yang banyak menyimpan arsip foto sejarah di Indoensia adalah Koninklijk Instituut voor Taal, Land, en Volkenkunde (KITLV).

Arsip foto memiliki potensi yang penting untuk melengkapi data penelitian sejarah. Pada tahun 1841, pemerintah colonial mulai memesan foto-foto Borobudur dan peninggalan-peninggalan masa lampau lainnya yang ada di Nusantara kepada para arkeolog. Kegiatan fotografi berkembang dengan cepat sebagai industri baru di Jawa. Juru foto keliling banyak yang mengikuti kegiatan para penjelajah. Serdadu colonial dan pedagang yang melakukan perjalanan keliling Nusantara. Kamera mulai menggantikan fungsi pensil dan lukisan untuk mengabadikan semua pengalaman tentang kehidupan masyarakat di tempat-tempat yang berbeda. Sekitar tahun 1860-an, para fotografi Eropa pertama kali datang ke Nusantara dan menghasilkan foto-foto pribumi untuk menyingkap semua keindahan dan eksotisme dari Timur.

Pada akhir tahun 1920-an, banyak foto yang bertema antropologi mengambil lokasi foto di dalam studio dan menggunakan gambar dekorasi lukisan sebagai latarnya. Dekorasi lukisan tersebut dibuat cenderung sama, yaitu pemandangan alam dengan tambahan pagar kayu, rumput, dan pepohonan, serta di tengah lukisan terdapat terdapat beberapa pohon palem.

Saat ini, pemanfaatan sumber visual banyak digunakan untuk melengkapi kekurangan data dari sumber tertulis, terutama hal-hal yang terkait dengan kehidupan sosial-budaya dari kehidupan masyarakat di masa lampau. Dalam koleksi kartu pos, banyak juga ditampilkan model menggunakan berbagai jenis pakaian tradisional di masa lalu.



Penggunaan kamera HP untuk menghasilkan foto  
(sumber; <http://wikipedia.com>)

Jadi dari hasil foto-foto dapat dilihat gerak dinamis budaya masyarakat yang terjadi pada masa itu. Ini merupakan keterangan yang sangat penting dalam suatu penulisan sejarah.

### 3. Sumber Audiovisual

Sumber audiovisual adalah segala keterangan yang dijelaskan atau dibuktikan dengan adanya rekaman suara. Bila keterangan suara itu disertai pula dengan gambar, maka disebut dengan sumber audiovisual.

Arsip audiovisual di Gedung Arsip Nasional cukup banyak menyimpan rekaman/audiovisual jejak-jejak sejarah, terutama rekam jejak masa kolonial Belanda dan masa pendudukan Jepang.

Film-film documenter yang dibuat pemerintah colonial Belanda lebih banyak diambil dari lokasi pertempuran dan menunjukkan pelaksanaan program-program pemerintah, seperti politik pintu terbuka dan tanam paksa. Adapun masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.

Film documenter akan memberikan banyak informasi tentang hal-hal kecil yang sering terlewatkan dalam dokumen tertulis.



Gambar Bung Tomo yang tengah Mengobarkan semangat perjuangan Kepada rakyat Surabaya (sumber; <http://wikipedia.com>)

#### 4. Sumber Tradisi Lisan

Sumber lisan adalah sumber sejarah yang datanya diperoleh secara lisan, baik dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah.

Menurut Kuntowijoyo, tradisi lisan merupakan salah satu sumber sejarah. Alannya adalah dalam tradisi lisan erekam maa lampau manusia yang belum mengenal tulisan, terkait dengan kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, nilai-nilai, atau pengalaman sehari-hari mereka. Tradisi lisan terangkum dalam folklore. Jejak sejarah masyarakat praaksara dalam bentuk dongeng, legenda, mitos, musik, upacara, pepatah, lelucon, takhyul, lagu rakyat, kebaiaan-kebiasaan, kepercayaan, alat musik rakyat, pakaian dan perhiasan tradisional, obat-obatan tradisional, arsitektur rakyat, dan kerajinan tangan merupakan bagian dari *folklore* (dari kata bahasa Inggris *folklore* berarti rakyat *da lore* yang berarti tradisi atau ilmu pengetahuan). Ciri-ciri folklore adalah:

- Penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan
- Bersifat tradisional, artinya terkait dalam bentuk dan aturan yang baku
- Bersifat anonim, artinya nama penciptanya tidak diketahui
- Memiliki gaya bahasa yang suka melebih-lebihkan (hiperbola), serta sering menggunakan kata-kata klise, misalnya ingin menggambarkan kecantikan seorang wanita dikatakan 'wajahnya bersinar bagaikan bulan purnama'.

Tradisi lisan dapat dianggap sebagai sebuah kesaksian sejarah yang berguna bagi penulisan sejarah karena memuat pewarisan ingatan tentang peristiwa yang berlangsung dari generasi ke generasi. Namun, sebagai sebuah karya sejarah tradisional, tradisi lisan tidak menggunakan prosedur penulisan sejarah ilmiah. Karya-karya yang disebutkan melalui tradisi lisan seringkali memuat sesuatu yang bersifat supranatural sehingga antara fakta, imajinasi, dan fantasi bercampur aduk.

Dalam tradisi lisan seringkali tokoh-tokoh dan waktu terjadinya peristiwa itu memang benar-benar terjadi. Namun, keseluruhan kisahnya telah banyak mengalami perubahan. Beberapa bentuk tradisi lisan diantaranya berupa cerita rakyat, legenda, kidung, tradisi, adat istiadat, kebiasaan, kepercayaan, dan upacara adat.



Ayah dan Ibu tengah bercerita kepada anaknya yang menyelipkan penanaman nilai-nilai yang baik di dalam hidup (sumber; <http://wikipedia.com>)

Sumber lisan dalam sejarah lisan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam penulisan sejarah karena menggunakan kesaksian sezaman dari paa saksi dan pelaku sejarah. Sejarah lisan telah berkembang sejak lama. Herodotus, sejarawan Yunani pertama, telah mengembara ke tempat-tempat yang jauh untuk mengumpulkan bahan-bahan sejarah lisan. Thucydides telah menggunakan kisah kesaksian langsung paa prajurit yang ikut dalam perang Peloponnesus antara Sparta dan Athena untuk menyusun sejarah lisan.

Sejarah lisan memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dalam sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah. Bila ada bagian yang kurang jelas, sejarawan dapat langsung menanyakannya. Sebaliknya bila sejarawan salah mengerti, naa sumber dapat memberikan koreksi.
- b. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis. Kebanyakan sejarah hanya mengisahkan tokoh-tokoh atau kelompok yang terjangkau oleh dokumen.
- c. Sejarah lisan membuka kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan penelitian mengenai sejarah keluarga, hubungan antartetangga, peran suami-istri, emosi, konflik, dan perilaku
- d. Sejarah lisan menjangkau kejiwaan pelaku sejarah sehingga sejarawan tidak hanya mendapatkan kisah perjuangan para pelaku sejarah, melainkan juga ide-ide, dan harapan-harapan mereka
- e. Melengkapi kekurangan dokumen

Sebagai salah satu metode penelitian sejarah, sejarah lisan memerlukan sumber-sumber lain untuk memperkuat dan mendukung objektifitas cerita sejarah. Hal itu disebabkan sumber lisan masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. Memiliki subjektifitas yang sangat tinggi
- b. Terbatasnya daya ingat pelakudan saksi sejarah

Tabel kelebihan dan kekurangan Sumber Sejarah

No	Sumber Sejarah	Kelebihan	Kekurangan
1	Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat diamati secara mudah dan disentuh</li> <li>➤ Untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya</li> </ul>	Rentan mengalami kerusakan, bahkan dapat dipalsukan dengan replica diperlukan penyimpanan dan perawatan yang baik umumnya membutuhkan biaya besar
2	Audiovisual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan</li> <li>➤ Dapat membuat sejarawan seolah-olah merasakan suasana saat terjadinya peristiwa sejarah secara langsung</li> </ul>	Karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang
3	Lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan</li> <li>➤ Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cenderung bersifat subjektif karena dipengaruhi dengan emosi dan perasaan penutur</li> <li>➤ Terbatasnya daya ingat seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid</li> </ul>
4	Kebendaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Artefak dapat dipindah-pindahkan (moveable) dengan relatif mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu</li> <li>➤ Melalui fosil dan artefak, kita dapat menentukan umur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia</li> <li>➤ Persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia</li> </ul>	Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah

### C. Rangkuman

1. Sumber benda adalah sumber yang berhubungan dengan aktivitas dan kreativitas manusia pada masa lampau yang berwujud benda. Beberapa contoh sumber benda antara lain kapak batu, perhiasan, manik-manik, gerabah, candi, patung, relief, rumah adat, alat cetak, perahu, rumah ibadah, senjata, peralatan sehari-hari, mata uang dan lain sebagainya.
2. Sumber visual nontkstual dari masa lalu memberikan banyak informasi berharga bagi sejarawan. Seringkali kesaksian sejarah itu 'tanpa kata', seorang sejarawan membutuhkan peninggalan-peninggalan yang ada untuk mendukung penulisan peristiwa sejarah.
3. Ketika sumber tertulis dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai faka untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan sejarah, paa sejarawan mulai mencari sumber-sumber sejarah baru, seperti gambar-gambar visual dalam bentuk foto.
4. Sumber audiovisual adalah segala keterangan yang dijelaskan atau dibuktikan dengan adanya rekaman suara. Bila keterangan suara itu disertai pula dengan gambar, maka disebut dengan sumber audiovisual.
5. Film dokumenter akan memberikan banyak informasi tentang hal-hal kecil yang sering terlewatkan dalam dokumen tertulis.
6. Sumber lisan adalah sumber sejarah yang datanya diperoleh secara lisan, baik dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah
7. Menurut Kuntowijoyo, tradisi lisan merupakan salah satu sumber sejarah. Alaannya adalah dalam tradisi lisan erekam maa lampau manusia yang belum mengenal tulisan, terkait dengan kebiasaan, adat istiadat, kepercayaan, nilai-nilai, atau pengalaman sehari-hari mereka. Tradisi lisan terangkum dalam *folklore*
8. Jejak sejarah masyarakat praaksara dalam bentuk dongeng, legenda, mitos, musik, upacara, pepatah, lelucon, takhyul, lagu rakyat, kebaiaan-kebiasaan, kepercayaan, alat musik rakyat, pakaian dan perhiasan tradisional, obat-obatan tradisional, artisitektur rakyat, dan kerajinan tangan merupakan bagian dari *folklore*
9. Sumber lisan dalam sejarah lisan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam penulisansejarah karena menggunakan kesaksian sezaman dari paa saksi dan pelaku sejarah.
10. Sebagai salah satu metode penelitian sejarah, sejarah lisan memerlukan sumber-sumber lain untuk memperkuat dan mendukung objektifitas cerita sejarah. Hal itu disebabkan sumber lisan masih memiliki beberapa kekurangan, antara lain:
  - Memiliki subjektifitas yang sangat tinggi
  - Terbatasnya daya ingat pelakudan saksi sejarah

### D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca uraian materi dengan teliti, maka buatlah simpulan sederhana dalam bentuk mind mapping seperti contoh. Silahkan kerjakan dengan kreativitas kalian masing-masing.

Contoh mind mapping



Contoh Mind Mapping (diakses pada tanggal 6 April 2020 pada laman <https://www.nesabamedia.com/contoh-mind-mapping/>)

Cobalah buat mind mapping pada kolom di bawah ini.

## E. Latihan Soal

1. Kelebihan penggunaan sejarah lisan sebagai sumber sejarah adalah keterangan yang diperoleh ....
  - A. Bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengingat suatu peristiwa
  - B. Bergantung kepada kemampuan akademis seseorang
  - C. Bersifat demokrasi dan berlangsung dua arah
  - D. Bersifat demokrasi dan monolog
  - E. Bersifat partisipatif dan otoritatif
  
2. Arsip audiovisual pada masa lalu di Nusantara didokumentasikan oleh pemerintah Kolonial lebih difokuskan kepada rekam jejak ...
  - A. Sejarah kehidupan dan keluarga para bangsawan Belanda
  - B. Kegiatan kelompok sosialita di negeri jajahan
  - C. Sosialisasi dari semua program unggulan pemerintah kolonial
  - D. Kehidupan sosial dari masyarakat primitif
  - E. Aktivitas pemerintah kolonial di negeri jajahan
  
3. Ketika sumber tulisan dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan, para sejarawan menggunakan sumber visual karena...
  - A. Foto merekam realitas dari sebuah peristiwa sejarah
  - B. Foto merupakan bukti yang paling autentik diantara bukti-bukti sejarah lainnya
  - C. Foto selalu benar dan keadaan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam menampilkan objek dan berkaitan dengan kepentingan sejarah
  - D. Dalam penulisan sejarah, penulis membutuhkan lebih banyak foto-foto untuk mendukung objektivitas hasil penelitian, sumber sejarah lainnya menjadi sumber pendukung
  - E. Foto merupakan hasil karya luar biasa dari seorang fotografer
  
4. Perhatikan data berikut.
  - 1) Penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan
  - 2) Bersifat tradisional, artinya terkait dalam bentuk dan aturan yang baku
  - 3) Bersifat anonim, artinya nama penciptanya tidak diketahui
  - 4) Melengkapi kekurangan dokumen
  - 5) Memiliki struktur tertentu

*folklore* (dari kata bahasa Inggris *folklore* berarti rakyat, *da lore* yang berarti tradisi atau ilmu pengetahuan). Dari data di atas, Ciri-ciri *folklore* adalah...

  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3, 4), dan 5)

## 5. Lengkapilah tabel berikut.

No	Sumber Sejarah	Kelebihan	Kekurangan
1	visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat diamati secara mudah dan disentuh</li> <li>➤ Untuk sumbe sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya</li> </ul>	Rentan mengalami kerusakan, bahkan dapat dipalsukan dengan replica diperlukan penyimpanan dan perawatan yan gbaik umumnya membutuhkan biaya besar
2	Audiovisual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan</li> <li>➤ Dapat membuat sejarwan seolah-olah merasakan suasana saat terjadinya peistiwa sejarah secara langsung</li> </ul>	<b>X</b>
3	Lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan</li> <li>➤ Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cenderung bersifat subjektif karena berpengaruh dengan emosi dan perasaan penutur, sehingga cenderung memperbesar peranan atau menutupi kekurangannya</li> <li>➤ Terbatasnya daya ingat seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid</li> </ul>

Kalimat yang tepat untuk kolom yang bertanda X , yaitu ...

- A. Kekurangan sumber tekstual atau tertulis aalah hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selian itu, sumber tertulis yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan erhadap perubahan kondisi cuaca dan zaman
- B. Untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi asset warisan budaya
- C. Persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkkan susunan bauan dari bagian-bagian lain di dunia
- D. Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah
- E. Karena sebgain besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai = Jumlah Benar X 100

Jumlah soal  
**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN**

1. Jawaban C

Pembahasan:

- a. Sejarah lisan memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:
- b. Pengumpulan data dalam sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah. Bila ada bagian yang kurang jelas, sejarawan dapat langsung menanyakannya. Sebaliknya bila sejarawan salah mengerti, naa sumber dapat memberikan koreksi.
- c. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis. Kebanyakan sejarah hanya mengisahkan tokoh-tokoh atau kelompok yang terjangkau oleh dokumen.
- d. Sejarah lisan membuka kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan penelitian mengenai sejarah keluarga, hubungan antartetangga, peran suami-istri, emosi, konflik, dan perilaku
- e. Sejarah lisan menjangkau kejiwaan pelaku sejarah sehingga sejarawan tidak hanya mendapatkan kisah perjuangan para pelaku sejarah, melainkan juga ide-ide, dan harapan-harapan mereka
- f. Melengkapi kekurangan dokumen

2. Jawaban C

Pembahasan:

Film-film dokumenter yang dibuat pemerintah colonial Belanda lebih banyak diambil dari lokasi pertempuran dan menunjukkan pelaksanaan program-program pemerintah, seperti politik pintu terbuka dan tanam paksa. Adapun masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.

3. Jawaban A

Pembahasan:

Ketika sumber tulisan dirasakan masih kurang mencukupi dijadikan sebagai fakta untuk mengungkap peristiwa masa lalu, maka dalam perspektif baru penulisan, para sejarawan menggunakan sumber visual karena :

Sejarah lisan memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dalam sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah. Bila ada bagian yang kurang jelas, sejarawan dapat langsung menanyakannya. Sebaliknya bila sejarawan salah mengerti, naa sumber dapat memberikan koreksi.
- b. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis. Kebanyakan sejarah hanya mengisahkan tokoh-tokoh atau kelompok yang terjangkau oleh dokumen.
- c. Sejarah lisan membuka kemungkinan lebih besar untuk mengembangkan penelitian mengenai sejarah keluarga, hubungan antartetangga, peran suami-istri, emosi, konflik, dan perilaku
- d. Sejarah lisan menjangkau kejiwaan pelaku sejarah sehingga sejarawan tidak hanya mendapatkan kisah perjuangan para pelaku sejarah, melainkan juga ide-ide, dan harapan-harapan mereka
- e. Melengkapi kekurangan dokumen

4. Jawaban B

Ciri-ciri folklore adalah:

- Penyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan
- Bersifat tradisional, artinya terkait dalam bentuk dan aturan yang baku
- Bersifat anonim, artinya nama penciptanya tidak diketahui

- Memiliki gaya bahasa yang suka melebih-lebihkan (hiperbola), serta sering menggunakan kata-kata klise, misalnya ingin menggambarkan kecantikan seorang wanita dikatakan ;wajahnya bersinar bagaikan bulan purnama’.

#### 5. Jawaban E

Pembahasan:

Kekurangan sumber sejarah audiovisual adalah karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa kebendaan		
2	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa visual		
3	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa audiovisual		
4	Saya dapat menemukan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk /jenis sejarah sumber sejarah berupa lisan		
5	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami materi		
6	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
9	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		

## EVALUASI

Isilah soal-soal di bawah ini dengan pilihan jawaban yang Anda anggap paling benar.

1. Perhatikan gambar berikut.



Gambar di atas merupakan chopper salah satu contoh artefak peninggalan zaman ...

- A. Paleolitikum
  - B. Mesolitikum
  - C. Neolitikum
  - D. Megalitikum
  - E. Perundagian
2. Perhatikan gambar berikut



Dalam suatu penelitian sejarah, seorang sejarawan membutuhkan sumber, data, dan fakta sejarah yang relevan termasuk sumber sejarah seperti yang terlihat pada gambar. Menurut sumber dan jenisnya, maka gambar di atas tergolong ke dalam sumber ...

- A. fosil
  - B. nontekstual
  - C. Benda
  - D. Tertulis
  - E. Lisan
3. Perhatikan data berikut
- 1) Memiliki subjektifitas yang sangat tinggi
  - 2) Mudah berubah dan penghilangan data
  - 3) Terbatasnya daya ingat pelaku dan saksi sejarah
  - 4) Tidak jelas dan mengaburkan data yang ada
  - 5) Cenderung memperbesar peranan atau menutupi kekurangannya
- Dari data di atas, yang merupakan kekurangan sumber lisan adalah ..
- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 5)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 1), 2), dan 4)
  - E. 3), 4), dan 5)

4. Penggunaan audiovisual dalam penulisan sejarah pada masa pendudukan Jepang lebih cenderung berupa...
  - A. Lebih menonjolkan tradisi dan budaya masyarakat Jepang yang berkembang di Indonesia
  - B. Rahasia persenjataan milik negara-negara sekutu yang berhasil dibocorkan oleh agen propaganda Jepang
  - C. Tindakan-tindakan nekad penduduk Jepang menjelang kekalahan mereka dalam Perang Dunia II
  - D. Perlawanan rakyat Indonesia menentang kekejaman Jepang yang terjadi di berbagai daerah
  - E. Masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.
  
5. Salah satu kelebihan sumber fosil adalah ...
  - A. Diperolehnya bukti-bukti akurat yang mendukung penulisan sejarah, menguatkan argument dan memungkinkan untuk menelusuri interpretasi baru
  - B. Dapat menarik minat dan mengembangkan daya interpretasi sejarawan terutama untuk mengetahui tentang sejarah kontemporer
  - C. Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum
  - D. Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan
  - E. Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban A  
Pembahasan  
Peninggalkan zaman Paleolitikum berupa kapak genggam, kapak primbas, alat-alat dari tulang hewan dan tanduk rusa, serta alat-alat serpih. Gambar yang dipertanyakan dalam soal adalah termasuk peninggalan zaman Paleolitikum yaitu Chopper.
2. Jawaban C  
Pembahasan  
Gambar di atas adalah gambar keris yang dipergunakan oleh beberapa raja-raja Nusantara. di dalam bentuk dan jenis sumber sejarah, maka senjata tergolong ke dalam sumber benda.
3. Jawaban B  
Pembahasan  
Kekurangan-kekurangan sumber lisan, antara lain:
  - Cenderung bersifat subjektif karena berpengaruh dengan emosi dan perasaan penutur
  - Memiliki kecenderungan untuk memperbesar peranan atau menutupi kekurangannya
  - Terbatasnya daya ingat seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid
4. Jawaban E  
Pembahasan  
masa pendudukan Jepang lebih menonjolkan kegiatan propaganda Jepang tentang program-program pemerintah pendudukan di wilayah Asia Timur.
5. Jawaban C  
Pembahasan  
Melalui fosil bisa memahami sejarah lapisan batuan di bumi. Selain itu bisa dipajang semenarik mungkin untuk menarik minat masyarakat datang ke museum

## DAFTAR PUSTAKA

Hermawan. 2016. Sejarah 1 Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Yudhistira. Jakarta  
Hapsari Ratna. 2017. Sejarah untuk SMA/MA Kelas X. Erlangga. Jakarta  
<http://wikipedia.com>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN SEJARAH  
(HEURISTIK, KRITIK/VERIFIKASI, INTERPRETASI/  
EKSPLANASI, DAN PENULISAN  
SEJARAH/HISTORIOGRAFI)**

**SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**Yuliani, S.Pd, M.Si**

**SMA NEGERI 2 UNGGUL SEKAYU**

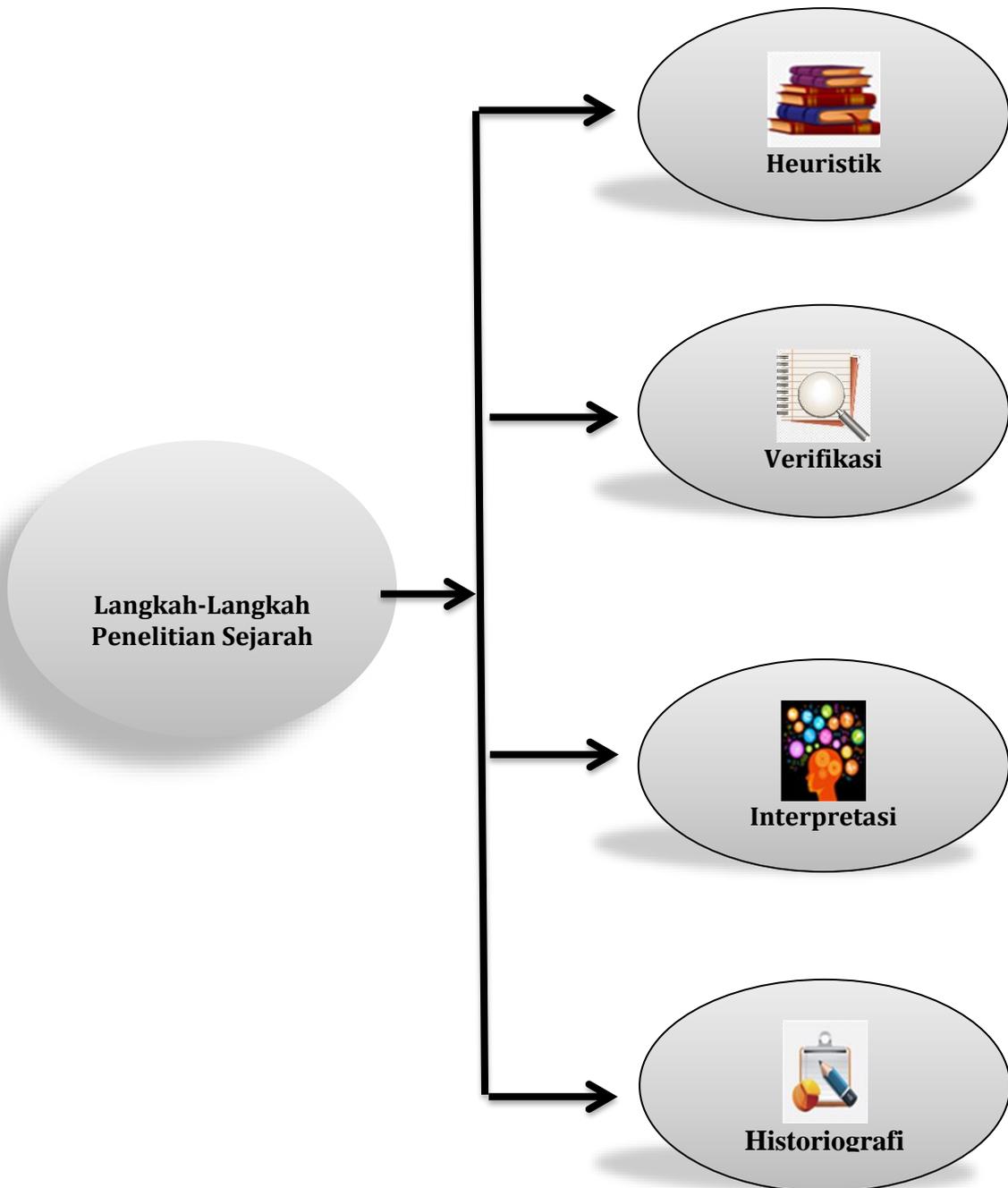
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	11
D. Penugasan Mandiri.....	11
E. Latihan Soal .....	12
F. Penilaian Diri .....	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	16
A. Tujuan Pembelajaran .....	16
B. Uraian Materi .....	16
C. Rangkuman .....	21
D. Penugasan Mandiri.....	22
E. Latihan Soal .....	23
F. Penilaian Diri .....	26
EVALUASI.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## GLOSARIUM

- Artefak : Artefak (Inggris: artifact) merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh manusia yang dapat dipindahkan.
- Referensi : Tulisan tentang sejumlah informasi terhadap sebuah buku yang ditinjau dan juga telah dinilai tentang sumber penulisannya. Referensi bisa diartikan sebagai bahan informasi atau bahan rujukan yang mutakhir dan digunakan sebagai acuan untuk lebih maju.
- Rekonstrukturisasi : Penataan kembali (supaya struktur atau tatanannya baik). Restrukturisasi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga restrukturisasi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan...
- Relevan : Kait-mengait; bersangkutan-paut; berguna secara langsung. Contoh: ceramahnya tidak relevan dengan
- Tema : Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan. Pada setiap tulisan pastilah mempunyai sebuah tema, karena dalam sebuah penulisan dianjurkan harus memikirkan tema apa yang akan dibuat. Jadi jika diandaikan seperti sebuah rumah, tema adalah pondasinya.
- Topik : Topik (bahasa Yunani:topoi) adalah inti utama dari seluruh isi tulisan yang hendak disampaikan atau lebih dikenal dengan topik pembicaraan. Sedangkan, perbedaannya ialah topik masih mengandung hal yang umum, sementara tema akan lebih spesifik dan lebih terarah dalam membahas suatu permasalahan.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

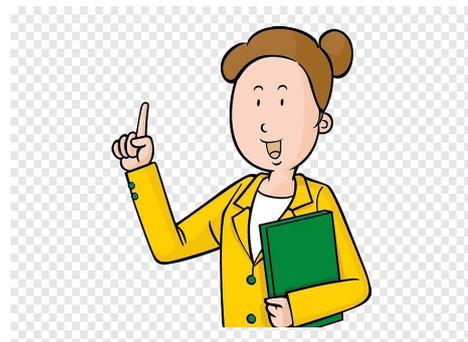
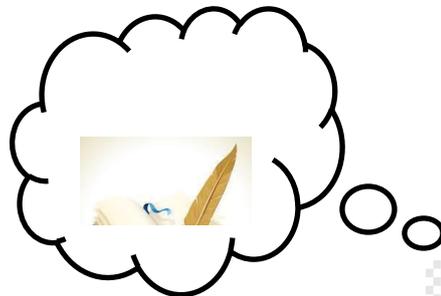
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Langkah-Langkah Penelitian Sejarah

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ekspalanasi, dan penulisan sejarah)
- 4.1 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik.verifikasi, inerpretasi/ekspalanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya

### C. Deskripsi Singkat Materi

Hai anak-anak, apa kabar kalian?...semoga semuanya dalam keadaan yang sehat dan berbahagia...aamiin.



Anak-anak, cobalah kalian ambil kertas dan penamu lalu cobalah untuk menulis tentang pengalaman yang paling berkesan yang pernah kamu alami bersama teman-temanmu di sekolah. Pada saat kalian menulis, sumber-sumber apa saja yang kalian perlukan untuk mendukung kebenaran cerita kalian itu? langkah-langkah apa saja yang kalian lakukan dalam penulisan kisah atau cerita kalian itu?

Langkah-langkah dalam penulisan cerita pada umumnya hampir sama dengan penulisan dalam sebuah penelitian sejarah. Dalam sebuah penelitian sejarah kita menggunakan langkah-langkah ilmiah sehingga cerita sejarah yang kita tuliskan menjadi objektif dan dapat dibuktikan. Sebagai ilmu, penelitian sejarah dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti mengumpulkan data (heuristic), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan penulisan sejarah (historiografi).

Langkah-langkah penelitian sejarah itulah yang akan kita pelajari di dalam modul ini.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah dan fahami Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang akan kalian capai melalui modul ini



Bacalah Deskripsi singkat dan materi pembelajaran dengan teliti



Jawablah Latihan Soal dan Evaluasi dengan jawaban yang dianggap paling benar



Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang disediakan, kemudian cocokkan dan bahaslah dengan menggunakan kunci jawaban



Jawablah lembar Penilaian diri dengan jujur, mandiri, teliti, percaya diri dan bertanggung jawab

## **E. Materi Pembelajaran**

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Langkah-langkah penelitian sejarah; heuristik, kritik/verifikasi,

Kedua : langkah-langkah penelitian sejarah; interpretasi/ekspalanasi, dan penulisan sejarah/historiografi

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih mandiri, teliti, dan percaya diri dalam mempelajari, menggali, dan menganalisis materi-materi yang tersedia sehingga pembelajaran ini dapat lebih bermakna bagi kalian.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN SEJARAH ; HEURISTIK DAN KRITIK/VERIFIKASI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat memahami langkah langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi), Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi,) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi



Gambar1. Penelitian di laboratorium  
(Sumber; <https://www.unisifm.com/perkuat-daya-saing-iii-dorong-peningkatan-kualitas-laboratorium-yogya> )



Gambar 2. Peneliti ahli purbakala  
(Sumber; <https://nasional.tempo.co/read/285292/sangiran-jadipusat-kajian-manusia-purbaasia> )

Anak-anak, amatilah gambar di atas kemudian bandingkanlah objek dari kedua penelitian tersebut. Kesimpulan apa yang kalian peroleh dari gambar di atas? Seperti ilmu yang lain, sejarah juga mempunyai objek penelitian. Objek penelitian sejarah adalah peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa lampau. Sedangkan cara yang dilakukan dalam penelitian sejarah disebut **metode sejarah**.

Untuk dapat menulis kembali peristiwa masa lalu menjadi suatu tulisan yang mudah difahami dan menarik, diperlukan suatu metode. Metode penelitian sejarah biasa disebut metode sejarah. Metode adalah cara, jalan, atau petunjuk pelaksanaan teknis. Adapun yang dimaksud dengan penelitian adalah penyelidikan yang seksama dan teliti terhadap suatu masalah, baik untuk mendukung atau menolak suatu teori atau untuk mendapatkan kebenaran. Oleh karena itu dalam konteks ilmu sejarah, metode sejarah adalah *proses menguji dan menganalisa secara kritis sumber sejarah dan peninggalan masa lampau dalam rangka menghasilkan gambaran yang benar tentang peristiwa itu*.

Menurut Gilbert J. Geraghan metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilai secara kritis dan mengajukan sintesis dari hal-hal yang dicapai dalam bentuk tertulis. Senada dengan Gilbert, Louis Gottschalk mengatakan, metode sejarah adalah suatu kegiatan mengumpulkan, menguji, dan menganalisa data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi berdasarkan data yang diperoleh sehingga menghasilkan kisah sejarah.

Dengan menggunakan metode sejarah secara cepat, pertanyaan-pertanyaan dasar penelitian berikut ini dapat dijawab tuntas sehingga pada gilirannya mendukung sebuah historiografi yang layak. Pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud adalah :

- Apa (peristiwa apa) yang terjadi (what)?
- Kapan terjadinya peristiwa itu (when)?
- Dimana terjadinya peristiwa itu (where)?
- Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa itu dan apa hubungan antar pelaku (who)?
- Mengapa peristiwa itu terjadi (why)? Apa latarbelakangnya? Apa saja factor-faktor pemicunya?
- Bagaimana proses terjadinya peristiwa itu (how)?
- Apa dampaknya terhadap kehidupan manusia waktu itu?

Untuk lebih memahami bagaimana seorang peneliti sejarah melakukan kerja ilmiah dalam mengungkap kebenaran masa lalu, kita akan membahas langkah-langkah penelitian sejarah secara berurutan; mengumpulkan data (heuristik), melakukan verifikasi (kritik sumber), menginterpretasi data, dan menulis hasil penelitian. Proses tersebut lazim disebut dengan *proses metodologis* dalam penelitian, yaitu langkah-langkah atau proses yang digunakan di dalam mencari dan menemukan jalan menuju kebenaran sejarah. Sedangkan kemampuan menjalankan proses tersebut secara baik disebut *kemampuan metodologis*. Kemampuan metodologis sangat menentukan apakah seorang peneliti dapat dipercaya atau tidak (faktor kredibilitas). Kredibilitas yang tinggi artinya bahwa dalam pandangan komunitas sejarawan dan masyarakat, peneliti tersebut mengikuti prosedur-prosedur ilmiah atau metode ilmiah yang ketat serta bersikap serius dalam meneliti subjeknya.

Kemampuan metodologis harus juga disertai dengan kemampuan lain, yaitu *kemampuan teknis*. Kemampuan ini menyangkut apakah peneliti mahir menjalankan tiap-tiap tahap penelitian dengan sarana penelitian yang tersedia.

Dalam proses metodologis dan proses teknis inilah sejarawan terlibat dalam apa yang sering kita sebut *proses rekonstruksi* masa lalu, yang hasilnya diharapkan memberikan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa masa lalu yang diteliti itu.

Kendati demikian, agar proses ilmiah di atas berjalan lancar dan bermutu, sebelum melakukan tahapan penelitian (proses metodologi, teknis), sejarawan perlu memiliki kemampuan standar, yaitu kemampuan teoritis. Kemampuan teoritis terkait erat dengan kapasitas keilmuan peneliti, yang dalam konteks penelitian akan sangat berpengaruh pada sejauh mana ia dapat menerapkan teori atau prinsip yang menjadi landasan penelitian. Kapasitas keilmuan yang tinggi umumnya menyangkut pertanyaan apakah peneliti sejarah itu berasal dari latar belakang keilmuan yang terkait dan menguasai dengan baik bidang yang ditelitinya.

## 1. Heuristik

Langkah pertama di dalam penelitian sejarah adalah heuristik, namun demikian sebelum melangkah ke tindakan heuristik itu peneliti harus terlebih dahulu sudah mengetahui *topik atau tema* apa yang akan menjadi objek penelitiannya. Topik dipilih berdasarkan dua pertimbangan, yaitu kedekatan emosional dan kedekatan intelektual. Kedekatan emosional adalah hubungan pribadi antara peneliti dengan objek yang ditelitinya. Misalnya, seorang peneliti yang lahir dan tinggal di Jakarta akan lebih bagus menulis sejarah kota Jakarta daripada peneliti yang tinggal di luar kota. Kemampuan intelektual adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peneliti terhadap objek yang ditelitinya. Misalnya, seorang ahli sejarah tentang sosial-ekonomi tidak akan mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang perkembangan tanaman. Jadi, sebuah penelitian harus dilakukan oleh orang yang ahli dibidangnya.



(sumber.<https://hasanaguero.wordpress.com/2012/05/14/berpikir-induktif-dan-deduktif>)

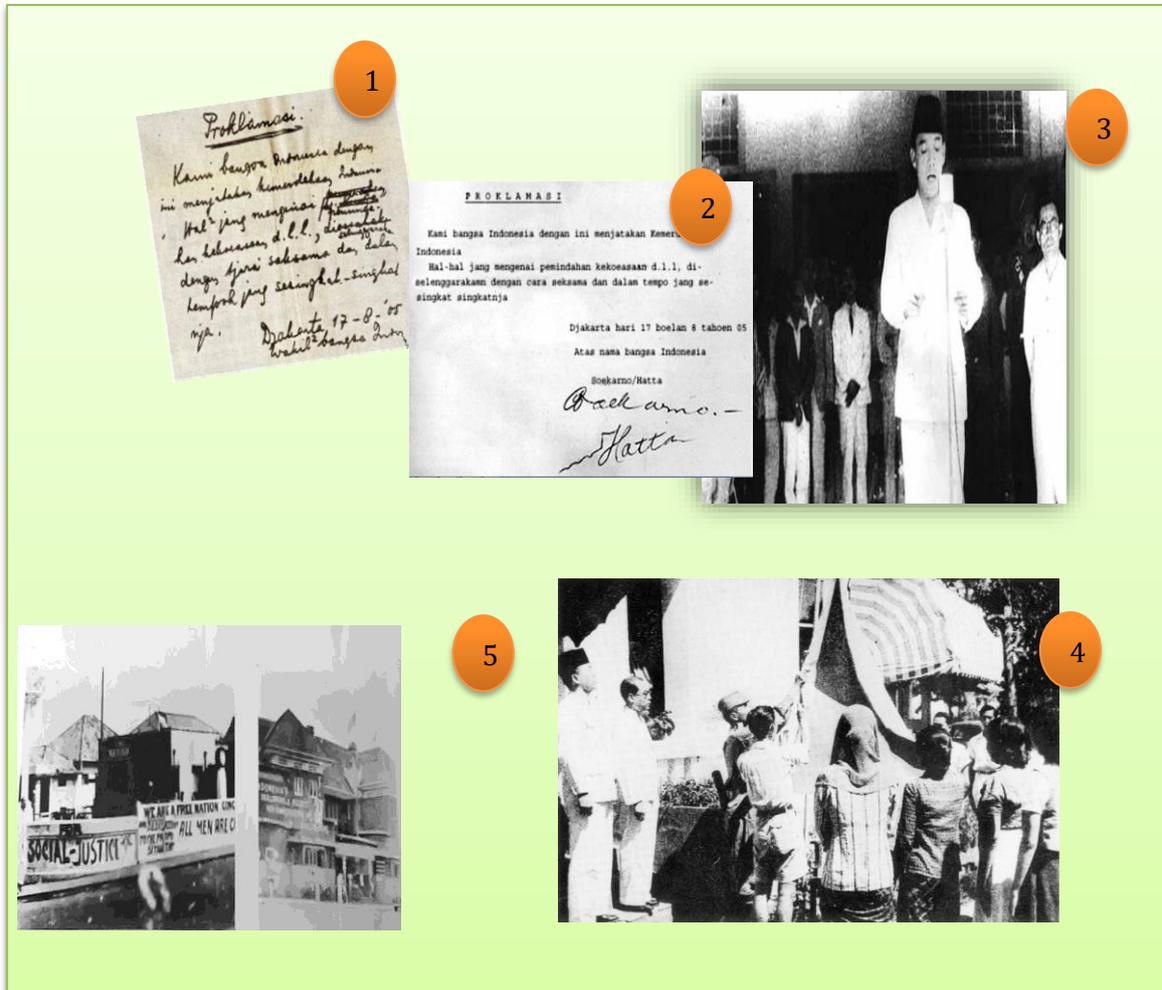
Setelah mengetahui topik atau tema penelitian, maka peneliti dapat menggunakan langkah-langkah-langkah atau proses metodologis penelitian sejarah. Langkah pertama adalah Heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani, *heuriskein* yang berarti menemukan. Dalam kegiatan penelitian sejarah, heuristik berarti kegiatan *untuk mencari, mengumpulkan, dan menghimpun jejak-jejak masa lalu berupa sumber-sumber sejarah.*



(Sumber :  
<https://www.senjaandbooks.com/2017/05/bagaimana-cara-memberantas-tumpukan-tbr.html>)

Berdasarkan cara memperolehnya sumber-sumber sejarah itu dapat berupa sumber primer dan sumber sekunder, yaitu :

- Data primer, yaitu sumber yang datang langsung dari sumber pertama. Sumber primer dapat berupa keterangan langsung dari pelaku dan saksi sejarah, dokumen asli, laporan atau catatan, foto, benda peninggalan, film, dan artefak.



Berbagai data primer mengenai peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945. (1) Tulisan tangan Naskah teks proklamasi; (2) Naskah Teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik; (3) Ir. Soekarno tengah membaca teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada hari Jumat sekitar jam 10 pagi di Jl Pegangsaan Timur 56 Jakarta; (4) Pengibaran bendera Merah Putih; (5). Coretan-coretan di dinding-dinding tembok bertema proklamasi kemerdekaan yang dilakukan oleh para pemuda pejuang 1945.

- Sumber sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak kedua seperti buku teks, Koran, majalah, ensiklopedi, tinjauan penelitian, dan referensi-referensi lain.



Sumber data sekunder tentang proklamasi kemerdekaan berupa Koran Merdeka (1), dan buku-buku karya sejarawan tentang peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 (gambar 2,3, dan 4)

Berdasarkan bentuknya, sumber sejarah terdiri dari :

- Sumber tulisan, yaitu sumber berbentuk tulisan yang mengandung informasi tentang suatu peristiwa sejarah. Contoh, prasasti, naskah, buku, dokumen tertulis, arsip, Koran, dan internet.
- Sumber benda, yaitu sumber sejarah berbentuk artefak atau hasil-hasil budaya yang ditinggalkan langsung dari zamannya. Contoh, peralatan penunjang kegiatan manusia sehari-hari, senjata, fosil, pakaian, serta bangunan-bangunan bersejarah.
- Sumber lisan, yaitu keterangan-keterangan yang diperoleh dari pelaku dan saksi sejarah. Contoh, rekaman pidato, video, hasil wawancara.

Untuk melacak sumber-sumber tersebut, sejarawan harus dapat mencari di berbagai tempat seperti di perpustakaan dan kantor arsip atau mengunjungi situs-situs sejarah di internet.

Beberapa masalah yang kerap muncul terkait sumber sejarah yang sudah didapatkan adalah :

- Sumber sudah sangat tua
- Sumber tidak boleh sembarangan dibaca (pada daerah tertentu yang boleh membacanya hanya orang-orang tertentu)
- Kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan
- Lebih banyak menggunakan tulisan angan (sumber tua)
- Sumber masih tertutup (batas dibukanya sumber sekitar 25 tahun)

## 2. Verifikasi



Setelah data terkumpul dan terorganisasi dengan baik, proses berikutnya adalah menguji keaslian dan keabsahan data. Proses ini lazim disebut verifikasi atau kritik sumber.

Setiap sumber harus diuji keaslian dan keabsahannya karena setiap sumber dapat saja dipengaruhi oleh prasangka, kondisi ekonomi, dan iklim politik saat penelitian berlangsung. Pengujian dilakukan dengan membandingkan, memilah, menghubungkan-hubungkan antar data, demi mendapatkan data yang relevan dan paling mendekati kebenaran.

Dalam tahapan kritik sumber atau verifikasi ini, terdapat dua cara melakukan kritik sumber, yaitu:

- 1) Kritik eksternal, yaitu kritik terhadap keaslian informasi atau dokumen seperti bahannya (dokumen dengan tulisannya) dan orangnya (pelaku dan saksi). Keaslian dokumen diverifikasi tidak hanya terbatas pada sumber tertulis saja, tetapi juga terhadap sumber benda (seperti artefak), penjelasan pelaku atau saksi sejarah yang sering disebut sebagai sejarah lisan, dan lain-lain.

Kritik eksternal dilakukan menyangkut pertanyaan-pertanyaan:

- Apakah gaya bahasa dan penulisan sesuai dengan periode waktu terjadinya peristiwa sejarah. Apakah gaya yang sama juga terlihat pada tulisan-tulisan lain dari penulis yang sama.
- Apakah ada bukti bahwa penulis memperlihatkan ketidaktahuan terhadap hal atau peristiwa yang seharusnya sudah diketahui
- Apakah penulis melaporkan hal, peristiwa, atau tempat yang seharusnya belum dapat diketahui selama periode pembuatan tulisan tersebut

Kritik eksternal dalam hal keaslian data terkait dengan pertanyaan-pertanyaan berikut :

- Apakah data awal telah diubah, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dengan menyalinnya?
- Apakah dokumen itu asli atau salinan?
- Jika tanggal dan penulis data tidak diketahui, apakah ada petunjuk internal yang menunjukkan asal mulanya ?

2) Kritik internal

Kritik internal adalah kritik atau verifikasi terhadap kredibilitas atau keterpercayaan data; jadi menyangkut isi informasi, apakah dapat dipercaya atau tidak. Dalam hal ini seorang penulis harus bersifat objektif dan netral dalam menggunakan data yang telah diperoleh sehingga peristiwa sejarah itu terjamin kebenarannya. Kritik internal umumnya terkait erat dengan keabsahan (validitas) dan makna data. Dalam hal keabsahan data, kritik internal menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apa yang dimaksudkan penulis dengan setiap kata atau pertanyaan dalam data
- Seberapa jauh penulis dapat dipercaya
- Bagaimana menafsirkan (interpretasi) kata-kata yang digunakan penulis

Data sejarah atau bukti-bukti sejarah yang telah melewati verifikasi kemudian menjadi *fakta sejarah*. Ditinjau dari sifatnya, fakta sejarah dapat dikategorikan dalam dua jenis:

- 1) Fakta keras (hard fact), yaitu fakta yang telah diterima kebenarannya atau fakta yang sudah pasti dan tidak perlu untuk diperdebatkan lagi. Contoh, pada 17 Agustus 1945 Soekarno - Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- 2) Fakta lunak (soft fact), yaitu fakta yang masih memerlukan bukti lebih kuat lagi untuk diyakini kebenarannya. Contoh, lokasi pusat kerajaan Sriwijaya yang sampai saat ini masih belum dapat dipastikan dengan benar dan diskusi tentang hal ini masih terus berlangsung.

Ditinjau dari wujudnya, fakta dapat dibedakan menjadi :

- 1) Fakta mental, yaitu fakta yang bersifat abstrak seperti perasaan, pandangan, keyakinan, dan kepercayaan. Contoh, gambaran atau pandangan para bangsawan terhadap nilai-nilai tradisi seperti memberi sesaji, mencuci pusaka keraton pada saat-saat tertentu, dan melakukan ritual pemujaan terhadap penguasa Laut Selatan.
- 2) Fakta sosial, yaitu konteks hubungan antar manusia dan situasi masyarakat pada saat peristiwa terjadi. Contohnya, bagaimana kondisi sosial masyarakat Majapahit ketika Prabu Hayam Wuruk menjadi raja. Lembaga-lembaga apa saja yang berfungsi sebagai pengatur masyarakat. Bagaimana araja mengatur kehidupan beragama warganya.



Gambar 3. Gambar di atas merupakan dua versi Surat Perintah 11 Maret (Supersemar). Sekilas kedua adada ini terlihat mirip, namun terdapat perbedaan yang mendasar. Temukan perbedaannya. Gunakan kritik internal dan eksternal seperti yang sudah kalian faham.

### C. Rangkuman

1. Untuk melakukan penelitian sejarah, seorang penulis hendaknya yakin dengan tema/topik yang akan dia teliti
2. Dalam melakukan penelitian, seorang sejarawan menggunakan langkah-langkah penelitian sejarah yang benar sesuai dengan metode keilmuan dalam hal ini metode sejarah agar hasil penelitiannya objektif, factual, dan benar.
3. Langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah heuristik, yaitu tahapan mengumpulkan, memilah dan memilih seluruh sumber data yang dapat mendukung penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari data primer, sekondr, kebendaan, tertulis, maupun sumber lisan. Dalam tahapan
4. Tahap selanjutnya dalam penellitian sejarah adalah tahap verifikasi atau melakukan pengujian keaslian dan keabsahan data. Pengujian/kritik sumber data ini dapat dilakukan dengan cara kritik eksternal (bahan, jenis tulisan, pelaku sejarah, saksi sejarah). Pengujian /kritik sumber berikutnya adalah kritik internal, yaitu pengujian terhadap isi informasi.

### D. Penugasan Mandiri

Setelah kalian membaca materi pembelajaran di atas, maka buatlah tabel rencana penelitian sejarah dengan topik tentang 'Dampak Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II terhadap Kemerdekaan Indonesia', seperti contoh tabel di bawah ini

No	Sumber Data	Kritik Sumber / Verifikasi	
		Kritik Eksternal	Kritik Internal

## E. Latihan Soal

Isilah soal di bawah ini dengan jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tentang kerajaan Majapahit adalah
  - A. Hikayat Raja-Raja Majapahit
  - B. Sutanussalatin
  - C. Negarakertagama
  - D. Panjikenanga
  - E. Mahabaratha
  
2. Perhatikan data berikut.
  - 1) Dokumen naskah teks Proklamasi
  - 2) Foto pembacaan teks Proklamasi oleh Soekarno-Hatta
  - 3) Wawancara dengan B.M. Diah tentang peranannya dalam peristiwa proklamasi
  - 4) Koran Merdeka yang memberitakan tentang peristiwa proklamasi 17 Agustus 1945
  - 5) Buku sejarah karangan Marwati Djoened Poesponegoro jilid VI
 Dari data di atas, yang termasuk sumber sejarah primer adalah ...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
3. Perhatikan tabel berikut.

Jenis Sumber Data	Contoh
Sumber sekunder	Ensiklopedia, tinjauan penelitian
Sumber benda	X
Sumber lisan	Rekaman pidato, hasil wawancara, tutur

Contoh jenis sumber data yang sesuai untuk mengisi tanda X adalah ...

- A. Kesaksian Sukarni tentang peristiwa penculikan Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok
- B. Isi slide pada PPT yang dijelaskan oleh dosen kepada mahasiswa
- C. Tayangan film tentang kehidupan manusia purba di Musium Sangiran
- D. Peralatan penunjang kegiatan manusia sehari-hari seperti senjata, fosil, dan rumah Limas
- E. Cerita tentang 'Si Pahit Lidah dan Si Mata Empat' dari Sumatera Selatan

4. Gambar di bawah ini adalah Surat Perintah 11 Maret (Supersemar) dalam dua versi. Silahkan amati.



Jika kita akan melakukan suatu kritik eksternal, maka yang harusnya dianalisa adalah ...

- Letjen Soeharto diamanatkan oleh Presiden RI untuk mengambil tindakan pengamanan pasca G.30.S/PKI
  - Bahan dan jenis ketikannya sebagai bagian dari keaslian informasi atau dokumen
  - Isi naskah sebagai bagian dari kredibilitas atau kepercayaan data sebagai suatu informasi
  - Keterkaitan antara kedua versi Supersemar sebagai sebuah peristiwa sejarah
  - Antara kedua versi Supersemar itu terdapat perbedaan pada jumlah poin di bagian memutuskan/Memerintahkan
5. Tujuan seorang peneliti sejarah melakukan sebuah verifikasi atau kritik sumber adalah ...
- Agar penulisan sejarah berada pada realnya tanpa pengaruh kepentingan yang tidak berkaitan dengan keilmuan
  - Memberi penafsiran pada suatu data sejarah sehingga menjadi satu rangkaian cerita sejarah yang objektif
  - Untuk memilah dan memilik mana data yang mendukung dan mana data yang tidak diperlukan
  - Untuk mendapatkan sumber-sumber penelitian yang relevan
  - Menguji keaslian dan keabsahan data sebuah sumber sejarah agar mendapatkan data yang mendekati kebenaran

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

**Catatan :**

- Jika nilai anda kurang dari 75, maka ulangilah lagi mempelajari materi di dalam modul ini dan referensi lain

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN**

1. Jawaban C  
Pembahasan:  
Sumber sejarah kerajaan Majapahit adalah kitab *Negarakertagama*
  
2. Jawaban A  
Pembahasan:  
Data primer, yaitu sumber yang datang langsung dari sumber pertama. Sumber primer dapat berupa keterangan langsung dari pelaku dan saksi sejarah, dokumen asli, laporan atau catatan, foto, relikui/benda peninggalan, film, dan artefak.
  
3. Jawaban D  
Pembahasan:  
*Sumber benda*, yaitu sumber sejarah berbentuk artefak atau hasil-hasil budaya yang ditinggalkan langsung dari zamannya. Contoh, peralatan penunjang kegiatan manusia sehari-hari, senjata, fosil, pakaian, serta bangunan-bangunan bersejarah
  
4. Jawaban B  
Pembahasan:  
Kritik eksternal, yaitu kritik terhadap keaslian informasi atau dokumen seperti bahannya (dokumen dengan tulisannya) dan orangnya (pelaku dan saksi). Keaslian dokumen diverifikasi tidak hanya terbatas pada sumber tertulis saja, tetapi juga terhadap sumber benda (seperti artefak), penjelasan pelaku atau saksi sejarah yang sering disebut sebagai sejarah lisan, dan lain-lain.  
Kritik eksternal dilakukan menyangkut pertanyaan-pertanyaan:
  - Apakah gaya bahasa dan penulisan sesuai dengan periode waktu terjadinya peristiwa sejah. Apakah gaya yang sama juga terlihat pada tulisan-tulisan lain dari penulis yang sama.
  - Apakah ada bukti bahwa penulis memperlihatkan ketidaktahuan terhadap hal atau peristiwa yang seharusnya sudah diketahui
  - Apakah penulis melaporkan hal, peristiwa, atau tempat yang seharusnya belum dapat diketahui selama periode pembuatan tulisan tersebut  
Kritik eksternal dalam hal keaslian data terkait dengan pertanyaan-pertanyaan berikut :
  - Apakah data awal telah diubah, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dengan menyalinnya?
  - Apakah dokumen itu asli atau salinan?
  - Jika tanggal dan penulis data tidak diketahui, apakah ada petunjuk internal yang menunjukkan asal mulanya ?
  
5. Jawaban E  
Pembahasan:  
Untuk menguji keaslian dan keabsahan data agar mendapatkan data yang relevan dan mendekati kebenaran

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami langkah langkah penelitian sejarah heuristik,		
2	Saya dapat memahami langkah langkah penelitian sejarah kritik/verifikasi		
3	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami materi		
4	Saya dapat mengerjakan tugas mandiri dengan baik		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN SEJARAH ; INTERPRETASI/EKSPALANASI DAN PENULISAN SEJARAH/HISTORIGRAFI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat langkah-langkah penelitian sejarah; interpretasi/ekspalanasi, dan penulisan sejarah, Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (interpretasi/eksplanasi dan historiofrafi,) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya, serta mampu menumbuhkembangkan sikap mandiri, teliti, percaya diri, dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Interpretasi (Analitis dan Sintetis)



[https://gramho.com/explore-  
hashtag/koinpitis](https://gramho.com/explore-hashtag/koinpitis)

Adik-adik, cobalah kalian amati gambar *koinpitis* yang digunakan pada masa kerajaan-kerajaan Islam Nusantara di atas. Jika anda melihat koinpitis atau uang logam di atas, apa yang bisa kalian jelaskan ?

Untuk dapat menjelaskan tentang koin di atas kalian membutuhkan pengalaman dan pengetahuan tentang uang logam serta sejarah perekonomian Indonesia. Dengan ilmu pengetahuan yang kita punya, kita dapat membaca, *menafsirkan*, *menterjemahkan* banyak sumber data sehingga mampu menyingkap misteri menjadi jelas dan terang benderang.



Tindakan menafsirkan atau menterjemahkan di atas, di dalam metode penelitian sejarah disebut dengan *interpretasi*. Interpretasi adalah penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa sejarah berdasarkan fakta yang ada. Fakta-fakta sejarah itu kemudian disusun sehingga menjadi rangkaian yang berhubungan selaras dan masuk akal.

Ada dua macam interpretasi, yaitu :

- a. Interpretasi analitis, yaitu menguraikan semua sumber yang ada. Menganalisis beberapa kemungkinan yang terkandung dalam suatu sumber sejarah. Misalnya, dalam dokumen yang berisi daftar anggota wajib militer suatu negara. Dalam daftar tersebut terdapat sejumlah nama yang menunjukkan kekhasan daerah tertentu. Berdasarkan daftar tersebut dapat dianalisis bahwa anggota wajib militer itu berasal dari berbagai daerah di negara tersebut.
- b. Interpretasi sintetis, yaitu menyatukan semua sumber yang ada. Beberapa yang ada dikelompokkan menjadi satu dengan generalisasi konseptual. Misalnya, data tentang pertempuran, rapat-rapat, mobilisasi masa, penggantian pejabat, serta penurunan dan pengibaran bendera. Interpretasi sintetis dari data-data tersebut menghasilkan fakta bahwa telah terjadi revolusi.

Proses interpretasi dan penyusunan fakta bersifat selektif karena tidak mungkin semua fakta dimasukkan ke dalam cerita. Fakta yang dipilih adalah fakta yang relevan dengan topik penelitian. Interpretasi terhadap fakta sering menyebabkan perbedaan dalam penulisan sejarah, sebab pada tahap ini muncul subjektivitas. Perbedaan interpretasi sering disebabkan oleh :

- a. Adanya pandangan yang berbeda di kalangan sejarawan
- b. Wawasan atau pengetahuan yang terbatas
- c. Ketertarikan yang berbeda
- d. Perbedaan ideologi
- e. Perbedaan kepentingan kelompok
- f. Latarbelakang sosial yang berbeda
- g. Perbedaan tujuan penulisan

Tahap interpretasi adalah tahap yang paling rawan bagi timbulnya bias dalam cerita sejarah. Disinilah integritas seorang sejarawan dipertaruhkan. Guna menghasilkan interpretasi yang baik, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, antara lain keterampilan dalam membaca sumber. Keterampilan ini mencakup kemampuan dalam menafsirkan makna bahasa yang digunakan pada sumber, khususnya sumber tertulis. Misalnya, dokumen yang digunakan berbahasa Jawa Kuno atau berbahasa

Belanda. Untuk dapat menginterpretasi isi dokumen itu, seorang peneliti harus mengetahui struktur bahasa Jawa Kuno dan struktur bahasa Belanda karena struktur bahasa pada masing-masing bahasa mempunyai karakter tersendiri.

## 2. Historiografi

Historiografi berasal dari bahasa latin *historiographia* : *historia* berarti sejarah, narasi ; dan *graphia* berarti penulisan.

Pada tahap historiografi, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dikritik dan diinterpretasi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang logis, sistematis, dan bermakna. Menulis cerita sejarah bukan sekedar menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian tetapi juga menyampaikan ide, gagasan, serta emosi kita melalui interpretasi sejarah. Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan dan kemahiran dalam menulis.



Dewasa ini, ada tuntutan baru agar historiografi lebih dari sekedar narasi peristiwa, kendati narasi peristiwa tetap dianggap sebagai tuntutan minimal asalkan lengkap dan komprehensif.

Menurut sifatnya, terdapat dua model penulisan historiografi, yaitu :

- a. Historiografi *diskriptif-naratif*, yaitu penulisan sejarah hanya berisi barasi kronologis fakta peristiwa yang telah diinterpretasikan tanpa ada suatu analisis yang lebih mendalam terhadap peristiwa tersebut. Jadi model ini bersifat informatif. Menurut R.Moh.Ali, dalam model penulisan diskriptif-naratif ini, rangkaian kejadian dan peristiwa dibuat berjajar dan berderet-deret (kronologis) tanpa menjelaskan latar belakangnya, kesalingterkaitan peristiwa, serta hubungan sebab akibat di antaranya.
- b. Historiografi *deskriptif-eksplanatif* atau *deskriptif-argumentatif*, yaitu narasi peristiwa diberi bobot tambahan, yaitu analisis peristiwa. Analisis itu terutama berfokus pada hubungan sebab akibat (kausalitas) serta dampak peristiwa bagi generasi pada peristiwa itu terjadi serta bagi generasi setelahnya.

Untuk menambah ketajaman dan bobot analisis sejarah, dewasa ini pendekatan interdisipliner yang melibatkan ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan. Pendekatan ini terutama untuk penelitian serta model penulisan sejarah diskriptif-eksplanasi. Ilmu-ilmu sosial itu diantaranya sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, geografi, dan demografi.

Penggunaan ilmu-ilmu sosial ini hanya sebagai ilmu bantu dalam rangka mempertajam analisis bukan untuk dijadikan sejarah sebagai ilmu sosial. Sebab tidak seperti ilmu-ilmu sosial, peristiwa sejarah itu bersifat diakronis (memanjang dalam waktu atau bekasinambungan dan dalam ruang yang terbatas atau sempit) dan idiografis (unik). Berdasarkan cakupan temanya, para sejarawan membagi historiografi menjadi :

- a. Historiografi sejarah dunia, yaitu suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya, karya yang berjudul *From World to Cold War*; Churchill, Roosevelt, and the International History of the 1940's, karya David Reynolds
- b. Historiografi Sejarah regional, yaitu suatu peristiwa yang dapat dirasakan oleh kawasan tertentu, atau suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan di wilayah tertentu. contoh, historiografi yang berjudul *Asia Tenggara dalam Kurun Waktu 1450-1680*, oleh ASnthoni Reid.
- c. Historiografi sejarah nasional, yaitu sejarah yang dapat dirasakan oleh suatu negara atau dapat mempengaruhi tatanan kehidupan bangsa dan negara. Contoh, historiografi karya M.C. Ricklefs yang berjudul *Sejarah Nasional Indonesia Modern 1200-2008*
- d. Historiografi Sejarah local, yaitu peristiwa yang terjadi hanya berpengaruh pada suatu daerah tertentu saja dan tidak menyebar ke daerah lainnya. Conoth, historiografi karya Robert B. Cribb yang berjudul *Gejolak Revolusi di Jakarta 1945-1949*.

Selanjutnya, perkembangan historiografi di Indonesia dibagi menjadi:

a. **Historiografi tradisional,**

Historiografi tradisional adalah tradisi penulisan sejarah setelah masyarakat Indonesia mengenal tulisan, baik pada zaman Hindu dan Budha maupun Islam. Hasil tulisan sejarah pada masa itu disebut naskah. Contoh historiografi tradisional adalah Babad Tanah Jawi, Babad Kraton, Babad Diponegoro, Hikayat Hang Tuah, Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Silsilah Raja Perak, Hikayat Tanah Hitu, dan Kronik Banjarmasin. Adapun sifat-sifat penulisan historiografi tradisional adalah :

- Istana sentris, yaitu penulisan sejarah untuk kepentingan kerajaan (raja dan keluarganya) yang dominan ditampilkan atau dituliskan. Kehidupan yang digambarkan seolah-olah hanya untuk kalangan istana dan sekitarnya. Kebanyakan historiografi tradisional kuat dalam silsilah tetapi lemah dalam hal kronologis dan detail-detail biografi.
- Feodalisme sentris, yaitu penulisan yang menggambarkan kehidupan para bangsawan feodal, tidak membicarakan peran masyarakat, segi-segi sosial, dan ekonomi dari rakyatnya
- Religi magis, yaitu penulisan sejarah yang dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib
- Tidak membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata
- Sumber datanya sulit ditelusuri kembali bahkan terkadang mustahil untuk dibuktikan
- Besifat region sentris (kedaerahan) , yaitu penulisan sejarah banyak dipengaruhi oleh factor kedaerahan. Misal tentang cerita gaib dan magic yang terjadi di daerah itu
- Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan 19olonial yang tinggi, bertuah dan sakti

Tujuan penulisan sejarah tradisional adalah untuk menghormati dan meninggikan kedudukan raja.

b. **Historiografi Kolonial**

Historiografi colonial merupakan penulisan sejarah warisan para penjajah. Penulisan peristiwa dilakukan untuk kepentingan colonial. Penulisan, lebih menjolkan peran bangsa Belanda serta memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Kata-kata yang mereka gunakan sangat merugikan bangsa Indonesia, misal untuk menyebut perlawanan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dengan kata pemberontak. Berikut ciri-ciri historiografi colonial:

- Bersifat mitologis

- Mengganggu-agungkan peran orang-orang Belanda, semua peristiwa dilihat dari sudut pandang bangsa colonial.
- Mengabaikan sumber local
- Bersifat diksriminatif
- Bersifat Eropasentris, yaitu menceritakan aktivitas bangsa-bangsa Eropa-Belanda di Hindia-Belanda.
- Meninggikan kehebatan bangsa k20olonial dengan tujuan melemahkan semangat perjuangan rakyat Indonesia

Contoh historiografi colonial; Beknopt Leerboek Gerschiedenis van Nederlandsch Oos Indie Karya A.J.Eijkman dan F.W. Stapel, Schets eener Economische Geschiedenis van Bederlands-Indie karya G.Gonggrijp, Geschiedenis ban den Indischen Archipel karya B.H.M. Vlekke, Geschiedenis van Indonesie karya H.J. de Graaf, dan History of Java (1817) karya Thomas S. Raffles.

### c. Historiografi Modern

Historiografi modern muncul akibat tuntutan ketepatan teknik untuk mendapatkan fakta-fakta sejarah. Fakta sejarah didapat melalui penetapan metode penelitian, memakai ilmu-ilmu bantu, adanya teknik pengarsipan, dan rekonstruksi melalui sejarah lisan. Masa ini dimulai dengan munculnya studi sejarah kritis, yang menggunakan prinsip-prinsip metode penelitian sejarah. Contoh historiografi modern adalah Pemberontakan Petani Banten 1888 karya Sartono Kartodirdjo dan Revolusi Pemuda karya Benedict Anderson.

Historiografi modern tentunya berkembang sesuai dengan zaman. Historiografi masa kini sudah semakin objektif dan kritis terhadap satu peristiwa sejarah. Adapun ciri-cirinya adalah:

- Bersifat metodologis: sejarawan diwajibkan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah.
- Bersifat kritis historis: artinya dalam penelitian sejarah menggunakan pendekatan multidimensional.
- Sebagai kritik terhadap historiografi nasional: lahir sebagai kritik terhadap historiografi nasional yang dianggap memiliki kecenderungan menghilangkan unsur asing dalam proses pembentukan keindonesiaan.
- Munculnya peran-peran rakyat kecil

Meskipun demikian, historiografi modern tidak lepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan, seperti:

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Mengubah pandangan religiomagis dan kosmologis menjadi pandangan yang bersifat empiris- ilmiah	Belum mampu menjelaskan sejarah secara optimal
Menggunakan penulisan sejarah kritis	Cenderung kurang fleksibel sebab terlalu terpaku pada metode ilmiah
Pandangan etnosentrisme diganti dengan pandangan Indonesia sentris	Belum tentu bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, terkadang hanya terfokus pada tujuan akademis
Menggunakan dinamika masyarakat Indonesia dari berbagai aspek kehidupan	
Menggunakan pendekatan multidimensional	

### C. Rangkuman

1. Langkah ketiga setelah heuristic dan verifikasi adalah interpretasi. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penafsiran atau menterjemahkan fakta-fakta sejarah yang ada. Dalam tahapan interpretasi ini benar-benar integritas, keterampilan dan kemampuan sejarawan dipertaruhkan.
2. Ada dua macam interpretasi; pertama *interpretasi analitis* yaitu menguraikan semua sumber yang ada. Menganalisis beberapa kemungkinan yang terkandung dalam suatu sumber sejarah. Misalnya, dalam dokumen yang berisi daftar anggota wajib militer suatu negara. Dalam daftar tersebut terdapat sejumlah nama yang menunjukkan kekhasan daerah tertentu. Berdasarkan daftar tersebut dapat dianalisis bahwa anggota wajib militer itu berasal dari berbagai daerah di negara tersebut. Kedua, *interpretasi sintesis*, yaitu menyatukan semua sumber yang ada. Beberapa yang ada dikelompokkan menjadi satu dengan generalisasi konseptual. Misalnya, data tentang pertempuran, rapat-rapat, mobilisasi masa, penggantian pejabat, serta penurunan dan pengibaran bendera. Interpretasi sintesis dari data-data tersebut menghasilkan fakta bahwa telah terjadi revolusi.
3. Masing-masing penafsiran para penulis sejarah bisa saja berbeda-beda, hal ini terjadi karena adanya pandangan, wawasan pengetahuan, ketertarikan, ideologi, kepentingan kelompok, latar belakang dan tujuan yang berbeda.
4. Tahap terakhir dari penelitian sejarah adalah historiografi (penulisan sejarah). Pada tahap historiografi, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dikritik dan diinterpretasi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang logis, sistematis, dan bermakna.
5. Untuk menambah ketajaman dan bobot analisis sejarah, dewasa ini pendekatan interdisipliner yang melibatkan ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan. Pendekatan ini terutama untuk penelitian serta model penulisan sejarah deskriptif-eksplanasi.
6. Menurut sifatnya historiografi terbagi dua yaitu deskriptif-naratif dan deskriptif-eksplanatif atau deskriptif-argumentatif. Historiografi deskriptif-naratif, yaitu penulisan sejarah hanya berisi barasi kronologis fakta peristiwa yang telah diinterpretasikan tanpa ada suatu analisis yang lebih mendalam terhadap peristiwa tersebut. Historiografi deskriptif-eksplanatif atau deskriptif-argumentatif, yaitu narasi peristiwa diberi bobot tambahan, yaitu analisis peristiwa. Analisis itu terutama berfokus pada hubungan sebab akibat (kausalitas) serta dampak peristiwa bagi generasi pada peristiwa itu terjadi serta bagi generasi setelahnya
7. Berdasarkan cakupan temanya, para sejarawan membagi historiografi menjadi historiografi dunia, regional, nasional, dan lokal.
8. Perkembangan historiografi di Indonesia dibagi menjadi historiografi tradisional, colonial, dan modern.

## D. Penugasan Mandiri

Setelah membaca dan memahami langkah-langkah penelitian sejarah ; interpretasi dan historiografi, maka buatlah tugas seperti petunjuk berikut.

1. Kalian akan melakukan interpretasi dan historiografi sejarah atas sumber data yang ada, yaitu kepingan kemudi kapal zaman Kerajaan Sriwijaya. Berikut contoh kemudi kapal Sriwijaya yang berbahan kayu unglan, panjang 7,7 meter dengan berat sekitar 1 ton.



Gambar 4. Kemudi Kapak yang berasal dari Kerajaan Sriwijaya.

(Sumber; <https://www.google.com/search?q=papan+kayu+peninggalan+kerajaan+sriwijaya+di+museum+negeri+sumatera+selatan> ))

2. Untuk membantu proses interpretasi, maka buatlah kembali tabel seperti tabel di bawah ini kemudian lengkapilah isi tabel

No	Aspek yang diamati	Hal yang dapat diamati dari sumber data
1	Sarana transportasi air (sungai)	<i>Kapal/perahu. Dengan bobot hamper 1 ton , panjang kemudi 7,7 meter. Ini dapat diartikan bahwa bentuk kapal sangat besar. Bentuk kapal yang sangat besar ini tidak mungkin mengarungi sungai -sungai kecil. Artinya ketika itu sungai musi meupakan sungai yang sangat besar dan lebar. Dengan ditemukannya kepingan kapal ini menunjukkan bahwa sarana transportasi masyarakat Sriwijaya ketika itu adalah perahu-perahu atau kapal-kapal.</i>
2	ketetagakerjaan	?
3	desainer	?
4	Kekayaan hutan	?
5	Fungsi	?
6	kepemilikan	?
7	Maritim	?

## E. Latihan Soal

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan pilihan yang paling anda anggap benar

1. Seorang sejarawan melakukan penafsiran atas data sejarah. Hal ini dilakukan pada tahap...
  - A. Pemilihan topik
  - B. Heuristik
  - C. Verifikasi
  - D. Interpretasi
  - E. Historiografi
  
2. Seorang sejarawan menguji kesesuaian tanggal pembuatan dokumen dengan isi dokumen. Hal ini dilakukan untuk melihat ....
  - A. Kredibilitas sumber
  - B. Kesalahan heuristik
  - C. Kesalahan interpretasi
  - D. Otentisitas sumber
  - E. Kesalahan narasi
  
3. Menguraikan semua sumber yang ada dan Menganalisis beberapa kemungkinan yang terkandung dalam suatu sumber sejarah. Misalnya, dalam dokumen yang berisi daftar anggota wajib militer suatu negara. Dalam daftar tersebut terdapat sejumlah nama yang menunjukkan kekhasan daerah tertentu. Berdasarkan daftar tersebut dapat dianalisis bahwa anggota wajib militer itu berasal dari berbagai daerah di negara tersebut. Pernyataan ini merupakan pengertian dari ....
  - A. Interpretasi analitis
  - B. Interpretasi sintetis
  - C. Interpretasi struktural
  - D. Deskriptif interdisipliner
  - E. Deskriptif historia
  
4. Perhatikan informasi berikut.
  - 1) Menggunakan metode ilmiah
  - 2) Mengganggu-agungkan peran orang-orang Belanda
  - 3) Istana sentris
  - 4) Feodal sentris
  - 5) Religi magicDari data di atas, yang merupakan ciri historiografi tradisional adalah ...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
5. Pada tahap historiografi, maka yang dilakukan peneliti sejarah adalah ...
  - A. Setiap sumber harus diuji keaslian dan keabsahannya karena setiap sumber dapat saja dipengaruhi oleh prasangka, kondisi ekonomi, dan iklim politik saat penelitian berlangsung.,
  - B. Fakta-fakta yang telah dikumpulkan dikritik dan diinterpretasi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang logis, sistematis, dan bermakna
  - C. menemukan. Dalam kegiatan penelitian sejarah, heuristik berarti kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan menghimpun jejak-jejak masa lalu berupa sumber-sumber sejarah

- D. seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilai secara kritis dan mengajukan sintesis dari hal-hal yang dicapai dalam bentuk tertulis.
- E. Kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peneliti terhadap objek yang ditelitinya.

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

**Catatan :**

- Jika nilai anda kurang dari 75, maka ulangilah lagi mempelajari materi di dalam modul ini dan referensi lain

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

1. Jawaban : C  
Pembahasan  
Interpretasi adalah penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa sejarah berdasarkan fakta yang ada. Fakta-fakta sejarah itu kemudian disusun sehingga menjadi rangkaian yang berhubungan selaras dan masuk akal.
2. Jawaban : D  
Pembahasan:  
Seorang sejarawan menguji kesesuaian tanggal pembuatan dokumen dengan isi dokumen. Hal ini dilakukan untuk melihat otentisitas data
3. Jawaban : A  
pembahasan  
Interpretasi analitis, yaitu menguraikan semua sumber yang ada. Menganalisis beberapa kemungkinan yang terkandung dalam suatu sumber sejarah. Misalnya, dalam dokumen yang berisi daftar anggota wajib militer suatu negara. Dalam daftar tersebut terdapat sejumlah nama yang menunjukkan kekhasan daerah tertentu. Berdasarkan daftar tersebut dapat dianalisis bahwa anggota wajib militer itu berasal dari berbagai daerah di negara tersebut.
4. Jawaban : E  
pembahasan  
Adapun sifat-sifat penulisan historiografi tradisional adalah :
  - Istana sentris, yaitu penulisan sejarah untuk kepentingan kerajaan (raja dan keluarganya) yang dominan ditampilkan atau dituliskan. Kehidupan yang digambarkan seolah-olah hanya untuk kalangan istana dan sekitarnya. Kebanyakan historiografi tradisional kuat dalam silsilah tetapi lemah dalam hal kronologis dan detail-detail biografi.
  - Feodalisme sentris, yaitu penulisan yang menggambarkan kehidupan para bangsawan feodal, tidak membicarakan peran masyarakat, segi-segi sosial, dan ekonomi dari rakyatnya
  - Religi magis, yaitu penulisan sejarah yang dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib
  - Tidak membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata
  - Sumber datanya sulit ditelusuri kembali bahkan terkadang mustahil untuk dibuktikan
  - Besifat region sentris (kedaerahan) , yaitu penulisan sejarah banyak dipengaruhi oleh factor kedaerahan. Misal tentang cerita gaib dan magic yang terjadi di daerah itu
  - Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan gaib dan 25olonial yang tinggi, bertuah dan sakti
5. Jawaban : B  
Pembahasan  
Pada tahap historiografi, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dikritik dan diinterpretasi kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang logis, sistematis, dan bermakna. Menulis cerita sejarah bukan sekedar menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian tetapi juga menyampaikan ide, gagasan, serta emosi kita melalui interpretasi sejarah. Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan dan kemahiran dalam menulis

## F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan mandiri, jujur, dan bertanggung jawab. Hasil jawaban Anda dapat menjadi bagian dari refleksi diri.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami langkah langkah penelitian sejarah interpretasi		
2	Saya dapat memahami langkah langkah penelitian sejarah historiografi		
3	Apakah kamu mengalami kesulitan untuk memahami materi		
4	Saya dapat mengerjakan tugas mandiri dengan baik		
5	Saya dapat mengerjakan soal-soal latihan dengan baik		
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan		
7	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam memahami materi		
8	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu melatih kemandirian belajar		
9	Apakah modul ini telah banyak membantu kamu dalam melatih ketelitian memahami dan memaknai isi materi		
10	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih percaya terhadap kemampuan dirimu sendiri		
11	Apakah belajar dengan menggunakan modul ini membuatmu lebih bertanggung jawab terhadap capaian pembelajaranmu		

## EVALUASI

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan pilihan yang paling anda anggap benar.

1. Pengertian metode sejarah adalah ...
  - A. Suatu penelitian yang menggunakan teknik-teknik penelitian secara sistematis dan empiris mengikuti kaidah-kaidah keilmuan umum
  - B. Suatu rangkaian berurutan atas tindakan penelitian yang terdiri dari verifikasi, heuristic, pemilihan topik, dan historigrafi
  - C. Rangkaian tindakan untuk mengumpulkan sumber-sumber data yang relevan dengan topik penelitian
  - D. Suatu kegiatan mengumpulkan, menguji, dan menganalisa data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi berdasarkan data yang diperoleh sehingga menghasilkan kisah sejarah.
  - E. Kemampuan teoritis yang dimiliki peneliti terkait erat dengan kapasitas keilmuan, yang dalam konteks penelitian akan sangat berpengaruh pada sejauh mana ia dapat menerapkan teori atau prinsip yang menjadi landasan penelitian.
  
2. Perhatikan jenis sumber sejarah berikut.
  - 1) Tertulis
  - 2) Benda
  - 3) Lisan
  - 4) Primer
  - 5) SekunderBerdasarkan jenis sumber sejarah di atas, yang merupakan sumber sejarah berdasarkan bentuknya adalah ...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
3. Perhatikan informasi berikut.
  - 1) Harganya yang sangat mahal
  - 2) Sumber sudah sangat tua
  - 3) Kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan
  - 4) Sumber masih tertutup (batas dibukanya sumber sekitar 25 tahun)
  - 5) Sulit dihubungkan dengan topik penelitianDari data di atas, yang merupakan beberapa masalah yang sering muncul terkait sumber sejarah pendukung suatu penelitian adalah ...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 4), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
4. Perhatikan tabel verifikasi berikut.

NO	X	Y
1	Kritik internal	Kritik terhadap bahan, pelaku, dan saksi sejarah
2	Kritik eksternal	Kritik terhadap keaslian informasi
3	Kritik internal	Sumber data yang telah diterima kebenarannya dan tidak perlu diperdebatkan.

Dari tabel di atas, pernyataan yang benar adalah ...

- A. X1 dan Y1
- B. X1 dan Y2
- C. X2 dan Y2
- D. X2 dan Y3
- E. X3 dan Y3

5. Perhatikan tabel berikut.

NO	X
1	Mengubah pandangan religiomagis dan kosmologis menjadi pandangan yang bersifat empiris- ilmiah
2	Belum mampu menjelaskan sejarah secara optimal
3	Cenderung kurang fleksibel sebab terlalu terpaku pada metode ilmiah
Y	
1	Menggunakan penulisan sejarah kritis
2	Pandangan etnosentrisme diganti dengan pandangan Indonesia sentris
3	Belum tentu bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, terkadang hanya terfokus pada tujuan akademis

Dalam historiografi modern masih ditemukan beberapa kekurangan, yaitu :

- A. X1, X2, dan Y1
- B. XI, X3, dan Y2
- C. XI. X2, dan Y3
- D. X2, X3, dan Y2
- E. X2, X3, dan Y3

**Kriteria Penilaian:**

- 1 soal bernilai 1
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

Catatan :

- Jika nilai anda kurang dari 75, maka ulangilah lagi mempelajari materi di dalam modul ini dan referensi lain

**KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI**

- 1. Jawaban D  
Pembahasan

Metode sejarah adalah suatu kegiatan mengumpulkan, menguji, dan menganalisa data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lalu, kemudian direkonstruksi berdasarkan data yang diperoleh sehingga menghasilkan kisah sejarah.

2. Jawaban A

Pembahasan

Berdasarkan bentuknya, sumber sejarah terdiri dari :

- *Sumber tulisan*, yaitu sumber berbentuk tulisan yang mengandung informasi tentang suatu peristiwa sejarah. Contoh, prasasti, naskah, buku, dokumen tertulis, arsip, Koran, dan internet.
- *Sumber benda*, yaitu sumber sejarah berbentuk artefak atau hasil-hasil budaya yang ditinggalkan langsung dari zamannya. Contoh, peralatan penunjang kegiatan manusia sehari-hari, senjata, fosil, pakaian, serta bangunan-bangunan bersejarah.
- *Sumber lisan*, yaitu keterangan-keterangan yang diperoleh dari pelaku dan saksi sejarah. Contoh, rekaman pidato, video, hasil wawancara.

3. Jawaban C

Pembahasan:

Beberapa masalah yang kerap muncul terkait sumber sejarah yang sudah didapatkan adalah :

- Sumber sudah sangat tua
- Sumber tidak boleh sembarangan dibaca (pada daerah tertentu yang boleh membacanya hanya orang-orang tertentu)
- Kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan
- Lebih banyak menggunakan tulisan angan (sumber tua)
- Sumber masih tertutup (batas dibukanya sumber sekitar 25 tahun)

4. Jawaban B

Pembahasan

Kritik eksternal, yaitu kritik terhadap keaslian informasi atau dokumen seperti bahannya (dokumen dengan tulisannya) dan orangnya (pelaku dan saksi). Keaslian dokumen diverifikasi tidak hanya terbatas pada sumber tertulis saja, tetapi juga terhadap sumber benda (seperti artefak), penjelasan pelaku atau saksi sejarah yang sering disebut sebagai sejarah lisan, dan lain-lain.

Kritik eksternal dilakukan menyangkut pertanyaan-pertanyaan:

- Apakah gaya bahasa dan penulisan sesuai dengan periode waktu terjadinya peristiwa sejarah. Apakah gaya yang sama juga terlihat pada tulisan-tulisan lain dari penulis yang sama.
- Apakah ada bukti bahwa penulis memperlihatkan ketidaktahuan terhadap hal atau peristiwa yang seharusnya sudah diketahui
- Apakah penulis melaporkan hal, peristiwa, atau tempat yang seharusnya belum dapat diketahui selama periode pembuatan tulisan tersebut

Kritik internal

Kritik internal adalah kritik atau verifikasi terhadap kredibilitas atau keterpercayaan data; jadi menyangkut isi informasi, apakah dapat dipercaya atau tidak. Dalam hal ini seorang penulis harus bersifat objektif dan netral dalam menggunakan data yang telah diperoleh sehingga peristiwa sejarah itu terjamin kebenarannya. Kritik internal umumnya terkait erat dengan keabsahan (validitas) dan makna data. Dalam hal keabsahan data, kritik internal menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apa yang dimaksudkan penulis dengan setiap kata atau pertanyaan dalam data

- Seberapa jauh penulis dapat dipercaya
- Bagaimana menafsirkan (interpretasi) kata-kata yang digunakan penulis

5. Jawaban E

Pembahasan

Kekurangan dan kelebihan historiografi modern

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Mengubah pandangan religiomagis dan kosmologis menjadi pandangan yang bersifat empiris- ilmiah	Belum mampu menjelaskan sejarah secara optimal
Menggunakan penulisan sejarah kritis	Cenderung kurang fleksibel sebab terlalu terpaku pada metode ilmiah
Pandangan etnosentrisme diganti dengan pandangan Indonesia sentris	Belum tentu bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, terkadang hanya terfokus pada tujuan akademis
Menggunakan dinamika masyarakat Indonesia dari berbagai aspek kehidupan	-
Menggunakan pendekatan multidimensional	-

## DAFTAR PUSTAKA

Hapsari Ratna. 2014. Buku Sejarah I Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Erlangga. Jakarta

- Matroji. 2016. Catatan Peristiwa Sejarah SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan IPS. Bailmu. Jakarta
- Alfian Magdalena. 2007. Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X. Esis. Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL,  
KOLONIAL DAN MODERN**

**SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**HASNAWATI T., S.Pd**

**SMA Negeri 3 Takalar, Sulawesi Selatan**

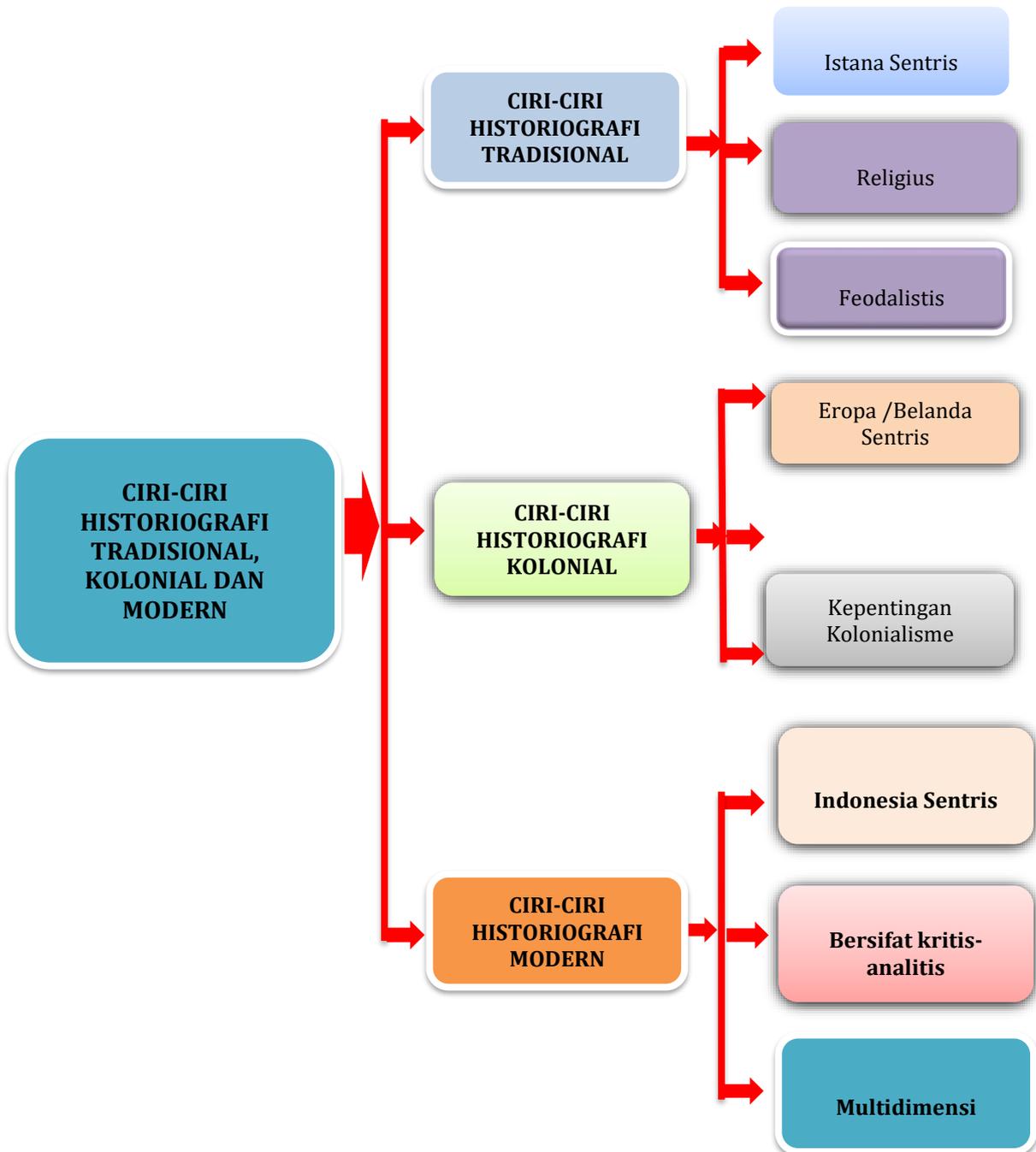
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM .....	iv
PETA KONSEP .....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	8
D. Latihan Soal .....	8
E. Penilaian Diri .....	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	12
CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI KOLONIAL DAN MODERN .....	12
A. Tujuan Pembelajaran .....	12
B. Uraian Materi .....	13
C. Rangkuman .....	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal .....	18
F. Penilaian Diri .....	21
EVALUASI.....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	25

## GLOSARIUM

Belanda sentris	: menyangkut kehidupan orang-orang Belanda
Eropa sentris	: menyangkut kehidupan orang-orang Eropa
Feodalistis-aristokratis	: menyangkut kehidupan bangsawan/penguasa
Historiografi	: Semua karya sejarah yang telah melewati tahapan penelitian
Historiografi Kolonial	: Penulisan atau karya sejarah pada penjajahan Belanda di Indonesia
Historiografi Tradisional	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Hindu-Budha sampai perkembangan Islam
Historiografi Modern	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Indonesia merdeka sampai sekarang
Historiografi Tradisional	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Hindu-Budha sampai perkembangan Islam
Indonesia-sentris	: berfokus pada orang dan kepentingan Indonesia
Istana- sentris	: menyangkut kehidupan istana
Kritis analitis	: berpikir secara kritis
Mahabharata	: cerita/kisah kepahlawanan dari <u>India</u> yang Secara tradisional ditulis oleh Begawan <u>Byasa</u> atau Vyasa. Menceritakan tentang perang Pandawa dan Kurawa
Multidimensional	: berbagai dimensi / aspek
Pararaton	: Kitab sastra masa Hindu Budha yang ditulis oleh Mpu Prapanca Isinya adalah sejarah raja-raja Singhasari dan Majapahit di Jawa Timur
Ramayana	: cerita/kisah kepahlawanan dari India yang digubah oleh Walmiki (Valmiki) atau Balmiki dari cerita Dewi Sita adalah Mahabharata.
Regio-sentris	: berpusat pada tempat raja berkedudukan
Religius magis	: kepercayaan yang berkaitan dengan hal-hal gaib

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

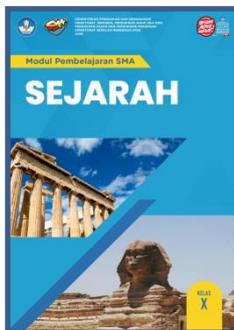
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X Peminatan IPS
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Ciri-ciri Historiografi Tradisional, Kolonial dan Modern

### B. Kompetensi Dasar

- 3.8. Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.
- 4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### C. Deskripsi Singkat Materi

Masih ingat semboyan Soekarno yang terkenal?? **“Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah”** disingkat JASMERAH !! Semboyan tersebut mengisyaratkan betapa pentingnya kita belajar dari sejarah. Sejarah membawa kita menelusuri pengalaman masa lalu, untuk kemudian dijadikan sebagai guru dalam kehidupan. Nah, kali ini kita akan belajar tentang Historiografi melalui modul.



Modul ini membahas tentang Ciri-ciri Historiografi Tradisional, Kolonial dan Modern yang terbagi dalam dua kegiatan belajar, yaitu:

- 1) Ciri-ciri Historiografi Tradisional
- 2) Ciri-ciri Historiografi Kolonial dan Modern.

Dalam kegiatan pembelajaran pertama, kita akan menelusuri ciri-ciri historiografi tradisional, yakni historiografi pada masa perkembangan kerajaan baik pada masa Hindu-Budha maupun pada masa Islam. Historiografi pada masa tradisional ini memiliki ciri-ciri tersendiri yang umumnya memberi gambaran ke kita bagaimana Indonesia di masa kerajaan

Pembelajaran kedua membahas tentang ciri-ciri historiografi kolonial dan modern, yakni penulisan sejarah pada masa penjajahan kolonial Belanda. Karya-karya historiografi kolonial diwarnai dengan hasil karya orang-orang Eropa, terutama orang Belanda. Hasil karya historiografi yang dihasilkan orang-orang Indonesia mulai berkembang setelah kemerdekaan, inilah yang disebut historiografi modern (Nasional)

Dalam setiap karya historiografi, kita akan mendapatkan gambaran tentang perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Sejarah merupakan akumulasi pengalaman hidup Bangsa Indonesia. Dan hal ini penting dihayati oleh generasi muda sebagai penerus bangsa. Generasi muda diharapkan mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, dan sejarah menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa .

Siapa untuk belajar Historiografi? Jika telah siap, baca petunjuk penggunaan modul berikut ini, sebelum melihat uraian materi.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini diperuntukkan bagi kalian yang sedang duduk di Kelas X SMA, khususnya yang kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Modul ini dipakai untuk membantu kalian dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Masing-masing modul saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman. Penguasaan materi dalam modul ini sangat tergantung pada kesungguhan dan ketelatenan kamu dalam mempelajari dan mengikuti petunjuk dalam modul.

### a. Cara Belajar

- Bangun keyakinan diri bahwa kamu telah siap untuk belajar.
- Berdoalah terlebih dahulu sesuai agama dan keyakinan kamu dan sekarang yakin kalau kamu siap untuk belajar.
- Baca dan pahami deskripsi isi dan tujuan pembelajaran, agar kamu dapat mengetahui apa yang harus dipelajari, tindakan apa yang akan dilakukan dalam modul serta tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran modul.
- Bacalah uraian materi secara seksama.
- Tandai dan catat materi yang belum/kurang dipahami.
- Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini melalui chat, e-mail, forum diskusi atau bertanya secara langsung
- Kamu juga dapat mempelajari materi yang relevan melalui sumber atau media lainnya yang tersedia seperti video, buku, ppt, dan gambar. Media yang lebih beragam akan lebih memudahkan mempelajari materi/isi yang diuraikan.
- Kerjakan soal yang ada di tugas, latihan dan evaluasi secara mandiri dalam modul untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebagai hasil pembelajaran. Jika hasilnya belum memuaskan jangan putus asa, cobalah lebih giat lagi belajar.

### 2. Pengukuran Kemampuan Belajar

Jawablah/kerjakanlah soal-soal dalam modul (Tugas, Latihan dan Evaluasi) secara mandiri. Periksa jawaban kamu dengan kunci jawaban yang disediakan. Cara menentukan nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat penguasaan yang dicapai disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah/mata pelajaran di sekolah. Jika KKM kamu misalnya 70, berarti kriteria pencapaiannya sebagai berikut :

- 90 – 100 = baik sekali  
 80 – 89 = baik  
 70 - 79 = cukup  
 < 69% = kurang

Jika kamu mencapai tingkat penguasaan 70 atau lebih, maka berarti Selamat !! kamu telah menguasai materi di KD ini. Tetapi jika nilai kamu 69 ke bawah, berarti kamu harus mengulang mempelajari modul terutama pada bagian yang belum dikuasai. Selamat belajar !

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Ciri – Ciri Historiografi Tradisional

Kedua : Ciri – Ciri Historiografi Kolonial dan Modern

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu dapat menjelaskan pengertian historiografi, menentukan perkembangan historiografi Indonesia berdasarkan waktu perkembangannya, menguraikan ciri-ciri historiografi tradisional dan menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional dalam bentuk tulisan atau media lain.

### B. Uraian Materi

Sebelum kita melihat uraian tentang ciri-ciri historiografi tradisional, mari kita memahami dulu apa sih yang dimaksud dengan historiografi?

#### 1. Pengertian dan Perkembangan Historiografi

##### a. Pengertian Historiografi

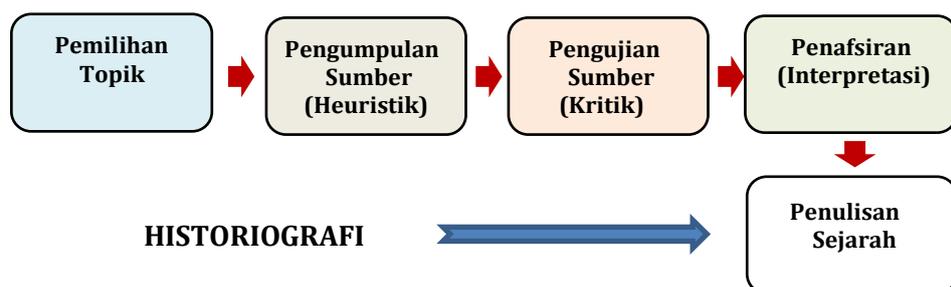
Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Karena berada di masa lalu, bagaimana kita bisa mengetahui peristiwa atau kejadian yang disebut dengan sejarah? Jawabannya adalah para saksi sejarah menuliskan peristiwa yang dilihat dan dialaminya ke dalam bentuk tulisan.

##### **Penanaman Karakter :**

Menghasilkan sebuah karya sejarah dituntut kedisiplinan, kerja keras dan kejujuran para penulis dalam menulis sejarah. Sikap disiplin, kerja keras dan kejujuran menjadi kunci keberhasilan suatu usaha.

Bagaimana tahap lahirnya sebuah tulisan sejarah ? .

Mari melihat kembali langkah-langkah penelitian sejarah :



Pernahkah kamu mendengar/membaca atau mungkin menonton kisah tentang Ken Arok dan Ken Dedes? Kisah ini termuat dalam Kitab Pararaton.

Kitab Pararaton adalah salah satu contoh **historiografi**. Apa itu historiografi? mari menyimak uraian materi berikut.

**1) Pengertian historiografi menurut etimologi (Bahasa)**

Dalam bahasa Sansekerta, historiografi merupakan gabungan dua kata yaitu *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan. Jadi historiografi berarti deskripsi (penulisan) sejarah.

Dalam bahasa Yunani, historiografi terdiri atas *historia* yang artinya menyelidiki tentang gejala alam fisik, dan *grafein* yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian.

**2) Pengertian historiografi menurut terminologi (istilah)**

Beberapa ahli yang memberikan pendapatnya tentang pengertian historiografi antara lain adalah :

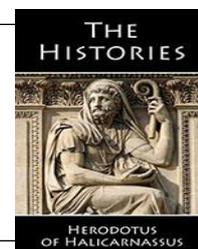
- Louis Gottschalk; historiografi merupakan suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau.
- Kuntowijoyo; historiografi adalah tahap menuliskan kembali suatu peristiwa sejarah sebagai sebuah bentuk catatan sejarah.
- Prof. Dr. Ismaun, M.Pd: Historiografi berarti pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada masalah yang disebut sejarah.
- Soejatmoko; Historiografi atau penulisan sejarah dalam ilmu sejarah merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhirnya. Langkah terakhir, tetapi langkah tersebut adalah langkah terberat.
- Abdurahaman Hamid dan Muhammad Saleh Majid; Historiografi adalah berbagai pernyataan mengenai masa silam yang telah disintesis dan selanjutnya ditulis dalam kisah sejarah

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa historiografi adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian . Historiografi adalah sebuah tahapan terakhir dalam sebuah metodologi penelitian sejarah yang dilakukan oleh seorang sejarawan. Hasil penelitiannya menghasilkan sebuah karya sejarah dapat berupa buku, film, diorama, dan lainnya. Karya sejarah inilah yang disebut **Historiografi**

Nah demikian pemaparan tentang pengertian historiografi. Gimana, sudah pahamkan apa itu historiografi? Sekarang, mari menyimak tentang perkembangan dan pengelompokan historiografi.

**b. Perkembangan Historiografi**

Tulisan yang dianggap sebagai tonggak awal penulisan sejarah adalah karya Herodotus (484–425 SM) yang berjudul *Historia* yang ditulis pada tahun 440 SM. *Historia* isinya berupa catatan tradisi kuno, politik, kewilayahan, dan bentrokan antar kelompok masyarakat di negeri-negeri seputar Asia Barat, Afrika Utara, dan Yunani pada waktu itu

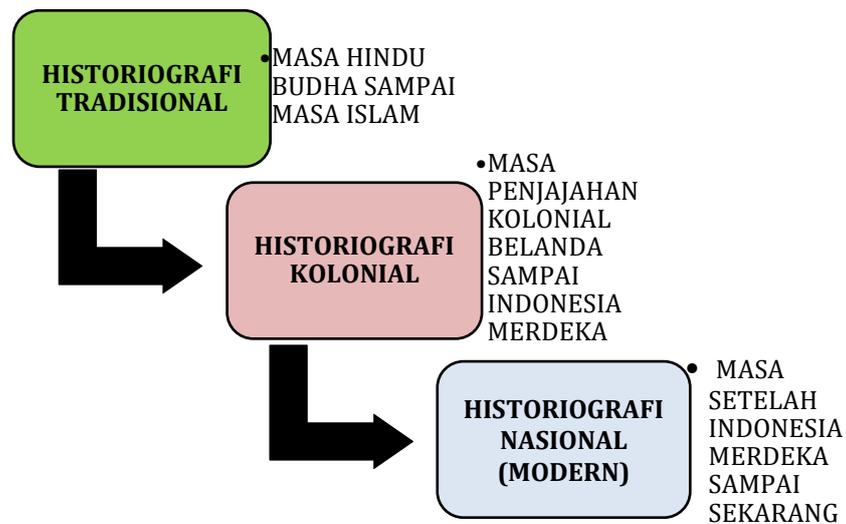


Gambar Buku Historia

Sumber : <http://gg.gg/Biography-Online>

Penulisan sejarah telah dimulai sejak ribuan tahun yang lalu. Dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Dari tulisan yang sederhana hingga yang kompleks seperti sekarang ini, dari yang mitos hingga yang kritis.

Bagaimana perkembangan historiografi di Indonesia? Mari kita lihat bagan berikut :



Historiografi di Indonesia diawali dari masa aksara, yakni ketika Indonesia telah mengenal tulisan. Karya –karya awal historiografi Indonesia berupa prasasti. Historiografi Indonesia dalam bentuk tulisan dimulai oleh Mpu Prapanca yang menulis kitab *Negarakertagama*.

Historiografi tradisonal dianggap berakhir dengan hadirnya buku yang berjudul *Cristische Beschouwing Van Sadjarah Van Banten* (Sejarah Banten) yang disusun tahun 1662-1663 dalam bentuk tembang macapat, kemudian menjadi obyek penelitian Hoesein Djajadiningrat dan disusun sebagai disertasi doktor dalam bidang Bahasa dan Sastra Nusantara pada Universitas Leiden tahun 1913. Buku ini dianggap telah mulai kritis dan didasari fakta yang ada. Meski ada juga yang menganggap buku tersebut lebih condong untuk kepentingan penjajah Belanda.

Historiografi kolonial berakhir setelah Indonesia merdeka. Waktu yang dianggap sebagai titik tolak historiografi modern Indonesia adalah dimulai sekitar tahun 1957, setelah diselenggarakannya Seminar Sejarah Nasional Indonesia Pertama di Yogyakarta.

Bagaimana karakteristik historiografi dari maa ke masa? Mari kita menyimak uraian materi lebih lanjut.

## 2. Ciri-ciri Historiografi Tradisional

Banyak ahli yang sepakat bahwa penulisan sejarah masa tradisional lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam sejarah. Artinya, penulisan sejarah pada masa ini tidak ditujukan untuk mendapatkan kebenaran sejarah melalui pembuktian fakta-fakta, melainkan diperoleh melalui pengakuan dan untuk diabadikan kepada penguasa. Oleh karena itu, historiografi tradisional tercipta unsur-unsur sastra yang menghasilkan karya mitologi dan imajinatif.

Ciri-ciri historiografi tradisional adalah :

- Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja atau keluarga raja (keluarga istana), dan tidak mengangkat kehidupan masyarakat jelata (masyarakat umum).
- Religius magis, artinya dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib. Seorang raja dianggap sebagai wujud penjelmaan Dewa atau Tuhan,

- sehingga dianggap memiliki kekuatan magis atau gaib. Hal ini dimaksudkan agar rakyat menjadi patuh, takut dan taat pada segala perintah raja.
- c. Bersifat feodalistis-aristokratis, artinya yang dibicarakan hanyalah kehidupan kaum bangsawan feodal, tidak ada sifat kerakyatannya dan tidak memuat riwayat kehidupan rakyat, tidak membicarakan segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat
  - d. Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata.
  - e. Bersifat regio-sentris atau kedaerahan (enocentrisme), artinya historiografi tradisional banyak menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan tersebut.
  - f. Dalam penguraiannya banyak terjadi kesalahan-kesalahan, misalnya berkaitan waktu dan kaitannya dengan fakta sejarah, penggunaan kosa kata penggunaan nama dll.

Penulisan Sejarah yang bercorak tradisional di Indonesia dimulai sejak masa kerajaan Hindu-Budha sampai masa perkembangan kerajaan- kerajaan Islam. Karya historiografi umumnya berupa prasasti, dan naskah-naskah kuno (babad dan hikayat) yang bertujuan supaya generasi penerus dapat mengetahui peristiwa di masa lalu terutama di zaman kerajaan saat seorang raja memerintah suatu kerajaan.

Prasasti biasanya berkaitan dengan ritual di suatu kerajaan, atau sebagai tanda peringatan sebuah momen peristiwa pada suatu kerajaan. Contohnya adalah Prasasti Yupa, Prasasti Ciareteun, Prasasti Kedukan Bukit, dll.

Babad merupakan nama yang digunakan di buku cerita sejarah atau kronik dalam tradisi penulisan sejarah suku bangsa. Biasanya penulis babad merupakan seorang pujangga keraton. Babad berisi unsur irasional, cerita bercampur mitos yang kadang-kadang dipenuhi dengan kiasan dan isyarat. Babad banyak menceritakan tentang sejarah kerajaan-kerajaan, pahlawan-pahlawan atau kejadian-kejadian tertentu. Babad berkembang pada masa Hindu-Budha dan Islam.

Contoh karya tulisan historiografi masa Hindu-Budha adalah Babad Tanah Jawa, Babad Parahiangan, Kitab Pararaton, Babad Tanah Pasundan, Babad Sriwijaya, Kitab Negarakertagama, Babad Galuh, Kitab Ramayana, Mahabharata, dll.



Prasasti Kedukan Bukit, berangka tahun 682 ini merupakan proklamasi pembentukan Kerajaan Sriwijaya.

Sumber : <http://gg.gg/jelajahwaktu>



Selain babad, pada masa Islam juga berkembang hikayat. Hikayat merupakan kesusastraan Melayu yang keseluruhan ceritanya didominasi oleh karya-karya yang bernuansa Islam. Hikayat memiliki dua arti dalam sastra Indonesia. Hikayat berarti cerita rekaan yang berbentuk prosa cerita yang panjang. Sedangkan dalam sastra Melayu, hikayat berarti sifat dari sastra lama yang sebagian besar mengisahkan mengenai kehebatan serta kepahlawanan tokoh tokoh besar.

Pada masa Islam, karya historiografi sudah mulai mengenal kronologi, yakni menempatkan fakta peristiwa sejarah menurut urutan waktu kejadian, meskipun belum sepenuhnya diterapkan. Seperti halnya masa Hindu Budha, historiografi masa Islam masih sangat terlihat unsur mitos dan menekankan pada unsur kedaerahan.

Contoh karya historiografi masa Islam adalah Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Aceh, Babad Demak, dan Babad Giyanti.

Berdasarkan ciri-cirinya, Historiografi memiliki kelebihan dan kekurangan, yakni **Kelebihan:**

- Penulisan bertujuan untuk meninggikan dan menghormati kedudukan raja, sehingga raja tetap dihormati, dipatuhi, dan dijunjung tinggi oleh rakyatnya.
- Raja dianggap sebagai keturunan dewa dan penjelmaan dewa, sehingga memunculkan anggapan bahwa setiap perkataan raja adalah benar (sabda), sehingga segala perintah raja ditaati dan dituruti oleh rakyat.

**Kekurangan:**

- Dari isi penulisannya, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- Penulisan selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan kepercayaan.
- Penulisan hanya membahas tentang kehidupan bangsawan, sementara kehidupan rakyat sama sekali tidak dibahas.

### C. Rangkuman

1. Historiografi adalah deskripsi /penulisan atau karya sejarah yang telah melalui tahapan penelitian sejarah.
2. Perkembangan historiografi Indonesia dimulai sejak masa Hindu Budha (historiografi tradisonal), kemudian berkembang ke masa kolonial Belanda (historiografi kolonial), dan setelah Indonesia merdeka beralih ke historiografi nasional (modern).
3. Historiografi tradisional memiliki ciri-ciri antara lain; istana sentris, religius magis, feodalisme dan regio sentris.



“ Ikhlaslah belajar, Bahkan yang paling berilmu dan bijak di antara kita masih rajin belajar” – Mario Teguh

### D. Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat !

1. Historiografi dalam bahasa Sansekerta adalah *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti ... .
  - A. sumber sejarah
  - B. kisah sejarah

- C. bukti sejarah
  - D. deskripsi sejarah
  - E. peristiwa sejarah
2. Historiografi merupakan suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau. Pendapat ini dikemukakan oleh ....
- A. Louis Gottschalk
  - B. Kuntowijoyo
  - C. Prof. Dr. Ismaun, M.Pd
  - D. Soejatmoko
  - E. Abdurrahman Hamid
3. Urutan perkembangan historiografi Indonesia, adalah ... .
- A. historiografi tradisional, modern, kolonial
  - B. historiografi kolonial, modern, tradisional
  - C. historiografi kolonial, tradisional, modern
  - D. historiografi tradisional, kolonial, modern
  - E. historiografi modern, tradisional, kolonial
4. Historiografi tradisional mulai berkembang pada masa ... .
- A. Hindu Budha
  - B. penjajahan Belanda
  - C. kemerdekaan
  - D. kolonial
  - E. modern
5. Perbedaan waktu perkembangan historiografi kolonial dan historiografi modern adalah ... .

	Historiografi Kolonial	Historiografi Modern
A	Masa Hindu- Budha	Masa Penjajahan Belanda
B	Masa setelah Kemerdekaan	Masa Hindu- Budha
C	Masa penjajahan Belanda	Masa setelah kemerdekaan
D	Masa setelah kemerdekaan	Masa penjajahan Belanda
E	Masa Penjajahan Belanda	Masa Hindu-Budha

6. Karya historiografi berupa tulisan yang menjadi tanda dimulainya historiografi tradisional adalah....
- A. Kitab Pararaton
  - B. Babad Tanah Jawa
  - C. Kitab Negarakertagama
  - D. Kitab Ramayana
  - E. Babad Sriwijaya
7. Karya historiografi tradisional yang keseluruhan ceritanya didominasi unsur Islam adalah ... .
- A. babad
  - B. prasasti
  - C. hikayat
  - D. kronik
  - E. naskah

8. Perhatikan karya historiografi berikut ini !

- 1) Hikayat Raja-Raja Pasai
- 2) Kitab Negarakertagama
- 3) Prasasti Kedukan Bukit
- 4) Babad Demak
- 5) Babad Tanah Jawa

Karya historiografi tradisional pada masa Hindu-Budha ditunjukkan pada angka...

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 2) dan 5)
- C. 2), 3) dan 5)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

9. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Mengandung hal-hal yang gaib
- 2) Bersifat Indonesia sentris
- 3) Feodalistis-Aristokratis
- 4) Bersifat fakta dan kritis
- 5) Berpusat pada kehidupan raja dan istana

Ciri historiografi tradisional ditunjukkan pada angka ... .

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 5)
- C. 2), 3) dan 4)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

10. Salah satu kelebihan historiografi tradisional adalah ... .

- A. penulisan bertujuan menghormati kedudukan raja
- B. dari isi penulisan, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- C. penulisan karya membahas kehidupan bangsawan
- D. kehidupan rakyat jelata tidak dijadikan bahan tulisan
- E. selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan mistis

### KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

#### Kunci Jawaban Latihan Soal

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	D. deskripsi sejarah	Grafi dalam bahasa Sansekerta berarti deksripsi atau penulisan sejarah	1

2.	A. Louis Gottschalk	Menurut Louis Gottschalk, historiografi adalah suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau	1
3	D. historiografi tradisional, kolonial, modern	Urutan perkembangan historiografi Indonesia adalah : historiografi tradisional → historiografi kolonial → historiografi modern	1
4	A. Hindu Budha	Historiografi tradisional dimulai pada masa mulainya aksara di Indonesia, yakni pada masa Hindu Budha sampai masa perkembangan Islam	1
5	C. Penjajahan Belanda /Masa setelah kemerdekaan	Historiografi kolonial dimulai pada masa penjajahan Belanda di Indonesia, sedangkan historiografi modern dimulai setelah Indonesia merdeka	1
6	C. Kitab Negarakertagama	Historiografi Indonesia dalam bentuk tulisan dimulai oleh Mpu Prapanca yang menulis kitab Negarakertagama	1
7	C. hikayat	Hikayat merupakan kesusastraan Melayu yang keseluruhan ceritanya didominasi oleh karya-karya yang bernuansa Islam.	1
8	B. 1), 2), dan 5)	Karya historiografi tradisional pada masa Hindu-Budha adalah prasasti, Kitab Pararaton, Babad Tanah Pasundan, Babad Sriwijaya, Kitab Negarakertagama, Babad Galuh, Kitab Ramayana, Mahabharata	1
9	B. 1), 3) dan 5)	Ciri-ciri historiografi tradisional adalah : - Istana sentris : Berpusat pada kehidupan raja dan istana - Religius magis (mengandung hal-hal gaib) - Feodalistis-asitorkratis : menyangkut kehidupan bangsawan feodal.	1
10	A. penulisan bertujuan menghormati kedudukan raja	Historiografi tradisional bertujuan untuk meninggikan dan menghormati derajat raja, sehingga raja tetap dihormati, dipatuhi, dan dijunjung tinggi oleh rakyatnya	1
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>10</b>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

## E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bahan evaluasi pencapaian kamu dalam belajar!

No	Materi	Jawaban/Pernyataan
----	--------	--------------------

		Sangat Paham	Paham	Tidak paham
1.	Pengertian Historiografi secara etimologi (Bahasa)			
2	Pengertian historiografi menurut terminologi atau istilah			
3	Urutan perkembangan historiografi			
4	Pengertian historiografi tradisional			
5	Ciri-ciri historiografi tradisional			
6	Contoh hasil karya historiografi tradisional			

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI KOLONIAL DAN MODERN**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kamu diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri historiografi kolonial dan modern, serta menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi kolonial dan modern dalam bentuk tulisan atau media lain.

## B. Uraian Materi

### a. Historiografi Kolonial



Gambar Ilustrasi suasana kolonial Belanda

Sumber : <http://gg.gg/freedomsiana>

Setelah sebelumnya belajar tentang historiografi tradisional, kali ini kita akan belajar tentang historiografi kolonial dan modern. Mendengar kata kolonial, kamu pasti teringat dengan penjajahan Belanda kan? Ya... Historiografi kolonial adalah historiografi yang ditulis pada saat pemerintahan kolonial Belanda, yakni sejak zaman VOC (sampai ketika pemerintahan Hindia Belanda berakhir dan takluk kepada Jepang di tahun 1942). Penulisnya umumnya orang-orang Belanda atau Eropa.

Fokus utama historiografi kolonial adalah kehidupan warga Belanda di Indonesia (Hindia Belanda, sebutan Indonesia masa penjajahan Belanda) misalnya aktivitas-aktivitas warga Belanda, pemerintahan kolonial, pegawai kompeni dan kegiatan para gubernur jenderal dalam menjalankan tugasnya di Hindia Belanda.

Karena fokusnya adalah kepentingan Belanda, maka tulisan sejarah disusun menurut penafsiran dan pandangan Belanda. Banyak penulisan tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda berlawanan dengan kenyataan yang sebenarnya. Contohnya tentang Pangeran Diponegoro, yang dalam Sejarah Indonesia dikenal sebagai tokoh pahlawan dan perlawanannya terhadap Belanda adalah untuk menegakkan keadilan dan kebenaran serta dilandasi rasa cinta tanah air. Tapi dalam tulisan Belanda, Pangeran Diponegoro adalah seorang yang kejam dan pemberontak karena menentang pemerintah Belanda.

#### 1) Ciri-ciri Historiografi Kolonial

Ciri-ciri historiografi kolonial adalah sebagai berikut:

- a) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
- b) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahannya

- c) Bersifat diskriminatif (membedakan), artinya bangsa Belanda yang serba mulia dan terhormat, orang-orang pribumi (Indonesia) diabaikan dan hanya dianggap sebagai alat untuk kepentingan Belanda.
- d) Bersifat Eropa-sentris dan fokusnya ke Belanda-sentris, artinya yang diuraikan atau dibentangkan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Eropa (terutama orang-orang Belanda), pemerintahan kolonial, aktivitas para pegawai kompeni (orang-orang kulit putih).
- e) Menganggap bahwa Hindia Timur (Indonesia) belum memiliki sejarah sebelum kedatangan orang-orang Eropa/Belanda
- f) Bentuk tulisan yaitu berupa laporan-laporan, yakni memori tulisan serah jabatan atau laporan khusus kepada pemerintah pusat di Batavia mengenai kekuasaan dan peluasan wilayah pejabat yang bersangkutan. Biasanya dilengkapi dengan data statistik dan pemetaan gambaran suatu daerah.
- g) Isinya berupa sejarah politik dan tokoh-tokoh besar

Berdasarkan ciri-cirinya, kelebihan dan kekurangan historiografi kolonial adalah:

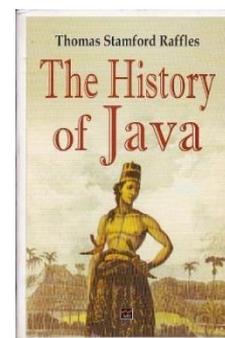
#### **Kelebihan Historiografi Kolonial**

- Historiografi kolonial memberikan penguatan proses naturalisasi historiografi Indonesia.
- Kita mendapatkan gambaran fakta dan kejadian-kejadian di Indonesia masa Hindia Belanda, meskipun yang dominan adalah kepentingan Belanda.
- Indonesia diperkaya dengan literatur historiografi yang dihasilkan kolonial Belanda.

#### **Kelemahan Historiografi Kolonial**

- Hanya membahas aktivitas kolonial Belanda, sangat sedikit membahas kaum pribumi (orang Indonesia)
- Umumnya isi karya historiografi menyesuaikan dengan penafsiran pihak Belanda, sehingga semua yang mereka lakukan semasa penjajahan Belanda adalah hal benar menurut Belanda.
- Sangat sedikit membahas tentang proses jatuhnya kekuasaan Belanda

## 2) Karya Historiografi Kolonial



### Buku-buku Karya Historiografi Kolonial

Sumber : Dari berbagai sumber

Beberapa contoh karya historiografi kolonial antara lain :

- a) *Reizen* (Catatan Perjalanan) yang ditulis mulai tahun 1600-an oleh Nicholaus de Graff
- b) *Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Hindia Belanda), terdiri dari 6 jilid yang diterbitkan secara bertahap pada tahun 1938, 1939, dan 1940. Editor utama dari buku ini adalah Dr. F.W. Stapel

- c) *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Kondisi Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp
- d) *Geschiedenis van den Indischen Archipel* (Sejarah kepulauan Hindia) karya B.H.M. Vlekke
- e) *Geschiedenis van Indonesie* (Sejarah Indonesia) karya H. J. de Graaf.
- f) *History of Java* (Sejarah Jawa (1817) karya Thomas S. Raffles

### Historiografi Nasional (Modern)



Gambar Buku Sekitar Perang Kemerdekaan adalah salah satu contoh karya historiografi modern, ditulis oleh Jenderal Besar A.H. Nasution

Sumber : <http://gg.gg/picuki-com>

Penulisan sejarah pada masa ini ditandai dengan adanya peranan Indonesia sebagai pemeran dan pelaku utama dalam Historiografi (Indonesia-sentris). Artinya, sejarah Indonesia ditulis berdasarkan pengalaman dan sudut pandang orang Indonesia sendiri, bukan lagi berdasarkan pandangan kolonial atau penguasa semata. Seminar Nasional Sejarah I tahun 1957 di Yogyakarta dianggap sebagai kebangkitan penulisan sejarah nasional Indonesia. Dalam seminar itu dibahas tentang dorongan untuk menulis sejarah yang berorientasi Indonesia.

Penulisan karya historiografi modern ditandai dengan metode kritis serta kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Historiografi nasional juga menggunakan berbagai disiplin ilmu (multi-dimensional) serta sumber-sumber sejarah yang lebih lengkap. Selain itu, bahan tulisan sejarah bukan lagi hanya mengisahkan para raja dan orang besar lainnya, melainkan juga rakyat kecil dan orang kebanyakan yang juga berperan dalam kisah sejarah secara keseluruhan.

#### 1) Ciri-ciri Historiografi Modern

- a) Sudut pandang Indonesia sentris, yakni berpusat pada kehidupan masyarakat Indonesia
- b) Bersifat kritis analitis dengan menggunakan pendekatan multidimensional.
- c) Hasil penulisan merupakan perbandingan dari berbagai sumber baik itu sumber kolonial maupun sumber lokal.
- d) Penulisnya adalah orang-orang akademisi/kritis dalam bidang bahasa, kesusastraan dan kepurbakalaan.
- e) Tidak hanya mengangkat sejarah orang-orang besar dan negara saja, tetapi lebih pada kemanusiaannya, yaitu kebudayaan.
- f) Cara pandang yang digunakan dalam melihat peristiwa tidak lagi dari satu sisi melainkan memandang suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya subjektivitas dalam menuliskan sejarah
- g) Menonjolkan peran bangsa Indonesia.

- h) Mengungkapkan dinamika masyarakat dari setiap aspek kehidupan yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkaya penulisan tentang sejarah Indonesia.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka kelebihan dan kekurangan historiografi modern antara lain :

**Kelebihan historiografi modern :**

- Mengubah pandangan religiomagis dan kosmologis (kepercayaan pada hal-hal yang berkaitan mistis/gaib) menjadi pandangan yang bersifat ilmiah.
- Memakai penulisan sejarah kritis
- Memakai pendekatan multidimensi
- Memakai dinamika masyarakat Indonesia dan seluruh aspek kehidupan

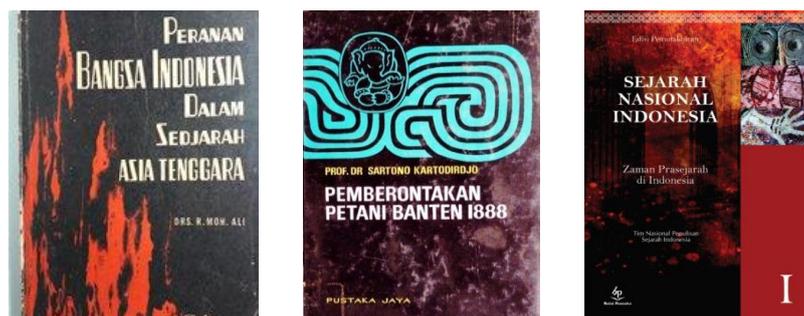
**Kekurangan historiografi modern:**

- Belum bisa menjelaskan sejarah dengan maksimal.
- Cenderung kurang fleksibel karena terlalu berpedoman terhadap metode ilmiah.
- Belum tentu bertujuan untuk peningkatan rasa nasionalisme, kadang-kadang hanya berfokus untuk tujuan akademis.

**2) Karya Historiografi Modern**

Karya yang dihasilkan pada masa Historiografi modern sangat banyak dan lebih beragam. Beberapa di antaranya adalah :

- a) Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid I sampai dengan XI, karya A.H. Nasution
- b) Sejarah Perlawanan-Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Inperialisme (editor: Sartono Kartodirdjo).
- c) Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I sampai dengan VI (editor: Sartono Kartodirdjo).
- d) Peranan Bangsa Indonesia dalam Sejarah Asia Tenggara, karya R. Moh. Ali.
- e) Pemberontakan Petani Banten 1888 karya Sartono Kartodirdjo
- f) Revolusi Pemuda karya Benedict Anderson



Gambar berbagai buku karya historiografi modern  
Sumber : dari berbagai sumber

**C. Rangkuman**

1. Historiografi kolonial adalah karya historiografi yang ditulis pada masa VOC hingga maa pemerintahan Belanda berakhir di Indonesia
2. Fokus utama historiografi kolonial adalah aktivitas kehidupan orang-orang dan pemerintahan Belanda di Indonesia (masa Hindia Belanda)

3. Historiografi kolonial bercirikan antara lain Eropa-Belanda-sentris dan diskriminatif
4. Kelebihan Historiografi kolonial bahwa dalam penyusunannya berorientasi fakta-fakta dan kejadian-kejadian
5. Kelemahan Historiografi kolonial adalah hanya menulis seputar pemerintahan Hindia Belanda, tanpa menulis tentang orang-orang pribumi
6. Karya historiografi kolonial antara lain *Reizen* (Catatan Perjalanan), *Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Hindia Belanda), dan *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Kondisi Ekonomi Hindia Belanda)
7. Ciri-ciri historiografi modern antara lain Indonesia sentris, kritis analitis, multidisiplin ilmu
8. Contoh karya historiografi modern adalah Sejarah Perlawanan-Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme (editor: Sartono Kartodirdjo).
9. Kelebihan historiografi modern adalah lebih ilmiah dan kritis
10. Kekurangan historiografi modern antara lain kadang terlalu kaku dan terlalu berpedoman terhadap metode ilmiah

#### D. Penugasan Mandiri

Isilah tabel di bawah ini yang menunjukkan 4 perbedaan ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern !

No	Perbedaan Ciri-ciri Historiografi		
	Tradisional	Kolonial	Modern
1			
2			
3			
4			

## KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

### Pedoman Penskoran Penugasan Mandiri

No	Perbedaan Ciri-ciri Historiografi			Jumlah Skor
	Tradisional	Kolonial	Modern	

1	Istana sentris Skor: 3	Eropa / Belanda-sentris Skor : 3	Indonesia-sentris Skor: 3	9
2	Religius-magis, berisi hal-hal yang gaib Skor: 3	Faktual, tapi menurut pandangan Penjajah Belanda Skor: 3	Hal-hal yang faktual, sesuai hal yang sebenarnya Skor: 3	9
3	regio-sentris atau kedaerahan (enocentrisme), Skor: 3	Menyangkut wilayah Hindia Belanda Skor: 3	Bersifat Nasional, meliputi seluruh wilayah Indonesia Skor: 3	9
4	Terkadang penyusunannya tidak ilmiah Skor: 3	Ilmiah tapi untuk kepentingan Belanda Skor: 3	Disusun dengan kaidah-kaidah keilmuan Skor: 3	9
Total Skor				<b>36</b>

Petunjuk Skor = 3 (sangat tepat), 2 (kurang tepat), 1 (tidak tepat)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{36}$$

## E. Latihan Soal

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
  - 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahanya
  - 3) Bersifat Multidisiplin ilmu

4) Bersifat Istana-sentris dan fokusnya ke kehidupan raja

Ciri-ciri historiografi kolonial ditunjukkan pada angka ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

2. Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda-sentris, artinya ....

- A. penulisannya hanya dilakukan orang-orang Belanda
- B. historiografi hanya digunakan di negeri Belanda
- C. sumber penulisannya berasal dari negeri Belanda
- D. berisi aktivitas pemerintahan Belanda di Indonesia
- E. berisi tentang bantuan Belanda terhadap Indonesia

3. Karya sastra yang dikategorikan historiografi kolonial berikut ini adalah....

- A. Sejarah Nasional Indonesia
- B. Kitab Mahabhrata dan Ramayana
- C. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
- D. Indonesian Trade and Society
- E. Kitab Pararaton

4. Salah satu kelemahan historiografi kolonial adalah ....

- A. penulisan bertujuan menghormati derajat raja, sehingga raja tetap dihormati
- B. dari isi penulisannya, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- C. penulisan hanya membahas kehidupan bangsawan
- D. bersifat Belanda sentris, kurang mengangkat kehidupan rakyat Indonesia
- E. selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan mistis

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Memakai penulisan sejarah kritis
- 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahanya
- 3) Bersifat Multidisiplin ilmu
- 4) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)

Ciri-ciri historiografi modern ditunjukkan pada angka ...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

6. Karya sastra berikut yang dikategorikan historiografi modern adalah ...

- A. Kitab Mahabhrata dan Ramayana, Sejarah Nasional Indonesia
- B. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Mahabhrata dan Ramayana
- C. Kitab Mahabhrata dan Ramayana, Prasasti Kedukan Bukit
- D. Pararaton, Sejarah Nasional Indonesia
- E. Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

7. Perbedaan historiografi tradisional dengan Modern adalah ....

	<b>Historiografi Tradisional</b>	<b>Historiografi Modern</b>
A	Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
B	Indonesia-sentris	Istana-sentris
C	menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda
D	Bersifat feodalistis	Bersifat aristokrasi
E	Bersifat Nasional	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan

8. Perbedaan historiografi kolonial dengan historiografi modern adalah ... .

	<b>Historiografi Kolonial</b>	<b>Historiografi Modern</b>
A	Menonjolkan peran bangsa Indonesia	Bersifat feodalistis-aristokratis,
B	Bertumpu pada hal-hal yang gaib	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
C	Bersifat feodalistis-aristokratis,	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan
D	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan
E	Eropa sentris	Indonesia sentris

9. Sebuah tulisan dikategorikan sebagai historiografi modern jika ... .

- A. karya historiografi ditulis oleh orang Indonesia asli
- B. pembahasan berfokus pada perjuangan Indonesia
- C. berkaitan dengan kehidupan Indonesia secara keseluruhan
- D. hal yang ditulis mengangkat suatu ciri kedaerahan
- E. fokus penulisan untuk kepentingan penguasa

10. Pernyataan yang tepat untuk membedakan historiografi modern dengan historiografi sebelumnya adalah ... .

- A. historiografi modern hanya mengisahkan rakyat umum, dan tidak lagi menulis tentang kolonial dan penguasa.
- B. historiografi modern menulis dengan pendekatan ilmu sejarah, sedangkan penulisan masa sebelumnya dengan pendekatan ilmu sosial dan sastra.
- C. historiografi modern menulis berdasarkan fakta, sedangkan penulisan sebelumnya hanya bersifat khayalan dan ilusi.
- D. Historiografi modern ditulis berdasarkan sudut pandang orang Indonesia sendiri, sedangkan sebelumnya berdasarkan kepentingan penjajah dan raja.
- E. Historiografi modern mengikuti langkah-langkah ilmiah, sedangkan penulisan sebelumnya tidak ilmiah.

### KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

<b>NO</b>	<b>KUNCI</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	<b>SKOR</b>
-----------	--------------	-------------------	-------------

1.	A	Ciri-ciri historiografi kolonial 1) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia) 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahnya	1
2.	D	Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda-sentris, artinya yang ditulis adalah berkaitan berisi aktivitas pemerintahan Belanda di Indonesia	1
3	A	Karya historiografi kolonial antara lain : Sejarah Nasional Indonesia	1
4	D	Kelemahan historiografi kolonial antara lain hanya menulis tentang kehidupan orang-orang Belanda di Indonesia (Belanda-sentris) kurang mengangkat kehidupan rakyat Indonesia	1
5	B	Ciri-ciri historiografi modern antara lain : • Memakai penulisan sejarah kritis • Bersifat Multidisiplin ilmu	1
6	E	Karya sastra historiografi modern antara lain : Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia	1
7	A	Historiografi tradisional : Istana sentris, feodalisme-aristokratis, bersifat gaib campur fakta, kedaerahan (regio-sentris) Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indonesia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
8	E	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indonesia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
9	C	Historiografi modern berciri utama Indonesia-sentris, artinya pelaku dan pemeran adalah orang Indonesia dan meliputi segala aspek kehidupan Indonesia secara Nasional	1
10	E	Historiografi modern mengikuti kaidah-kaidah penelitian ilmiah, sedangkan penulisan sebelumnya tidak ilmiah (berdasarkan kepentingan penjajah dan raja)	1
			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

10

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bahan evaluasi pencapaian kamu dalam belajar !

No	Materi	Jawaban/Pernyataan		
		Sangat Paham	Paham	Tidak paham
1.	Ciri-ciri historiografi kolonial			
2	Ciri-ciri historiografi modern			
3	Kelebihan historiografi kolonial			
4	Kekurangan historiografi colonial			
5	Kelebihan historiografi modern			
6	Kekurangan historiografi modern			
7	Contoh karya historiografi kolonial			
8	Contoh karya historiografi modern			

## EVALUASI

### Petunjuk Soal

- Soal terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda
- Kerjakan soal-soal secara mandiri dan jujur !

### Soal-soal

1. Historiografi terdiri atas *historia* yang artinya penyelidikan tentang gejala alam fisik, dan *grafein* yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian, merupakan pengertian historiografi dalam bahasa ... .
  - A. Belanda
  - B. Sanskerta
  - C. Yunani
  - D. Inggris
  - E. Jerman
2. Historiografi merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan, dan merupakan langkah yang terberat. Pendapat ini dikemukakan oleh ...
  - A. Louis Gottschalk
  - B. Kuntowijoyo
  - C. Prof. Dr. Ismaun, M.Pd
  - D. Soejatmoko
  - E. Abdurahaman Hamid
3. Masa perkembangan historiografi Indonesia secara berurutan menurut waktu perkembangannya adalah ... .
  - A. masa Hindu-Budha, masa penjajahan Belanda dan masa setelah Indonesia merdeka
  - B. masa Hindu-Budha, masa setelah Indonesia merdeka, dan masa penjajahan Belanda
  - C. masa penjajahan Belanda, masa Hindu-Budha dan masa setelah Indonesia merdeka.
  - D. masa setelah Indonesia merdeka, masa penjajahan Belanda, dan masa Hindu-Budha
  - E. masa penjajahan Belanda, masa setelah Indonesia merdeka, dan masa Hindu Budha
4. Pernyataan berikut yang menggambarkan historiografi tradisional adalah... .
  - A. tulisan sejarah yang lahir pada masa penjajahan Belanda
  - B. dibuat untuk memperkuat kedudukan Belanda di Indonesia
  - C. umumnya ditulis oleh para pujangga atau bangsawan keraton
  - D. penulisannya meliputi semua aspek kehidupan
  - E. penulisan sejak Indonesia merdeka sampai sekarang
5. Karakteristik historiografi kolonial adalah ... .
  - A. menggambarkan perjuangan Indonesia
  - B. bersifat Indonesia sentris
  - C. disusun untuk kepentingan penjajahan Belanda
  - D. disusun para pujangga atau bangsawan keraton
  - E. yang disusun sejak masa kemerdekaan
6. Historiografi tradisional bersifat Istana sentris, artinya.....
  - A. karya historiografi hanya boleh dibaca orang-orang istana
  - B. historiografi tentang kehidupan rakyat di seputar istana
  - C. karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan istana

- D. karya sejarah yang dihasilkan oleh raja
- E. karya sejarah menceritakan rakyat jelata tapi berpusat di istana

7. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Bersifat Istana-sentris dan fokusnya ke kehidupan raja
  - 2) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
  - 3) Penulisan hanya membahas tentang kehidupan bangsawan
  - 4) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda dan tanah jajahan

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri historiografi kolonial ditunjukkan pada angka ... .

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Memakai penulisan sejarah kritis
  - 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda
  - 3) Bersifat Multidisiplin ilmu
  - 4) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)

Ciri-ciri historiografi modern ditunjukkan pada angka ... .

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

9. Karya sastra berikut yang dikategorikan historiografi modern adalah ....
- A. Mahabharata dan Ramayana
  - B. Prasasti Kedukan Bukit
  - C. Kitab Negarakertagama
  - D. Indonesian Trade and Society
  - E. Pemberontakan Petani Banten 1888

10. Perbedaan historiografi tradisional dengan kolonial adalah ....

	Historiografi Tradisional	Historiografi Kolonial
A	Eropa sentris	Bersifat feodalistis-aristokratis,
B	Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
C	Bersifat Istana-sentris	Bersifat Eropa-sentris
D	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan
E	Bentuk tulisan yaitu berupa laporan	Bentuk tulisan yaitu berupa naskah

### KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
----	-------	------------	------

1	C	Historiografi dalam bahasa Yunani terdiri atas <i>historia</i> yang artinya penyelidikan tentang gejala alam fisik, dan <i>grafein</i> yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian	1
2.	D	Menurut Soejatmoko; Historiografi merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhirnya. Langkah terakhir, tetapi langkah tersebut adalah langkah terberat	1
3.	A	Perkembangan historiografi : - masa Hindu-Budha (historiografi tradisional) - masa penjajahan Belanda (historiografi kolonial) - masa setelah Indonesia merdeka (historiografi modern)	1
4	C	historiografi tradisional umumnya ditulis oleh para pujangga atau bangsawan keraton	1
5	C	Historiografi kolonial bersifat Eropa dan Belanda-sentris artinya hanya berfokus pada aktivitas dan kepentingan penjajahan Belanda	1
6	C	Historiografi tradisional : Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja dan istana	1
7	D	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, (sejarah orang Belanda di Indonesia), sumber dari Belanda maupun dari tanah jajahan	1
8	B	Historiografi modern : Penulisan lebih kritis, menggunakanberbagai disiplin ilmu	1
9	E	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indoneia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
9	C	Karya Historiografi modern antara lain Pemberontakan Petani Banten 1888, Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan, dll	1
10	C	Historiografi tradisional : Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja dan istana Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	1
JUMLAH SKOR (Skor Maksimal)			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

Adil M & Ratna Hapsari. 2017. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Farid, Samsul dan Taufan Harimurti. 2016. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya.

Gottschalk, Louis. 2007. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hapsari, Ratna. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Hermawan dkk. 2016. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA Kelas X* : Jakarta Yudistira

Kuntowijoyo. 2009. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang

....., 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/historiografi.html>. Diunggah Maret 2020. Diakses 10 September 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/historiografi/>. Diunggah Tahun 2020. Diakses tanggal 10 September 2020

<https://blog.ruangguru.com/memahami-3-jenis-historiografi-sejarah> Diakses tanggal 10 September 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# SEJARAH



KELAS  
**X**



**PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA  
DENGAN MANUSIA MODERN**

**SEJARAH KELAS X**

**PENYUSUN**

**HASNAWATI T., S.Pd**

**SMA Negeri 3 Takalar, Sulawesi Selatan**

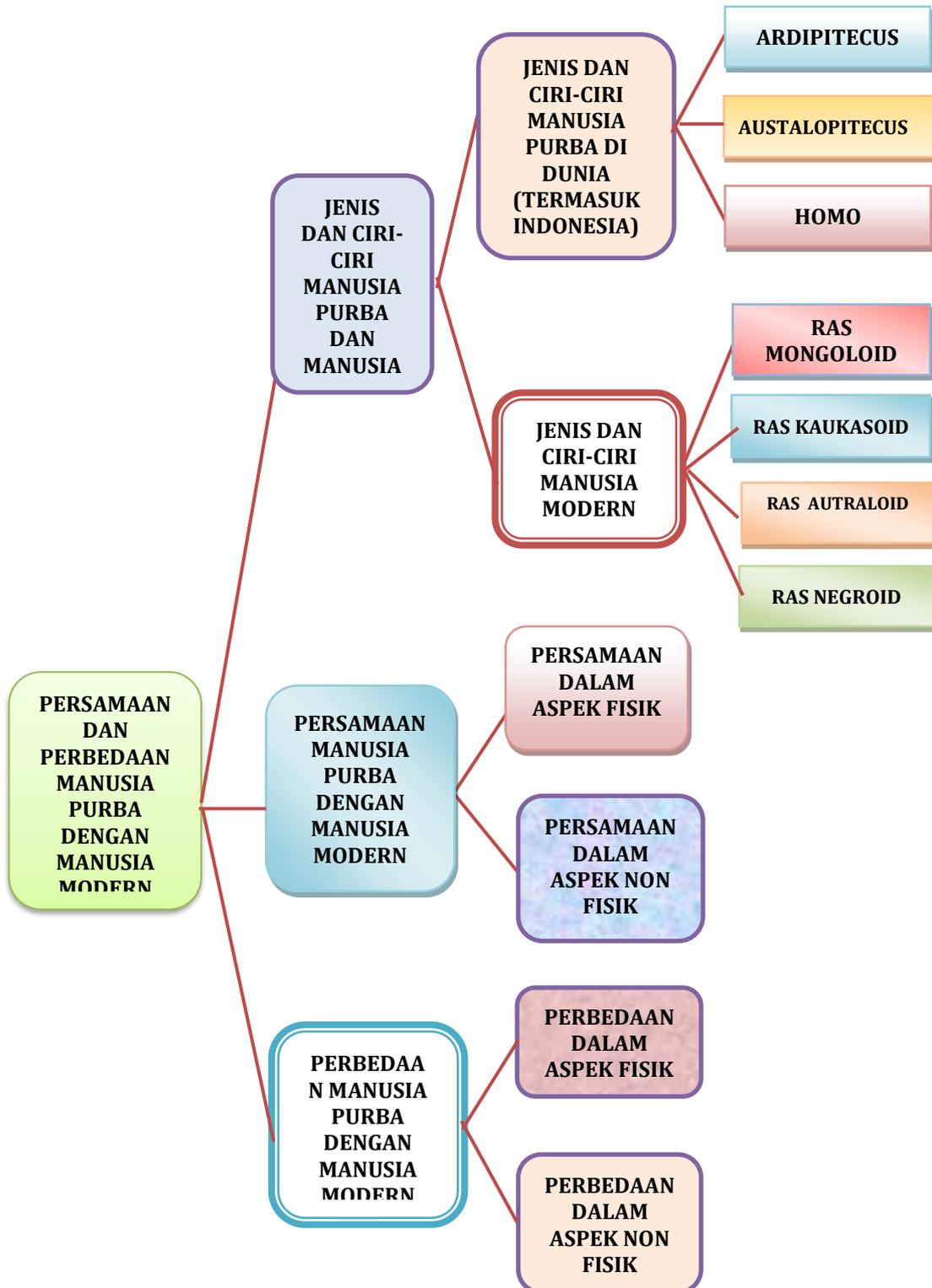
## DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM .....	iii
PETA KONSEP .....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul .....	1
B. Kompetensi Dasar .....	1
C. Deskripsi Singkat Materi .....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	2
E. Materi Pembelajaran .....	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
JENIS DAN CIRI-CIRI MANUSIA PURBA DAN MANUSIA MODERN.....	4
A. Tujuan Pembelajaran .....	4
B. Uraian Materi .....	4
C. Rangkuman .....	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal .....	17
F. Penilaian Diri .....	22
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	23
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN DALAM ASPEK FISIK DAN NON FISIK .....	23
A. Tujuan Pembelajaran .....	23
B. Uraian Materi .....	23
C. Rangkuman .....	26
D. Penugasan Mandiri.....	26
E. Latihan Soal .....	27
F. Penilaian Diri .....	30
EVALUASI.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	36

## GLOSARIUM

Arkeologi	= ilmu yang mempelajari budaya manusia sepanjang zaman dengan menggabungkan Sejarah dan Geologi, banyak membahas peristiwa di masa lampau, mengaji peninggalan kepurbakalaan, juga mempelajari artefak mulai dari cara menemukan hingga menaksir usia artefak
Artefak	= merupakan benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah, yaitu semua benda yang dibuat atau dimodifikasi oleh <u>manusia</u>
Ciri – ciri fisik	= mengacu pada penggolongan terhadap perbedaan yang terletak pada jasmani seseorang. Sebagai contoh, warna kulit, warna mata, warna rambut dan postur tubuh
Ciri non fisik	= ciri non jasmaniah, yakni cara hidup, pola pikir, kepercayaan dll
Fosil	= sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu
Geologi	= adalah ilmu yang mempelajari <u>bumi</u> , komposisinya, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya
Homo Sapiens	= istilah untuk fosil manusia modern, fosil manusia cerdas
Homonidae	= suku yang mencakupi manusia dan makhluk mirip manusia yang telah punah
Manusia modern	= manusia yang telah digolongkan dalam homo sapiens yang memiliki volume otak dan ciri-ciri fisik sama dengan manusia sekarang
Manusia purba	= manusia yang hidup sebelum adanya tulisan (manusia praaksara)
Ras	= sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengkategorikan manusia dalam populasi atau kelompok besar yang saling berbeda

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X IPS
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

### B. Kompetensi Dasar

- 3.9. Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik
- 4.9. Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

### C. Deskripsi Singkat Materi

Apa kabar kalian hari ini? Semoga tetap sehat dan semangat ya...

Kali ini kita akan mempelajari tentang Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern, melalui modul.

Kegiatan Pembelajaran 1, kita akan mempelajari jenis dan ciri-ciri manusia purba dengan manusia modern. Pemaparan akan diawali dengan jenis dan ciri-ciri manusia purba yang ada di dunia, termasuk di Indonesia. Pengelompokan Jenis manusia purba didasarkan pada fosil manusia purba yang ditemukan, dan berdasar fosil itulah disimpulkan ciri-ciri fisik dan non fisik manusia purba tersebut. Fosil manusia purba di dunia dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu *Ardipitecus*, *Australopitecus*, dan *Homo*.

Selanjutnya, dibahas jenis dan ciri-ciri manusia modern yang dikelompokkan berdasarkan ras-ras yang ada di dunia. Jenis ras di dunia adalah ras *Austaloid*, *Mongoloid*, *Kaukasoid*, dan ras *Negroid*.

Kegiatan Pembelajaran 2, Dibahas tentang persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern, baik dari aspek fisik maupun non fisik.

Dengan pemaparan materi pada kedua kegiatan pembelajaran tersebut, kamu pastinya akan dapat lebih mengenal sejarah perjalanan manusia, yang merupakan bagian dari perjalanan suatu bangsa. Pemahaman pada materi ini akan membuka wawasan kamu tentang asal usul dan perkembangan manusia dari masa purba ke bentuk manusia modern sekarang ini. Memahami asal usul adalah memahami jati diri yang sesungguhnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

## D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini diperuntukkan bagi kalian yang sedang duduk di Kelas X SMA, khususnya yang kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Modul ini dipakai untuk membantu kalian dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Masing-masing modul saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman. Penguasaan materi dalam modul ini sangat tergantung pada kesungguhan dan ketelatenan kamu dalam mempelajari dan mengikuti petunjuk dalam modul.

### 1. Cara Belajar

- a. Bangun keyakinan diri bahwa kamu telah siap untuk belajar.
- b. Berdoalah terlebih dahulu sesuai agama dan keyakinan kamu.
- c. Baca dan pahami deskripsi isi dan tujuan pembelajaran, agar kamu dapat mengetahui apa yang harus dipelajari, tindakan apa yang akan dilakukan dalam modul serta tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran modul.
- d. Bacalah uraian materi secara seksama.
- e. Tandai dan catat materi yang belum/kurang dipahami.
- f. Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini melalui chat, e-mail, forum diskusi atau bertanya secara langsung
- g. Kamu juga dapat mempelajari materi yang relevan melalui sumber atau media lainnya yang tersedia seperti video, buku, ppt, dan gambar. Media yang lebih beragam akan lebih memudahkan mempelajari materi/isi yang diuraikan.
- h. Kerjakan soal yang ada di tugas, latihan dan evaluasi secara mandiri dalam modul untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebagai hasil pembelajaran. Jika hasilnya belum memuaskan jangan putus asa, cobalah lebih giat lagi belajar.

### 2. Pengukuran Kemampuan Belajar

Jawablah/kerjakanlah soal-soal dalam modul (Tugas, Latihan dan Evaluasi) secara mandiri. Periksa jawaban kamu dengan kunci jawaban yang disediakan. Cara menentukan nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat penguasaan yang dicapai disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah/mata pelajaran di sekolah. Jika KKM kamu misalnya 70, berarti kriteria pencapaiannya sebagai berikut :

- 90 – 100 = baik sekali  
 80 – 89 = baik  
 70 - 79 = cukup  
 < 69% = kurang

Jika kamu mencapai tingkat penguasaan 70 atau lebih, maka berarti Selamat !! kamu telah menguasai materi di KD ini. Tetapi jika nilai kamu 69 ke bawah, berarti kamu harus mengulang mempelajari modul terutama pada bagian yang belum dikuasai. Selamat belajar !

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi dua kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

### Jenis dan Ciri-ciri Manusia Purba dan Manusia Modern

1. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Purba di Dunia dan Indonesia
2. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Modern

### Persamaan dan Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern, Dalam Aspek Fisik dan Non Fisik

1. Persamaan Manusia Purba dengan Manusia Modern dalam Aspek Fisik dan Non Fisik
2. Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern dalam Aspek Fisik dan Non Fisik

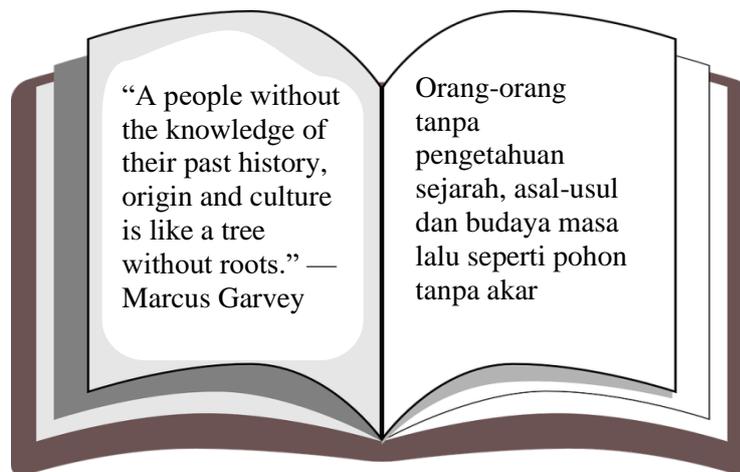
## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### JENIS DAN CIRI-CIRI MANUSIA PURBA DAN MANUSIA MODERN

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu dapat mengidentifikasi jenis dan ciri-ciri manusia purba dan manusia modern, dan menyajikan hasil identifikasi dalam bentuk tulisan dan atau media lain.

#### B. Uraian Materi



Mempelajari asal usul dan perkembangan manusia di masa lalu, akan membawa kita memahami awal munculnya manusia di muka bumi ini, persebarannya ke seluruh dunia dan perubahan yang dialami dari masa ke masa. Pemahaman tersebut diharapkan menjadikan kita mengenal diri sendiri, mengenal jati diri bangsa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Sebagian dari kita mungkin pernah bertanya-tanya, bagaimana ya kehidupan di bumi ini puluhan ribu hingga jutaan tahun yang lalu? Bagaimana awal munculnya makhluk hidup? Apa itu manusia purba? bagaimana pengelompokan jenis-jenis manusia purba? bagaimana di Indonesia?

Untuk menjawab rasa penasaran kamu, mari ikuti pembahasan berikut:

#### 1. Jenis dan Ciri-ciri Fisik dan Non Fisik Manusia Purba di Dunia dan Indonesia

Pernah mendengar istilah ‘Manusia Purba’?? ya... manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum tulisan ditemukan. Manusia purba yang paling tertua di dunia diperkirakan berumur lebih dari 4 juta tahun yang lalu. Maka dari itu, para ahli sejarah menyebutnya sebagai *Prehistoric People* atau manusia praaksara.

Bukti tentang keberadaan manusia purba didapatkan melalui suatu penelitian dan penggalian suatu wilayah yang diperkirakan sebagai tempat hidup manusia purba. Penggalian itu bisa menghasilkan temuan yang berupa sisa-sisa tumbuh-tumbuhan, hewan, dan juga manusia yang sudah membatu yang disebut **fosil**. Fosil tumbuhan, hewan dan juga manusia tersebut di temukan di lapisan

bumi tertentu. Dengan mengetahui umur pada lapisan bumi, bisa diketahui umur pada fosil. Fosil yang berada pada lapisan kulit bumi paling bawah adalah yang tertua, dan semakin ke atas berarti semakin muda usia fosil.

Berdasarkan penelitian geologi, diperkirakan bumi telah terbentuk sekitar 4,6 milyar tahun silam. Pembagiannya dapat dilihat berikut ini :

- Zaman paling tua adalah *Arkhaikum*, dimana kulit bumi masih sangat panas dan belum ada tanda-tanda kehidupan.
- *Paleozoikum*, ditandai dengan mulai munculnya kehidupan, seperti mikroorganisme, ikan, amfibi, reptil, dan juga binatang-binatang lain yang tidak bertulang punggung.
- *Mesozoikum*, atau pertengahan, hidup jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar (Dinosaurus dan sejenisnya), setelah itu muncul kehidupan yang lain, yaitu jenis burung dan binatang menyusui.
- *Neozoikum*, sering disebut juga zaman hidup baru. Zaman ini dapat dibedakan menjadi dua zaman, yaitu: Tersier, ditandai dengan berkembangnya jenis binatang menyusui seperti kera, dan Kwartier ditandai dengan adanya kehidupan manusia. Zaman kuartier dibagi lagi menjadi zaman Pleistocen dan Holocen. Zaman Pleistocen atau Dilluvium berlangsung sekita 1,6 juta tahun yang lalu. . Pada zaman ini ditandai dengan adanya **manusia purba**. Zaman Holocen atau Alluvium **berlangsung** kira-kira 200.000 - 12.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis Homo Sapiens, yang merupakan nenek moyang **manusia modern** sekarang ini.

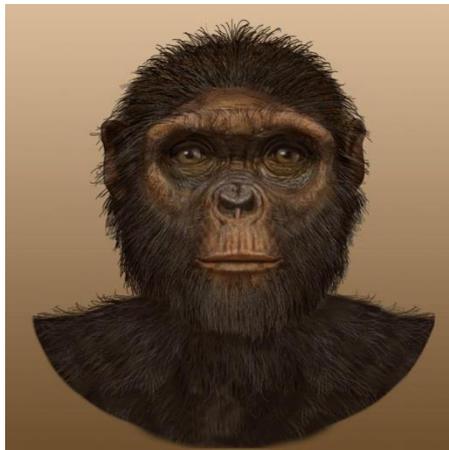
Berikut ini akan dipaparkan jenis-jenis manusia purba yang ada di dunia (termasuk di Indonesia) beserta ciri-ciri fisik masing-masing.

#### a) *Ardipithecus Ramidus*

Fosil manusia purba ini ditemukan di Ethiopia, Afrika bagian timur, oleh Yohannes Haile Selassie di tahun 1994 dan sering dipanggil "Ardi". Bagian tubuhnya yang ditemukan berjumlah 35 bagian, berupa tengkorak, gigi, tulang panggul, tangan, dan kaki.

Berdasarkan penemuan fosil *Ardipithecus ramidus* memiliki ciri-ciri

- tinggi sekitar 120 cm
- berat rata-rata 50 kg
- kapasitas otak kecil, antara 300 dan 350 cc.
- Gigi seri dan taring besar
- Otot kaki besar, tapi berjalan lebih tegak



Gambar Rekonstruksi Fosil *Ardipithecus Ramidus*

Sumber : <http://gg.gg/Human-Origin-Smithsonian-Institut>

#### b) *Australopithecus*

Jenis manusia purba *Australopithecus*, banyak ditemukan di Afrika dengan penemuan yang berbeda-beda, sehingga penamaan manusia purbanya juga berbeda-beda. Selain di Afrika, juga ditemukan di Indonesia. Beberapa jenis fosil *Australopithecus* adalah :

➤ ***Australopithecus Africanus***

Ditemukan oleh Raymond Dart di dekat sebuah pertambangan Taung, Tanjung Harapan (Botswana), pada tahun 1924. Setelah direkonstruksi ternyata membentuk kerangka seorang anak yang berusia sekitar 5-6 tahun. Fosil ini di beri nama *Australopithecus Africanus*, karena hampir mirip dengan penduduk asli Australia.

Ciri-Ciri *Australopithecus Africanus*, yaitu:

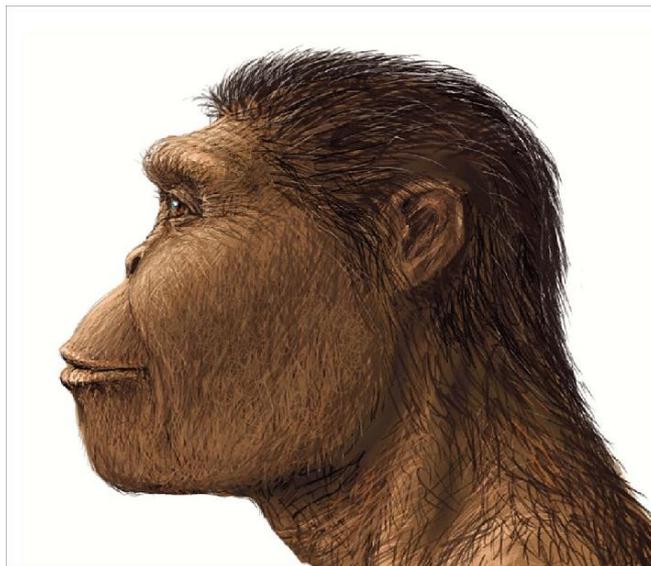
- Memiliki tinggi ± 1,5 m
- Volume otak 450-600 cc
- Memiliki tubuh yang ramping
- Bentuk kaki menunjukkan sudah berjalan tegak
- *Australopithecus* jantan lebih besar dalam ukuran tubuh 20-40% lebih tinggi, 30-40% lebih berat dari perempuan.

➤ ***Australopithecus Robustus***

Ditemukan oleh J.T Robinson dan Robert Broom di Afrika Selatan, yang memiliki badan tegap. Hidup antara 1,5 juta tahun yang lalu. Tubuhnya mirip dengan *Australopithecus Africanus*.

Ciri-ciri *Australopithecus Robustus*, yaitu:

- Gigi dan tulang rahang lebih kuat,
- Berjalan dengan dua kaki, dan tegak seperti manusia,
- Badan lebih besar dan kekar,
- wajahnya datar tidak memiliki kening,
- memiliki tulang alis yang besar ,
- Volume otak sekitar 525 cc
- Umur sekitar 2,0-1,0 juta tahun,



Gambar Rekonstruksi *Australopithecus Robustus*  
Sumber : Reseachgate.net

➤ ***Australopithecus Afarensis***

Fosil ini diperkirakan hidup sekitar 3,9 dan 3,3 juta tahun yang lalu. ditemukan di wilayah Afrika Timur. Penemuan fosil yang terkenal adalah fosil berjenis kelamin perempuan yang ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil ini terkenal dengan sebutan "Lucy".

Ciri-ciri *Australopithecus Afarensis* :

- gigi taring besar dan lapisan email gigi yang tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105
- tubuhnya ramping
- tangan relatif panjang
- tulang jari membengkok dan ibu jarinya pendek.

➤ ***Australopithecus Boisei***

*Australopithecus Boisei* hidup antara 2,1-1,1 juta tahun yang lalu. *Australopithecus Boisei* cukup mirip dengan *Australopithecus robustus*, tetapi wajahnya lebih besar. Fosil ini ditemukan di Omo, Ethiopia dan Koobi Fora, Kenya serta di Tanzania Afrika Timur.

Ciri-ciri *Australopithecus Boisei*, yaitu:

- Memiliki geraham yang besar yaitu berukuran 0,9 inci
- Volume otak sekitar 410-530 cm<sup>3</sup>
- muka lebar dan datar
- bentuk kepala ada yang lonjong, bundar, dan sedang
- berhidung sedang dan memiliki mulut yang menonjol
- tinggi badan laki-laki sekitar 137 cm dan perempuan 124 cm.

➤ ***Australopithecus Anamensis***

Fosil pertama spesies ini, meskipun tidak dikenali pada saat itu, adalah satu tulang lengan yang ditemukan di wilayah Kanapoi di Danau Turkana timur oleh tim penelitian Universitas Harvard tahun 1965. Diperkirakan manusia purba ini hidup sekitar 4,2 – 3,9 juta tahun yang lalu. Ciri-Ciri *Australopithecus Anamensis* adalah:

- memiliki gigi taring yang besar
- lapisan email gajinya tebal
- tinggi badan laki-laki sekitar 151 cm dan perempuan 105 cm.

➤ ***Meganthropus Palaeojavanicus***

Jenis manusia purba dari golongan *Australopithecus* ini adalah yang ditemukan di Indonesia. *Meganthropus Palaeojavanicus* (Manusia Raksasa dari Pulau Jawa), pertama kali ditemukan oleh peneliti kelahiran Jerman-Belanda, Gustav Heinrich Ralph von Koeningswald di Sangiran, Jawa Tengah pada 1941. Fosil itu dinamai "mega" karena ukurannya besar, paling besar dibanding fosil-fosil yang ditemukan sebelumnya. *Meganthropus* temuan Von Koeningswald berasal dari masa Pleistosen awal (lapisan bawah).

Berikut ciri-ciri *Meganthropus*:

- Berbadan tegap
- tonjolan tajam di belakang kepala
- Bertulang pipi tebal
- tonjolan kening yang mencolok
- Tidak berdagu
- Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat

Dari **aspek non fisik**, secara umum ciri-ciri manusia *Australopithecus* adalah :

- Bertempat tinggal di tempat terbuka seperti padang rumput dan berada pada lingkungan semak-semak di hutan kayu
- Pemakan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan seperti buah, kacang, biji, dan umbi akar. Berdasarkan analisis dari pola pemakaian gigi, jenis manusia purba ini memakan buah-buahan dan dedaunan.
- Pada perkembangannya mulai memakan daging, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Australopithecus* merupakan spesies pertama yang melakukan perburuan binatang besar. Analisis kimia pada gigi menunjukkan bahwa mereka mencampurkan daging ke dalam makanan yang dikonsumsi, tetapi dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. *Australopithecus* diduga mengumpulkan daging hewan daripada memburu hewan.
- Spesies ini diperkirakan menggunakan peralatan sederhana seperti tongkat yang ditemukan di sekitar fosil dan tulang belulang binatang. Batu-batuan mungkin juga telah digunakan sebagai alat untuk kehidupan sehari-hari. Namun, tidak ada bukti yang menyatakan bahwa batu-batu ini telah dirubah bentuknya atau dimodifikasi.

### c) **Homo**

Perubahan paling mendasar pada jenis manusia purba ini adalah kemampuannya berjalan tegak. Fosil homo diyakini oleh para ahli sebagai peralihan manusia purba ke manusia modern.

#### a. **Homo Rudolfensis**

Para peneliti menemukan fosil manusia purba baru di Koobi Fora Afrika Timur danau Rudolf di Kenya, yang diperkirakan berusia 2,4 juta tahun. Antropologi meyakini *Homo Rudolfensis* pernah tinggal jutaan tahun lalu di dekat Lake Turkana yang kini dikenal dengan Kenya. Pada 1972, peneliti menemukan tengkorak parsial di dekat Lake Turkana.

Peneliti menemukan bahwa fosil ini menunjukkan bentuk wajah yang tidak biasa yaitu berbentuk datar dan panjang. Hal inilah yang membuat para ilmuwan mengkategorikannya sebagai spesies baru yang dinamakan *Homo rudolfensis*.

#### b. **Homo Erectus (Ergaster)**

Jenis manusia purba ini ditemukan di beberapa tempat di dunia, antara lain di Afrika (disebut *Homo Ergaster*) Indonesia (*Pithecanthropus*) di Tiongkok, Cina (*Sinanthropus Pekinensis*) dan di Eropa (*Neanderthalensis*)

Di Indonesia, *Homo Erectus* ditemukan di Ngandong, Sangiran dan Trinil, yang dipelopori penggalian oleh Eugene Dubois. Fosil *Homo Erectus* di Indonesia dikenal dengan nama ***Pithecanthropus Erectus***. Diperkirakan hidup di Indonesia sejak satu sampai dua juta tahun yang lalu. *Pithecanthropus Erectus* ditemukan oleh seorang dokter dari Belanda yaitu Eugene Dubois, di desa Trinil, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada tahun 1891. Fosil yang ditemukan pada saat itu adalah berupa tulang rahang atas, tulang kaki, dan tengkorak.

Ciri-ciri fisik manusia purba *Homo Erectus* :

- Memiliki Volume otaknya sekitar 750 – 1350 cc.
- Memiliki tinggi badan sekitar 165 – 180 cm.
- Memiliki postur tubuh yang tegap.
- Mempunyai gigi geraham yang besar dengan rahang yang sangat kuat.
- Mempunyai hidung yang tebal.
- Memiliki tonjolan kening yang tebal dan melintang di dahi.

- Memiliki wajah menonjol ke depan serta dahinya miring ke belakang.
- Pada bagian belakang kepala terlihat menonjol

Jenis fosil pithecanthropus, juga ditemukan di Mojokerto dan disebut Pithecanthropus Mojokertensis. Jenis Pithecanthropus ini ditemukan oleh Tjokrohandoyo atau Andoyo yang bekerja di bawah von Koeningswald. Andoyo menemukan fosil tengkorak anak-anak di Kepuhklagen, sebelah utara Mojokerto, Jawa Timur.

Ciri-ciri Pithecanthropus Mojokertensis meliputi :

- Badan tegap, tapi tidak setegap Meganthropus
- Tinggi badannya sekitar 165-180 sentimeter
- Tulang rahang dan geraham kuat,
- bagian kening menonjol
- Hidung lebar dan tidak berdagu
- Volume otak belum sempurna, kapasitasnya hanya 750-1.300 cc

Fosil golongan Homo Erectus juga ditemukan di Tiongkok, dikenal dengan nama Sinanthropus Pekinensis (biasa pula disebut Peking Man). Fosil ini ditemukan di Gua Chou Kuo Tien dekat Peking oleh ilmuwan Pei Wen Chung, kemudian diteliti oleh Prof. Davidson Black. Sinanthropus pekinensis dianggap bagian dari kelompok pithecanthropus karena memiliki ciri tubuh atau badan yang mirip serta hidup di era zaman yang bersamaan. Sinanthropus pekinensis memiliki kapasitas otak sekitar kurang lebih 900-1200 cc.

#### **c. Homo Habilis**

Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara dipantai timur Danau Turnaka, Kenya. Homo Habilis dari bahasa Latin yang berarti "manusia yang pandai menggunakan tangannya" adalah sebuah spesies dari genus Homo, yang hidup sekitar 2,5 juta sampai 1,8 juta tahun yang lalu. Homo habilis memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern..

Ciri-ciri Homo Habilis yaitu,

- memiliki rahang dan geraham yang besar,
- tidak memiliki dagu
- tulang alis tebal
- memiliki tengkorak yang panjang merendah

#### **d. Homo Neanderthalensis**

Manusia Homo Neanderthalensis telah hidup di bumi ini kira-kira dalam 300.000 tahun yang lalu. Kelompok manusia purba ini ditemukan di Eurasia, dari Eropa Barat hingga Asia Tengah dan Utara. Dinamakan Neanderthal karena sesuai dengan lokasi tempat pertama kali ditemukan, yaitu di Jerman, Neandertal, atau Lembah Neander.

ciri-ciri manusia purba Homo Neanderthalensis adalah ::

- berbentuk dagu tipis dan dahi rendah.
- terdapat sebuah ukuran otak yakni sekitar 1.400 hingga 1.500 cc.
- mempunyai sebuah kerangka yang lebih kuat dari pada orang modern.
- memiliki ukuran tinggi sekitar 152 sampai 156 cm untuk wanita dan 165 sampai 168 cm untuk pria.
- memiliki rahang menonjol.

#### **e. Homo Soloensis**

Jenis fosil ini dianggap setara dengan Homo Neanderthalensis. Homo Soloensis ditemukan oleh sejarawan Oppenoort, Ter Harr, dan G.H.R.

Koenigswald di wilayah Ngandong, Blora, Sangiran dan Sambung Macan, Sragen, Jawa Tengah, Indonesia pada tahun 1931-1933. Nama *Pithecanthropus Soloensis*, diberikan oleh Prof.Dr.Teuku Jakob setelah meneliti 14 jenis fosil dari Ngandong di Lembah sungai Bengawan Solo. *Homo Soloensis* diperkirakan hidup sekitar 900.000 sampai 300.000 tahun yang lalu Ciri-cirinya adalah :

- Tengkoraknya lonjong, tebal dan masif
- Hidung lebar dan rongga matanya sangat panjang
- Mempunyai gigi geraham yang besar dan rahang yang kuat
- Terdapat tonjolan pada kening tebal dan melintang di sepanjang pelipis
- Volume otak sekitar 1000-1300 cc
- Berbadan tegap
- Tinggi tubuh sekitar 165-180 cm.



Gambar Fosil Homo Soloensis dan Rekonstruksinya

Sumber : <http://gg.gg/Seputarilmu-com>

Dalam aspek non fisik, ciri-ciri manusia jenis homo secara umum adalah :

- Mengonsumsi makanan – makanan yang bervariasi, seperti tumbuhan dan daging binatang
- diperkirakan hidup di hutan yang terbuka
- mereka dapat membuat peralatan sederhana dari tulang dan batu (semacam kapak genggam dari batu) untuk memancing dan berburu
- hidup dengan berburu dan mengumpulkan makanan
- kemungkinan bahwa mereka merupakan manusia purba pertama yang menggunakan api dan dapat memasak
- hidup secara nomaden mengikuti hewan buruan
- Memiliki bahasa komunikasi antar individu, meski diperkirakan mereka berbicara belum memiliki versi kosa kata yang diperlukan.

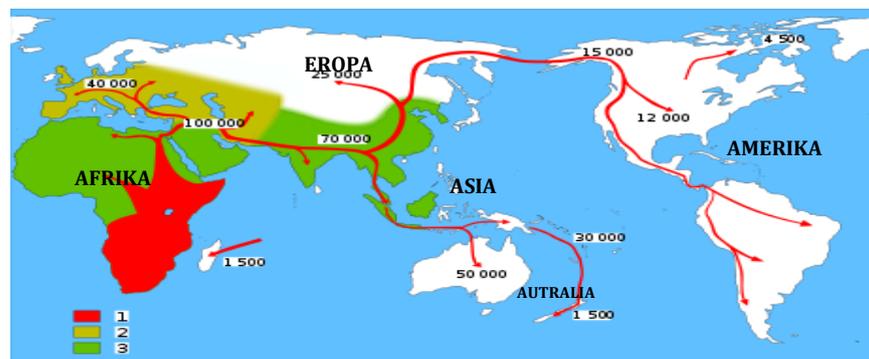
## 2. Jenis dan Ciri-ciri Manusia Modern

Berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari Afrika, karena di wilayah tersebut banyak ditemukan tulang belulang Homo Sapiens yang tertua. Dari Afrika, manusia Homo Sapiens kemudian mengembara keluar dari Afrika, dan tersebar ke Asia, Eropa, Amerika dan Australia.

Kesimpulan tentang asal manusia modern di dunia, dan pengembaraannya keluar dari Afrika, sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Stringer dan Brauer yakni *Teori Out of Afrika*. Teori yang didukung dengan bukti-bukti genetika, linguistik dan arkeologis ini menyatakan bahwa fosil yang ditemukan di dekat Sungai Omo, Ethiopia (Afrika Timur) adalah fosil Homo Sapiens yang tertua, lebih tua dari homo Neanderthalensis. Teori ini juga didukung data penelitian DNA mitokondria (mtDNA), yakni sel tubuh yang berbentuk sebuah molekul kompleks yang memberi gambaran sistem genetika dari satu generasi ke generasi berikutnya.

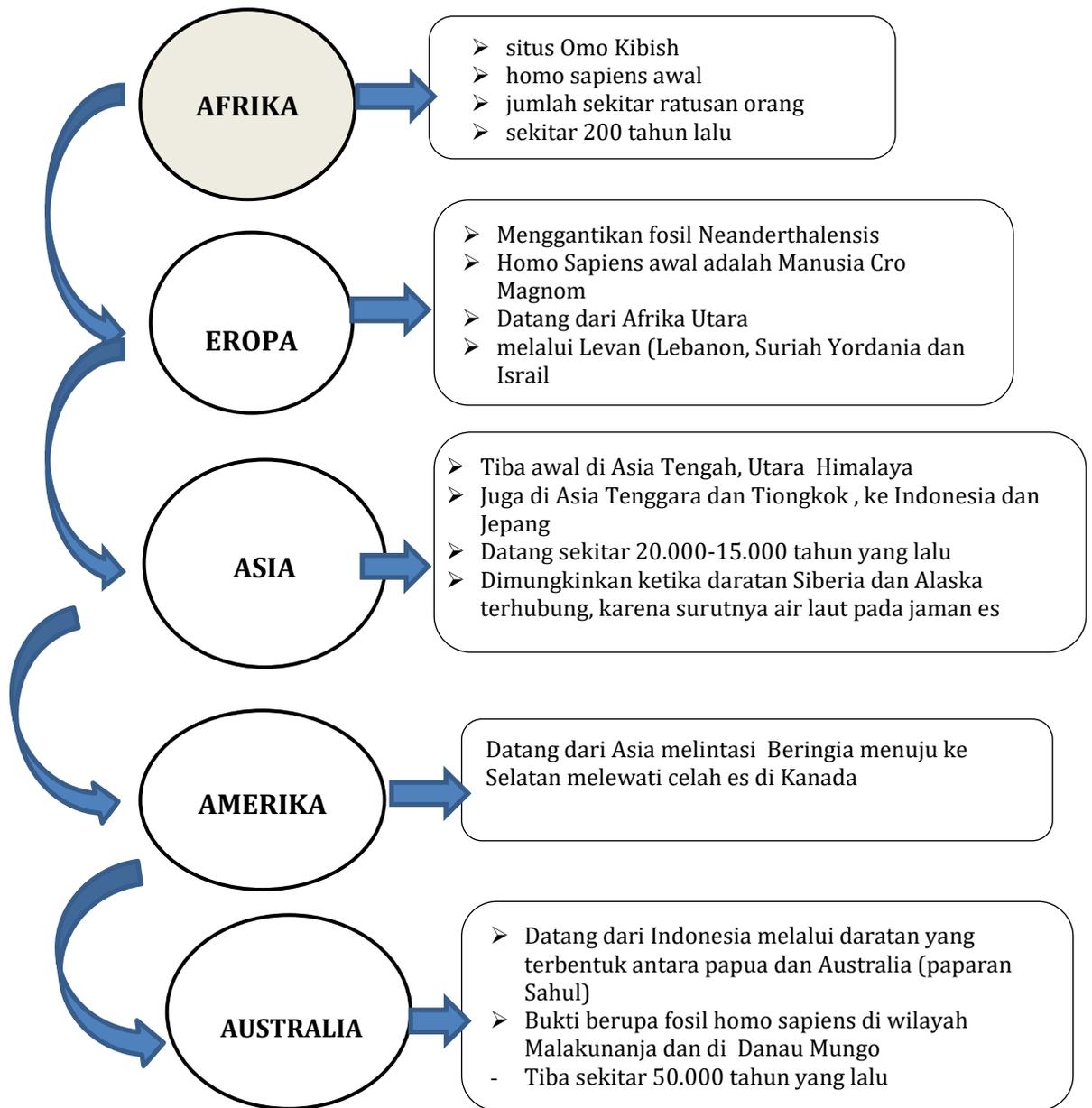
Berdasarkan catatan DNA fosil yang ditemukan, dan disesuaikan dengan fosil manusia sekarang, disimpulkan bahwa genetika manusia atau genom 99,9% identik di seluruh dunia. Studi genetik ini, selanjutnya juga berkesimpulan bahwa sumber gen mtDNA manusia modern adalah Afrika. Menariknya ialah bahwa dari data DNA ini, ahli juga menyimpulkan **tidak ditemukan pencampuran mtDNA manusia modern dengan manusia pra modern di suatu wilayah**. Dengan kata lain, Homo Sapiens dari Afrika, menggantikan dan menghapus populasi manusia sebelumnya (Homo Erectus, Homo Neanderthalensis) di wilayah yang didatangnya.

Teori Out of Afrika ini berbeda dengan *Toeri Multiregional Evolution Model* yang dikemukakan oleh ahli Wolpoff, Thorne dan Wu. Mereka menyatakan bahwa manusia modern tidak hanya berasal dari Afrika, melainkan juga dari Eropa dan Asia sebagai hasil dari populasi manusia sebelumnya yang ada di wilayahnya. Teori ini juga sepakat bahwa Afrika adalah sumber kedatangan nenek moyang manusia, yang menyebar, tapi kemudian bercampur dengan manusia pra modern sebelumnya di satu wilayah, dan berkembang menurut ras masing-masing.



Gambar Peta Persebaran Manusia Modern  
Sumber : fdokumen.com

### Persebaran Manusia Modern Di dunia



Diperkirakan bahwa makhluk pertama yang muncul sekitar 4 juta tahun yang lalu adalah yang dikenal dengan manusia purba jenis *Ardipithecus* dan *Australopithecus*. Otak *Australopithecus* terus berkembang seiring dengan kemampuannya berjalan tegak dengan dua kakinya. Jenis *Australopithecus* ini terbanyak ditemukan di wilayah Afrika. Dalam perkembangannya, jenis *Australopithecus* ini bergeser menjadi marga (genus) yang baru yakni *Homo Erectus*, jenis manusia purba yang telah mampu berdiri tegak. Penyebaran fosil ini selain di Afrika, juga ditemukan di Asia Tenggara (salah satunya adalah yang ada di Indonesia, yakni *Pithecanthropus Erectus*), Tiongkok (*Sinanthropus Pekinensis*) dan Eropa.

Seiring dengan bentuk fisik yang semakin sempurna, terutama dalam hal kecerdasan, maka manusia jenis *Homo* ini pun semakin berkembang dan maju kebudayaannya. *Homo Neanderthal* menurut penelitian para ahli lebih maju kebudayaannya dibanding dengan *Manusia Erectus* sebelumnya, sehingga ada yang mengelompokkan sebagai manusia *Homo sapiens* awal (purba). Manusia

Neanderthal memiliki kapasitas tengkorak rata-rata 1.350 cm<sup>2</sup>, mendekati kapasitas tengkorak manusia modern.

Fosil manusia yang benar-benar dianggap sebagai awal manusia modern (*Homo Sapiens Sapiens*) adalah jenis Cro Magnon. Jenis manusia Cro Magnon telah mampu menghasilkan alat-alat hidup yang lebih kompleks, dan diperkirakan jenis inilah yang mendesak populasi jenis manusia Neanderthal yang perlahan-lahan punah. Di Indonesia, fosil yang dikategorikan sebagai *Homo Sapiens* adalah *Homo Wajakensis* dan *Homo Floresensis*.

#### a. Cro Magnom

Fosil ini dikenal pula dengan nama *Homo Sapiens Cro-Magnonensis* ditemukan di Eyzies-de-Tayac, Dordogne, Perancis Selatan dengan sisa kepurbaan sekitar 40.000 tahun. Aspek Cro-Magnon terkesan sangat modern. Tengkoraknya tinggi dengan atapnya membundar, tonjolan tulang kening telah hilang, dahinya vertical, dan volume otak mencapai 1.400 cc. bentuk muka datar tanpa ada penonjolan pada bagian mulut, karena rahang dan gigi geliginya telah menyusut ukurannya.

Penemuan fosil Cro Magnom telah menandai munculnya manusia dengan anatomi modern: *Homo sapiens sapiens*, sebagai produk terakhir dari proses evolusi manusia, pada sekitar 40.000 tahun lalu. Pada masa ini, manusia modern muncul secara sporadik di seluruh dunia, hingga mendiami Dunia Baru termasuk benua Australia dan Amerika. Kemunculan *Homo sapiens sapiens* di muka bumi terkesan serempak, dengan aspek fisik yang jauh berbeda dengan para pendahulunya, baik *Homo erectus* dari Afrika, Asia, dan Eropa, maupun *Homo neanderthalensis* dari Eropa dan Asia Tengah.

#### b. Homo Wajakensis

Fosil ini ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur, Indonesia, oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil penemuan berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc. Dalam penelitian diperkirakan manusia purba jenis ini sudah dapat membuat peralatan yang terbuat dari batu dan tulang. Serta sudah mengerti caranya untuk memasak.

Dari segi fisik, ciri-ciri manusia purba *Homo Wajakensis*, adalah :

- memiliki muka datar dan lebar
- memiliki hidung lebar dan bagian mulut menonjol
- berat badan sekitar 30 – 150 kg
- tinggi badan sekitar 130 -210 cm
- Otaknya lebih berkembang

Tengkorak *Homo Wajakensis* memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborogin di Australia, sehingga E.Dubois memperkirakan bahwa *Homo Wajakensis* dikategorikan **manusia modern**, yakni masuk dalam ras Australoide. Fosil *Homo Wajakensis* juga memiliki kesamaan dengan manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

#### c. Homo Floresensis

Jenis manusia purba ini ditemukan pada tahun 2004, ditemukan saat penggalian di Liang Bua, di Pulau Flores oleh tim arkeolog gabungan yang terdiri dari Puslitbang Arkeolog Nasional, Indonesia dan Unikversity of New England. Pada saat ditemukan, kerangka manusia purba ini belum membatu atau belum menjadi fosil. Penemuan berupa kerangka manusia purba berjenis kelamin wanita dan beberapa kerangka lainnya.

Berikut ini ciri-ciri fisik manusia purba Homo Floresiensis :

- Kepala dan badan memiliki ukuran yang kecil
- Ukuran bentuk otak yang sangat kecil
- Volume otak 380 cc
- Mempunyai rahang yang menonjol atau berdahi sempit
- Berat badan sekitar 25 kg
- Tinggi badan diperkirakan sekitar 1,06 m

Apakah jenis manusia ini sudah masuk dalam kategori manusia modern? Masih diperdebatkan sampai sekarang. Sebagian ahli menyimpulkan bahwa Homo floresensis adalah hasil evolusi dari Pithecanthropus, dan sebagian ahli juga menyatakan dugaannya bahwa Homo Floresiensis ini hidup berdampingan, atau bahkan hidup sejaman dengan manusia Homo Sapiens, yang merupakan keturunan manusia modern sekarang.

Ciri-ciri non fisik manusia modern awal ini adalah :

- Bertahan hidup dengan cara berburu, beternak dan bercocok tanam
- Berburu memakai peralatan dari batu, tulang dan kayu yang udah diruncingkan (di Indonesia perlatan berupa alat-alat tulang dari Ngandong, serta alat kapak dari Pacitan; kapak genggam, penetak, dan perimbas)
- Mereka mulai mengasah batu jadi semakin halus dan udah mengenal teknik membuat gerabah memakai meja bundar Hidup mulai menetap dan gak berpindah – pindah tempat
- Kalupun mereka mengembara, tapi mereka pandai atau cerdas dalam beradaptasi dengan lingkungan yang dijumpai
- memakan makanan yang telah dimasak
- Uдах mulai memakai pelindung tubuh atau baju yang terbuat dari kulit hewan buruan.
- Diperkirakan telah mengenal kepercayaan dan penguburan

Manusia Homo Sapiens awal diyakini para ahli berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi kelompok ras-ras dan etnik di berbagai wilayah. Masing-masing ras memiliki bentuk dan ciri-ciri fisik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Ras-ras manusia yang yang berkembang di dunia adalah sebagai berikut :

**a. Ras Australoid**

Ras Austroloid merupakan ras manusia yang mendiami bagian selatan India, Sri Lanka, beberapa kelompok di Asia Tenggara, Papua, kepulauan Melanesia dan Australia dengan ciri antara lain, memiliki rambut keriting hitam, berkulit hitam serta banyak mendiami bagian selatan India, Srilanka, Asia Tenggara, Papua, Kepulauan Melanesia, dan Australia juga nama sukunya adalah Aborigin, Veddah dan Negrito.

Jejak awal dari ras ini diperkirakan adalah fosil Homo Wajakensis yang ditemukan tahun 1889 di Wilayah Wajak Tulungagung di lembah Sungai Brantas, Jawa Timur oleh Van Riestchoten, fosil ini kemudian diteliti oleh Eugene Dubois. Hasil dari penemuan tersebut, berupa tulang paha, rahang atas dan bawah, tulang kering. Dan fragmen tengkorak yang mempunyai volume sekitar 1.600 cc.. Tengkorak Homo Wajakensis memiliki banyak persamaan dengan tengkorak penduduk asli Aborogin di Australia, serta manusia Niah di Sarawak (Malaysia) dan manusia Tabon di Palawan (Filipina).

ciri-ciri ras australoid adalah :

- Memiliki warna kulit cokelat kehitaman.
- Warna mata gelap.
- Rambut bergelombang sampai keriting.
- Memiliki tulang alis menonjol.
- Memiliki rahang yang besar dan tebal.
- Bentuk muka dolichocephalic (lonjong atau oval)

#### b. Ras Mongoloid

Ras ini tersebar di Asia Timur, Tenggara, Tengah, Ura dan Asia Timur Laut bahkan hingga ke wilayah Amerika Utara dan Selatan. Ciri-ciri ras mongoloid adalah :

- memiliki rambut lurus berwarna hitam
- kelopak mata yang dimilikinya sipit
- memiliki bola mata berwarna kecoklatan
- memiliki sedikit bulu badan
- memiliki tubuh yang kecil
- berkulit putih cenderung kuning dan sawo matang
- bentuk wajah relatif rata
- memiliki hidung pesek

#### c. Ras Negroid

Ras Negroid merupakan ras manusia yang sebagian besar menghuni benua Afrika serta turunannya banyak mendiami Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, dan Timur Tengah



#### RAS NEGROID

Gambar : Ras Negroid

Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/587a3398162ec288448b4577/jenis-ras-manusia/>

Ciri-ciri ras negroid adalah :

- Memiliki kulit hitam.
- Rambut keriting dan kasar.
- Rongga hidung luas dan bulat.
- Tidak memiliki bendungan atau sengau hidung.
- Wajah yang menonjol di bagian rahang dan mulut (prognathisme)
- Bentuk orbit mata persegi atau persegi panjang.
- Memiliki gigi besar dan kuat.
- Bibir tebal

#### d. Ras Kaukasoid

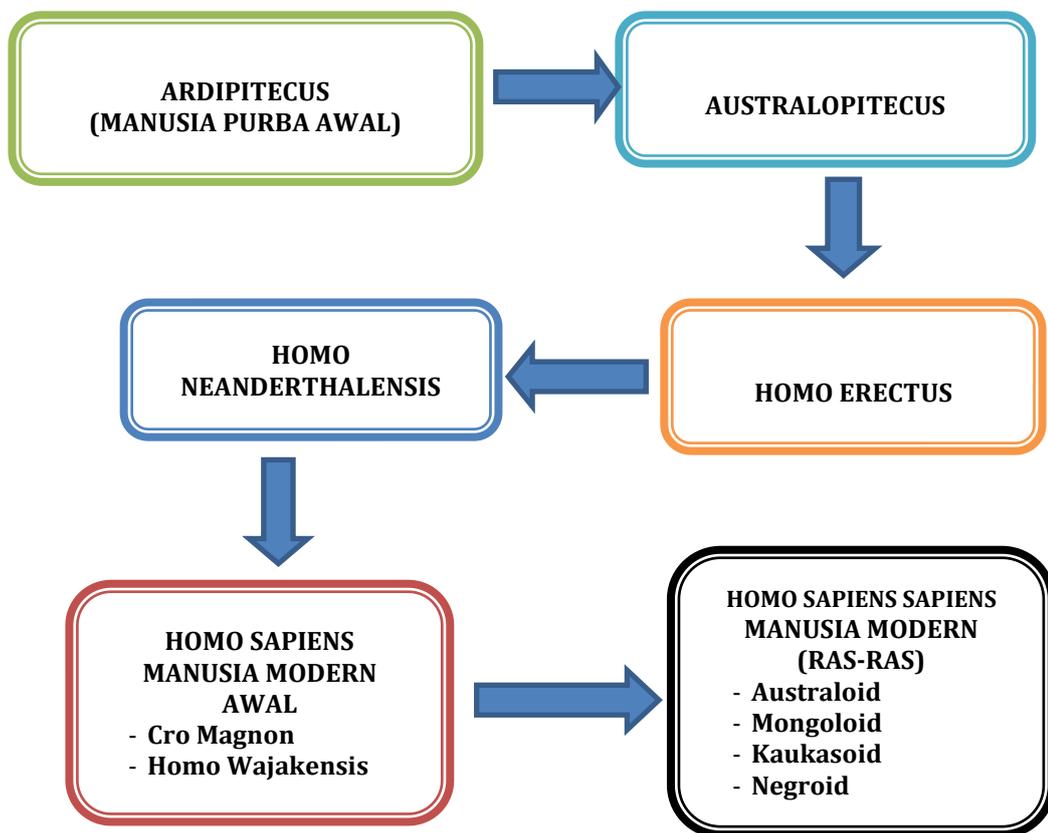
Ras Kaukasoid merupakan ras manusia yang diperkirakan berasal dari pegunungan Kaukasus di Eropa serta banyak mendiami bagian Eropa, Afrika Utara, Timur Tengah, Pakistan, dan India Utara.

Ciri-ciri ras kaukasoid adalah :

- Memiliki kulit putih dan dermis paling sedikit dari ras lainnya (kecuali di India)
- Hidung mancung.
- Memiliki rambut berwarna cokelat hingga pirang.
- Memiliki mulut kecil.
- Sudut wajah antara 100° sampai 90°
- Memiliki wajah lonjong dan pirus.
- kelopak mata yang lurus

**e. Ras khusus**

Adalah ras yang tidak termasuk dalam kelompok ras-ras yang ada di atas. Kelompok ras ini tidak mengalami penyebaran yang luas karena hambatan berupa isolasi geografis. Mereka adalah orang **Bushman** (penduduk asli gurun Kalahari di Afrika Selatan), orang **Weddoid** (penduduk asli daerah pedalaman Sri Lanka), orang **Ainu** (penduduk asli Karafuro dan Hokaido i Jepang). Di Indonesia, orang Weddoid masih dapat ditemukan di wilayah pedalaman Sulawesi Selatan. Perkembangan fosil manusia purba ke manusia modern digambarkan dengan tahapan sebagai berikut :



**C. Rangkuman**

1. Manusia purba adalah manusia yang hidup sebelum adanya tulisan (manusia praaksara)

2. Manusia purba di dunia digolongkan atas tiga jenis yaitu; *Ardipithecus Ramidus*, *Australopithecus* dan *Homo*.
3. Manusia purba Indonesia jenis Meganthropus adalah Meganthropus Palaeojavanicus, jenis Pithecanthropus adalah; Pithecanthropus Erectus, Pithecanthropus Mojokertensis dan Pithecanthropus Soloensis.
4. Jenis Pithecanthropus di Indonesia memiliki ciri fisik yang lebih tegap dibanding Meganthropus, volume otak sekitar 750 – 1.300 cc, organ mengunyah dan otot tengkuk sudah mengecil
5. Jenis fosil di dunia paling banyak ditemukan di wilayah Afrika, terutama di Ethiopia. Fosil yang banyak ditemukan adalah dari jenis Australopithecus. Antara lain Australopithecus Africanus, Australopithecus Robustus, Australopithecus Afarensis, Australopithecus Boisei, dan Australopithecus Anamensis.
6. Jenis lain yang banyak ditemukan dan menyebar di hampir seluruh wilayah di dunia adalah jenis manusia Homo. Antara lain; Homo Rudolfensis, Homo Ergaster atau Homo Erectus sampai ke Homo Habilis. Jenis manusia homo inilah yang banyak dianggap cikal bakal manusia modern (Homo Sapiens).
7. Homo Sapiens adalah jenis manusia yang telah memperlihatkan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang ini, Fosil manusia modern antara lain Homo Sapiens Cro Magnon di Eropa dan Homo Wajakensis di Indonesia.
8. Homo sapiens (manusia modern) diperkirakan berasal dari Afrika yang kemudian menyebar ke seluruh dunia dan berkembang menjadi ras yang berbeda-beda.
9. Ras-ras yang ada di dunia antara lain; ras Australoid, Mongoloid, Kaukasoid, dan negroid

#### D. Penugasan Mandiri

Identifikasilah dua ciri manusia purba dan manusia modern berikut ini, dari aspek fisik maupun non fisik !

NO	JENIS MANUSIA PURBA	CIRI-CIRI FISIK	CIRI-CIRI NON FISIK
1.	Australopithecus	1. 2.	
2.	Homo Erectus	1. 2.	
3	Homo Sapiens awal	1. 2.	

#### E. Latihan Soal

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat !

1. Manusia purba dalam konsep perkembangannya, dapat dianalisis sebagai makhluk yang ....
  - A. belum menemukan ilmu pengetahuan
  - B. belum mengenal hidup bermasyarakat
  - C. hidup berburu dan meramu
  - D. hidup nomaden
  - E. hidup pada masa praaksara
  
2. Umumnya fosil-fosil makhluk purba yang ditemukan para arkeolog terdapat di daerah aliran sungai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ....
  - A. Pemakaman makhluk purba terletak di tepi sungai
  - B. Adanya kehidupan masyarakat terapan di masa lalu
  - C. Makhluk purba tinggal, beraktifitas, dan melakukan interaksi sosial di sekitar aliran sungai
  - D. Banyak makhluk purba yang meninggal di daerah aliran sungai
  - E. Daerah tempat tinggal makhluk purba di masa lalu berubah menjadi sungai di masa kini
  
3. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut!
  - (1) Berjalan tegak
  - (2) Tinggi badan 130-210 cm
  - (3) Tengkoraknya lebih bulat
  - (4) Muka tidak terlalu menjorok ke depan
  - (5) Ditemukan pada tahun 1889

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri manusia purba jenis....

  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Sapiens
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
4. Pithecanthropus erectus diperkirakan merupakan makhluk yang bermigrasi dari daratan Cina ke Indonesia. Hal ini terbukti dengan ....
  - A. Alat yang digunakan sama dengan di Cina daratan yaitu kapak genggam
  - B. adanya kesamaan antara kebudayaan Pacitan dengan kebudayaan Ton Kin Cina
  - C. Pithecanthropus erectus sebagai pendukung kebudayaan Pacitan
  - D. Pithecanthropus erectus dan Sinanthropus Pekinensis ditemukan pada lapisan yang sama yaitu Pleistosen Tengah
  - E. Adanya kemiripan ciri fisik antara Pithecanthropus
  
5. Fosil manusia purba yang dikenal dengan manusia kerdil ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada tahun 2004 adalah ... .
  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Floresensis
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
  - 1) Memiliki tulang pipi yang tebal
  - 2) Memiliki otot kunyah yang kuat

- 3) Memiliki tonjolan bagian yang menyolok
  - 4) Memiliki tonjolan belakang yang tajam.
  - 5) Mempunyai tempat perlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.
- Ciri-ciri di atas merupakan manusia purba jenis....
- A. Pithecanthropus Robustus
  - B. Homo Wajakensis
  - C. Homo Floresensis
  - D. Pithecanthropus erectus
  - E. Meganthropus paleojavanicus
7. Fosil ini terkenal dengan dengan sebutan “Lucy” ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia. Fosil yang dimaksud adalah ....
- A. Ardipithecus Ramidus
  - B. Australopithecus Africanus
  - C. Australopithecus Robustus
  - D. Australopithecus Afarensis
  - E. Australopithecus Boisei
8. Perhatikan ciri-ciri manusia purba berikut ini :
- 1) Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara, Kenya
  - 2) Dalam bahasa Latin berarti “manusia yang pandai menggunakan tangannya”
  - 3) memiliki tubuh yang pendek dengan lengan yang lebih panjang dari manusia modern
- Manusia purba yang memiliki ciri-ciri di atas adalah ... .
- A. Homo Rudolfensis
  - B. Homo Ergaster
  - C. Homo Habilis
  - D. Homo Erectus
  - E. Homo Robustus
9. Pernyataan berikut yang tepat berkaitan teori evolusi Charles Darwin adalah ... .
- A. manusia sekarang tidak ada hubungannya dengan manusia purba karena memiliki DNA yang berbeda
  - B. manusia di setiap wilayah terbentuk secara alamiah dengan bentuk dan corak tersendiri
  - C. semua kehidupan makhluk hidup mengikuti lingkungan dimana dia berada
  - D. manusia dan semua makhluk lainnya memiliki asal-usul yang sama yang kemudian berkembang dengan bentuk dan corak yang sendiri.
  - E. makhluk di setiap zaman berkembang dengan garis populasinya masing-masing
10. Manusia Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena ....
- A. sudah mampu berjalan tegak dengan sempurna dan dapat mengembara ke tempat yang lebih jauh
  - B. memiliki kapasitas otak sekitar 1450 dan ciri-ciri fisik yang sama dengan manusia modern sekarang
  - C. memiliki kemampuan untuk berburu meski dengan peralatan yang sangat sederhana
  - D. sudah mampu menggunakan bahasa seperti halnya manusia modern sekarang ini
  - E. manusia Homo Sapiens hidup di alam terbuka dan di dekat sumber air untuk memudahkan kehidupannya

11. Berdasarkan sebaran temuan fosil manusia purba, maka ahli berkesimpulan bahwa manusia modern berasal dari... .
- Amerika
  - Asia
  - Afrika
  - Eropa
  - Australia
12. Salah satu Jenis Homo Sapiens yang dinggap sebagai awal manusia modern antara lain yang ditemukan di Eropa, yaitu ... .
- Neanderthalensis
  - Homo Erectus
  - Homo Habilis
  - Cro Magnon
  - Pithecantropus
13. Penelitian DNA antara manusia modern dengan manusia sebelumnya (pra modern) di suatu tempat, menghasilkan kesimpulan bahwa ... .
- tidak ditemukan pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern
  - manusia modern berbaur dengan manusia pra modern di tempat tersebut dan hidup secara damai
  - manusia pra modern menyingkirkan manusia modern, karena merasa terancam pupulasinya
  - terjadi pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern
  - terjadi pergeseran DNA antara manusia modern dengan manusia pra modern
14. Teori yang mendukung pendapat bahwa asal-usul manusia sama yakni di suatu tempat di bumi dan menyebar ke wilayah lain adalah ... .
- Teori Out of Afrika
  - Teori Out of Asia
  - Teori Out of Amerika
  - Teori Multiregional
  - Toeri Evolution Model
15. Perhatikan ciri-ciri ras berikut ... .
- Warna kulit putih kekuningan
  - Ukuran badan tidak terlalu besar dan tinggi
  - Tersebar di Asia dan Amerika
- Berdasarkan ciri-ciri tersebut, ras yang dimaksud adalah ... .
- Negroid
  - Mongoloid
  - Australoid
  - Veddoid
  - Polynesia

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
----	-------	------------	------

1.	E	Manusia purba adalah yang hidup pada masa praaksara	1
2.	C	Karena sebagian besar penemuan fosil utamanya di Indonesia ditemukan di sekitar perairan, bisa disimpulkan bahwa interaksi sosial, aktifitas utama, dan tempat tinggal makhluk purba di sekitar aliran sungai	1
3.	C	Pada Zaman Mesozoikum (zaman pertengahan) keadaan bumi lebih stabil, dan ditandai dengan pertumbuhan reptil yang sangat besar, seperti Dinosaurus dll	1
4.	D	Pithecanthropus Erectus, ditemukan oleh Euguene Dubois pada tahun 1889, disebut dengan "manusia kera yang berjalan tegak" Berjalan tegak, Diperkirakan manusia jenis ini memiliki tinggi badan 130-210 cm, Tengkoraknya lebih bulat dan Muka tidak terlalu menjorok ke depan	1
5.	E	Sinanthropus pekinensis dianggap bagian dari kelompok pithecanthropus karena memiliki ciri tubuh atau badan yang mirip serta hidup di era zaman yang bersamaan.	1
6.	B	Homo Floresensis Fosil manusia purba yang dikenal dengan manusia kerdil ditemukan oleh Peter Brown dan Mike J. Morwood pada tahun 2004 di Liang Bua, flores.	1
7.	E	Meganthropus paleojavanicus , memiliki otot kunyah yang kuat, memiliki tonjolan bagian yang menyolok, memiliki tonjolan belakang yang tajam dan mempunyai tempat perlekatan otot tengkuk yang besar dan kuat.	1
8.	A	Ardipithecus Ramidus, diperkirakan adalah fosil yang tertua di dunia. Saking purbnya, banyak yang meragukan apakah jenis ini masuk dalam karegopri manusia atau hewan.	1
9.	B	Australopitecus Afarensis, Fosil ini terkenal dengan dengan sebutan "Lucy" ditemukan oleh Donald Carl Johanson pada tahun 1974 di sekitar pulau Hadar, Ethiopia.	1
10.	C	Manusia Homo Habilis Ditemukan oleh Louis Leaky di lembah olduvia, Tanzania Utara dipantai timur Danau Turnaka, Kenya. Homo Habilis dari bahasa Latin yang berarti "manusia yang pandai menggunakan tangannya" adalah sebuah spesies dari genus Homo, yang hidup sekitar 2,5 juta sampai 1,8 juta tahun yang lalu	1
11.	C	Dalam penyelidikan ahli berdasar data genetik, bahasa, arkeologi disimpulkan bahwa asal-usul seluruh populasi manusia modern sekarang adalah dari wilayah Afrika	1
12.	D	Cro magnon telah memiliki ciri-ciri yang sama dengan manusia modern sekarang. Diperkirakan manusia Cro Magnon yang ditemukan di Eropa adalah manusia pengembara dari Afrika	1
13.	A	Penelitian DNA antara manusia modern dengan manusia sebelumnya (pra modern) di suatu tempat, menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ditemukan pencampuran DNA antara manusia modern dengan pra modern. Berarti manusia modern telah mengganti populasi manusia pra modern yang telah punah	1
14.	A	Teori Out of Afrika adalah Teori yang mendukung pendapat bahwa asal-usul manusia sama yakni di suatu	1

		tempat di bumi dan menyebar ke wilayah lain, dan tempat muasal semua manusia adalah dari Afrika	
15.	B	Ciri-ciri ras Mongoloid 1. Warna kulit putih kekuningan 2. Ukuran badan tidak terlalu besar dan tinggi Tersebar di Asia dan Amerika	1
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>15</b>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{15} \times 100$$

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang pada pernyataan berikut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur dan bertanggungjawab!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami pengertian manusia purba		
2	Saya dapat mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba yang ada di Indonesia dan dunia		
3	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia purba jenis Australopitecus		
4	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik fisik manusia purba jenis Australopitecus		
5	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia purba jenis Homo erectus		
6	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik fisik manusia purba jenis Homo erectus		
7	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri jenis manusia purba Ardipithecus Ramidus		
8	Saya dapat memahami pengertian manusia modern		
9	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri fisik manusia modern berdasarkan rasnya		
10	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik manusia modern		

Keterangan :

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 2**

### **PERSAMAAN DAN PERBEDAAN MANUSIA PURBA DENGAN MANUSIA MODERN DALAM ASPEK FISIK DAN NON FISIK**

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kamu dapat menganalisis persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau bentuk lainnya.

#### **B. Uraian Materi**

Bagaimana? masih semangat belajar? !!!

Nah sekarang, berdirilah di depan cermin... Perhatikan bentuk tubuhmu. Bandingkan dengan ciptaan Tuhan yang lain. Bukankah manusia dibekali dengan tubuh yang paling sempurna? Coba bayangkan manusia purba yang hidup pada masa praaksara... bagaimanapun bentuk fisiknya dan sesederhana bagaimanapun hidupnya, tetap jauh lebih sempurna dibanding hewan paling cerdas sekalipun. Manusia memiliki akal dan kemampuan untuk melengkapi dan menunjang hidupnya, hal yang tidak dimiliki oleh hewan.

Jadi selalulah bersyukur dengan apapun kondisi yang telah diberikan Sang Pencipta. Salah satu bentuk bersyukur adalah memanfaatkan waktu, peluang dan sarana yang dikarunikan Tuhan untuk belajar secara sungguh-sungguh. Setuju ?!!

Sekarang, kita akan mempelajari persamaan dan perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik. Mari kita jelajahi lebih lanjut dalam uraian berikut :

##### **1. Persamaan Manusia Purba dengan Manusia Modern**

Di pembelajaran sebelumnya, kita telah mempelajari ciri-ciri fisik dan non fisik manusia purba dan manusia modern. Nah kali ini kita akan menelusuri persamaan-persamaan fisik ( jasmani/badan) dan persamaan non fisik (pola dan peralatan hidup, kepercayaan dll) antara manusia purba dengan manusia modern

###### **a. Persamaan dalam aspek fisik**

###### **1) Bentuk badan**

Secara umum, manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak. Sejak manusia purba awal (manusia tertua), fosil-fosil yang ditemukan telah menunjukkan bentuk badan dan kaki yang menunjukkan sudah berjalan tegak. Bentuk badan ini semakin berkembang sesuai dengan perkembangan manusia purba tersebut.

Dibanding manusia jenis Australopithecus, manusia jenis Homo Erectus jauh lebih sempurna bentuk badannya dibanding dengan manusia sebelumnya. Demikian pula jenis manusia Homo Neanderthalensis dan Homo Sapiens, postur tubuhnya lebih tegap dibanding manusia pendahulunya.

###### **2) Berjalan dengan dua kaki**

Dari Fosil-fosil manusia purba yang ditemukan, meski tidak lengkap tapi telah menunjukkan bahwa manusia purba sejak awal keberadaannya

telah menggunakan kaki untuk menopang tubuhnya. Hal ini pula yang membedakan manusia dengan kera dan simpanse/gorila yang masih banyak menggunakan tangan (selain kaki) untuk menopang tubuhnya). Dengan kemampuan berdiri tegak dengan kedua kaki, maka beban tangan untuk menunjang gerakan badan berkurang, dan karena itu tangan dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan lain seperti membuat dan menggunakan alat, mempertahankan diri serta mencari dan mengolah makanan.

3) Tinggi badan

Tinggi badan manusia purba dan manusia modern relatif sama, yakni berkisar antara 110 -200 cm. Manusia purba yang paling mirip ukuran manusia modern sekarang ini adalah jenis Homo Erectus yang manusia dewasa rata-rata memiliki tinggi badan 165 – 185 cm.

4) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

Meski warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern, tapi secara umum sama, yakni ada yang gelap, kuning, sawo matang dan putih. Demikian pula dalam hal warna rambut antara manusia purba dan manusia modern hampir tidak ada perbedaan, yakni ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan. Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris)

5) Bentuk hidung

Bentuk hidung manusia purba dan manusia modern relatif sama dari segi bentuk, ada yang tinggi ada juga yang pesek. Ada yang hidungnya besar ada pula yang relatif berhidung kecil.

6) Kedua mata sama-sama menghadap ke arah depan

Manusia purba dan manusia modern memiliki peletakan mata yang kedua-keduanya menghadap ke depan

7) Tungkai jari dapat digerakkan dengan mudah ke segala arah

b. Persamaan dalam aspek non fisik

- 1) Manusia purba dan manusia modern sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan
- 2) Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa
- 3) Manusia purba dan manusia modern telah menggunakan api untuk memasak.
- 4) Manusia purba dan manusia modern telah membuat dan menggunakan peralatan hidup
- 5) Manusia purba senang berburu, demikian pula manusia modern sampai hari ini masih ada yang berburu

## 2. Perbedaan Manusia Purba dengan Manusia Modern

a. Perbedaan dalam bentuk fisik

- 1) Bentuk badan

Manusia modern memiliki rangka yang lebih ramping dibanding manusia purba, karena manusia modern lebih bergantung kepada teknologi daripada kekuatan fisik untuk menghadapi tantangan alam. Berbeda dengan manusia purba, yang lebih mengandalkan kekuatan fisik, sehingga bentuk badan manusia purba lebih kokoh dan kekar. Tinggi badan manusia memiliki manusia purba dan modern relatif hampir sama, yakni di kisaran 110 – 200 cm

2) Bentuk kepala

Ruang tengkorak manusia modern lebih besar dibanding dengan manusia purba. Volume otak manusia purba secara umum kurang dari 1000 cc, sedangkan manusia modern lebih dari 1000 cc. Manusia purba juga memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sementara manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat.

3) Bentuk air muka dan tulang rahang bawah

- Manusia modern umumnya memiliki dahi vertikal, sedangkan manusia purba memiliki dahi yang miring ke belakang
- Tulang kening manusia purba juga lebih menonjol dibanding manusia modern.
- Manusia purba memiliki bubung alis (tonolan lapisan tulang di atas rongga mata) sedangkan bubung alis manusia modern secara signifikan berkurang
- Tulang rahang bawah manusia purba lurus ke depan sehingga tak berdagu, sementara manusia modern berdagu.
- Tulang rahang dan gigi manusia purba lebih besar dan kuat dibanding dengan manusia modern

4) Bentuk hidung

Manusia purba rata-rata memiliki hidung yang besar dan lebar dibanding manusia modern.. Hal ini menurut para ahli selain karena manusia purba mengandalkan gigi untuk mengunyah makanan keras, membawa makanan, juga untuk menghirup udara yang lebih banyak di saat cuaca yang dingin.

5) Warna kulit, warna rambut, dan warna mata

- Warna kulit manusia purba diperkirakan lebih gelap dibanding manusia modern. Selain itu, manusia modern lebih beragam karena masing-masing ras juga dicirikan dengan warna kulit., seperti putih pada ras Nordic, kuning pada orang Tionghoa, sawo matang pada orang Dravida, kuning cokelat pada orang Polynesia, dan cokelat hitam pada orang Negro.
- Warna rambut ada yang hitam, pirang, cokelat, putih dan kekuningan.
- Untuk Warna mata, manusia modern dengan manusia purba tidak terlalu jauh perbedaan secara umum ada yang hitam, cokelat, hijau, abu-abu, dan biru. Demikian pula dalam hal Bentuk rambut, ada yang lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), seperti wol (ulotris).

**b. Perbedaan dalam aspek non fisik**

- 1) Manusia purba belum mengenal kepercayaan pada kehidupan setelah kematian, sedangkan manusia modern telah mengenal kepercayaan dan penguburan pada jenazah yang sudah meninggal

- 2) Alat-alat yang dipergunakan oleh manusia purba masih sangat sederhana dan dibuat dengan cara-cara sederhana, misalnya dengan membenturkan atau menggosok peralatan dengan batu. Sementara manusia modern dengan kecerdasan dan kreatifitasnya mampu membuat alat-alat dan teknologi yang beraneka ragam.
- 3) Manusia purba belum mengenal perhiasan, sementara manusia modern mengenal berbagai jenis perhiasan, seperti manik-manik, kalung, dan gelang.
- 4) Manusia modern mengenal bahasa yang masih sederhana, sedangkan manusia modern sudah mengenal bahasa yang lebih kompleks
- 5) Manusia purba belum mengenal pakaian, sedangkan manusia modern telah mengenal pakaian, yang diawali dari kulit kayu dan kulit binatang, hingga dalam bentuk dan bahan yang kompleks sekarang ini
- 6) Manusia purba hidup secara nomaden dalam kelompok-kelompok kecil. Sedangkan manusia modern telah hidup menetap dan dalam kelompok yang besar
- 7) Manusia purba hidup dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan, sedangkan manusia modern sudah mampu bercocok tanam, beternak hingga dalam bentuk aneka pekerjaan sekarang ini.

Dalam hal sikap, manusia modern juga memiliki ciri-ciri berikut ini yang kurang atau mungkin tidak dimiliki oleh manusia purba :

- 1) Berpikir terbuka
- 2) Dialogis
- 3) Mudah bersahabat
- 4) Kreatif
- 5) berpikir positif
- 6) Konstruktif dalam berpikir
- 7) Bertanggung jawab
- 8) Mudah diajak kerja sama
- 9) Bisa menahan marah

### **C. Rangkuman**

1. Berdasarkan penelitian secara genetika (DNA) asal – usul manusia modern di semua wilayah di dunia adalah sama karena memiliki unsur DNA yang sama. Tempat yang diyakini sebagian besar ahli sebagai asal manusia modern adalah dari wilayah Afrika, yang kemudian tersebar ke Eropa, Asia, Amerika dan Australia
2. Persamaan fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain dalam hal tinggi badan, bentuk kaki, tangan, bulu, rambut dan sebagainya
3. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek non fisik adalah dalam hal sama-sama pemakan daging dan tumbuh-tumbuhan, telah mengenal bahasa, telah menggunakan api dan memasak
4. Perbedaan ciri-ciri fisik manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal bentuk badan manusia yang lebih ramping, sedangkan manusia purba lebih kokoh, demikian pula dalam hal kapasitas otak, manusia modern lebih besar di banding manusia purba serta bentuk fisik lainnya
5. Ciri-ciri non fisik yang berbeda antara manusia purba dengan manusia modern adalah dalam hal cara hidup, alat-alat hidup dan hubungan sosial pada manusia purba yang masih sederhana dibanding manusia modern.

### **D. Penugasan Mandiri**

Identifikasilah perbedaan ciri-ciri fisik dan non fisik manusia modern dengan manusia purba dalam tabel berikut !

Aspek	Manusia Purba	Manusia Modern
<b>Ciri-ciri Fisik</b>		
a) bentuk badan		
b) Bentuk kepala		
c) Bentuk muka dan tulang rahang		
d) Bentuk hidung		
<b>Ciri-ciri Non Fisik</b>		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

## E. Latihan Soal

- Persamaan antara manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk badan digambarkan sebagai berikut ... .
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak
  - manusia purba dan manusia modern memiliki persamaan tinggi badan
  - manusia purba dan manusia modern memiliki bentuk badan masing-masing
  - manusia purba dan modern sama-sama memiliki bentuk tubuh yang besar
- Persamaan manusia purba dan manusia modern dalam hal tinggi badan adalah ...
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki tinggi badan lebih dari 2 meter
  - manusia purba dan manusia modern masing-masing memiliki tinggi badan
  - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm
  - manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan yang bervariasi
  - manusia modern mengikuti tinggi badan yang dimiliki manusia purba
- Persamaan non fisik antara manusia purba dan manusia modern antara lain ... .
  - manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal upacara penguburan

- B. manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
  - C. manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api
  - D. manusia purba dan manusia modern memiliki kepercayaan yang sama
  - E. manusia purba dan manusia modern memiliki mata pencaharian yang sama
4. Perbedaan ciri-ciri fisik antara manusia modern dengan manusia purba dalam hal bentuk badan adalah ... .

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	rangka besar dan kekar	rangka kecil
B	bentuk badan kokoh	bentuk badan besar
C	bentuk badan kuat	bentuk badan kekar
D	bentukn badan lebih ramping	bentuk badan kuat dan kokh
E	bentuk badan kokoh dan kuat	bentuk badan lebih ramping

5. Perbedaan ciri-ciri non fisik antara manusia purba dengan manusia modern antara lain ... .

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	Belum mengenal bahasa	Telah mengenal bahasa
B	Alat-alat yang dipergunakan sudah terbuat dari batu dan besi	Alat-alat yang digunakan sudah sangat beragam bentuk dan bahan
C	Telah mengenal perhiasan yang sederhana	Telah mengenal aneka bahan dan bentuk perhiasan
D	Hidup menetap di perkampungan	Hidup menetap di perkotaan
E	Belum mengenal upacara penguburan	Telah mengenal upacara penguburan

6. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut ... .
- 1) Ruang tengkorak lebih besar
  - 2) Volume otak kurang dari 1000 cc
  - 3) Tengkorak kepala atas bulat
  - 4) Tengkorak kepala atas datar dan lancip
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka ... .
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
  - E. 3 dan 4
7. Pernyataan berikut ini yang tepat untuk menggambarkan perbedaan fisik manusia purba dengan manusia modern dalam hal bentuk hidung adalah ... .
- A. bentuk hidung manusia purba relatif lebih besar dan lebar dibanding manusia modern.
  - B. bentuk hidung manusia modern relatif lebih besar dan lebar dibaning manusia purba
  - C. bentuk hidung manusia purba relatif lebih tinggi dibaning manusia modern
  - D. bentuk hidung manusia purba relatif lebih kecil dibaning manusia modern
  - E. bentuk hidung manusia purba lebih sempit dibanding manusia modern
8. Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik adalah... .

- A. manusia purba telah mengenal kepercayaan setelah kematian, manusia modern mengenal penguburan jenazah yang meninggal
  - B. manusia purba telah hidup menetap, manusia modern telah nomaden
  - C. manusia purba belum mengenal perhiasan, manusia modern telah mengenal perhiasan seperti manik-manik, kalung, gelang
  - D. manusia purba belum mengenal bahasa, manusia modern telah mengenal bahasa
  - E. manusia purba belum mampu membuat peralatan hidup, manusia modern sudah dapat
9. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah ... .

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang ramping	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
B	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
C	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa
D	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
E	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama

10. Perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah ... .

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal
B	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
C	manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba	manusia purba belum mengneal bahasa, manusia modern telah mengenal bahasa
D	manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
E	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal

## KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	B.	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki postur tubuh yang tegak	1
2.	C	manusia purba dan manusia modern memiliki tinggi badan kurang dari 200 cm, yakni berkisar antara 165 – 185 cm	1
3	C	manusia purba dan manusia modern sama-sama telah menggunakan api dan memasak makanan	1
4	E	Manusia purba memiliki bentuk badan yang kokoh dan kuat, sedangkan manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping	1
5	E	Manusia purba diperkirakan belum mengenal upacara penguburan setelah kematian, sedangkan manusia modern telah mengenal keperayaan dan penguburan untuk orang yang telah meninggal	1
6	B	Ciri-ciri fisik manusia modern yang membedakannya dengan manusia purba adalah ruang tengkorak manusia modern lebih besar dibanding manusia purba, dan tengkorak kepala atas manusia modern bulat, sedangkan tengkorak kepala atas manusia purba datar dan lancip	1
7	A	Bentuk hidung manusia purba relatif lebih besar dan lebar dibanding manusia modern, selain karena manusia purba mengandalkan gigi untuk mengunyah makanan keras, membawa makanan, hidung lebar juga untuk menghirup udara yang lebih banyak di saat cuaca yang dingin	1
8	C	Perbedaan manusia modern dengan manusia purba dalam aspek non fisik antara lain manusia purba belum mengenal perhiasan, manusia modern telah mengenal perhiasan seperti manik-manik, kalung, gelang	1
9	C	Persamaan dalam aspek fisik, manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak, sedangkan dalam persamaan dalam aspek non fisik manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa	1
10	D	Perbedaan dalam aspek fisik adalah manusia modern memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia purba. Sedangkan perbedaan dalam aspek non fisik adalah manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap	1
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

$$= \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang pada pernyataan berikut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur dan bertanggungjawab!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat menyimpulkan persamaan fisik manusia purba dengan manusia modern		
2	Saya dapat menjabarkan persamaan non fisik manusia purba dengan manusia modern		
3	Saya dapat membedakan ciri-ciri fisik manusia modern dengan manusia purba		
4	Saya dapat membedakan ciri-ciri non fisik manusia modern dengan manusia purba		
5	Saya dapat mengidentifikasi ciri-ciri non fisik manusia modern		

**Keterangan :**

- Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".
- Bila semua jawaban "Ya", maka selamat, kamu telah menguasai pembelajaran di modul ini.

## EVALUASI

Berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar !

1. Tahapan umur bumi menurut ilmu geologi adalah ....
  - A. Mesozoikum, Palaeozoikum, Arkhaikum, Neozoikum
  - B. Arkhaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum
  - C. Palaeozoikum, Arkhaikum, Mesozoikum, Neozoikum
  - D. Palaeozoikum, Neozoikum, Arkhaikum, Mesozoikum
  - E. Mesozoikum, Palaeozoikum, Neozoikum Arkhaikum,
  
2. Fosil yang paling banyak jenisnya ditemukan di Indonesia adalah ....
  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Sapiens
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
3. Jenis fosil yang diperkirakan usianya paling tua di Indonesia adalah ... .
  - A. Homo Soloensis
  - B. Homo Sapiens
  - C. Homo Wajakensis
  - D. Pithecanthropus Erectus
  - E. Meganthropus Paleojavanicus
  
4. Perhatikan ciri-ciri fosil berikut !
  - 1) Volume otaknya sekitar 700 cc
  - 2) Postur tubuh tegap
  - 3) Ditemukan Eugene Dubois
  - 4) Dikenal dengan nama Manusia Raksasa dari Pulau JawaCiri-ciri fosil Pithecanthropus Erectus ditunjukkan pada angka ... .
  - A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4
  - E. 3 dan 4
  
5. Fosil yang ditemukan di Gua Chou Kuo Tien yang biasa disebut “Manusia Peking” (Sinanthropus Pekinensis) adalah salah satu fosil yang dikategorikan masuk dalam jenis fosil ....
  - A. Australopitecus
  - B. Homo Neanderthalensis
  - C. Homo Africanus
  - D. Homo Erectus
  - E. Homo Sapiens
  
6. Fosil yang ditemukan di Jerman ini dianggap sebagai fosil yang sangat dekat ciri-cirinya dengan Fosil Homo Sapiens (manusia modern). Meski telah memiliki tengkorak yang jauh lebih besar, tapi fosil ini tidak lebih cerdas dari manusia modern sekarang. Fosil yang dimaksud adalah ... .
  - A. Australopitecus
  - B. Homo Neanderthalensis
  - C. Homo Africanus
  - D. Homo Habilis
  - E. Homo Erectus
  
7. Berdasarkan data penemuan berbagai fosil di dunia, maka sesuai teori Evolusi Charles Darwin, maka urutan evolusi manusia adalah ... .

- A. Australopithecus → Homo Neanderthalensis → Homo Erectus → Homo Sapiens  
 B. Homo Neanderthalensis → Australopithecus → Homo Erectus → Homo Sapiens  
 C. Australopithecus → Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens  
 D. Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Australopithecus → Homo Sapiens  
 E. Homo Erectus → Australopithecus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens
8. Fosil yang dianggap masuk dalam kategori Homo Erectus di Indonesia adalah jenis ...  
 .  
 A. Meganthropus  
 B. Pithecanthropus  
 C. Homo Floresensis  
 D. Homo Robustus  
 E. Homo Wajakensis
9. Selain memiliki volume otak yang lebih besar, Homo Sapiens dikategorikan sebagai manusia modern karena ...  
 A. Memiliki tinggi badan lebih dari 1 meter, tidak beda jauh dengan manusia modern sekarang  
 B. Suka berburu dan mengumpulkan makanan, yang juga masih senang dilakukan manusia modern sekarang  
 C. hidup sekitar 200.000 tahun yang lalu, tahun yang dianggap laing dekat dengan manusia sekarang  
 D. memiliki kemampuan dan ciri-ciri fisik seperti manusia yang hidup sekarang  
 E. sudah hidup berkelompok, sedangkan manusia purba belum mengenal kelompok
10. Memiliki warna kulit hitam dan rambut keriting, serta tersebar dia Afrika dan Asia, adalah ciri-ciri ras ...  
 A. Mongoloid  
 B. Australoid  
 C. Polinesia  
 D. Kaukasoid  
 E. Negroid
11. Perhatikan ciri-ciri fisik berikut ...  
 1) Ruang tengkorak lebih besar  
 2) bentuk badan lebih ramping  
 3) Tengkorak kepala atas bulat  
 4) Tengkorak kepala atas datar dan lancip  
 5) Ruang tengkorak lebih kecil
- Ciri-ciri fisik manusia modern ditunjukkan pada angka ...  
 A. 1, 2 dan 3  
 B. 1, 2 dan 4  
 C. 1, 3 dan 4  
 D. 2, 3 dan 4  
 E. 3, 4 dan 5
12. Perbedaan ciri fisik manusia modern dengan manusia Purba berikut ini adalah ...

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	Tulang kening menonjol	Tidak menonjol

B	Volome otak lebih 1000 cc	Volome otak kurang 1000 cc
C	Tulang rahang dan gigi kecil	Tulang rahang dan gigi besar
D	memiliki dahi vertikal	dahi yang miring ke belakang
E	Memiliki dagu	Tidak berdagu

13. Perbedaan ciri non fisik manusia modern dengan manusia purba adalah ... .

	Manusia Purba	Manusia Modern
A	mengenal kepercayaan kehidupan sesudah mati	mengenal penguburan
B	mengenal perhiasan yang sederhana	perhiasan telah beragam
C	belum mengenal alat-alat hidup	telah mampu membuat perlatan hidup
D	belum mengenal bahasa	mengenal bahasa bahkan lebih kompleks
E	belum mengenal pakaian	telah mengenal pakaian

14. Persamaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah ... .

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
B	Manusia purba dan manusia modern sama-sama memilik bentuk badan yang ramping	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
C	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern memiliki bahasa yang sama
D	manusia purba dan manusia modern sama-sama memiliki bentuk badan yang tegak	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal kepercayaan
E	manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki	Manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa

15. Perbedaan manusia purba dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik antara lain adalah ... .

	Aspek fisik	Aspek Non fisik
A	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih ramping dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden, sedangkan manusia modern telah hidup menetap
B	Ruang tengkorak manusia purba lebih besar dibanding manusia modern	manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah besar sedangkan manusia modern telah hidup menetap

C	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat	manusia purba belum mengneal bahasa, sedangkan manusia modern telah mengenal bahasa
D	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat	manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah kecil , sedangkan manusia modern telah hidup menetap dalam jumlah besar
E	manusia purba memiliki bentuk badan yang lebih tegak dibanding manusia modern	manusia purba belum mengenal kepercayaan, sedangkan manusia modern sudah mengenal

### KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	B.	Tahapan umur bumi menurut ilmu geologi adalah Arkhaikum, Palaeozoikum, Mesozoikum, Neozoikum	1
2.	D	Fosil Pithecantropus di Indonesia adalah yang paling banyak jenisnya, antara lain; Pithecantropus Erectus, Pithecantropus Mojokertensis, Pithecatropus Soloensis	1

3	E	Meganthropus Paleojavanicus dianggap fosil tertua di Indonesia berdasarkan lapisan bumi tempat penemuan fosil dan karena bentuk fisik dan corak hidup yang dianggap masih sangat primitif	1
4	C	Ciri-ciri fosil Pithecanthropus Erectus postur antara lain tubuh tegap, volume otak sekitar 750 – 1350 cc, ditemukan Eugene Dubois	1
5	D	Fosil Sinanthropus Pekinensis yang ditemukan di Gua Chou Kuo Tien yang biasa disebut “Manusia Peking”) adalah fosil yang dianggap sejaman dengan Pithecanthropus di Indonesia dan masuk dalam jenis Homo Erectus	1
6	B	Fosil Neanderthalensi ditemukan di Jerman (Neandertal) dianggap sebagai fosil yang sangat dekat ciri-cirinya dengan Fosil Homo Sapiens (manusia modern). Meski telah memiliki tengkorak yang jauh lebih besar, tapi fosil ini tidak lebih cerdas dari manusia modern sekarang	1
7	C	Urutan evolusi menurut arkeologi : Australopitecus → Homo Erectus → Homo Neanderthalensis → Homo Sapiens	1
8	B	Berdasarkan ciri-cirinya, maka Pithecanthropus di Indonesia masuk dalam jenis fosil Homo Erectus di dunia	1
9	D	Homo Sapiens dikategorikan manusia modern karena jenis manusia ini memiliki kemampuan dan ciri-ciri fisik seperti manusia yang hidup sekarang	1
10	E	Ciri-ciri ras Negroid adalah Memiliki warna kulit hitam dan rambut keriting, serta tersebar dia Afrika dan Asia.	1
11	A	Ciri-ciri fisik manusia modern antara lain adalah 1) Ruang tengkorak lebih besar, 2) bentuk badan ramping dan 3) tengkorak kepala atas bulat.	
12	A	Manusia purba memiliki kening yang lebih menonjol dibanding manusia modern	1
13	E	Manusia purba belum mengenal pakaian, sedangkan manusia modern telah mengenal, yang diawali dari bahan berupa kulit kayu dan kulit binatang	1
14	E	Dalam aspek fisik manusia purba dan manusia modern sama-sama berjalan dengan dua kaki, dalam aspek non fisik; manusia purba dan manusia modern sama-sama telah mengenal bahasa	
15	D	Manusia purba memiliki bentuk tengkorak kepala atas datar dan bagian belakang lancip, sedangkan manusia modern memiliki tengkorak kepala atas bulat Aspek non fisik manusia purba hidup secara nomaden dalam jumlah kecil, sedangkan manusia modern telah hidup menetap dalam jumlah besar	1
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>			<b>15</b>

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{15} \times 100$$

## DAFTAR PUSTAKA

Adil M & Ratna Hapsari. 2017. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

....., 2013. *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta : Erlangga

Farid, Samsul dan Taufan Harimurti. 2016. Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung : Yrama Widya.

Gottschalk, Louis. 2007. Mengerti Sejarah. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hapsari, Ratna. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Hermawan dkk. 2016. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA Kelas X* : Jakarta Yudistira

Soekmono, R. 2003. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisusu

Syukur, Abdul,dkk. 2013. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas X*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://www.gurupendidikan.co.id/manusia-purba/> diakses Pada tanggal 16 September 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/manusia-purba-di-dunia/> diakses pada tanggal 17 September 2020

<https://sejarahlengkap.com/prasejarah/ciri-ciri-australopithecus-africanus> diakses pada tanggal 17 September 2020

[https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/170000169/manusia-purba-di-diakses\\_pada\\_tanggal\\_16\\_September\\_2020indonesia-jenis-dan-ciri-cirinya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/30/170000169/manusia-purba-di-diakses_pada_tanggal_16_September_2020indonesia-jenis-dan-ciri-cirinya?page=all) diakses 16 Sept 2020

<https://guruakuntansi.co.id/sejarah-homo-neanderthalensis/> diakses pada tanggal 17 September 2020

<https://www.suara.com/tekno/2018/08/06/201500/neanderthal-manusia-purba-dari-seratus-ribu-tahun-lalu?page=all>

<https://blog.ruangguru.com/perjalanan-panjang-manusia-modern> diakses pada tanggal 18 September 2020

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/cro-magnon/> diakses pada 18 September 2020

<https://cerdika.com/homo-sapiens/> diakses pada 18 September 2020